MNC DIGITAL

PREPARATION FOR GOING GLOBAL

PT MNC Digital Entertainment Tbk

Gd. MNC Pictures
Komp. MNC Studios
Jl. Raya Pejuangan No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530

Tlpn : +6221 - 530 7710 Fax : +6221 - 530 0449
Email : corsec.mde@mncgroup.com

PENJELASAN TEMA

Splash Page

PREPARATION FOR GOING GLOBAL

PERSIAPAN MENUJU PASAR GLOBAL

Pada tahun 2025, MNC Digital Entertainment semakin memperkuat posisinya sebagai pemain terdepan dalam industri media dan hiburan digital Indonesia. Dengan berlandaskan ekosistem yang terintegrasi penuh, mulai dari produksi konten dan manajemen artis hingga distribusi digital dan platform OTT, Perseroan terus meningkatkan kemampuannya, meletakkan fondasi yang kuat untuk fase pertumbuhan selanjutnya di luar negeri.

In 2025, MNC Digital Entertainment has further strengthened its position as a leading force in Indonesia's digital media and entertainment industry. Building on a fully integrated ecosystem, from content production and talent management to digital distribution and OTT platforms, the Company has continued to scale its capabilities, laying a strong foundation for the next phase of growth beyond domestic borders.

Tema laporan tahun ini, "Persiapan Menuju Pasar Global," mencerminkan transisi penting dalam arah strategis Perseroan. Setelah membangun kepemimpinan pasar di Indonesia, MSIN kini fokus pada perluasan jangkauannya ke audiens internasional. Ini termasuk meningkatkan relevansi konten bagi pemirsa global, mengoptimalkan strategi distribusi di berbagai platform, dan memperkuat kemitraan yang memungkinkan kolaborasi dan monetisasi lintas negara.

The theme of this year's report, "Preparation for Going Global," reflects a pivotal transition in the Company's strategic direction. Having established market leadership in Indonesia, MSIN is now focused on expanding its reach to international audiences. This includes enhancing content relevance for global viewers, optimizing distribution strategies across multiple platforms, and strengthening partnerships that enable cross-border collaboration and monetization.

Selama tahun 2025, Perseroan mempertajam fokusnya pada pengembangan konten yang terukur dan relevan secara internasional, dengan penekanan pada fleksibilitas format dan kemampuan adaptasi lintas platform untuk memenuhi perubahan perilaku audiens. Secara paralel, MSIN terus memperkuat tulang punggung operasionalnya melalui peningkatan berkelanjutan dalam kemampuan produksi, integrasi teknologi, dan wawasan berbasis data, memastikan organisasi siap secara struktural untuk mendukung ekspansi ke pasar global yang lebih luas dan lebih kompetitif.

During 2025, the Company sharpened its focus on developing scalable and internationally relevant content, with an emphasis on format flexibility and cross-platform adaptability to meet shifting audience behaviors. In parallel, MSIN continued to strengthen its operational backbone through ongoing enhancements in production capabilities, technology integration, and data-driven insights, ensuring the organization is structurally prepared to support expansion into broader, more competitive global markets.

Platform digital kami tetap menjadi pusat strategi ekspansi ini, berfungsi sebagai gerbang utama untuk menjangkau audiens yang lebih luas sekaligus memperdalam keterlibatan dan meningkatkan pengalaman pengguna. Didukung oleh jaringan artis yang kuat dan portofolio IP yang terus berkembang, Perseroan berada pada posisi strategis untuk mengekspor kreativitas Indonesia ke panggung global.

Our digital platforms remain central to this expansion strategy, serving as key gateways to reach broader audiences while deepening engagement and enhancing user experience. Supported by a robust talent network and a growing portfolio of intellectual property, the Company is strategically positioned to export Indonesian creativity to the global stage.

Laporan ini menyoroti pencapaian penting pada tahun 2025 dan menguraikan inisiatif strategis yang akan memandu ekspansi internasional kami. Dengan MSIN memasuki fase baru ini, kami tetap berkomitmen pada eksekusi yang disiplin, inovasi berkelanjutan, dan penyampaian nilai yang berkelanjutan. Dengan visi yang jelas dan fondasi operasional yang kuat, kami yakin akan kesiapan kami untuk melangkah ke panggung global dan meraih peluang di masa depan.

This report highlights the milestones achieved in 2025 and outlines the strategic initiatives that will guide our international expansion. As MSIN enters this new phase, we remain committed to disciplined execution, continuous innovation, and delivering sustainable value. With a clear roadmap and strong operational foundation, we are confident in our readiness to step onto the global stage and capture the opportunities ahead.

TENTANG LAPORAN INI

About This Report

Laporan Tahunan PT MNC Digital Entertainment Tbk tahun 2025 disusun terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan untuk melaporkan kinerja keberlanjutan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial secara transparan dan informatif bagi seluruh Pemangku Kepentingan selama periode 1 (satu) tahun, yakni 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Ini merupakan tahun keempat bagi Perseroan untuk melaporkan Laporan Keberlanjutan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan.

The 2025 Annual Reportof PT MNCDigital Entertainment Tbk ("MSIN" or "the Company") is prepared in integration with the Sustainability Report to report the Company's sustainability performance in economic, environmental, and social aspects transparently and informatively to all Stakeholders within a reporting period from January 1 to December 31, 2025. This is the fourth year for the Company to serve its Sustainability Report to be integrated with the Annual Report.

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan- ketentuan yang berlaku, seperti:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

The report is prepared based on the applicable regulations, namely:

- *Regulations of the Financial Services Authority (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Public Companies.*
- *POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions and Public Companies.*
- *Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Reports by Public Companies.*
- *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law No. 25 of 2007 on Capital Investment.*

Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan tidak melakukan verifikasi dari penyedia jasa assurance eksternal untuk menjamin Laporan Keberlanjutan. Meski demikian, Perseroan telah melakukan upaya maksimal dalam menyatakan kebenaran dan keabsahan informasi-informasi yang disampaikan pada laporan ini, termasuk melakukan tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Pada saat Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan, Perseroan belum menerima tanggapan mengenai Laporan Keberlanjutan sebelumnya.[G.1.] [G.3.]

For the 2025 reporting period, the Company did not conduct a verification from any external assurance party to assure the Sustainability Report. Nevertheless, the Company has taken a maximum effort to disclose the truth and validity of the information in the report, including responding to the feedback on the previous Sustainability Report. By the time this Sustainability Report is published, the Company had not received any response regarding the previous Sustainability Report. [G.1.] [G.3.]

Laporan ini dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan pada situs web resmi Perseroan pada www.mncdigital.com. Perseroan sangat mengharapkan umpan balik dari pembaca, agar perbaikan dan peningkatan kualitas laporan dapat terus dilakukan. Oleh karena itu, terdapat Lembar Umpan Balik yang dapat diisi dan dikembalikan kepada Perseroan. Selain itu, sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, terdapat tanda kode di akhir kalimat atau judul sebagai penanda pemenuhan persyaratan pengungkapan. Tanda kode dapat ditemukan pada Indeks Pengungkapan sesuai POJK No.51/2017 di akhir laporan ini. [G.2.]

This report may be accessed by all Stakeholders on the Company's website at www.mncdigital.com. The Company welcomes feedback from the readers to make continuous improvements and enhancement of the reporting quality. Therefore, the Company prepared a Feedback Form to be filled out and returned to the Company. Moreover, under POJK No. 51/POJK.03/2017, there are codes at the end of sentences or titles as a marker for disclosure requirement fulfillment. The codes can be cross-checked with the POJK No. 51/2017 Disclosure Index at the end of this report. [G.2.]

DAFTAR ISI
Table of Contents

1 Penjelasan Tema
Splash Page

3 Tentang Laporan Ini
About This Report

SEKILAS PINTAS
Highlight Page

7 Program Unggulan 2025, Artis Unggulan 2025, Channel MCN (Multi-Channel Network)
Top Program, Talent, and MCN (Multi-Channel Network) Channels in 2024

9 Sejarah dan Jejak Langkah Perusahaan
Company History and Milestones

KILAS KINERJA 2025
Performance Highlight 2025

15 Peristiwa Penting 2025
Significant Events of 2025

45 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

46 Ikhtisar Saham
Share Highlights

48 Aksi Korporasi
Corporate Action

49 Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan
Sustainable Performance Overview

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

53 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

57 Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profiles

65 Informasi Umum
General Information

66 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of The Company

67 Maksud dan Tujuan
Purpose and Objective

68 Struktur Korporasi
Corporate Structure

69 Struktur Organisasi Perseroan
Organizational Structure

71 Visi, Misi, dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values

77 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

89 Profil Direksi
Board of Directors Profile

108 Tinjauan Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources Overview (HR)

117 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

120 Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiary and Associate Company Data

124 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing

125 Lembaga Penunjang
Supporting Professionals

127 Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Association

127 Perubahan Perseroan yang Signifikan
Significant Changes in the Company

129 Penghargaan 2025
Awards in 2025

135 Penghargaan CSR
CSR Awards

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

139 Tinjauan Industri Media
Media Industry Overview

141 Tinjauan Operasional
Operational Overview

143 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

146 Tinjauan Entitas Anak
Subsidiaries Overview

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

153 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

154 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

155 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

161 Direksi
Board of Directors

177 Peristiwa Penting Setelah Pelaporan
Subsequent Event

181 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

188 Komite Audit
Audit Committee

194 Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee

201 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

205 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

212 Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
Internal Control and Risk Management System

217 Perkara Hukum
Legal Cases

218 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Company's Code of Ethics and Culture

220 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

221 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

STRATEGI 2026
2026 Strategy

235 Strategi 2026
2026 Strategy

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

239 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

241 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

245 Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance

246 Membangun Budaya Keberlanjutan
Establishing a Sustainability Culture

247 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

248 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

251 Kinerja Sosial
Social Performance

256 Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
The implementation of the Social and Environmental Responsibility Program

262 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025
Statement Of Members Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors On The Responsibility For The 2025 Annual Report & Sustainability Report Of PT MNC Digital Entertainment Tbk

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

PROGRAM UNGGULAN 2025, ARTIS UNGGULAN 2025, CHANNEL MCN (MULTI-CHANNEL NETWORK)

Top Program, Talent, and MCN (Multi-Channel Network) Channels in 2025

PROGRAM UNGGULAN 2025

MNC PICTURES



MNC ANIMATION



ASIA MEDIA PRODUCTIONS



STARPRO



VISION+



ARTIS UNGGULAN 2025

Top Talents in 2025



CHANNEL MCN (MULTI-CHANNEL NETWORK) UNGGULAN 2025

Top MCN Channels in 2025



SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company History & Milestones

2000 • Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan pertama kali dengan nama PT Bhakti Media Internasional.	*2000* • *The Company, domiciled in Central Jakarta, was first established under the name PT Bhakti Media Internasional.*
2001 • Perseroan mendirikan PT Mediate Indonesia yang bergerak di bidang Jasa Pemasangan Iklan.	*2001* • *The Company established PT Mediate Indonesia, which is engaged in Advertising Services.*
2006 • Perseroan merubah nama dari PT Bhakti Media Internasional menjadi PT Cross Media Internasional.	*2006* • *The Company changed its name from PT Bhakti Media Internasional to PT Cross Media Internasional.*
2007 • Perseroan diintegrasikan kedalam MNC Group.	*2007* • *The Company is integrated into MNC Group.*
2016 • Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT MNC Pictures. • Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT Star Media Nusantara. • Perseroan melalui PT Star Media Nusantara mendirikan PT Star Cipta Musikindo.	*2016* • *The Company acquired 99.99% shares of PT MNC Pictures.* • *The Company acquired 99.99% shares of PT Star Media Nusantara.* • *The Company established PT Star Cipta Musikindo through PT Star Media Nusantara.*
2017 • Perseroan merubah nama dari PT Cross Media Internasional menjadi PT MNC Studios International. • Perseroan mendirikan PT MNC Infotainment Indonesia sebagai Production House untuk infotainment. • Perseroan mendirikan PT MNC Film Indonesia sebagai Production House yang menghasilkan film-film layar lebar. • .Perseroan melalui PT MNC Pictures mengakuisisi 99,99% saham PT MNC Indonesia Realti.	*2017* • *The Company changed its name from PT Cross Media Internasional to PT MNC Studios International.* • *The Company established PT MNC Infotainment Indonesia as a Production House for infotainment.* • *The Company established PT MNC Film Indonesia as a Production House that produces feature films.* • *The Company acquired 99.99% shares of PT MNC Indonesia Realti through PT MNC Pictures.*
2018 • Perseroan melalui PT Star Media Nusantara mengakuisisi 92% saham PT Suara Mas Abadi • Perseroan melalui PT MNC Pictures mengakuisisi MNC Channels. • Perseroan mulai terdaftar sebagai Perusahaan Terbuka (Tbk) di Indonesia Stock Exchange pada tanggal 8 Juni 2018. • Perseroan mendirikan PT Asia Media Productions sebagai Production House yang menghasilkan Reality Show.	*2018* • *The Company acquired 92% shares of PT Suara Mas Abadi through PT Star Media Nusantara.* • *The Company acquired MNC Channels through PT MNC Pictures.* • *The Company was registered as a Publicly Listed Company on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.* • *The Company Westablished PT Asia Media Productions as a Production House that produces Reality Shows.*

2019 • Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT MNC Lisensi Internasional. • Perseroan mengambil alih hak pengelolaan untuk bisnis unit MNC Content. • Perseroan melalui PT MNC Pictures mengambil alih hak pengelolaan untuk bisnis unit MNC Animasi dan MNC Games.	*2019* • *The Company acquired 99.99% shares of PT MNC International License.* • *The Company took over the management rights for the MNC Content business unit.* • *The Company took over the management rights for the MNC Animation and MNC Games business units through PT MNC Pictures.*
2020 • Perseroan melalui PT Star Media Nusantara mengakuisisi 80% saham PT Swara Bintang Abadi. • Perseroan mendirikan PT Blockbuster Media Visual yang bergerak di bidang penyedia wadah untuk para pemilik konten (content aggregator), penyedia platform digital, dan production house untuk program acara yang tayang di platform digital (i.e OTT, IPTV, VOD).	*2020* • *The Company acquired 80% shares of PT Swara Bintang Abadi through PT Star Media Nusantara.* • *The Company established PT Blockbuster Media Visual, which is engaged in providing containers for content owners (content aggregator), digital platform providers, and production houses for programs broadcast on digital platforms (i.e. OTT, IPTV, VOD).*
2021 • Perseroan mengakuisisi 80% saham PT Esports Star Indonesia.	*2021* • *The Company acquired 80% shares of PT Esports Star Indonesia.*
2022 • Perseroan merubah nama dari PT MNC Studios International Tbk menjadi PT MNC Digital Entertainment Tbk. • Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT MNC Portal Indonesia. • Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT MNC Digital Indonesia. • Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT MNC OTT Network. • Perseroan mendirikan MNC Digital Ltd yang bergerak di bidang bisnis digital.	*2022* • *The Company changed its name from PT MNC Studios International Tbk to PT MNC Digital Entertainment Tbk.* • *The Company acquired 99.99% shares of PT MNC Portal Indonesia.* • *The Company acquired 99.99% shares of PT MNC Digital Indonesia.* • *The Company acquired 99.99% shares of PT MNC OTT Network.* • *The Company establisihed MNC Digital Ltd which is engaged in digital business.*
2023 • Peresmian KEK Lido dan kunjungan presiden RI Joko Widodo ke Movieland.	*2023* • *The inauguration of the Lido Special Economic Zone (SEZ) and the visit of the Indonesian President Joko Widodo to Movieland.*

2024

- Perseroan berhasil memperoleh persetujuan untuk stock split dengan rasio 1:5, dan efektif diperdagangkan dengan nominal baru pada 7 Oktober 2024.
- Perseroan berhasil menyelesaikan investasi strategis di PT Tripar Multivision Tbk (RAAM) pada 13 September 2024, memulai kolaborasi sinergis dalam industri hiburan.

2024

- *The Company successfully obtained approval for a stock split with a ratio of 1:5, and it became effective for trading with the new nominal value on October 7, 2024.*
- *Company has successfully completed a strategic investment in PT Tripar Multivision Tbk ("RAAM") on September 13, 2024, initiating a synergistic entertainment powerhouse.*

2025

- Perseroan masuk dalam FTSE Global Equity Index kategori Small-Cap.
- Perseroan masuk dalam MSCI Indonesia Small Cap Index.
- Perseroan mendirikan Visionplus Short Ltd yang bergerak di media, entertainment dan bisnis digital.

2025

- *The Company was included in the FTSE Global Equity Index under the Small-Cap category.*
- *The Company was also included in the MSCI Indonesia Small Cap Index.*
- *The Company established Visionplus Short Ltd, a subsidiary engaged in media, entertainment, and digital business activities.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Kilas Kinerja 2025

Performance Highlight 2025

PERISTIWA PENTING 2025

Significant Events of 2025

2 - 5 Januari 2025 - *January 2 - 5, 2025*

Cinema Visit Film 'Zanna Whisper of Volcano Isle' - MNC Pictures dan MNC Animation

MNC Pictures dan MNC Animation mengadakan acara Nonton Baret dan Meet & Greet Karakter Film Zanna Whisper of Volcano Isle bersama jajaran pengisi suara film tersebut di Cibinong City Mall XXI, CGV Sunter, Bassura XXI dan Blok M Square XXI.

Cinema Visit for the Film "Zanna: Whisper of Volcano Isle" – MNC Pictures and MNC Animation

MNC Pictures and MNC Animation held a special screening and character meet-and-greet event for the film Zanna: Whisper of Volcano Isle, featuring several members of the film's voice cast. The event took place at Cibinong City Mall XXI, CGV Sunter, Bassura XXI, and Blok M Square XXI.



7 Januari 2025 - *January 7, 2025*

Kunjungan dari Euronet Worldwide, Inc - MNC Animation

MNC Animation menerima kunjungan dari Tim Euronet Worldwide, Inc

Visit from Euronet Worldwide, Inc – MNC Animation

MNC Animation welcomed a visit from the team of Euronet Worldwide, Inc.



13 Januari 2025 - *January 13, 2025*

Kunjungan Macquaire University (Australia) - MNC Animation

MNC Animation menerima kunjungan dari Pengajar dan 6 Mahasiswi dari Macquaire University.

Visit from Macquarie University (Australia) – MNC Animation

MNC Animation welcomed a visit from a lecturer and six students from Macquarie University, Australia.



13 Januari 2025 - *January 13, 2025*

Peresmian New Office Vision+ - Vision+

Vision+ meresmikan New Office di kawasan MNC Tower yang dihadiri oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo, Ibu Liliana Tanoesoedibjo, Ibu Clarissa H. Tanoesoedibjo dan jajaran Direksi lainnya.

Acara ini dimulai dengan acara pemotongan pita, dan pemotongan tumpeng

Inauguration of the New Vision+ Office – Vision+

Vision+ officially inaugurated its new office located in the MNC Tower complex. The event was attended by Mr. Hary Tanoesoedibjo, Mrs. Liliana Tanoesoedibjo, Mrs. Clarissa H. Tanoesoedibjo, and other members of the Board of Directors.

The event began with a ribbon-cutting ceremony followed by a traditional tumpeng-cutting ceremony.



31 Januari 2025 - *January 31, 2025*

Syukuran Tayang 100 Episode Serial Drama 'Terbelenggu Rindu' – MNC Pictures

MNC Pictures mengadakan syukuran untuk merayakan pencapaian 100 episode serial drama Terbelenggu Rindu yang dihadiri oleh Bapak Abul Laits selaku Head Drama, produser, seluruh tim produksi, kru, dan para pemain yaitu Lucky Perdana, Glenca Chysara, Ben Joshua, Angel Karamoy, serta pemain berbakat lainnya.

Acara ini diawali dengan doa sebagai ungkapan syukur dan diakhiri dengan pemberian santunan kepada anak yatim.

Thanksgiving Celebration for the 100th Episode of the Drama Series "Terbelenggu Rindu" – MNC Pictures

MNC Pictures held a thanksgiving event to celebrate the milestone of the 100th episode of the drama series Terbelenggu Rindu. The event was attended by Mr. Abul Laits as Head of Drama, the producer, the entire production team and crew, as well as the cast members including Lucky Perdana, Glenca Chysara, Ben Joshua, Angel Karamoy, and other talented actors.

The event began with a prayer as an expression of gratitude and concluded with the presentation of donations to orphans.



10 Februari 2025 - *February 10, 2025*

Syukuran Tayang Perdana Serial Drama 'Kasih Jannah' – MNC Pictures

MNC Pictures terus berkreasi dengan menghadirkan berbagai serial drama berkualitas, salah satunya adalah Kasih Jannah. Dengan mengusung tema "Kasih yang sangat sayang pada sang ibu", serial ini didukung oleh pemain-pemain yang bertalenta seperti Fara Shakila, Faby Marcelia, Rifky Balweel dan lainnya. Merayakan penayangan perdana serial ini, MNC Pictures mengadakan syukuran bersama producer, pemain dan kru.

Acara syukuran dibuka dengan kegiatan menonton tayangan perdana lalu dilanjutkan dengan doa, pemotongan tumpeng serta foto bersama.

Thanksgiving Celebration for the Premiere of the Drama Series "Kasih Jannah" – MNC Pictures

MNC Pictures continues to create and present a variety of high-quality drama series, one of which is Kasih Jannah. Carrying the theme of "a child's deep love and devotion to their mother," the series features talented cast members such as Fara Shakila, Faby Marcelia, Rifky Balweel, and others. To celebrate the premiere of the series, MNC Pictures held a thanksgiving event attended by the producer, cast members, and crew.

The celebration began with a screening of the premiere episode, followed by a prayer session, a traditional tumpeng-cutting ceremony, and a group photo session.



13 Februari 2025 - *February 13, 2025*

Kunjungan Kementrian Ekonomi Kreatif RI Bidang Kreatifitas Media - MNC Animation dan MNC Pictures

MNC Animation dan MNC Pictures menerima kunjungan dari Kementrian Ekonomi Kreatif RI Bidang Kreatifitas yang dihadiri oleh Ibu Agustini Rahayu selaku Deputy Bidang Kreatifitas Media Kementrian Ekonomi Kreatif RI dan Ibu Angela H. Tanoesoedibjo selaku Co CEO MNC Group. merupakan terobosan baru bagi pihaknya dalam menggarap genre action, setelah menggarap komedi, drama, horor, dan *romance*.

Visit from the Ministry of Creative Economy of the Republic of Indonesia (Media Creativity Division) – MNC Animation and MNC Pictures

MNC Animation and MNC Pictures welcomed a visit from the Media Creativity Division of the Ministry of Creative Economy of the Republic of Indonesia. The visit was attended by Mrs. Agustini Rahayu, Deputy for Media Creativity at the Ministry of Creative Economy of the Republic of Indonesia, and Mrs. Angela H. Tanoesoedibjo, Co-CEO of MNC Group.

28 Februari 2025 - *February 28, 2025*

Syukuran Tayang Perdana Serial Drama 'Romansa Kampung Dangdut' – MNC Pictures

Menyambut bulan suci Ramadan, MNC Pictures mempersembahkan serial drama yang menghibur sekaligus inspiratif berjudul Romansa Kampung Dangdut. Dengan cerita menarik, serial yang dibintangi pasangan Lesti Kejora - Rizky Billar dan sederet bintang bertalenta ini dapat menghibur penonton setiap hari pukul 04.30 WIB di RCTI.

Menandai penayangan perdana serial ini, MNC Pictures menggelar acara syukuran yang meliputi sambutan dari produser dan perwakilan pemain, Lesti Kejora dan Rizky Billar, lalu dilanjutkan dengan doa, pemotongan tumpeng serta foto bersama.

Thanksgiving Celebration for the Premiere of the Drama Series "Romansa Kampung Dangdut" – MNC Pictures

In celebration of the holy month of Ramadan, MNC Pictures presented an entertaining and inspiring drama series titled Romansa Kampung Dangdut. Featuring an engaging storyline, the series stars the popular duo Lesti Kejora and Rizky Billar, alongside other talented actors, and airs daily at 04:30 WIB on RCTI.

To mark the premiere, MNC Pictures held a thanksgiving event including opening remarks from the producer and representatives of the cast, Lesti Kejora and Rizky Billar. The event continued with a prayer session, a traditional tumpeng-cutting ceremony, and concluded with a group photo session.



16 - 20 Maret 2025 - *March 16 - 20, 2025*

~~Content~~ Marketplace Hong Kong International Film & TV Market (FILMART) 2025 – MNC Content

MNC Content menjadi salah satu dari 14 exhibitor dari Indonesia yang berpartisipasi dalam FILMART 2025 yang merupakan pameran konten hiburan terbesar di Asia yang berlangsung dari 16 hingga 20 Maret 2025 di Hong Kong Convention and Exhibition Centre.

14 exhibitor dari production house, asosiasi, dan pemilik konten terkemuka di Indonesia asal Indonesia ini menempati Indonesia Pavilion dan bertujuan memperkenalkan lebih dari 100 proyek film Indonesia kepada distributor dan investor global, serta memperluas jaringan bisnis dan peluang kerja sama internasional.

Content Marketplace at the Hong Kong International Film & TV Market (FILMART) 2025 – MNC Content

MNC Content was one of 14 exhibitors from Indonesia participating in FILMART 2025, the largest entertainment content exhibition in Asia, held from March 16 to 20, 2025, at the Hong Kong Convention and Exhibition Centre.

The 14 exhibitors, consisting of leading production houses, associations, and content owners from Indonesia, were featured at the Indonesia Pavilion. Their goal was to showcase over 100 Indonesian film projects to global distributors and investors, as well as to expand business networks and international collaboration opportunities.



22 Maret 2025 - *March 22, 2025*

Vision+ Sahurun 2025 – Vision+

Vision+ Sahurun 2025 Jilid II - Charity Fun Race 5K yang digelar di area Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta diramaikan sebanyak 4.000 orang. Acara ini memadukan olahraga, kebersamaan, dan semangat berbagi di bulan Ramadhan.

Tampak pemain series Vision+ seperti Ajil Ditto, Rachel Patricia, Ismi Melinda juga turut hadir dalam acara ini

Vision+ Sahurun 2025 – Vision+

Vision+ Sahurun 2025 Volume II – Charity Fun Race 5K, held at the Gelora Bung Karno (GBK) area in Jakarta, attracted 4,000 participants. The event combined sports, togetherness, and the spirit of giving during the holy month of Ramadan.

Cast members from Vision+ series, including Ajil Ditto, Rachel Patricia, and Ismi Melinda, also attended the event.



10 April 2025 - *April 10, 2025*

Kunjungan Biola University (Amerika Serikat) - MNC Animation

MNC Animation menerima kunjungan dari Pengajar Mr. Dr. Ed Stetzer, Mrs. Donna Stetzer dan 6 Mahasiswi dari Biola University

Visit from Biola University (United States) – MNC Animation

MNC Animation welcomed a visit from Mr. Dr. Ed Stetzer, Mrs. Donna Stetzer, and six students from Biola University, United States.

16 April 2025 - *April 16, 2025*

Syukuran Tayang Perdana Serial Drama 'Kau Ditakdirkan Untukku' – MNC Pictures

MNC Pictures kembali menghadirkan serial drama dengan cerita segar sekaligus mengaduk emosi penonton berjudul 'Kau Ditakdirkan Untukku'. Dengan dibintangi oleh aktor kawakan Arifin Putra, Ochi Rosdiana dan sederet pemain berbakat lainnya, serial ini diharapkan mampu menyentuh hati pemirsa RCTI.

Menandai penayangan perdana, MNC Pictures menggelar syukuran dan nobar yang meliputi pemotongan tumpeng serta doa bersama.

Thanksgiving Celebration for the Premiere of the Drama Series "Kau Ditakdirkan Untukku" – MNC Pictures

MNC Pictures once again presents a drama series with a fresh and emotionally engaging storyline titled Kau Ditakdirkan Untukku. Starring renowned actors Arifin Putra, Ochi Rosdiana, and other talented cast members, the series aims to touch the hearts of RCTI viewers.

To mark the premiere, MNC Pictures held a thanksgiving and premiere-watching event, which included a tumpeng-cutting ceremony and a communal prayer session.



28 April 2025 - *April 28, 2025*

Nobar Spesial Serial Drama Komedi 'GOBER Parijs Van Java' Bersama Wakil Walikota Bandung – MNC Pictures

MNC Pictures menghadirkan serial drama komedi GOBER Parijs Van Java yang tayang di RCTI pukul 16.45 WIB. Gelaran acara Nonton Bareng diadakan dengan dihadiri oleh Bapak Erwin, S.E., M.Pd selaku wakil walikota Bandung yang memberi sambutan untuk mengawali acara.

Acara ini berlangsung meriah dengan kehadiran para pemain utama seperti Iszur Muchtar, Andri Sulistiandri, Fauziah Hanum, serta seluruh tim produksi.

Special Premiere Screening of the Comedy Drama Series "GOBER Parijs Van Java" with the Deputy Mayor of Bandung – MNC Pictures

MNC Pictures presented the comedy drama series GOBER Parijs Van Java, airing on RCTI at 16:45 WIB. The special watching event was attended by Mr. Erwin, S.E., M.Pd, Deputy Mayor of Bandung, who delivered an opening speech to inaugurate the event.

The event was lively, with the presence of main cast members including Iszur Muchtar, Andri Sulistiandri, Fauziah Hanum, as well as the entire production team.



4 Mei 2025 - *May 4, 2025*

Hadir di MAKE EXPO 2025 BSD - MNC Games & MNC Animation

MNC Games & Animation hadir di acara MAKE EXPO 2025, satu acara pameran musik dan edukasi anak terbesar di Indonesia. Acara ini diselenggarakan pada 4 Mei 2025 di ICE BSD, Tangerang. Keseruan yang dihadirkan yaitu activation Games Arcade & KIKO Survivor

Kali ini MNC Games & Animation akan memberikan aktivitas di dalam boothnya yang bersifat gratis, seperti Bermain Games Arcade & KIKO Survivor. Selain itu, akan memberikan beberapa teaser animasi seperti KIKO Animation, BIMA S Animation, Titus Animation, Entong Animasi & Zanna Animation juga dengan Games Arcade & KIKO Survivor serta aktivitas menarik lainnya.

Participation at MAKE EXPO 2025 BSD – MNC Games & MNC Animation

MNC Games & MNC Animation participated in MAKE EXPO 2025, one of Indonesia's largest music and children's education exhibitions. The event was held on May 4, 2025, at ICE BSD, Tangerang.

The excitement at the event included interactive booth activities such as the Games Arcade and KIKO Survivor, which were free for attendees. Additionally, MNC Games & Animation showcased teasers from several animation series, including KIKO Animation, BIMA S Animation, Titus Animation, Entong Animation, and Zanna Animation, alongside the Games Arcade, KIKO Survivor, and other engaging activities.

17 - 18 Mei 2025 - *May 17 - 18, 2025*

Hadir di Comic Paradise (COMIPARA) 4, Jogja Expo Center - MNC Games & MNC Animation

MNC Games & Animation hadir di acara Comic Paradise (COMIPARA) 4, Jogja Expo Event pasar kreator beragam acara komik dan berbagai keseruan lainnya untuk para penggemar komik serta pecinta kebudayaan pop seperti anime, cosplay, dan game.

Dan membawa BIMA S dan memperkenalkan langsung Comic terbaru kita yaitu COMIC EAGLE.

Participation at Comic Paradise (COMIPARA) 4, Jogja Expo Center – MNC Games & MNC Animation

MNC Games & MNC Animation participated in Comic Paradise (COMIPARA) 4 at Jogja Expo Center, a creative market event featuring a variety of comic-related activities and entertainment for comic enthusiasts and fans of pop culture, including anime, cosplay, and gaming.

At the event, MNC Games & Animation showcased BIMA S and introduced their latest comic series, COMIC EAGLE.

19 Mei 2025 - *May 19, 2025*

Syukuran Tayang Perdana Serial Drama "Tebaran Hati" – MNC Pictures

MNC Pictures menggebrak dunia sinetron Indonesia dengan menghadirkan serial drama penuh intrik dan romansa menarik berjudul Tebaran Hati yang bertabur bintang papan atas seperti Oka Antara, Adriani Salshabilla, Omar Daniel dan sederet pemain berbakat lainnya.

Jelang penayangan serial drama ini, MNC Pictures menyelenggarakan acara Syukuran dan Nonton Bareng episode pertama yang dihadiri produser, pemain dan seluruh tim produksi.

Thanksgiving Celebration for the Premiere of the Drama Series "Tebaran Hati" – MNC Pictures

MNC Pictures made a striking entrance into the Indonesian television drama scene with the release of Tebaran Hati, a drama series filled with intrigue and captivating romance, starring top actors such as Oka Antara, Adriani Salshabilla, Omar Daniel, and other talented cast members.

Ahead of the series premiere, MNC Pictures held a thanksgiving and first-episode screening event, attended by the producer, cast members, and the entire production team.



22 Mei 2025 - *May 22, 2025*

Syukuran Ulang Tahun MNC Animation ke 14 – MNC Animation

Syukuran Ulang Tahun MNC Animation ke -14 bersama Ibu Liliana Tanoesoedobjo, Ibu Valencia Tanoesoedobjo, Pak Warren Tanoesoedibjo dan karyawan MNC Animation.

14th Anniversary Celebration of MNC Animation – MNC Animation

The 14th anniversary of MNC Animation was celebrated with the presence of Mrs. Liliana Tanoesoedibjo, Mrs. Valencia Tanoesoedibjo, Mr. Warren Tanoesoedibjo, and the employees of MNC Animation.



31 Mei 2025 - *May 31, 2025*

Syukuran Tayang Perdana & Nobar Serial Drama Preman Pensiun X – MNC Pictures

Kisah fenomenal Preman Pensiun kembali dihadirkan MNC Pictures di musim ke-10 berjudul 'Preman Pensiun X'.

Menandai penayangan perdananya di layar kaca RCTI, MNC Pictures menggelar acara syukuran dan nobar dengan para pemain dan fans. Acara ini dihadiri oleh produser, sutradara dan pemain dengan rangkaian acara pemotongan tumpeng, doa bersama, meet and geet dan nonton bareng episode perdana Preman Pensiun X.

Thanksgiving Celebration and Premiere Screening of the Drama Series "Preman Pensiun X" – MNC Pictures

The phenomenal story of Preman Pensiun returned with its 10th season, titled Preman Pensiun X, presented by MNC Pictures.

To mark its premiere on RCTI, MNC Pictures held a thanksgiving and premiere-watching event attended by the producer, director, cast members, and fans. The event featured a tumpeng-cutting ceremony, communal prayer, a meet-and-greet session, and a screening of the first episode of Preman Pensiun X.



4 Juni 2025 - *June 4, 2025*

Kunjungan British Council – MNC Animation

MNC Animation menerima kunjungan dari British Council

Visit from the British Council – MNC Animation

MNC Animation welcomed a visit from the British Council.

13 Juni - 20 Juli 2025 - *June 13 - July 20, 2025*

Event Farmily Fun Day Out & Farmyard Summer Holiday – MNC Licensing

MNC Licensing bekerjasama dengan Asri group menghadirkan karakter Shaun the Sheep dan Bitzer di dua pusat perbelanjaan milik ASRI yaitu Grand galaxy Park Bekasi dan Hublife Taman Anggrek Jakarta dengan nuansa peternakan yang khas. Kedua lokasi tersebut disulap menjadi arena tematik dengan dekorasi menarik, spot foto seru, aktivitas interaktif, koleksi merchandise eksklusif, serta sesi meet and greet bersama karakter. Lokasi dan tema acara:

Kolaborasi ini juga menjadi bagian dari upaya MNC Licensing dalam menghadirkan hiburan keluarga yang menyenangkan, sekaligus membangkitkan kembali nostalgia tayangan Shaun The Sheep di tengah pengunjung, khususnya anak-anak dan keluarga.

Farmily Fun Day Out & Farmyard Summer Holiday – MNC Licensing

MNC Licensing, in collaboration with the ASRI Group, brought the beloved characters Shaun the Sheep and Bitzer to two ASRI-owned shopping centers: Grand Galaxy Park Bekasi and Hublife Taman Anggrek Jakarta, creating a distinctive farm-themed atmosphere. Both locations were transformed into themed arenas featuring engaging decorations, fun photo spots, interactive activities, exclusive merchandise collections, and meet-and-greet sessions with the characters.

This collaboration is part of MNC Licensing's efforts to provide enjoyable family entertainment while reviving the nostalgia of Shaun the Sheep for visitors, especially children and families.
Preman Pensiun X.



20 Juni 2025 - *June 20, 2025*

Penyelenggaraan RUPST MSIN – PT MNC Digital Entertainment Tbk

PT MNC Digital Entertainment Tbk (“MSIN”) menyelenggaraan RUPST di MNC Conference Hall, iNews Tower

Dalam rapat itu, pemegang saham menyetujui perubahan jajaran direksi perseroan.

Para pemegang saham menyetujui pengangkatan Clarissa Herliani Tanoesoedibjo, Rudy Hidayat, dan Jasmina Savitri Pratiwi sebagai Direktur perseroan

AGMS of PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN)

PT MNC Digital Entertainment Tbk (“MSIN”) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the MNC Conference Hall, iNews Tower.

During the meeting, the shareholders approved changes to the company’s Board of Directors.

The shareholders approved the appointment of Clarissa Herliani Tanoesoedibjo, Rudy Hidayat, and Jasmina Savitri Pratiwi as Directors of the company.



25 Juni 2025 - *June 25, 2025*

Kunjungan Vice Minister of The National Radio and Television Administration of China – Vision+

Kunjungan dari Vice Minister of The National Radio and Television Administration of China di Vision + disambut oleh jajaran Direksi Vision+.

Visit from the Vice Minister of the National Radio and Television Administration of China – Vision+

The visit from the Vice Minister of the National Radio and Television Administration of China to Vision+ was welcomed by the Board of Directors of Vision+.

3 - 6 Juli 2025 - *July 3 - 6, 2025*

Event FOMBEX EXPO 2025 – MNC Animation

Event Forever Mom & Baby Expo (FOMBEX) 2025 diadakan pada 3 - 5 Juli 2025 di ICE BSD City, Tangerang, MNC Animation muncul dengan kehadiran KIKO dan LOLA dimana pengunjung bisa bertemu langsung dan berfoto dengan karakter animasi.

Selain itu ada berbagai aktivitas gratis seperti mewarnai karakter animasi, area bermain, games interaktif.

FOMBEX EXPO 2025 – MNC Animation

The Forever Mom & Baby Expo (FOMBEX) 2025 was held from July 3 – 5, 2025, at ICE BSD City, Tangerang. MNC Animation participated with appearances by KIKO and LOLA, allowing visitors to meet and take photos with the animated characters.

The event also featured a variety of free activities, including character coloring, a play area, and interactive games.

8 Juli 2025 - *July 8, 2025*

Kunjungan Miss World Organization & 72nd Miss World – MNC Animation

MNC Animation menerima kunjungan dari Miss World Organization Mr. Stephen Douglas, Event Director Miss World, Mrs. Sudha Reddy, Miss World Global Ambassador for Beauty With A Purpose dan Mrs. Suchata Chuangsri, Miss World

Kunjungan ini juga dihadiri oleh Ibu Liliana Tanoesoedibdjo, Bapak Noersing, Ibu Kanti Mirdiati Imansyah dan Ibu Dini A. Putri

Visit from the Miss World Organization & 72nd Miss World – MNC Animation

MNC Animation welcomed representatives from the Miss World Organization, including Mr. Stephen Douglas, Event Director of Miss World; Mrs. Sudha Reddy, Miss World Global Ambassador for Beauty With A Purpose; and Mrs. Suchata Chuangsri, Miss World.

The visit was also attended by Mrs. Liliana Tanoesoedibjo, Mr. Noersing, Mrs. Kanti Mirdiati Imansyah, and Mrs. Dini A. Putri.



25 Juli 2025 - *July 25, 2025*

Press Conference Peluncuran Paket Baru Premium Vision+ - Vision+

Konferensi pers peluncuran Paket Baru Premium Vision+ di Jakarta dihadiri oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group, Bapak Roy Debashis selaku Chief Operating Officer Vision+ serta Direksi lainnya.

Paket ini didesain untuk menyasar lebih banyak segmen penonton dengan konten khusus untuk pria, wanita, dan anak-anak.

Press Conference for the Launch of the New Vision+ Premium Package – Vision+

The press conference for the launch of the new Vision+ Premium Package in Jakarta was attended by Mr. Hary Tanoesoedibjo, Executive Chairman of MNC Group; Mr. Roy Debashis, Chief Operating Officer of Vision+; and other members of the Board of Directors.

The package is designed to reach a wider audience segment, offering specialized content for men, women, and children.



6 Agustus 2025 - *August 6, 2025*

Event INDONESIA GAME FESTIVAL 2025 – MNC Animation dan MNC Games

MNC Games & Animation di Event INDONESIA GAME FESTIVAL 2025 BLOK M HUB Jakarta. Event ini tak hanya menjadi wadah pameran teknologi dan rilis game terbaru, tetapi juga mempertemukan developer, komunitas, hingga gamer profesional dari seluruh Indonesia.

Di Booth MNC Games & Animation juga hadir karakter Bima S di booth utk berfoto bersama para pengunjung booth. Sementara GAMES+ menghadirkan game Games plus Arcade, game lokal yang tidak hanya menghibur tetapi juga mudah diakses dan dimainkan oleh berbagai kelompok usia.

Event INDONESIA GAME FESTIVAL 2025 – MNC Animation and MNC Games

MNC Games & Animation participated in the INDONESIA GAME FESTIVAL 2025 at BLOK M HUB Jakarta. The event served not only as a platform for showcasing technology and new game releases but also as a meeting point for developers, communities, and professional gamers from across Indonesia.

At the MNC Games & Animation booth, visitors could take photos with the character Bima S. Meanwhile, GAMES+ featured the Games Plus Arcade, a local game that is both entertaining and easily accessible for players of all ages.

11 Agustus 2025 - *August 11, 2025*

Syukuran Tayang 100 Episode Drama Series 'Kau Ditakdirkan Untukku' – MNC Pictures

Serial drama Kau Ditakdirkan Untukku sukses merebut hati penonton hingga mencapai 100 episode. Untuk merayakan keberhasilan ini, MNC Pictures mengadakan acara syukuran yang dihadiri oleh seluruh tim produksi, kru, dan para pemain, yaitu Ochi Rosdiana, Arifin Putra, Mayang Yudittia, Indra Evans, serta deretan aktor berbakat lainnya.

Acara ini diawali dengan doa sebagai ungkapan syukur dan diakhiri dengan pemberian santunan kepada anak yatim.

Thanksgiving Celebration for the 100th Episode of the Drama Series "Kau Ditakdirkan Untukku" – MNC Pictures

The drama series Kau Ditakdirkan Untukku successfully captured the hearts of viewers, reaching its 100th episode. To celebrate this achievement, MNC Pictures held a thanksgiving event attended by the entire production team, crew, and cast members, including Ochi Rosdiana, Arifin Putra, Mayang Yudittia, Indra Evans, and other talented actors.

The event began with a prayer as an expression of gratitude and concluded with donations presented to orphans.



25 Agustus 2025 - *August 25, 2025*

Syukuran Tayang Perdana Serial Drama 'Dusta Di Balik Cinta' – MNC Pictures

MNC Pictures mempersembahkan serial drama berjudul Dusta Di Balik Cinta. Dengan dibintangi oleh aktor dan aktris muda berbakat Adinda Azani, Eza Gionino, Celia Thomas dan sederet pemain berbakat lainnya, serial ini diharapkan mampu menghibur pemirsa RCTI.

Menandai penayangan perdananya, MNC Pictures menggelar acara syukuran dan nobar yang diawali dengan pemotongan tumpeng serta doa bersama.

Thanksgiving Celebration for the Premiere of the Drama Series "Dusta Di Balik Cinta" – MNC Pictures

MNC Pictures presented the drama series Dusta Di Balik Cinta, starring talented young actors Adinda Azani, Eza Gionino, Celia Thomas, and other gifted performers. The series is expected to entertain viewers on RCTI.

To mark the premiere, MNC Pictures held a thanksgiving and premiere-watching event, which began with a tumpeng-cutting ceremony and a communal prayer session.



20 Agustus 2025 - *August 20, 2025*

Press Conference & Screening Catatan Hati Seorang Istri – Vision +

Vision+ bekerjasama dengan WeTV berkerjasama menggarap series terbaru berjudul Catatan Hati Seorang Istri

Press conference dan screening originals series terbaru tersebut diadakan di CGV fX Sudirman dan dihadiri oleh seluruh cast dan tim produksi.

Press Conference & Screening of Catatan Hati Seorang Istri – Vision+

Vision+ collaborated with WeTV to produce their latest series, titled Catatan Hati Seorang Istri.

The press conference and screening of this original series were held at CGV fX Sudirman and attended by the full cast and production team. and easily accessible for players of all ages.

15 September 2025 - *September 15, 2025*

Penyelenggaraan RUPSLB MSIN – PT MNC Digital Entertainment Tbk

PT MNC Digital Entertainment Tbk ("MSIN") menyelenggaraan RUPSLB di MNC Conference Hall, iNews Tower

Menetapkan susunan pengurus baru perseroan Pemegang saham menyepakati pengangkatan Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo sebagai Direktur Utama MSIN. Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo menggantikan posisi Bapak Noersing yang beralih ke Komisaris Utama.

Ibu Liliana Tanaja Tanoesoedibjo yang sebelumnya Komisaris Utama dialihkan menjadi Komisaris dan Ibu Kanti Mirdiati Imansyah yang sebelumnya menjabat Wakil Direktur ditetapkan menjadi Direktur.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) – PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN)

PT MNC Digital Entertainment Tbk ("MSIN") held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the MNC Conference Hall, iNews Tower.

During the meeting, a new management structure was established. The shareholders approved the appointment of Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo as President Director of MSIN, succeeding Mr. Noersing, who transitioned to the position of President Commissioner.

Mrs. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo, previously President Commissioner, was reassigned as Commissioner, while Mrs. Kanti Mirdiati Imansyah, previously serving as Deputy Director, was appointed as Director.



25 September 2025 - *September 25, 2025*

Press Conference & Screening Catatan Hati Syukuran Tayang Perdana Serial Drama 'Cinta Sepenuh Jiwa' – MNC Pictures

MNC Pictures mempersembahkan serial drama mendebarkan berjudul 'Cinta Sepenuh Jiwa'. Dibintangi oleh Cut Syifa, Ibrahim Risyad, Kenny Austin dan sederet aktor papan atas lainnya, serial ini diharapkan mampu menghibur sekaligus menginspirasi pemirsa RCTI.

Untuk menandai episode perdananya, MNC Pictures menggelar acara syukuran dan nobar yang diawali dengan pemotongan tumpeng serta doa bersama. Acara ini Dihadiri oleh produser, sutradara dan seluruh jajaran pemain.

Thanksgiving Celebration for the Premiere of the Drama Series "Cinta Sepenuh Jiwa" – MNC Picture

MNC Pictures presented the thrilling drama series Cinta Sepenuh Jiwa, starring Cut Syifa, Ibrahim Risyad, Kenny Austin, and other top actors. The series is expected to entertain and inspire viewers on RCTI.

To mark the premiere episode, MNC Pictures held a thanksgiving and premiere-watching event, beginning with a tumpeng-cutting ceremony and a communal prayer session. The event was attended by the producer, director, and the full cast.

17 Oktober 2025 - *October 17, 2025*

Press Conference Still Single – Vision+

Vision+ kembali mempersembahkan serial original terbarunya berjudul “Still Single”, drama romantis yang akan tayang mulai 17 Oktober 2025 dibintangi Yuki Kato, Nadine Alexandra, Samo Rafael, serial “Still Single” juga diperankan oleh Kenny Austin, Yoshi Sudarso, Ira Maya, Tora Sudiro, Ibrahim Risyad, Morgan Oey dan deretan aktor papan atas lainnya

Acara Press Conference, meet and greet & screening ini dilaksanakan di Gajah Mada Plaza dan dihadiri oleh para pemain .

Press Conference for “Still Single” – Vision+

Vision+ once again presented its latest original series, “Still Single”, a romantic drama set to premiere on October 17, 2025. The series stars Yuki Kato, Nadine Alexandra, Samo Rafael, and features Kenny Austin, Yoshi Sudarso, Ira Maya, Tora Sudiro, Ibrahim Risyad, Morgan Oey, along with other top actors.

The press conference, meet-and-greet, and screening were held at Gajah Mada Plaza and attended by the cast members.

23 - 26 Oktober 2025 - *October 23 - 26, 2025*

Event Indocomtech – MNC Animation & MNC Games

Pameran teknologi konsumen terbesar di Indonesia Indocomtech 2025 di ICE BSD, pada 23-26 Oktober 2025, tahun ini terasa semakin meriah dengan kehadiran MNC Animation & MNC Games yang menghadirkan dua karakter ikonik kebanggaan Indonesia, KIKO & LOLA.

Kali ini MNC Animation akan mengadakan Meet N Greet, dance dan Foto bersama karakter KIKO & LOLA. MNC Animation juga akan memberikan banyak aktivitas dan hadiah di dalam boothnya yang bersifat GRATIS. Ingin anak-anak Indonesia terus aktif, kreatif, dan bangga terhadap karya lokal seperti KIKO. Karena itu, seluruh aktivitas di booth dapat diikuti secara gratis.

Event Indocomtech 2025 – MNC Animation & MNC Games

The largest consumer technology exhibition in Indonesia, Indocomtech 2025, was held at ICE BSD from October 23–26, 2025. This year’s event was made even more exciting with the presence of MNC Animation & MNC Games, featuring two iconic Indonesian characters, KIKO and LOLA.

MNC Animation hosted meet-and-greet sessions, dance performances, and photo opportunities with KIKO and LOLA. The booth also offered a variety of free activities and prizes, designed to encourage Indonesian children to remain active, creative, and proud of local creations like KIKO. All booth activities were available free of charge.



23 - 26 Oktober 2025 - *October 23 - 26 , 2025*

Event Indonesia Comic Con (ICC) dan Indonesia Anime Con (INACON) – MNC Animasi & MNC Games

MNC Animation & Games turut meramaikan event Indonesia Comic Con x Indonesia Anime Con 2025, yang akan menghadirkan berbagai aktivitas seru dan beragam merchandise gratis di booth mereka selama dua hari.

Bersama MNC Animation, Esports Star Indonesia (GAMES+) juga akan berpartisipasi dan menghadirkan game terbaru, yaitu Games+ Arcade, yang menampilkan permainan lokal seru seperti Entong Tarik Tambang dan Entong Balap Karung. Game-game ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mudah dimainkan oleh berbagai kalangan usia.

Indonesia Comic Con (ICC) & Indonesia Anime Con (INACON) – MNC Animation & MNC Games

MNC Animation & MNC Games participated in Indonesia Comic Con x Indonesia Anime Con 2025, featuring a variety of fun activities and free merchandise at their booth over the two-day event.

In collaboration with Esports Star Indonesia (GAMES+), MNC Animation also showcased their latest game, Games+ Arcade, which includes engaging local games such as Entong Tarik Tambang and Entong Balap Karung. These games are not only entertaining but also easy to play for people of all ages.

14 November 2025 - *November 14, 2025*

Nobar Tayang Perdana Serial Drama ‘Mencintai Ipar Sendiri’ – MNC Pictures

MNC Pictures menghadirkan serial drama persaingan saudara kembar penuh intrik nan menarik berjudul 'Mencintai Ipar Sendiri'. Serial drama ini dibintangi oleh banyak aktor dan aktris populer, yaitu Laura Theux, Marcel Chandrawinata, Ari Wibowo, Maudy Wilhelmina, Erwin Cortez, Erdin Werdrayana dan aktor serta aktris berbakat lainnya. Serial ini diharapkan mampu mewarnai industri serial tv dan menghibur pemirsa RCTI.

Menandai penayangan perdana, MNC Pictures menggelar acara nobar bersama para fans.

Premiere Screening of the Drama Series “Mencintai Ipar Sendiri” – MNC Pictures

MNC Pictures presented the drama series Mencintai Ipar Sendiri, a captivating story of rivalry between twin siblings. The series stars popular actors and actresses, including Laura Theux, Marcel Chandrawinata, Ari Wibowo, Maudy Wilhelmina, Erwin Cortez, Erdin Werdrayana, and other talented performers. The series is expected to enrich the Indonesian TV drama industry and entertain viewers on RCTI.

To mark the premiere, MNC Pictures held a screening event with fans.



18 November 2025 - *November 18 , 2025*

Event Jakarta IP Market – MNC Animation & MNC Licensing

Acara ini diselenggarakan di Grand Sahid, Jakarta berpartisipasi dengan memampilkan Pop UP KIKO On Booth bersama karakter KIKO & Entong.

Jakarta IP Market – MNC Animation & MNC Licensing

The event was held at Grand Sahid, Jakarta, where MNC Animation & MNC Licensing participated by featuring a Pop-Up KIKO booth with the characters KIKO and Entong.



20 - 23 November 2025 - *November 20 - 23, 2025*

Event Indonesia Game Experience (IGX) – MNC Games

Pada event yang diselenggarakan pada tanggal 20-23 November 2025 di Gajah Mada Plaza ini, Games+ memamerkan games yang dibuat oleh developer-developer lokal untuk perhelatan Games+ Arcade Game yang mana dapat dimainkan langsung oleh para pengunjung booth.

Indonesia Game Experience (IGX) – MNC Games

At the Indonesia Game Experience (IGX), held from November 20–23, 2025 at Gajah Mada Plaza, Games+ showcased games developed by local developers as part of the Games+ Arcade Game exhibition, allowing visitors to play the games directly at the booth.

26 November 2025 - *November 26 , 2025*

Press Conference Combo ASIA – Vision+

VISION+ resmi berkolaborasi dengan platform hiburan digital global iQIYI melalui peluncuran paket langganan terbaru bertajuk Combo Asia

Acara ini dihadiri oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo, Ibu Liliana Tanoesoedibjo, Ibu Clarissa Tanoesoedibjo serta jajaran Direksi lainnya dan Bapak Dinesh Ratnam Senior Managing Director iQIYI untuk Indonesia, Malaysia, dan Singapura.

Selain itu acara ini juga menghadirkan artis Esther Yu yang dimana setelahnya akan mengadakan Fanmeeting.

Press Conference for Combo ASIA – Vision+

VISION+ officially collaborated with the global digital entertainment platform iQIYI through the launch of its latest subscription package, Combo Asia.

The event was attended by Mr. Hary Tanoesoedibjo, Mrs. Liliana Tanoesoedibjo, Mrs. Clarissa Tanoesoedibjo, other members of the Board of Directors, and Mr. Dinesh Ratnam, Senior Managing Director of iQIYI for Indonesia, Malaysia, and Singapore.

The event also featured artist Esther Yu, who held a fan meeting following the press conference.
.



2 - 5 Desember 2025 - *December 2 - 5, 2025*

Asia TV Forum & Market - MNC Content/IP Distribution

MNC Contents menghadiri Asia TV Forum & Market (ATF). Asia TV Forum& Market (ATF) adalah market konten internasional yang diselenggarakan di Marina Bay Sands, Singapore. ATF adalah platform yang memberikan tempat untuk perusahan-perusahaan Media bertemu dengan mitra produksi, membeli, menjual, dan mendistribusikan konten hiburan di semua platform.

Tujuan dari acara ATF ini adalah meningkatkan potensi kerja sama dan membuka jaringan yang lebih luas dengan industri perfilman internasional. Dengan mengumpulkan perusahaan-perusahaan

Asia TV Forum & Market – MNC Content/IP Distribution

MNC Content participated in the Asia TV Forum & Market (ATF), an international content marketplace held at Marina Bay Sands, Singapore. ATF serves as a platform where media companies can meet production partners, buy, sell, and distribute entertainment content across all platforms.

The event aims to enhance collaboration opportunities and expand networks within the international film and television industry by bringing together companies from various countries.

8 Desember 2025 - *December 8 , 2025*

PRESS CONFERENCE SPORTSTIVE+ - RCTI+

RCTI+ resmi menjalin kerja sama strategis dengan TS Media melalui program sports terbaru bertajuk Sportstive+. Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) berlangsung di MNC Conference Hall (MCH), iNews Tower, Jakarta, pada Senin (8/12/2025).

Dalam konferensi pers, CEO RCTI+, Valencia Tanoesoedibjo, menjelaskan motivasinya untuk berkolaborasi dengan Luna Maya dan Marianne Rumantir. Menurutnya, selain adanya kedekatan personal, kolaborasi ini berpotensi menciptakan role model positif bagi generasi muda melalui kombinasi konten olahraga dan hiburan.

PRESS CONFERENCE SPORTSTIVE+ - RCTI+

RCTI+ has officially established a strategic partnership with TS Media through a new sports program titled Sportstive+. The signing of the Memorandum of Understanding (MoU) took place at the MNC Conference Hall (MCH), iNews Tower, Jakarta, on Monday (Dec 8, 2025).

During the press conference, RCTI+ CEO Valencia Tanoesoedibjo explained her motivation for collaborating with Luna Maya and Marianne Rumantir. According to her, aside from their personal rapport, this collaboration has the potential to create positive role models for the younger generation through a combination of sports and entertainment content.

8 Desember 2025 - *December 8 , 2025*



11 - 14 Desember 2025 - *December 11 - 14, 2025*

Baby Teen's And Kids Fest Market (BAKAT MARKET) 2025 – MNC Animation

MNC Animation muncul dengan kehadiran KIKO dan LOLA dimana pengunjung bisa bertemu langsung dan berfoto dengan karakter animasi Selain itu ada berbagai aktivitas gratis seperti mewarnai karakter animasi, area bermain, games interaktif.

Baby Teen's and Kids Fest Market (BAKAT MARKET) 2025 – MNC Animation

MNC Animation participated in BAKAT MARKET 2025 with appearances by KIKO and LOLA, allowing visitors to meet and take photos with the animated characters. The event also featured a variety of free activities, including character coloring, a play area, and interactive games.



12-14 Desember 2025 - *December 12 -14 , 2025*

Peluncurkan The God of Highschool: Legends dan Event World Cyber Games x Motion IME 2025 – MNC Games

Games+ melakukan Signing Ceremony dengan ITOXI untuk game The God of Highschool Legends yang akan dirilis pada tahun 2026. Acara ini dihadiri oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo, Bapak Warren Tanoesoedibjo dan Mr. Choi Chi Kyoung CEO ITOXI.

WCG x Motion IME 2025 Festival di Jakarta bertransformasi dari turnamen esports tradisional menjadi festival kreator global. Acara yang menarik lebih dari 90.000 pengunjung ini menggabungkan budaya pop, teknologi, dan gaming, memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat kreator dunia. Pada acara ini MNC Games memperkenalkan game The God of Highschool Legends

Launch of The God of Highschool: Legends and World Cyber Games x Motion IME 2025 – MNC Games

Games+ held a Signing Ceremony with ITOXI for the game The God of Highschool: Legends, scheduled for release in 2026. The ceremony was attended by Mr. Hary Tanoesoedibjo, Mr. Warren Tanoesoedibjo, and Mr. Choi Chi Kyoung, CEO of ITOXI.

The WCG x Motion IME 2025 Festival in Jakarta transformed from a traditional esports tournament into a global creator festival. Attracting over 90,000 visitors, the event combined pop culture, technology, and gaming, strengthening Indonesia's position as a hub for global creators. During the festival, MNC Games introduced the game The God of Highschool: Legends.



12 Desember 2025 - 4 Januari 2026 - *December 12, 2025 - January 4, 2026*

Event Shaun The Sheep at Festival Citylink Bandung – MNC Licensing

MNC Licensing berkolaborasi dengan Futurevast untuk menyelenggarakan Event Shaun The Sheep at Festival Citylink Bandung dengan tema Shaun the Sheep Woolly Christmas Town.

Shaun The Sheep Event at Festival Citylink Bandung – MNC Licensing

MNC Licensing, in collaboration with Futurevast, held the Shaun The Sheep event at Festival Citylink Bandung, featuring the theme "Shaun the Sheep Woolly Christmas Town".

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2025	2024	2023	*Description (in Million Rupiah)*
Pendapatan	3,832,796	3,238,780	2.905.591	*Revenue*
Laba Bruto	1.099.322	1.008.327	778.639	*Gross Profit*
Laba (Rugi) sebelum pajak	1.049.325	463.111	231.782	*Profit Before Tax*
Laba Bersih	985.015	410.758	184.718	*Net Profit*
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				*Total net Nicome attributable to:*
pemilik entitas induk	974.957	397.637	183.888	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan non pengendali	10.058	13.121	830	*Non Controlling Interest*
EBITDA	1.038.210	778.986	614.255	
Laba (rugi) komprehensif	899.828	269.405	81.409	*Total Comprehensive Income*
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				*Total comprehensive Income Attributable to :*
pemilik entitas induk	889.770	256.284	80.579	*Owners of Parent Entity*
kepentingan non pengendali	10.058	13.121	830	*Non Controlling Interest*
Laba (rugi) per saham	16,07	6,55	3,03	*Basic Earning Per Share*
Jumlah Saham Beredar	60.676.178.205	60.676.178.205	60.676.178.205	*Outstanding Shares*
Aset	8.432.307	7.365.897	6.527.879	*Assets*
Liabilitas	1.580.242	1.413.660	1.356.068	*Liabilities*
Ekuitas	6.852.065	5.952.237	5.171.811	*Equity*
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	11,56%	5,40%	2,82%	*Return on Asset*
Rasio laba kotor terhadap ekuitas;	16,04%	16,94%	15,06%	*Return on Equity*
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar (x)	2,51	2,23	1,95	*Current Ratio (x)*
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,19	0,19	0,21	*Liability to Total Assets (x)*
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,23	0,24	0,26	*Liability to Total Equity (x)*
Laba kotor terhadap Pendapatan	28,68%	31,13%	26,80%	*Gross Profit Margin*
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	27,38%	14,30%	7,98%	*Operating Profit Margin*
Marjin EBITDA	27,09%	24,05%	21,14%	*EBITDA margin*
Laba Bersih terhadap Pendapatan	25,70%	12,68%	6,36%	*Net Profit Margin*
Laba Bersih terhadap Ekuitas	14,38%	6,90%	3,57%	*Return on Equity*

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Informasi Saham 2025

Share Information 2025

Deskripsi / *Description*	2025	2024	2023
Harga Tertinggi (dalam Rupiah) *High Price (in Rupiah)*	1,165.00	1,680	4,830
Harga Terendah (dalam Rupiah) *Lowest Price (in Rupiah)*	404.00	450	1,655
Harga Penutupan (dalam Rupiah) *Closing Price (in Rupiah)*	420.00	840	3,000
Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*	25,483,994.85	60.676.178.205	12,135,235,641
Kapitalisasi Pasar (dalam juta Rupiah) *Market Capitalization (In Million Rupiah)*	16.07	82,216,221	55,162,008
Earnings per Share (in Rupiah)	108.81	6	30
P/E (x)	26.14	193.10	101.04
P/BV (x)	3.86	8.87	16.35

*perusahaan melakukan stock split dengan rasio 1:5 pada Oktober 2024

2025

PERIOD	OPEN	HIGH	LOW	CLOSE	VOLUME
1Q25	835	1165	530	560	2,092,548,400
2Q25	480	750	430	525	4,991,939,200
3Q25	530	675	462	525	2,440,617,300
4Q25	530	575	404	420	2,860,466,400

2024

PERIOD	OPEN	HIGH	LOW	CLOSE	VOLUME
Q1	598	716	450	580	65,512,000
Q2	580	604	502	552	54,035,000
Q3	538	1,680	536	1,355	208,508,000
Q4	1,355	1,570	760	840	388,358,000

2025

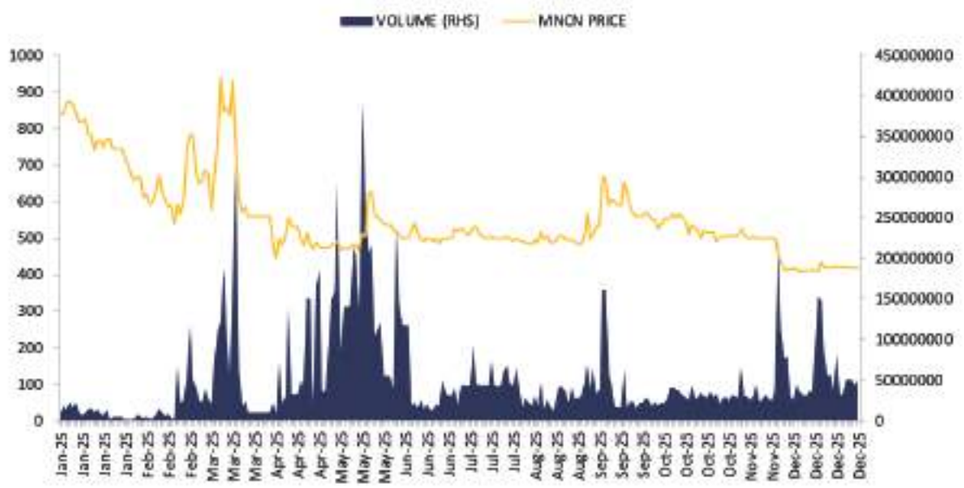

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada tanggal 15 September 2025, Perseroan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk Menyetujui penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak - banyaknya sejumlah 6.067.617.820 (enam miliar enam puluh tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu delapan ratus dua puluh) saham atau paling banyak 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

On 15 September 2025, the Company has obtained approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the Company's capital increase through the mechanism of Capital Increase Without Preemptive Rights by issuing new shares of up to 6,067,617,820 (six billion sixty-seven million six hundred seventeen thousand eight hundred twenty) shares or a maximum of 10% of the total shares that have been placed and fully paid in the Company, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights.

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

Sustainable Performance Overview

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi | ***Economic Aspects*** **[B.1.]**				
Jumlah konten tayangan yang diproduksi *Total produced contents*	Jam *Hours*	7,855.5	4,823	5,820
Jumlah talent *Total talents*	Orang *People*	> 400	> 400	>400
Pendapatan *Revenue*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	3,832,796	3,238,780	2,905,591
Laba Bersih *Net Profit*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	985,015	410,758	184,718
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	899,828	269,405	81,409
Jumlah Konten Lulus Sensor *Total Content Passed Censorship*	Persentase *Percentage*	100%	100%	100%
Jumlah Pemasok Lokal *Total Local Suppliers*	Perusahaan *Companies*	1,119	1,117	1,221
Aspek Lingkungan | ***Environmental Aspects*** **[B.2.]**				
Penggunaan listrik *Electricity usage*	Gigajoule	15,219	8,141	8,819
Penggunaan air *Water usage*	Liter	28,089	26,633	22,902
Penggunaan BBM *Fuel Usage*	Gigajoule	10,578	15,546	15,966
Aspek Sosial | ***Social Aspects*** **[B.3.]**				
Jumlah total karyawan *Total employees*	Orang *People*	1,143	1,637	1,930
Jumlah karyawan tetap *Total permanent employees*	Orang *People*	502	709	759
Jumlah karyawan Kontrak *Contract based Employee*	Orang *People*	641	928	1,171
Jumlah kecelakaan kerja *Total work accidents*	Kasus *Cases*	0	0	0
Jumlah kegiatan CSR *Total CSR activities*	Program	236	216	251

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Noersing

Komisaris Utama
President Commissioner

Saya ingin memulai dengan menyampaikan rasa terima kasih saya yang terdalam atas kemajuan yang terus ditunjukkan oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk ("MSIN" atau "Perseroan") sepanjang tahun 2025. Dalam kondisi global yang semakin kompleks dan berkembang pesat, Perseroan tetap teguh pada arah strategisnya, memperkuat posisinya sebagai perusahaan terdepan dalam lanskap media dan hiburan digital Indonesia.

I would like to begin by expressing my deepest gratitude for the continued progress demonstrated by PT MNC Digital Entertainment Tbk ("MSIN" or "the Company") throughout 2025. In an increasingly complex and rapidly evolving global environment, the Company has remained steadfast in its strategic direction, reinforcing its position as a leading force in Indonesia's digital media and entertainment landscape.

Ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketangguhan pada tahun 2025, didukung oleh permintaan domestik yang stabil, pengelolaan fiskal yang bijaksana, dan aktivitas investasi yang berkelanjutan. Meskipun ketidakpastian eksternal masih ada, lintasan pertumbuhan nasional tetap konstruktif, memberikan fondasi yang kokoh bagi bisnis untuk beradaptasi, berinovasi, dan berkembang. Dalam konteks ini, MSIN berhasil menavigasi pergeseran industri sambil mempertahankan eksekusi yang disiplin dan fokus strategis jangka panjang.

Indonesia's economy continued to exhibit resilience in 2025, supported by stable domestic demand, prudent fiscal management, and sustained investment activity. While external uncertainties persisted, the nation's growth trajectory remained constructive, providing a solid foundation for businesses to adapt, innovate, and expand. Within this context, MSIN successfully navigated industry shifts while maintaining disciplined execution and long-term strategic focus.

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan operasional dan strategi yang jelas. MSIN terus menunjukkan kemampuannya untuk menyeimbangkan pertumbuhan dengan profitabilitas, didukung oleh struktur biaya yang disiplin dan basis pendapatan yang semakin terdiversifikasi. Lebih penting lagi, Perseroan memperkuat kualitas pendapatannya, didukung oleh perluasan berkelanjutan ekosistem digitalnya dan peningkatan kemampuan monetisasi di berbagai platform.

The Company's performance in 2025 reflects both operational and strategic clarity. MSIN continued to demonstrate its ability to balance growth with profitability, underpinned by a disciplined cost structure and an increasingly diversified revenue base. More importantly, the Company strengthened the quality of its earnings, supported by the continued expansion of its digital ecosystem and improving monetization capabilities across platforms.

Dari perspektif tata kelola, Dewan Komisaris telah secara aktif menjalankan peran pengawasannya, memastikan bahwa Perseroan tetap selaras dengan visi jangka panjangnya sambil menjunjung tinggi standar akuntabilitas, transparansi, dan Tata Kelola Perusahaan

From a governance perspective, the Board of Commissioners has actively carried out its supervisory role, ensuring that the Company remains aligned with its long-term vision while upholding the highest standards of accountability, transparency, and Good

yang Baik. Kami mempertahankan diskusi yang konstruktif dan berkelanjutan dengan para Direksi, memberikan panduan sambil memastikan bahwa manajemen risiko dan kedisiplinan strategis tetap tertanam kuat di seluruh organisasi.

Corporate Governance. We maintain a constructive and continuous dialogue with the Directors, providing guidance while ensuring that risk management and strategic discipline remain firmly embedded across the organization.

Pada tingkat strategis, transformasi MSIN menjadi ekosistem hiburan digital yang terintegrasi penuh terus mendapatkan momentum. Kekuatan inti Perseroan tidak hanya terletak pada kemampuan produksi kontennya, tetapi juga pada kemampuannya untuk mendistribusikan, memonetisasi, dan meningkatkan skala konten tersebut secara lancar di berbagai platform. Model terintegrasi ini meningkatkan efisiensi operasional, memperdalam keterlibatan audiens, serta memperkuat posisi kompetitif Perseroan dalam pasar yang semakin berorientasi digital.

At a strategic level, MSIN's transformation into a fully integrated digital entertainment ecosystem continues to gain momentum. The Company's core strength lies not only in its content production capabilities, but in its ability to seamlessly distribute, monetize, and scale that content across a multi-platform environment. This integrated model enhances operational efficiency, deepens audience engagement, and strengthens the Company's competitive positioning in an increasingly digital-first market.

Evolusi perilaku konsumen, khususnya pergeseran ke arah konten yang mengutamakan perangkat seluler, sesuai permintaan, dan berdurasi pendek, terus memberikan pembentukan industri ini. MSIN telah merespons secara proaktif terhadap perubahan struktural ini dengan memperkuat platform digitalnya, memperluas format kontennya, dan memperkuat platform direct-to-consumer. Inisiatif-inisiatif ini bukan sekadar peningkatan bertahap, tetapi bagian dari reposisi strategis yang lebih luas untuk memastikan relevansi dan kepemimpinan jangka panjang di era digital.

The evolution of consumer behavior, particularly the shift toward mobile-first, on-demand, and short-form content, continues to reshape the industry. MSIN has responded proactively to these structural changes by reinforcing its digital platforms, expanding its content formats, and strengthening its direct-to-consumer capabilities. These initiatives are not merely incremental improvements, but part of a broader strategic repositioning to ensure long-term relevance and leadership in the digital era.

Yang tak kalah penting adalah kemampuan Perseroan untuk memanfaatkan ekosistem asetnya, mulai dari produksi konten dan manajemen artis hingga distribusi digital dan saluran monetisasi. Struktur yang saling terhubung ini menciptakan sinergi yang berarti, memungkinkan MSIN untuk mengoptimalkan biaya, mempercepat pendistribusian konten, dan memaksimalkan nilai IP-nya. Pendekatan berbasis ekosistem inilah yang membedakan Perseroan dan memberikan fondasi berkelanjutan untuk pertumbuhan di masa depan.

Equally important is the Company's ability to leverage its ecosystem of assets, ranging from content production and talent management to digital distribution and monetization channels. This interconnected structure creates meaningful synergies, allowing MSIN to optimize costs, accelerate content deployment, and maximize the lifetime value of its intellectual property. It is this ecosystem driven approach that differentiates the Company and provides a sustainable foundation for future growth.

Ke depan, kami tetap yakin dengan arah strategis MSIN. Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan ekspansi berkelanjutan pada ekonomi digital Indonesia, serta meningkatnya permintaan global akan konten yang terukur dan relevan secara budaya. Meskipun tantangan pasti akan muncul, kami percaya MSIN memiliki kemampuan beradaptasi, sumber daya, dan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk menghadapi lanskap yang semakin kompetitif.

Looking ahead, we remain confident in MSIN's strategic direction. The Company is well-positioned to capitalize on the continued expansion of Indonesia's digital economy, as well as the growing global demand for scalable and culturally relevant content. While challenges will inevitably arise, we believe MSIN possesses the adaptability, resources, and leadership required to navigate an increasingly competitive landscape.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kami kepada para Direksi dan seluruh tim manajemen atas dedikasi dan kinerja mereka sepanjang tahun. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kami kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang berkelanjutan.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our sincere appreciation to the Directors and the entire management team for their dedication and execution throughout the year. We also express our gratitude to our shareholders and stakeholders for their continued trust and support.

Kami tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa MSIN terus beroperasi dengan integritas, disiplin, dan visi strategis yang jelas, memberikan nilai berkelanjutan sekaligus membentuk masa depan hiburan digital.

We remain committed to ensuring that MSIN continues to operate with integrity, discipline, and a clear strategic vision, delivering sustainable value while shaping the future of digital entertainment.

Jalan ke depan penuh dengan peluang, dan kami menghadapinya dengan penuh keyakinan dan tujuan.

The path forward is one of opportunity, and we approach it with confidence and purpose.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Noersing
Komisaris Utama
President Commissioner



Angela Herliani Tanoesoedibjo

Direktur Utama
President Director

Kepada para pemegang saham, mitra, dan rekan kerja yang terhormat,

Pertama-tama, saya ingin memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan-Nya sepanjang tahun ini. Saya juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang berkelanjutan, kepada Dewan Komisaris atas pengawasan yang bijaksana, serta kepada seluruh anggota tim MSIN yang dedikasinya membentuk pencapaian kami di tahun ini.

Dear shareholders, partners, and colleagues,

I begin by giving thanks to God for His guidance throughout the year, and by expressing my deep gratitude to our shareholders for your continued trust, to the Board of Commissioners for your wise oversight, and to every member of the MSIN team whose dedication shaped what we achieved this year.

Tahun 2025 menjadi titik penting bagi PT MNC Digital Entertainment Tbk ("MSIN"). Inilah tahun di mana kami memperkuat posisi sebagai perusahaan hiburan digital yang terintegrasi, dengan kemajuan di bidang konten, platform, dan produksi, sekaligus memperluas ambisi kami melampaui pasar domestik. Surat ini memaparkan apa yang telah kami capai sepanjang tahun 2025 serta arah yang akan kami tempuh di tahun mendatang.

2025 marked an inflection point for PT MNC Digital Entertainment Tbk ("MSIN"). It was the year we strengthened our position as an integrated digital entertainment company, advancing across content, platform, and production while expanding our ambition beyond the domestic market. This letter sets out what we delivered in 2025 and the direction we are taking the Company in the year ahead.

Kinerja. Kami membukukan hasil yang solid sekaligus memperkuat kualitas struktural bisnis. Pendapatan mencapai Rp 3,8 triliun, tumbuh 18% dibandingkan tahun sebelumnya. Margin EBITDA meningkat dari 24% menjadi 27%. Vision+ dan RCTI+ menutup tahun dengan total 110 juta pengguna aktif bulanan, dan pelanggan berbayar tumbuh 72% mencapai 4,9 juta. **Hal ini mencerminkan tidak hanya pertumbuhan, tetapi juga peningkatan kualitas monetisasi serta leverage operasional di seluruh ekosistem kami, serta menjadi fondasi yang kuat** bagi fase pertumbuhan berikutnya.

Performance. *We delivered solid results while strengthening the structural quality of the business. Revenue reached Rp 3.8 trillion, growing 18% year-on-year. EBITDA margin expanded from 24% to 27%. Vision+ and RCTI+ closed the year with 110 million combined monthly active users, and paying subscribers grew 72% to 4.9 million.* ***This reflects not only growth, but improving monetization quality and operating leverage across our ecosystem, creating a strong*** *foundation for the next phase of growth.*

Bisnis yang lebih terdiversifikasi. Aliran pendapatan kami menjadi lebih terdiversifikasi sepanjang tahun, dengan kontribusi yang lebih kuat dari platform digital, content licensing, serta ekosistem artis dan kreator kami. Monetisasi di berbagai platform turut meningkat, dan kedisiplinan operasional mendorong efisiensi yang lebih besar. Inilah yang kami maksud dengan kualitas struktural, yaitu bisnis yang lebih sehat dalam cara memperoleh pendapatan, bukan semata-mata dalam jumlahnya.

A more diversified business*. Our revenue streams became more diversified during the year, with stronger contributions from digital platforms, content licensing, and our talent and creator ecosystem. Monetization across platforms improved, and operational discipline drove greater efficiency. This is what we mean by structural quality: a business that is healthier in how it earns, not only in how much it earns.*

Model produksi yang dirancang untuk multi-platform. Konten tetap menjadi fondasi pertumbuhan kami, dan sepanjang tahun 2025 kami merancang ulang cara memproduksinya. Movieland dan ekosistem produksi terintegrasi kami, kini memungkinkan kami untuk memproduksi dalam skala besar dengan kualitas yang konsisten serta biaya yang efisien. Yang lebih penting, kami telah membangun pendekatan produksi di mana setiap proyek dirancang sejak awal untuk berbagai format dan berbagai platform, sehingga satu biaya produksi dapat mengalir menjadi drama format panjang, turunan format pendek, klip digital, hingga IP yang dapat dilisensikan. Satu investasi, banyak jalur monetisasi. Inilah cara kami memperpanjang siklus hidup dan nilai dari setiap judul, sekaligus cara kami menambah output konten tanpa harus menambah biaya dalam proporsi yang sama.

A production model designed for multiple platforms. *Content remains the foundation of our growth, and during 2025 we redesigned how we produce it. Movieland and our integrated production ecosystem now allow us to produce at scale with consistent quality and cost efficiency. More importantly, we have built a production approach where every project is designed from the outset for multiple formats and multiple platforms, so that a single production cost can flow into long-form drama, short-form derivatives, digital clips, and licensable IP. One investment, multiple monetization paths. This is how we extend the lifecycle and value of each title, and how we will scale content output without scaling cost in the same proportion.*

Membangun IP dan kapabilitas yang akan menggerakkan tahun 2026. Sepanjang tahun, kami memperkuat fondasi untuk fase berikutnya. Kami memperdalam kapabilitas pengembangan IP, termasuk konsep sinetron seasonal yang memungkinkan judul-judul sukses untuk kembali hadir dalam season-season berikutnya, alih-alih berakhir setelah satu kali tayang. Pendekatan ini memperpanjang keterlibatan audiens sekaligus masa hidup komersial dari setiap properti. Kami juga memperluas kapasitas produksi micro-drama sebagai persiapan untuk skala internasional. Selain itu, kami mulai mengintegrasikan AI ke dalam pipeline produksi kami, mulai dari perencanaan pra-produksi hingga efisiensi pasca-produksi, sehingga kami dapat memproduksi lebih banyak konten, lebih cepat, dengan biaya yang lebih rendah, tanpa mengorbankan kualitas. Secara bersama-sama, kapabilitas ini menjadikan Perseroan jauh lebih kompetitif, baik di dalam negeri maupun di kancah global.

Building the IP and capability that will power 2026*. During the year, we strengthened the building blocks for the next phase. We deepened our IP development capability, including seasonal sinetron concepts that allow successful titles to return in continuous seasons rather than ending after a single run, extending audience engagement and the commercial life of each property. We expanded our micro-drama production capacity in preparation for international scale. And we began integrating AI into our production pipeline, from pre-production planning to post-production efficiency, allowing us to produce more content, faster, at lower cost, without compromising quality. Together, these capabilities make the Company materially more competitive, both at home and globally.*

Tahun mendatang. Berlandaskan fondasi ini, tahun 2026 akan menjadi tahun langkah-langkah strategis yang menentukan. Kami akan menyatukan Vision+ dan RCTI+ menjadi satu platform, mengonsolidasikan investasi konten, menyederhanakan perjalanan pelanggan, serta menciptakan satu aset data untuk mendorong personalisasi dan monetisasi. Kami juga akan meluncurkan aplikasi micro-drama tersendiri, V+ short, yang dirancang untuk audiens internasional sejak hari pertama. Ini adalah langkah strategis, mengambil peluang dalam menggarap format konten mikro yang kini merupakan tipe format dengan pertumbuhan tercepat di dunia, dipadukan dengan daya saing Indonesia yang nyata di sektor produksi.

The year ahead. *Building on this foundation, 2026 will be a year of decisive strategic moves. We will unify Vision+ and RCTI+ into a single platform, consolidating content investment, simplifying the subscriber journey, and creating a unified data asset to drive personalization and monetization. We will also launch a dedicated micro-drama application, V+ short, designed for international audiences from day one, a strategic and scalable move into one of the fastest-growing content formats in the world, where MSIN holds a real structural cost advantage.*

Menatap lebih jauh ke depan. Kami membangun MSIN bukan hanya untuk menjadi perusahaan terdepan di Indonesia, tetapi juga untuk menjadi pemain yang berarti dalam ekosistem hiburan digital global. Kami memasuki fase berikutnya dengan ambisi dan disiplin. Kami berkomitmen untuk menjalankan eksekusi yang konsisten, tata kelola yang kuat, serta pelaporan yang transparan atas kemajuan kami.

Looking further ahead. *We are building MSIN to become not only a leading player in Indonesia, but a meaningful participant in the global digital entertainment ecosystem. We approach this next phase with both ambition and discipline. We are committed to steady execution, sound governance, and honest reporting on our progress.*

Kepada para pemegang saham, terima kasih atas keyakinan Anda. Kepada Dewan Komisaris, terima kasih atas bimbingannya. Kepada para mitra, terima kasih telah menemani perjalanan ini. Dan kepada seluruh tim MSIN, terima kasih atas kedisiplinan serta kreativitas yang Anda berikan setiap hari. Apa yang kita bangun di tahun 2025, kita bangun bersama-sama.

To our shareholders, thank you for your conviction. To the Board of Commissioners, thank you for your guidance. To our partners, thank you for walking this journey with us. And to our teams across MSIN, thank you for the discipline and creativity you bring every day. What we built in 2025, we built together.

Peluang di depan sangat besar. **Demikian pula komitmen kami untuk meraihnya dengan disiplin dan tanggung jawab.**

The opportunity ahead is significant. ***So is our commitment to earn.***

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan apresiasi saya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasan mereka, serta kepada para tim kami atas dedikasi mereka yang berkelanjutan. Yang terpenting, saya berterima kasih kepada para pemegang saham kami atas kepercayaan mereka saat kami memposisikan MSIN untuk fase pertumbuhan selanjutnya.

In closing, I would like to extend my appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, as well as to our employees for their continued dedication. Most importantly, I thank our shareholders for their trust as we position MSIN for its next phase of growth.

Kami tidak hanya membangun untuk hari ini, kami membentuk platform yang dirancang untuk bersaing, berkembang, dan menciptakan nilai di panggung global. Peluang di depan sangat signifikan, dan kami menghadapinya dengan strategi yang jelas, kepercayaan diri, dan keyakinan jangka panjang.

We are not only building for today's market—we are shaping a platform that is designed to compete, scale, and create value on a global stage. The opportunity ahead is significant, and we are approaching it with strategic clarity, confidence, and long-term conviction.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Profil Perusahaan

Company Profile

INFORMASI UMUM

General Information

Nama Perseroan PT MNC Digital Entertainment Tbk	***Company Name:*** *PT MNC Digital Entertainment Tbk*
Pendirian 13 Juli 2000	***Date of Establishment:*** *July 13, 2000*
Pencatatan Saham: 08 Juni 2018	***Share Listing:*** *June 8, 2018*
Kode Saham: MSIN	***Ticker Code:*** *MSIN*
Situs: www.mncdigital.com	***Website:*** *www.mncdigital.com*
Bidang Usaha: Perusahaan induk yang anak usahanya memiliki dan mengoperasikan rumah produksi untuk program drama, infotainment, reality show, game show, animasi, konten orisinil, micro drama, distribusi konten dan intellectual property, label musik, agency periklanan, agency artis, media sosial termasuk Multi-Channel Network (MCN), dan 2 OTT superapp, RCTI+ (AVOD) & Vision+ (SVOD), yang akan bertindak sebagai platform utama untuk memaksimalkan monetisasi konten digital MSIN.	***Line of Business:*** *The parent company, whose subsidiaries own and operate production houses for drama series, infotainment programs, reality shows, game shows, animation, original content, micro dramas, content distribution and intellectual property management, music labels, advertising agencies, talent agencies, social media operations including a Multi-Channel Network (MCN), as well as two OTT super apps, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD), which serve as the primary platforms to maximize the monetization of MSIN's digital content.*
Wilayah Operasional: Indonesia	***Operational Area:*** *Indonesia*
Alamat: [C.2] Gedung MNC Pictures Komplek MNC Studios Jl. Raya Pejuangan No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 T : +6221-5307710 F : +6221-5300449	***Address: [C.2]*** *MNC Pictures Building* *MNC Studios Complex* *Jl. Raya Pejuangan No. 1,* *Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530* *T : +6221-5307710* *F : +6221-5300449*
Sekretaris Perusahaan: Ahmad Alhafiz ahmad.alhafiz@mncgroup.com	***Corporate Secretary:*** *Ahmad Alhafiz* *ahmad.alhafiz@mncgroup.com*
Hubungan Investor: Luthan Fadel Putra luthan.putra@mncgroup.com	***Investor Relations:*** *Luthan Fadel Putra* *luthan.putra@mncgroup.com*

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

PT MNC Digital Entertainment Tbk (sebelumnya bernama PT MNC Studios International Tbk) didirikan dengan nama PT Bhakti Media Internasional pada tanggal 13 Juli 2000 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000. Pada tanggal 25 Mei 2018, MSIN memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MSIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juni 2018 dengan kode saham 'MSIN'.

PT MNC Digital Entertainment Tbk (formerly PT MNC Studios International Tbk) was established under the name PT Bhakti Media Internasional on July 13, 2000 and commenced its commercial operations in 2000. On May 25, 2018, MSIN obtained an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to conduct its Initial Public Offering (IPO) of 1,560,000,000 shares with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp500 per share. The shares were officially listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) on June 8, 2018 under the ticker symbol "MSIN."

Sebagai penyedia konten media dan hiburan digital terbesar di Indonesia, bisnis MSIN didukung oleh unit bisnis dibawahnya, seperti rumah produksi untuk program drama, infotainment, reality show, game show, animasi, konten orisinil, micro drama, distribusi konten dan *intellectual property*, label musik, *agency* periklanan, *agency artis*, media sosial termasuk *Multi-Channel Network* (MCN), dan 2 OTT superapp, RCTI+ (AVOD) & Vision+ (SVOD), yang akan bertindak sebagai *platform* utama untuk memaksimalkan monetisasi konten digital MSIN.

As the largest digital media and entertainment content provider in Indonesia, MSIN's business is supported by its subsidiary business units, including production houses for drama series, infotainment programs, reality shows, game shows, animation, original content, and micro dramas; content distribution and intellectual property management; music labels; advertising agencies; talent agencies; social media operations including a Multi-Channel Network (MCN); as well as two OTT super apps, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD), which serve as the primary platforms to maximize the monetization of MSIN's digital content.

MAKSUD DAN TUJUAN

Purpose and Objectives

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, perdagangan, kesenian, hiburan dan rekreasi, jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), industri, pengangkutan, konstruksi.

The purposes and objectives of the Company, as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association is to engage business in information and communication, trading, art, entertainment and recreation, services (professional, scientific and technical activities), industries, transportation and construction.

Skala Usaha [C.3.]

Company Scale

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Total Aset *Total Asset*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	8,432,307	7,365,897	6,527,879
Liabilitas *Total Liability*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	1,580,242	1,413,660	1,356,068
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *Personnel*			
Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*	%	PT Media Nusantara Citra Tbk 71.85% Masyarakat | *Public* 27,73% Manajemen | *Management* 0,42%	PT Media Nusantara Citra Tbk 72.81% MNC International Middle East 12.27 % Masyarakat | *Public* 14.60% Manajemen | *Management* 0,32%	PT Media Nusantara Citra Tbk 72,78% MNC International Middle East 12,27% Masyarakat | *Public* 14,59% Manajemen | *Management* 0,36%
Wilayah Operasional *Operational Area*	-	Indonesia	Indonesia	Indonesia

STRUKTUR PERSEROAN

Corporate Structure



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

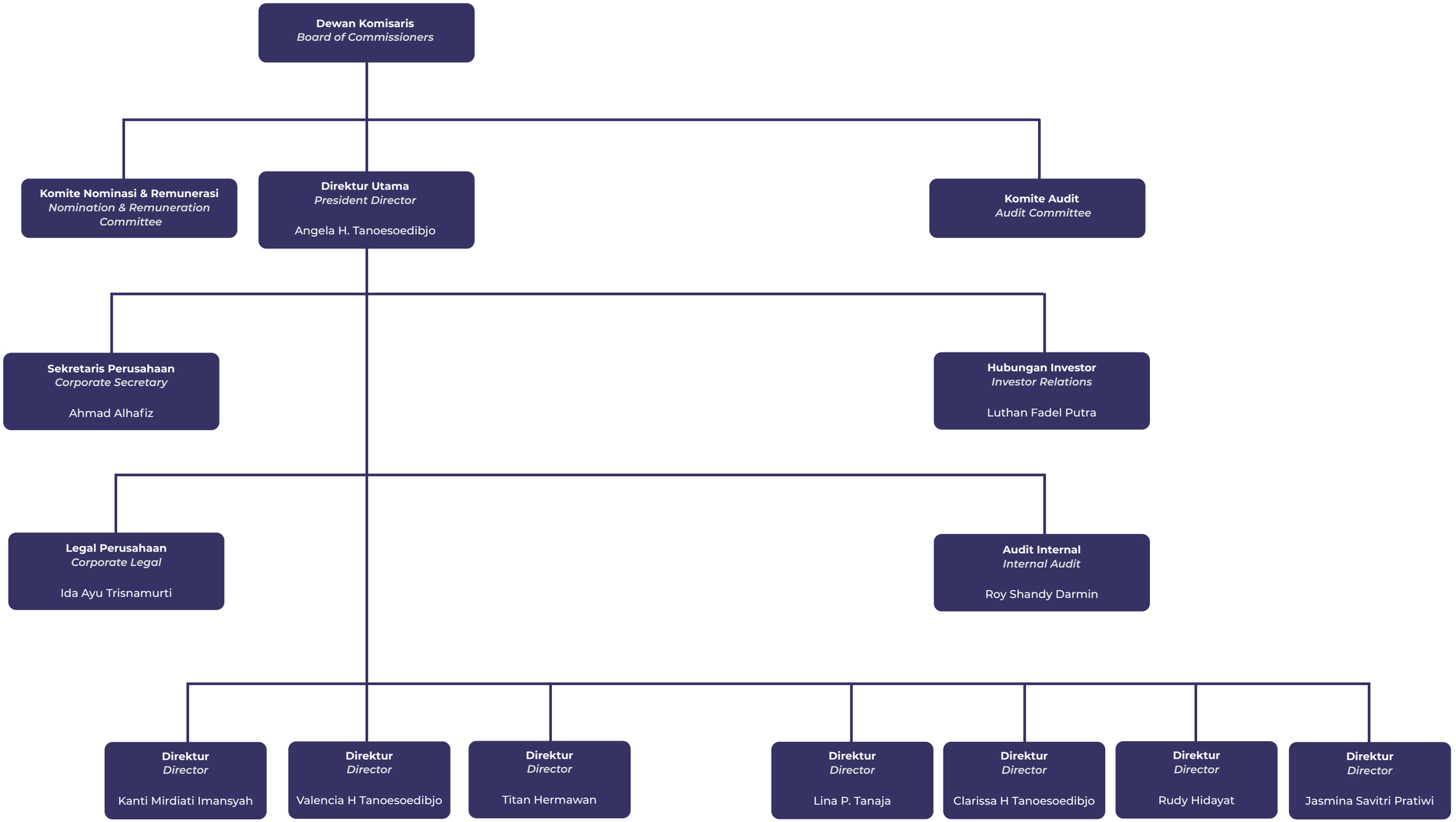

Misi
Mission

Mempertahankan dan Terus Memperkuat Posisi Perusahaan sebagai Penyedia Konten, IP serta Hiburan Digital yang terbesar dan terintegrasi di Indonesia.

To Maintain and Continuously Strengthen the Company's Position as the Largest and Most Integrated Content, IP and Digital Entertainment Group in Indonesia.

Visi
Vision

Memberikan beragam hiburan dan informasi secara digital dalam format video, audio, artikel dan hiburan lain melalui platform superapp advertising video on demand (AVOD) & subscription video on demand (SVOD), portal umum dan berita, dan platform lain yang relevan bagi industri hiburan nasional maupun internasional.

To provide a variety of entertainment and information digitally in video, audio, article, and other entertainment forms through superapp advertising video on demand (AVOD) & subscription video on demand (SVOD), general & news portals, and other relevant platforms for the national and international entertainment industry.

Memproduksi beragam konten berkualitas dan menjadi trendsetter di industri hiburan.

To produce variety of quality content and become a trendsetter in the entertainment industry.

Mencari, menaungi, dan menyediakan artis-artis profesional untuk memenuhi kebutuhan industri hiburan.

To scout, train, and provide professional artists to cater the needs of the entertainment industry.

Nilai Perseroan
Corporate Values

Vision:
Pandangan ke masa depan untuk menciptakan kesempatan usaha dan memenangkan pasar (menjadi market leader).
Looking to the future to create business opportunities and win the market (become a market leader).

Quality:
Totalitas untuk menjadi yang terbaik.
The totality to be the best.

Speed:
Selalu memberikan karya lebih cepat dan lebih cerdas untuk menjadi yang terdepan. [C.1.]
Always deliver faster and smarter work to be at the forefront. [C.1.]



Hary Tanoesoedibjo

Executive Chairman & Senior Advisor

Warga negara Indonesia. Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

Indonesian citizen, Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, grup investasi yang berfokus pada 3 bidang usaha strategis: Media & Entertainment, Jasa Keuangan dan Tourism & Hospitality.

HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, an investment group which focuses on 3 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services and Tourism & Hospitality.

Di bidang media & entertainment, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 3 TV FTA Hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV, dengan pangsa pemirsa tertinggi, yang telah dikenal dalam memproduksi dan menayangkan program spesial terpopuler di Indonesia, sinetron & animasi terbaik, dan memegang banyak hak siar program olahraga bergengsi.

***In media & entertainment business**, MNC Group owns and operates 3 Entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV, with the highest audience share, known to produce and broadcast the most popular special programs in Indonesia, the best drama series & animation, and hold numerous broadcasting rights for top sport programs.*

Di layanan Pay TV & ICT, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: Indovision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dengan basis pelanggan lebih dari 15 juta. MNC Group juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

In Pay TV & ICT, MNC Group also owns and operates 2 DTH Pay TVs: Indovision (post-paid) and K-Vision (pre-paid), as well as IPTV service with the brand MNC Play with more than 15 million subscribers. MNC Group also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.

MNC Group juga memiliki iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, 4 portal online dan tersedia pada layanan OTT.

MNC Group also owns iNews Media Group, which is the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, 4 online portals, as well as OTT services.

Pada bidang Content and Others, MNC Group memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten, yang dimonetisasi untuk dilisensikan secara global. Seluruh produksi konten MNC Group didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

In Content and Others, MNC Group produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has over 300,000 hours of content library, which is monetized for global licensing. All of MNC Group's content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City, with a total area of 38 hectares.

MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dan 200 influencers. Pada media sosial, MNC Group memiliki lebih dari 675 juta subscribers/followers dan lebih dari 1,5 miliar views setiap bulannya.

MNC Group has the biggest talent management with more than 400 artists and 200 influencers. In social media platforms, MNC Group has more than 675 million subscribers/followers with 1.5 billion views every month.

Di bisnis Streaming, MNC Group memiliki OTT streaming terbesar, RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD) yang memiliki lebih dari 110 juta pengguna aktif bulanan dan 4,9 juta pelanggan berbayar. Kedua platform OTT streaming milik MNC Group, memiliki pilihan konten terbesar, dengan lebih dari 110 saluran linier, 35.000 jam VOD, konten originals, micro drama dan hak ekslusif terhadap program – program olahraga terbaik.

In Streaming, MNC Group has the largest streaming OTT, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) with more than 110 million monthly active users and 4,9 million paid subscribers. MNC Group's two OTT streaming platforms have the largest selection of content, with over 110 linear channels, 35,000 hours of VOD, original content, micro drama, and exclusive rights to top sports programs.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki ekosistem layanan konvensional dan digital yang terintegrasi dengan 3 pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal dan asuransi. Dengan mengedepankan inovasi teknologi, sinergi ekosistem dan kemitraan strategis, MNC Group menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan keuangan yang inovatif dan end-to-end, mengintegrasikan platform aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital, pinjaman digital, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, reksa dana online, serta asuransi online (asuransi umum dan jiwa).

***In financial services sector**, MNC Group has an integrated ecosystem of conventional and digital services with 3 main business pillars: banking, capital market and insurance. By prioritizing technological innovation, ecosystem synergy, and strategic partnerships, MNC Group offers an innovative and end-to-end portfolio of financial products and services, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking, digital lending, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, online mutual funds, as well as online general and life insurance.*

Di bidang tourism & hospitality, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi, dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar di Lido, Bogor, termasuk lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido. MNC Group juga memiliki dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

***In tourism & hospitality sector**, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, tourism destination and resort, developed on an area of 1,040 hectares in Lido, Bogor, incorporating an 18-hole championship-standard golf course Trump International Golf Club Lido. MNC Group also owns and manages several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.*

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT juga secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

As an established entrepreneur, HT also actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. HT has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PROFIL KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Noersing

Komisaris Utama
President Commissioner

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo

Komisaris
Commissioner

Andry Wisnu Triyudanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Noersing

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, Noersing menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk sejak 15 September 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Bwrita Acara Rapat no 23 tanggal 15 September 2025.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (Agustus 2021-sekarang). Selain itu beliau juga menjabat sebagai Managing Director di RCTI (Januari 2020 - sekarang) dan di MNCTV (September 2025 – sekarang) Production Director di RCTI, MNCTV, GTV dan Digital (2017 - sekarang), Chief Technical Broadcasr Officer 4 FTA (Juli 2025 – sekarang); Komisaris di PT MNC Televisi Network, serta di beberapa anak perusahaan lain yaitu PT MNC Pictures, PT MNC Movieland Indonesia, PT MNC Digital Indonesia, PT MNC Lisensi Internasional, PT MNC Animasi Indonesia.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat di berbagai posisi kunci, termasuk sebagai Direktur Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023 - September 2025), Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2022 – September 2025), Direktur Utama PT Asia Media Productions (2023 – Juli 2025), Komisaris Utama PT MNC OTT Network (2024 – September 2025), Wakil Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (2022 - 2023), Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (2018 - 2022), Managing Director di MNCTV (2015 - 2022), Direktur Utama di iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016-2017), Executive Director di PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk dan PT Supernova (2014- 2015), President Director dan Chief Executive Officer dari Omni Hospitals Group (yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk) (2010- 2014), President Director dari PT Bank Commonwealth (2008-2009), Director of Sales and Services dari PT Bank Commonwealth (2006-2007), Chief Financial Officer dari PT Bank Commonwealth (2003-2005), Chief Financial Officer dari KIA Ceramics Group of Companies (2000- 2003), Chief Financial Officer dan Corporate Secretary dari The Lion Group Indonesia Region (1995-1999), dan Associate Manager dari Arthur Andersen & Co. (1991-1995).

An Indonesian citizen, born in 1969. Noersing has been serving as President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk since September 15, 2025, based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Meeting No. 23 dated September 15, 2025.

Currently, he serves as President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (August 2021–present). In addition, he holds the positions of Managing Director at RCTI (2020 – present) and at MNCTV (September 2025 – present), Production Director at RCTI, MNCTV, GTV, and Digital (2017–present) and Chief Technical Broadcast Officer 4 FTA (Juli 2025 - present); Commissioner of PT MNC Televisi Network, as well as several other subsidiaries, including PT MNC Pictures, PT MNC Movieland Indonesia, PT MNC Digital Indonesia, PT MNC Lisensi Internasional, and PT MNC Animasi Indonesia.

Previously, he also held various key positions, including serving as President Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023 – September 2025), Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2022 – September 2025), President Director of PT Asia Media Productions (2023 – July 2025), President Commissioner of PT MNC OTT Network (2024 – September 2025), Vice President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2022 – 2023), President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2018 – 2022), Managing Director at MNCTV (2015 – 2022), President Director at iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016 – 2017), Executive Director at PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk and PT Supernova (2014 – 2015), President Director and Chief Executive Officer of Omni Hospitals Group (PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk) (2010 – 2014), President Director of PT Bank Commonwealth (2008 – 2009), Director of Sales and Services at PT Bank Commonwealth (2006 – 2007), Chief Financial Officer at PT Bank Commonwealth (2003 – 2005), Chief Financial Officer at KIA Ceramics Group of Companies (2000 – 2003), Chief Financial Officer and Corporate Secretary of The Lion Group Indonesia Region (1995 – 1999), and Associate Manager at Arthur Andersen & Co. (1991 – 1995). Annual Report for the 2025 Financial Year – PT MNC Digital Entertainment Tbk

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration, Monash University, Melbourne tahun 2001 dan Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, tahun 1991.

He earned his Master of Business Administration degree from Monash University, Melbourne, in 2001, and his Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



Liliana Tanaja Tanoesoedibjo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo meraih gelar Sarjana Teologi dari STT Kingdom tahun 2024, Diploma Fashion Merchandising dari ICS Canadian Limited pada tahun 1988-1989, Diploma Fashion Designer pada tahun 1988-1989 dan Diploma Hat Making & Accessories pada tahun 1988 dari Richard Robinson L' Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada. Sebelumnya beliau meraih gelar Diploma Professional Cosmetician pada tahun 1988 dan Diploma Professional Colour Consultant dan Diploma Professional Nail Technician pada tahun 1987 dari Versailles Academy of Makeup Arts & Estherics, Ottawa, Canada.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo saat ini menjabat sebagai Komisaris sejak 15 September 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana yang termuat dalam akta No.23 tanggal 15 September 2025 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2023-2025), dan sebagai Komisaris Perseroan (2018-2023).

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNCAnimasi Indonesia (2024-sekarang), Komisaris PT MNC Asia Holding Tbk (2022-sekarang), Komisaris PT Nusantara Sarana Outlet (2022-sekarang), Komisaris Utama PT MNC lisensi Internasional (2021-sekarang), Komisaris PT Esports Star Indonesia (2021- sekarang), Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (2019- sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (2019-sekarang), Direktur Uta ma PT Pesona Indo Nusantara (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Highend Multimedia Indonesia (2017 - sekarang), Wakil Komisaris Utama PT MNC Film Indonesia (2017-Sekarang), Komisaris Utama PT Suara Mas Abadi (2016-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Pictures (2014-sekarang), Direktur Utama PT Prima Permata Nusantara (2014-sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2010-sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2010-sekarang), Komisaris MNC Land Land Tbk (2007-sekarang), Komisaris Utama PT Star Media Nusantara (2007-sekarang), Direktur Utama Star Harvest Academy (2007-sekarang), Pemimpin Umum Organisasi Miss Indonesia (2004-sekarang), dan Wakil Ketua Dewan Pembina MNC Peduli (2004-sekarang).

Indonesian citizen, aged 58, currently domiciled in Jakarta. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo earned a Bachelor of Theology from STT Kingdom in 2024, a Diploma in Fashion Merchandising from ICS Canadian limited in 1988-1989, a Diploma in Fashion Design in 1988-1989, and a Diploma in Hat Making & Accessories in 1988 from Richard Robinson L' Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada. Previously, she also obtained a Diploma in Professional Cosmetician in 1988, a Diploma in Professional Colour Consultant, and a Diploma in Professional Nail Technician in 1987 from Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Ottawa, Canada.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo currently serves as a Commissioner as of 15 September 2025, pursuant to the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as set forth in Deed No. 23 dated 15 September 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Previously, she served as the Company's President Commissioner (2023-2025) and as Commissioner of the Company (2018-2023).

Currently, she also serves as President Commissioner of PT MNC Animasi Indonesia (2024-present), Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk (2022-present), Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (2022-present), President Commissioner of PT MNC lisensi Internasional (2021-present), Commissioner of PT Esports Star Indonesia (2021-present), President Director of PT livelt International Indonesia (2019-present), President Director of PT Produser Pangan Asia (2019-present), President Director of PT Pesona Indo Nusantara (2019-present), President Commissioner of PT Highend Multimedia Indonesia (2017-present), Vice President Commissioner of PT MNC Film Indonesia (2017-present) President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (2016-present), President Commissioner of PT MNC Pictures (2014-present), President Director of PT Prima Permata Nusantara (2014-present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2010-present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2010-present), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2007-present), President Commissioner of PT Star Media Nusantara (2007-present), President Director of Star Harvest Academy (2007-present), Chairwoman of Miss Indonesia Organization (2004-present), and Chairwoman of the Advisory Board of MNC Peduli (2004-present).

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, she attended various competency development program (training), including MNC Forum 2025 organized by the Company, which is presented in Competency Development section of this Annual Report.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan.

She has an affiliation with members of the Company's Board of Directors.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



Andry Wisnu Triyudanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Andry Wisnu menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Digital Entertainment Tbk ("Perseroan") berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Ra pat No. 62 tanggal 16 Juni 2023. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 27 Maret 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Corporate Legal Counsel PT CT Corpora (2013-2014), Senior Associate Lawyer di Frans Winarta & Partners Law Firm (2010-2011), Senior Associate Lawyer di Makes & Partners Law Firm (2009-2010), Associate Lawyer di Soebagjo, Jatim, Djarot Law Firm (2006-2009) dan Corporate Legal Counsel di PT Bank Panin Tbk (2005- 2006).

Beliau memperoleh gelar Magister Hukum, Universitas Indonesia tahun 2008 dan Sarjana Hukum, Universitas Universitas Trisakti tahun 2005.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan lainnya.

ndonesian citizen, aged 42. Andry Wisnu serve as Independent Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk ("the Company") based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholder as stated in the Deed of Meeting Resolution No 62 dated June 16th, 2023. He's been serving as Independent Commissioner of the Company since March 27th, 2018.

Previously, he served as Corporate Legal Counsel of PT CT Corpora (2013-2014), Senior Associate Lawyer in Frans Winarta & Partners Law Firm {2010-2011), Senior Associate Lawyer in Makes & Partners Law Firm (2009-2010), Associate Lawyer in Soebagjo, Jatim, Djarot Law Firm (2006-2009) and Corporate Legal Counsel of PT Bank Panin Tbk (2005-2006).

He earned title as Master of Law from Universitas Indonesia in 2008 and Bachelor of Law from Universitas Trisakti in 2005.

Throughout 2025, she attended various competency development program (training), including MNC Forum 2025 organized by the Company, which is presented in Competency Development section of this Annual Report.

He has no affiliation with the other members of the Board of Commissioner and members from Board of Director of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Angela Herliani Tanoesoedibjo

Direktur Utama
President Director

Kanti Mirdiati Imansyah

Direktur
Director

Valencia Herliani Tanoesoedibjo

Direktur
Director

Titan Hermawan

Direktur
Director

Lina Priscilla Tanaya

Direktur
Director

Clarissa Herliani Tanoesoedibjo

Direktur
Director

Rudy Hidayat

Direktur
Director

Jasmina Savitri Pratiwi

Direktur
Director



Angela Herliani Tanoesoedibjo

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 38 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Angela Herliani Tanoesoedibjo (AHT) memperoleh gelar Master of Commerce (Finance) dari University of New South Wales, Australian School of Business, Australia pada tahun 2010 dan Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production) dari The University of Technology Sydney, Australia pada tahun 2009.

Indonesian citizen, aged 38. Currently domiciled in Jakarta. Angela Herliani Tanoesoedibjo (AHT) obtained a Master of Commerce (Finance) degree from the University of New South Wales, Australian School of Business, Australia in 2010, and a Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production) degree from the University of Technology Sydney, Australia in 2009.

Angela Herliani Tanoesoedibjo menjabat sebagai Direktur Utama sejak 15 September 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan. Saat ini AHT juga menjabat sebagai CEO iNews Media Group (2024-Sekarang) dan Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Angela Herliani Tanoesoedibjo has served as the President Director since September 15, 2025, based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders. Currently, AHT also serves as CEO of iNews Media Group (2024-Present) and President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Sebelum menjabat sebagai Co-CEO MNC Group, AHT menjabat sebagai Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2019-2024), Managing Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2018-2019), Direktur PT Media Nusantara Citra (2016-2019), Managing Director PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2014-2019), Direktur PT Megah Group (2013-2019), Direktur PT MNI Entertainment (2008-2017), Co-Head Vice President MNC Channel (2013-2014), Corporate Finance & Business Development Associate PT Media Nusantara Citra (2010-2013).

Prior to serving as Co-CEO of MNC Group, AHT held various positions including: Deputy Minister of Tourism and Creative Economy/ Deputy Head of the Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia (2019-2024), Managing Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2018-2019), Director of PT Media Nusantara Citra (2016-2019), Managing Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2014–2019), Director of PT Megah Group (2013-2019), Director of PT MNI Entertainment (2008-2017), Co-Head Vice President of MNC Channel (2013-2014), and Corporate Finance & Business Development Associate of PT Media Nusantara Citra (2010-2013).

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, she attended various competency development program (training), including MNC Forum 2025 organized by the Company, which is presented in Competency Development section of this Annual Report.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

She has an affiliation with members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



Kanti Mirdiati Imansyah

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Kanti Mirdíati Imansyah menjabat sebagai Direktur PT MNC Digital Entertainment Tbk sejak 15 September 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan. Sebelum meniabat sebagai Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak bulan Juni 2023.

Indonesian citizen, aged 59. Kanti Mirdiati Imansyah has served as the Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk since September 15, 2025, based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders. Prior to serving as the Company's Director, she served as the Vice President Director of the Company since June 2023.

Beliau merupakan seorang profesional yang sangat berpengalaman dalam bidang dunia periklanan televisi. Beliau mengawalili karier sebagai Account Account Executive (AE) di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2000. Setahun kemudian, beliau bergabung dengan Trans TV namun pada tahun 2002 beliau kembali bergabung dengan RCTI sebagai Head of Acauisition. Setelah satu tahun, beliau bergabung dengan dengan TV7 AVP Sales dan Marketing. Karier beliau yang gemilang dalam dunia penjualan iklan di industri pertelevisian telah membawa beliau kembali ke PT Cipta Televisí Pendidikan Indonesia (MNCTV) untuk menjadi Direktur Penjualan dan Pemasaran pada tahun 2006. Beliau kembali ke RCTI sebagai Managing Director pada tahun 2010. Selanjutnya, sejak tahun atahun 2010 Selanjutnya seiak tehun 2018 beliau menjabat sebagai Direktur Utama RCTI. Pada tahun haliaumaniahat 2020, beliau merangkap jabatan sebagai Co-Managing Director di RCTI+ & Metube. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk.

A very seasoned television advertising professional, she started her career as an Account Executive at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia in 2000. A year later, she joined Trans TV but rejoined RCTI in 2002 as Head of Acquisition. In 2003, she joined TV7 as AVP Sales and Marketing. Her brilliant career in world of advertising sales or television industry nas brought her back to advertising sales of television industry has brought her back to PT Cipla Televisi Pendidikan indonesia (VINCiV) to Decome PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) to become Sales and Marketing Director in 2006. She returned to RCTI as Managing Director in 2010. Further, since 2018, she served as Co-Managing Director of RCTI. In 2020, she served as Co-Managing Director in RCTI+ & Metube. Currently, she also serve as Vice President Director of PT Media Nusantara Citra, Tbk.

Beliau lulus dari IFS San Diego, Amerika Serikat pada tahun 1989 dengan gelar Associate Degree dalam bidang Fashion Merchandising. Pada tahun yang sama, beliau menyelesaikan program Bachelor Degree of Science dari La Jolla Academy of Advertising Arts di San Diego, Amerika Serikat.

She graduated from IFS San Diego, United States of America in 1989 with an Associate Degree in Fashion Merchandising. On the same year, she obtained a Bachelor Degree of Science from La jolla Academy of Advertising Arts in San Diego, United States of America.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, she attended various competency development program (training), including MNC Forum 2025 organized by the Company, which is presented in Competency Development section of this Annual Report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

She has no affiliation with the other members of the Board of Director and members from Board of Commissioner of the Company. Commissioner of the Company.



Valencia Herliani Tanoesoedibjo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 32 tahun . Valencia Herliani Tanoesoedibjo menjabat sebagai Direktur PT MNC Digital Entertainment Tbk sejak 15 Desember 2017, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 18 Desember 2017.

Indonesian citizen, aged 32. Valencia Herliani Tanoesoedibjo has served as Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk since Desember 15, 2017, based on the Shareholders' Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stipulated in Deed of Shareholders' Resolution No. 30 dated December 18, 2017.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo memperoleh gelar Masters of Business Administration, Columbia University, New York pada tahun 2023, Master of Arts in Communication Management, University of Technology, Sydney pada tahun 2014, dan Bachelor of Arts in English Literature & Film Studies, University of Sydney pada tahun 2013.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo earned a Masters of Business Administration, Columbia University, New York in 2023, Master of Arts in Communication Management, University of Technology, Sydney in 2014 and a Bachelor of Arts in English Literature & Film Studies, from the University of Sydney in 2013.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Asia Holding Tbk (2022-sekarang), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2021-sekarang), Managing Director di PT MNC Digital Indonesia (RCTI+) (2019-sekarang), Direktur Utama di GTV (2019-sekarang), Chief Executive Officer di PT Nusantara Sarana Outlet (Soulyu) (2017-sekarang), Chief Executive Officer di PT Produser Pangan Asia (2016-sekarang), Direktur di MNC Digital Indonesia (2015 - sekarang).

Currently, she also serves as Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk (2022-present), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2021-present), Deputy CEO of MNC Ecommerce (2021-present), Managing Director at PT MNC Digital Indonesia (RCTI+) (2019-present), Managing Director at GTV (2019-present), Chief Executive Officer at PT Nusantara Sarana Outlet (Soulyu) (2017-present), Chief Executive Officer at PT Producer Pangan Asia (2016- present).

Beliau juga menjabat sebagai direktur dan komisaris pada Entitas Anak Perseroan yaitu sebagai Direktur Utama di PT Esports Star Indonesia (2020-sekarang), Wakil Direktur Utama di PT MNC Digital Indonesia (2020-sekarang), Komisaris PT Blockbuster Media Visual (2020-sekarang), Direktur PT MNC Pictures (2018-sekarang), Direktur PT Suara Mas Abadi (2018-sekarang), Direktur PT MNC Movieland Indonesia (2017-sekarang), Direktur PT Star Media Nusantara (2017-sekarang), Komisaris PT Asia Media Productions (2018-sekarang).

She also holds positions as a director and commissioner at the Company's subsidiaries, including as the President Director of PT Esports Star Indonesia (2020-present), Vice President Director of PT MNC Digital Indonesia (2020- present), Commissioner of PT Blockbuster Media Visual (2020-present), Director of PT MNC Pictures (2018-present), Director of PT Suara Mas Abadi (2018-present), Director of PT MNC Movieland Indonesia (2017-present), Director of PT Star Media Nusantara (2017-present), and Commissioner of PT Asia Media Productions {2018-present).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT MNC Digital Indonesia (2016-2018), Direktur Utama PT Esports Star Indonesia (2020-2024), Komisaris PT Multi Media Integrasi (2020-2024), Komisaris PT MNC Infotainment Indonesia (2019-sekarang), Komisaris PT Mediate Indonesia (2017-sekarang)

Previously, she also served as the Director of PT MNC Digital Indonesia (2016-2018), President Director of PT Esports Star Indonesia (2020-2024), Commissioner of PT Multi Media Integrasi (2020-2024), Commissioner of PT MNC Infotainment Indonesia (2019-present), and Commissioner of PT Mediate Indonesia (2017-present).

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, she attended various competency development program (training), including MNC Forum 2025 organized by the Company, which is presented in Competency Development section of this Annual Report .

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

She has an affiliation with members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



Titan Hermawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Titan Hermawan menjabat sebagai Direktur PT MNC Digital Entertainment Tbk sejak tanggal 27 Maret 2018, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 27 Maret 2018.

An Indonesian citizen, aged 56. Titan Hermawan has served as the Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk since 27 March 2018, based on the decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stipulated in the Statement Deed of Shareholders Decision Number 38 dated March 27, 2018.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT MNC Pictures (2025-sekarang), Direktur Utama di PT Blockbuster Media Visual (2020-sekarang).

Currently, he also serve as Commissioner of PT MNC Pictures (2025-present), President Director of PT Blockbuster Media Visual (2020- present).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (2021-2025) dan Wakil Direktur Utama di PT MNC Pictures (2014-2021), Direktur Utama di PT MNC Movieland Indonesia (2020-2025), Komisaris Utama di PT Asia Media Productions (2018-2025) Wakil Direktur Utama di PT MNC Animasi Indonesia (d/h PT MNC Film Indonesia) (2017-2021), Direktur di PT MNC Pictures (2009-2014), Vice President Production and Technical di GTV (2008-2009), Vice President Production di RCTI, MNCTV dan GTV (2007-2008), Production General Manager di ANTV (2004-2007), dan Marketing and Communication, Research and Development Manager, Senior Production Manager di PT Indosiar Visual Mandiri (1993-2004) dan Komisaris di PT MNC Indonesia Realti (2017-2020).

He previously been served as President Director (2021-2025) and Vice President Director of PT MNC Pictures (2014-2021), President Director of PT MNC Movieland Indonesia (2020-2025), President Commissioner of PT Asia Media Productions (2018-2026), Vice President Director of PT MNC Film Indonesia (2017-2021), Director of PT MNC Pictures (2009-2014), Vice President Director of Production and Technical of GTV (2008-2009), Vice President Director of Production di RCTI, MNCTV dan GTV (2007-2008), Production General Manager of ANTV (2004-2007), and Marketing and Communication, Research and Development Manager, Senior Production Manager of PT Indosiar Visual Mandiri (1993-2004) and Commissioner of PT MNC Indonesia Realti (2017-2020).

Beliau Memperoleh gelar Sarjana Komunikasi, Universitas Gajah Mada tahun 1994.

He obtained title of Bachelor of Communication from Gajah Mada University in 1994.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, he attended various competency development program (training), including MNC Forum 2025 organized by the Company, which is presented in Competency Development section of this Annual Report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

He has no affilation with other members from Board of Director and members from Board of Commissioner.



Lina Priscilla Tanaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Lina Priscilla Tanaya menjabat sebagai Direktur PT MNC Digital Entertainment Tbk sejak tanggal 24 Juni 2019, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 45 tanggal 24 Juni 2019.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Star Media Nusantara (2014-sekarang), Direktur Uta ma PT Suara Mas Abadi (2016-sekarang), Direktur Utama PT Star Cipta Musikindo (2016-sekarang), Direktur Utama PT Swara Bintang Abadi (2020-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Star Media Nusantara (2007-2014), Direktur Utama PT MNC Infotainment Indonesia (2017-2020), Direktur Operasional MNC Channels (2014-2017) dan Manager Akuisisi PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2004-2008).

Memperoleh gelar Master of Commerce, The University of New South Wales (UNSW), Sydney, Australia tahun 2003, Bachelor of Applied Finance, Macquarie University Sydney, Australia tahun 2001 dan Diploma of Commerce, Sydney Institute of Business and Technology (SIBT), Sydney, Australia tahun 1999.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

An Indonesian citizen, aged 45. Lina Priscilla Tanaya has served as the Director PT MNC Digital Entertainment Tbk since 24 June 2019, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, as stipulated in the Statement Deed of Meeting Decision No.45 dated June 24, 2019.

She currently serves as President Director of PT Star Media Nusantara (2014-present), President Director of PT Suara Mas Abadi (2016-present), President Director of PT Star Cipta Musikindo (2016-present), President Director of PT Swara Bintang Abadi (2020-present). Previously, she served as Director of PT Star Media Nusantara (2007-2014), President Director of PT MNC Infotainment Indonesia (2017-2020), Operations Director of MNC Channels (2014-2017) and Acquisition Manager of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2004- 2008).

She obtained her Master of Commerce degree from The University of New South Wales (UNSW), Sydney, Australia in 2003, Bachelor of Applied Finance from Macquarie University Sydney, Australia in 2001 and Diploma of Commerce from Sydney Institute of Business and Technology (SIBT), Sydney, Australia in 1999.

Throughout 2025, she attended various competency development program (training), including MNC Forum 2025 organized by the Company, which is presented in Competency Development section of this Annual Report.

She has an affiliation with members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



Clarissa Herliani Tanoesoedibjo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1996. Clarissa Herliani Tanoesoedibjo menjabat sebagai Direktur PT MNC Digital Entertainment Tbk ("Perseroan") sejak 20 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tanggal 20 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

An Indonesian citizen, born in 1996. Clarissa Herliani Tanoesoedibjo has been serving as Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk ("the Company") since June 20, 2025 based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in the Deed of Meeting Resolution Number 81 dated June 20, 2025, made before Aulia Taufani, S.H.,Notary in Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Deputy CEO Vision+ sejak Januari 2025 dan sejak Maret 2021 menjabat sebagai Managing Director Vision+.

Currently, she also serves as Deputy CEO of Vision+ since January 2025 and since March 2021 serves as Managing Director of Vision+.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Director of Programming, Planning, & Scheduling Vision+ dari Juni 2020 sampai Maret 2021.

She used to serve as Director of Programming, Planning, & Scheduling of Vision+ from June 2020 to March 2021.

Clarissa Herliani Tanoesoedibjo memperoleh gelar Master of Business Administration and Management, General dari Biola University Crowell School of Business, Bachelor of Arts – BA, Major: Media, Culture and Technology, Minor in Psychology dari UNSW, dan Bachelor of Commerce – BCom, Accounting and Finance dari University of UNSW.

Clarissa Herliani Tanoesoedibjo earned Master of Business Administration and Management, General from Biola University Crowell School of Business, Bachelor of Arts – BA, Major: Media, Culture and Technology, Minor in Psychology from UNSW, dan Bachelor of Commerce – BCom, Accounting and Finance from University of New South Wales (UNSW).

Selama- tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensl (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarak_an oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Konipetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, she attended various competency development poogram (training), including MNC Forum 2025 organized by the Company, which is presented in Competency Development section of this Annual Report.

Clarissa Herliani Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Clarissa Herliani Tanoesoedibjo is affiliated with a member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Rudy Hidayat

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Rudy Hidayat menjabat sebagai Direktur PT MNC Digital Entertainment Tbk ("Perseroan") sejak 20 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tanggal 20 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

An Indonesian citizen, aged 53. Rudy Hidayat has been serving as Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk since June 20, 2025 based on the ("the Company") decision of Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in the Deed of Meeting Resolution Number 81 dated June 20, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai CFO PT MNC Infotainment Indonesia, CFO PT Asia Media Productions, CFO PT MNC Pictures, dan CFO Blockbuster Media Visual sejak 2025. CFO PT Suara Mas Abadi (Hits Records) dan CFO PT Star Media Nusantara sejak 2019.

Currently, he also serves as CFO of PT MNC Infotainment Indonesia, CFO of PT Asia Media Productions, CFO of PT MNC Pictures, and CFO of Blockbuster Media Visual since 2025. CFO of PT Suara Mas Abadi (Hits Records) and CFO of PT Star Media Nusantara since 2019.

Beliau juga pernah menjabat sebagai CFO PT MNC Digital Indonesia (RCTI+) dan CFO PT E Sports Star Indonesia dari 2020 sampai 2025. Sebagai CFO PT MNC Animasi Indonesia dari 2017 sampai 2025. CFO PT MNC Contents & Licensing dari 2017 sampai 2020, CFO PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) dari 2014 sampai 2017 dan CFO PT Mediate Indonesia dari 2013 sampai 2014.

He used to serve as CFO of PT MNC Digital Indonesia (RCTI+) and CFO of PT E-Sports Star Indonesia from 2020 to 2025. As CFO of PT MNC Animasi Indonesia from 2017 to 2025. CFO of PT MNC Contents & Licensing from 2017 to 2020, CFO of PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) from 2014 to 2017 and CFO of PT Mediate Indonesia from 2013 to 2014.

Rudy Hidayat merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen, Jakarta.

Rudy Hidayat is a graduate of the Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta and STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen, Jakarta.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, he attended various competency development program (training), including MNC Forum 2025 organized by the Company, which is presented in Competency Development section of this Annual Report.

Rudy Hidayat tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Rudy Hidayat is not affiliated with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Jasmina Savitri Pratiwi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Jasmina Savitri Pratiwi menjabat sebagai Direktur PT MNC Digital Entertainment Tbk ("Perseroan") sejak 20 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tanggal 20 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

An Indonesian citizen, aged 55. Jasmina Savitri Pratiwi has been serving as Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk ("the Company") since June 20, 2025 based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in the Deed of Meeting Resolution Number 81 dated June 20, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy Chief Sales & Marketing Officer 4 FTA (RCTI, MNCTV, GTV, iNewsTV) & RCTI+ sejak Mei 2025 dan sejak Agustus 2025 menjabat sebagai Chief Executive Officer Mediate Indonesia.

Currently, she also serves as Deputy Chief Sales & Marketing Officer 4 FTA (RCTI, MNCTV, GTV, iNewsTV) & RCTI+ since May 2025 and since August 2025 serves as Chief Executive Officer PT Mediate Indonesia.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Commercial Officer AladinMall - MNC Ecommerce dari September 2021 sampai Februari 2024, Head of Project eTVmall dari Juni 2021 sampai September 2021, Sales and Marketing Director MNC Networks & ROOV dari Juli 2021 sampai September 2021, Chief Digital Marketing Officer MNC Portal Indonesia dari Agustus 2020 sampai September 2021, Marketing Director MNC NTC Broadcast Integration dari Juni 2020 sampai September 2021, Chief Digital Marketing Officer MNC Media dari Agustus 2020 sampai Juni 2021, Marketing Director RCTI, MNCTV, GTV dari Februari 2020 sampai Juli 2020, Sales & Marketing Director MNCTV dari Februari 2015 sampai Februari 2020.

She used to serve as Chief Commercial Officer of AladinMall - MNC Ecommerce from September 2021 to February 2024, Head of Project of eTVmall from June 2021 to September 2021, Sales and Marketing Director of MNC Networks & ROOV from July 2021 to September 2021, Chief Digital Marketing Officer of MNC Portal Indonesia from August 2020 to September 2021, Marketing Director of MNC NTC Broadcast Integration from June 2020 to September 2021, Chief Digital Marketing Officer of MNC Media from August 2020 to June 2021, Marketing Director of RCTI, MNCTV, GTV from February 2020 to July 2020, Sales & Marketing Director of MNCTV from February 2015 to February 2020.

Jasmina Savitri Pratiwi merupakan lulusan *Landscape Architecture* Universitas Trisakti, Jakarta.

Jasmina Savitri Pratiwi is a graduate of the Landscape Architecture, Trisakti University.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan. MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, she attended various competency development program (training), including MNC Forum 2025 organized by the Company, which is presented in Competency Development section of this Annual Report.

Jasmina Savitri Pratiwi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Jasmina Savitri Pratiwi is not affiliated with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Human Resources Overview (HR)

Sumber Daya Manusia merupakan fondasi utama dalam mendukung transformasi menuju perusahaan media dan hiburan digital berkelas global. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berfokus pada penguatan kapabilitas talenta melalui pengembangan kompetensi digital, kreativitas konten, serta pemahaman terhadap standar industri internasional. Perusahaan secara konsisten mengelola SDM dengan prinsip meritokrasi, keberagaman, serta kesempatan pengembangan karier yang berkelanjutan. Dengan komposisi tenaga kerja yang didominasi oleh talenta kreatif dan mulai digital native, Perseroan mampu mempercepat inovasi serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi dinamika industri hiburan global yang semakin kompetitif.

Human Resources are the main foundation in supporting the transformation toward a world-class global digital media and entertainment company. Throughout 2025, the Company focused on strengthening talent capabilities through the development of digital competencies, content creativity, and understanding of international industry standards. The Company consistently manages human resources based on meritocracy, diversity, and sustainable career development opportunities. With a workforce composition dominated by creative talent and increasingly digital-native employees, the Company is able to accelerate innovation and enhance competitiveness in the increasingly dynamic global entertainment industry.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Dalam rangka mendukung strategi ekspansi global, Perseroan melakukan restrukturisasi dan penguatan struktur organisasi agar lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada pertumbuhan bisnis digital. Perseroan melakukan penyelarasan fungsi kerja lintas unit bisnis guna meningkatkan efisiensi operasional serta mempercepat pengambilan keputusan strategis. Pengembangan organisasi juga diarahkan untuk mendukung transformasi digital, termasuk pembentukan fungsi baru yang berfokus pada pengembangan teknologi, analitik data, serta monetisasi konten global. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar secara lebih cepat dan tepat sasaran. Kami juga melakukan peningkatan kompetensi tim manajemen dengan mengirimkan mereka ke pelatihan dan workshop yang relevan.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

To support the global expansion strategy, the Company conducted restructuring and strengthening of its organizational structure to become more adaptive, collaborative, and growth-oriented toward digital business. The Company aligned cross-business unit functions to improve operational efficiency and accelerate strategic decision-making. Organizational development was also directed to support digital transformation, including the establishment of new functions focusing on technology development, data analytics, and global content monetization. This approach enables the Company to respond to market changes more quickly and accurately. We also enhanced management team competencies by sending them to relevant training and workshops.

Metode Performance Appraisal dan Balance scorecard digunakan perusahaan untuk menilai kinerja karyawan. Digitalisasi sistem informasi SDM lewat penggunaan HRIS, eBSC, dan ePA juga terus dilakukan. Penilaian kinerja menjadi lebih mudah dianalisis, dan sistem memudahkan manajemen untuk memberikan promosi kepada karyawan yang berkinerja baik.

The Company applies Performance Appraisal and Balanced Scorecard methods to assess employee performance. Digitalization of HR information systems through HRIS, eBSC, and ePA continues to be implemented. Performance assessments become easier to analyze, and the system enables management to provide promotions to high-performing employees.

PENGEMBANGAN KEBIJAKAN SDM DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT

Perseroan terus menyempurnakan kebijakan SDM yang berorientasi pada keseimbangan antara kinerja bisnis dan kesejahteraan karyawan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat kebijakan yang mendukung fleksibilitas kerja, keberagaman, inklusi, serta keterbukaan dalam menyampaikan keluhan atau pengaduan melalui System Myhr Services (Grievance).

HUMAN RESOURCE POLICY DEVELOPMENT AND EMPLOYEE ENGAGEMENT

The Company continues to refine HR policies that balance business performance and employee well-being. Throughout 2025, the Company strengthened policies supporting work flexibility, diversity, inclusion, and openness in submitting complaints through the MyHR Services System (Grievance).

Untuk meningkatkan keterlibatan karyawan, perseroan mengembangkan berbagai program employee engagement, seperti buka puasa bersama, kegiatan olahraga basket, futsal, bulutangkis, perlombaan dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia. Kegiatan lainnya adalah donor darah, workshop dan team building untuk menyatukan visi mencapai tujuan bersama. Dalam meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan terus mengembangkan program the Power of Your ID (POID) berupa fasilitas menikmati produk-produk dari berbagai unit usaha dengan harga khusus karyawan.

Selain itu juga perseroan melakukan forum komunikasi dua arah, serta kegiatan penguatan budaya perusahaan. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, inovatif, dan kolaboratif dalam mendukung visi global Perseroan. Selain itu juga kebijakan yang tetap Perseroan lakukan adalah meningkatkan kesempatan upgrade diri dan pengembangan lewat beasiswa di MNC University.

MANAJEMEN REKRUTMEN YANG TERINTEGRASI

Menghadapi tantangan talenta global, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang terintegrasi guna memastikan proses pencarian talenta berjalan efektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Strategi rekrutmen perseroan memprioritaskan melalui jalur internal hiring, dengan mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Dengan demikian bisa tercapai optimalisasi potensi sumber daya manusia sekaligus juga memberikan motivasi bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan karirnya. Internal hiring ini dilakukan melalui internal job posting dan juga assessment untuk memastikan equal employment opportunity. Keuntungan dari internal hiring adalah kandidat sudah memahami secara baik soal kebijakan, prosedur, ketentuan dan budaya perusahaan. Dengan adanya internal hiring, Perseroan mempunyai kesempatan untuk membangun "Talent Pool" sehingga bisa difokuskan pengembangan kompetensi dari karyawan untuk disiapkan menjadi talenta yang kompeten. Selain itu dengan ketatnya persaingan di bisnis berbasis digital, untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT, mendorong Perseroan untuk terus melakukan terobosan baru yang efektif dalam menjalankan program rekrutmennya. Salah satu upaya perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen adalah melalui kerjasama dengan beberapa universitas berbasis teknologi baik melalui webinar, virtual job fair MNC Group, website hiring MNC Group www.jobsmnc.co.id, pengembangan program internship ataupun kunjungan ke institusi pendidikan, komunitas kreatif serta jaringan professional global guna memperkuat pipeline talenta yang berkualitas.

To enhance employee engagement, the Company developed various programs such as iftar gatherings, basketball, futsal, badminton activities, and competitions in celebration of Indonesia's Independence Day. Other activities included blood donation, workshops, and team-building initiatives to unify vision toward shared goals. To improve employee loyalty, the Company continued developing the Power of Your ID (POID) program, providing employees with special access to products across business units at discounted prices.

The Company also conducted two-way communication forums and corporate culture strengthening initiatives aimed at creating a positive, innovative, and collaborative working environment supporting the Company's global vision. Additionally, policies to enhance self-development opportunities through scholarships at MNC University remain in place.

INTEGRATED RECRUITMENT MANAGEMENT

In addressing global talent challenges, the Company implements an integrated recruitment system to ensure that the talent acquisition process is conducted effectively, transparently, and in alignment with business needs. The Company's recruitment strategy prioritizes internal hiring by identifying the best talents from within the organization. This approach enables the optimization of human capital potential while also motivating top-performing employees to further develop their careers. Internal hiring is conducted through internal job postings and assessments to ensure equal employment opportunity. One of the advantages of internal hiring is that candidates already have a strong understanding of the Company's policies, procedures, regulations, and corporate culture. Through internal hiring, the Company is also able to build a "Talent Pool," allowing focused competency development to prepare employees to become highly capable talents. In addition, amid intense competition in the digital-based business environment, attracting talents with digital and IT backgrounds encourages the Company to continuously introduce effective innovations in its recruitment programs. One of the Company's initiatives to attract high-potential graduates is through collaboration with several technology-based universities, including webinars, MNC Group virtual job fairs, the MNC Group hiring website (www.jobsmnc.co.id), internship program development, and visits to educational institutions, creative communities, as well as global professional networks to strengthen a high-quality talent pipeline.

Team Hiring mengadopsi sistem online dan offline dalam rekrutmen. Keseluruhan proses hiring mulai dari screening, profiling kandidat, pelaksanaan tes atau assessment kandidat dilakukan secara online. Setelah lolos seleksi awal, interview akan dilakukan secara online/offline.

Juga Perseroan mengoptimalkan penggunaan platform digital serta memanfaatkan analitik data untuk mengidentifikasi kandidat dengan kompetensi yang relevan Pendekatan ini memastikan Perseroan memiliki sumber daya manusia yang mampu mendukung strategi ekspansi internasional.

REMUNERASI & MANAJEMEN KINERJA

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dan selaras dengan praktik terbaik industri. Struktur remunerasi dirancang berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, serta berbasis kinerja individu dan pencapaian perusahaan.

Kebijakan remunerasi yang berlaku selain memberikan benefit yang normatif seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga menyediakan program asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan program dana pensiun. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi dan edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham. Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan. Dalam pengelolaan kinerja, Perseroan mengimplementasikan sistem Performance Management yang terukur dan terintegrasi dengan sasaran strategis perusahaan. Evaluasi kinerja dilakukan per semester dengan menitikberatkan pada pencapaian Key Performance Indicators (KPI), pengembangan kompetensi, serta kontribusi terhadap inovasi dan pertumbuhan bisnis. Hal ini sejalan juga dengan budaya perusahaan yang menerapkan sistem Pay for Performance, di mana karyawan memiliki fleksibilitas dalam mengatur remunerasi sesuai kebutuhan mereka dan mendapatkan penghargaan atas kinerja yang baik.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Memasuki fase lanjutan transformasi digital, Perseroan memfokuskan strategi Pelatihan dan Pengembangan pada penguatan kapabilitas SDM untuk merespons perubahan bisnis secara cepat dan berkelanjutan.

The Hiring Team adopts both online and offline recruitment systems. Screening, candidate profiling, testing, and assessments are conducted online, followed by online/offline interviews after initial selection.

The Company also optimizes digital platforms and data analytics to identify candidates with relevant competencies, ensuring workforce readiness to support international expansion strategies.

REMUNERATION & PERFORMANCE MANAGEMENT

The Company implements a competitive remuneration system aligned with industry best practices. The remuneration structure is designed based on fairness, transparency, individual performance, and company achievements.

In addition to statutory benefits such as BPJS Health, BPJS Employment, and Pension Security, the Company provides health insurance, life insurance, and pension programs. Supporting government initiatives to increase capital market inclusion and public welfare, the Company participates in stock saving education through share ownership programs. Compensation and benefit adjustments across all levels are based on employee and Company performance. The Company applies a measurable Performance Management system integrated with strategic objectives. Performance evaluations are conducted semi-annually, emphasizing KPI achievement, competency development, and contributions to innovation and business growth. This aligns with the Pay for Performance culture, where employees receive recognition for strong performance.

TRAINING AND DEVELOPMENT

Entering the next phase of digital transformation, Training and Development strategies focus on strengthening workforce capabilities to respond rapidly and sustainably to business changes.

Pengembangan SDM diarahkan tidak hanya pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan mengonversi inisiatif digital menjadi nilai tambah nyata bagi kinerja bisnis.

Development initiatives emphasize not only technology mastery but also the ability to convert digital initiatives into tangible business value.

Melalui MNC Learning Center, Perseroan menjalankan peran strategis dalam meningkatkan kompetensi yang relevan dengan dinamika industri media dan hiburan. Program tahun 2025 difokuskan pada peningkatan kapabilitas di bidang Digital Business Acumen, pengambilan keputusan berbasis data, monetisasi digital, serta produktivitas berbasis teknologi. Seluruh inisiatif dirancang berdasarkan Training Needs Analysis (TNA) yang terintegrasi dengan prioritas strategis unit bisnis, serta dikemas melalui metode pembelajaran digital, pengalaman, dan kolaborasi lintas unit agar berdampak langsung pada kinerja.

Through MNC Learning Center, the Company plays a strategic role in enhancing competencies relevant to media and entertainment industry dynamics. Programs in 2025 focused on Digital Business Acumen, data-driven decision making, digital monetization, and technology-based productivity. Initiatives are designed based on Training Needs Analysis (TNA) aligned with business unit priorities and delivered through digital, experiential, and cross-functional learning methods.

Academy Program terus diperkuat secara terstruktur, mencakup Digital Academy, Production Academy, News Academy, Sales & Service Academy, serta program pengembangan kepemimpinan untuk kompetensi masa depan. Sebagai upaya penyelarasan strategi, penyelenggaraan MNC Forum (Townhall Meeting) secara konsisten menjadi wadah strategis bagi Supervisor hingga Top Management untuk mengevaluasi kinerja dan membahas studi kasus aktual, dengan menghadirkan pembicara eksternal untuk memperkaya perspektif bisnis.

Academy Programs continue to be strengthened, including Digital Academy, Production Academy, News Academy, Sales & Service Academy, and leadership development programs. MNC Forum (Townhall Meeting) consistently serves as a strategic platform for Supervisors to Top Management to evaluate performance and discuss real case studies with external speakers.

Dengan fondasi transformasi digital yang matang, investasi berkelanjutan di bidang Pelatihan dan Pengembangan menjadi faktor kunci dalam memperkuat daya saing, mendorong inovasi, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang MNC Media & Entertainment secara berkelanjutan.

With a well-established digital transformation foundation, continuous investment in Training and Development has become a key factor in strengthening competitiveness, driving innovation, and supporting the sustainable long-term growth of MNC Media & Entertainment.

HRIS YANG TERINTEGRASI DAN LAPORAN SDM

INTEGRATED HRIS AND HR REPORTS

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) yang terintegrasi sangat penting untuk mendukung perkembangan dunia digital dalam manajemen SDM. Divisi Group HRIS terus mengembangkan sistem SDM dengan mengadopsi sistem manajemen SDM yang akurat dan dapat mengikuti perkembangan organisasi.

An integrated HR Information System (HRIS) is essential to support digital HR management. The Group HRIS Division continuously develops systems adopting accurate and adaptive HR management solutions.

Tujuan utama HRIS adalah menjadi one stop service untuk data karyawan, yang memuat semua informasi detail. Hal ini dilakukan untuk mendukung kebijakan paperless administration melalui Employee Self Services (Aplikasi MyHR Services) dan Sistem pengolahan data yang aman dan terintegrasi (Aplikasi Odoo). Hal ini memudahkan karyawan dalam pengurusan administrasi seperti cuti, izin kerja, perubahan data karyawan, pengajuan pinjaman koperasi, dan hal kekaryawanan lainnya serta untuk melakukan perhitungan gaji dan pajak.

HRIS aims to serve as a one-stop employee data service supporting paperless administration via Employee Self Services (MyHR Services) and secure integrated data processing (Odoo). Employees can manage leave, permissions, personal data updates, cooperative loan applications, and payroll/tax processing.

Dengan data yang terpusat dan akurat, manajemen perusahaan dapat menganalisis berbagai tren SDM, seperti tingkat perputaran karyawan (turnover), kebutuhan pelatihan, atau efektivitas biaya kompensasi, sehingga setiap keputusan strategis dapat diambil berdasarkan data yang valid (data-driven decision making).

Centralized accurate data enables management to analyze HR trends such as turnover, training needs, and compensation cost effectiveness for data-driven decision making.

Meskipun hal ini memberikan kemudahan, kontrol dan validasi dari Divisi Sumber Daya Manusia tetap diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam pemberian hak kepada karyawan. Dengan tergusurnya tugas-tugas administratif yang repetitif oleh sistem, Divisi SDM dapat mengalihkan fokusnya pada peran yang lebih strategis, seperti pengembangan budaya perusahaan, perencanaan karir karyawan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Despite system convenience, HR Division validation remains necessary to prevent entitlement errors. Automation of repetitive administrative tasks allows HR to focus on strategic roles including culture development, career planning, and continuous workforce quality improvement.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Jumlah karyawan berdasarkan posisi:
Number of Employees based on Positional Levels within the Company:

Tingkat *Level*	**Jumlah** *Headcount*	**Persentase** *Percentage*
Director	15	1%
EVP/SVP/VP/GM	36	3%
Senior Manager	21	2%
Manajer *Manager*	72	6%
Asisten Manajer *Supervisor*	292	26%
Officer	707	62%
Total	**1.143**	**100.00%**

Jumlah karyawan berdasarkan pendidikan:
Number of Employees based on Education Levels:

Pendidikan *Education*	**Jumlah** *Headcount*	**Persentase** *Percentage*
Pascasarjana *Postgraduate*	56	4.9%
Sarjana *Bachelor*	862	75.4%
Diploma *Diploma*	167	14.6%
Lainnya *Others*	58	5.1%
Total	**1.143**	**100.00%**

Jumlah karyawan berdasarkan Usia:
Number of Employees based on Age Category:

Usia *Age*	**Jumlah** *Headcount*	**Persentase** *Percentage*
18-25	44	4%
25-35	634	55%
35-45	328	29%
45-55	129	11%
>55	8	1%
Total	**1.143**	**100.00%**

Jumlah karyawan berdasarkan Gender:
Number of Employees based on Gender Category:

Level Jabatan *Position Level*	**Laki-Laki** *Male*		Perempuan *Female*	
	Jumlah Pegawai *Headcount*	**Persentasi Pegawai** *Percentage*	**Jumlah Pegawai** *Headcount*	**Persentasi Pegawai** *Headcount*
Entry-level	437	38.23%	270	23.62%
Mid-level	207	18.11%	85	7.44%
Senior-level	66	5.77%	27	2.36%
Executive-level	30	2.62%	21	1.84%
Total Pegawai	**740**	**64.74%**	**403**	**35.26%**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development

Perseroan secara berkala menyelenggarakan MNC Forum bagi seluruh karyawan serta jajaran pimpinan, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga dapat mengikuti pelatihan, seperti workshop dan seminar sesuai kebutuhan.

The Company periodically organizes the MNC Forum for all employees and members of management, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners. In addition, they are also able to participate in training programs, such as workshops and seminars, as needed.

Dalam MNC Forum, Perseroan mengundang beberapa pembicara dari eksternal yang kompeten dan memiliki spesifikasi sesuai dengan tema atau topik yang dipilih. Forum ini juga membahas studi kasus dari berbagai unit usaha guna memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, serta memberikan gambaran terkait mengenai situasi ekonomi dan bisnis terkini.

In the MNC Forum, the Company invites several external speakers who are competent and possess expertise aligned with the selected themes or topics. The forum also discusses case studies from various business units to broaden insights, enhance knowledge and skills, and provide an overview of current economic and business conditions.

MNC FORUM TAHUN 2025
MNC Forum 2025

No *No*	**Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan** *Training Materials*	**Waktu & Tempat Pelaksanaan** *Date & Place*	**Pembicara/Narasumber** *Speakers*
1.	MNC FORUM LXXVIII (78th) "Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia"	27 Februari 2025 Jakarta Concert Hall, iNews Tower Lantai 14 dan 15	Bapak Maman Abdurrahman, S.T. - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia Bapak Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
2.	MNC FORUM LXXIX (79th) "Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Percepatan Pembangunan Infrastruktur Digital Untuk Mempersempit Kesenjangan Informasi"	15 Mei 2025 Jakarta Concert Hall, iNews Tower Lantai 14 dan 15	Bapak Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia Bapak Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
3.	MNC FORUM LXXX (80th) "MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing & Multi-Channel Network "	04 September 2025 Jakarta Concert Hall, iNews Tower Lantai 14 dan 15	Ibu Angela H. Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group Bapak Johannes Hendrik Spies - Group Head Of Design & Planning (PT. MNC Tourism Indonesia, Tbk)
4.	MNC FORUM LXXXI (81st) “Economic & Business Trends 2026: Charting MNC GROUP'S Strategic Priorities For Sustainable Growth”	11 Desember 2025 Jakarta Concert Hall, iNews Tower Lantai 14 dan 15	Ibu Angela H. Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group Bapak Dimas Aditya Ariadi jabatan : Direktur - PT MNC Asset Management Ibu Victoria Venny Nawang S jabatan : Div Head of Research - PT MNC Sekuritas Ibu Dini Ubaya - COO Mediate/ MMI

KODE ETIK PERSEROAN

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang merupakan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (shareholders) maupun pemanggu kepentingan (stakeholders) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (sustainable).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan sebagai grup media nomor satu, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai Budaya tersebut dan merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi grup media nomor satu.

Perseroan memiliki nilai inti budaya Perseroan yaitu Vision, Quality, Speed dan Determination. Nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya. Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi culture driver yaitu Leadership, Human Capital, Team Work & Structure serta Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru. Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh pimpinan di unit bisnis menjadi contoh yang baik.Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan

CODE OF ETHICS OF THE COMPANY

As part of the effort to realize the principles of Good Corporate Governance across all levels, the Company has developed a Code of Conduct guideline that contains work ethics and business ethics serving as the standard behavior for every individual within the Company. This Code of Ethics functions to ensure that all staff members adhere to the Company's regulations as well as relevant laws and regulations.

By adhering to the guidelines of this code of ethics, the Company is expected to become a business institution that brings benefits to both shareholders and stakeholders in Indonesia. Thus, the Company can grow in a healthy and sustainable manner.

CORPORATE GOVERNANCE

As the leading media group, the Company recognizes the importance of the Company's cultural values internalized and embodied by all individuals within the Company. These cultural values are a unique competitive advantage that will have a positive impact on the Company's performance. The Company's cultural values are believed to continue to propel the Company to remain the number one media group.

The Company has core cultural values, namely Vision, Quality, Speed, and Determination. These work culture values are the identity of the Company, reflected in the performance of each individual contributing to the Company according to their field and capacity. The implementation of work culture values covers four areas, which are the culture drivers: Leadership, Human Capital, Team Work & Structure, and Performance.

For every individual in the Company, the socialization and internalization of the Company's culture begin from the moment employees join the Company through the new employee orientation program. The implementation and communication of the company's cultural values are also carried out continuously throughout all levels of the organization by making all leaders in business units serve as positive examples.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Shareholders Composition as of December 31, 2025

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**%**
Nama Pemegang Saham Diatas 5% *Name of Shareholders Above 5%*		
PT Media Nusantara Citra Tbk*	43,598,620,080	71.85%
Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) *Management Share Ownership (Board of Commissioners and Board of Directors)*		
Noersing Komisaris | *President Commissioner*	516,000	0.00%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo Komisaris | *Commissioner*	102,401,500	0.17%
Andry Wisnu Triyudanto Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	-	0.00%
Angela Herliani Tanoesoedibjo Direktur Utama | *President Director*	50,911,500	0.08%
Kanti Mirdiati Imansyah Direktur | *Director*	192,500	0.00%
Valencia Herliani Tanoesoedibjo Direktur | *Director*	87,747,000	0.14%
Titan Hermawan Direktur | *Director*	2,426,500	0.00%
Lina Priscilla Tanaya Direktur | *Director*	196,000	0.00%
Clarissa Herliani Tanoesoedibjo Direktur | *Director*	15,301,000	0.03%
Rudy Hidayat Direktur | *Director*	120,000	0.00%
Jasmina Savitri Pratiwi Direktur | *Director*		0.00%
Di bawah 5 % *Below 5%*		
Masyarakat *Public*	17,077,558,025	28.15%
Subtotal	60,676,178,205	100.00%
Saham diperoleh kembali *Treasury Stocks*	-	0.00%
Grand Total	**60,676,178,205**	**100.00%**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2025

Shareholders Classification

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi *Shareholders Classification*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**% Kepemilikan** *% Ownership*
Uraian Pemodal Nasional *National Investors Classification*		
Perorangan | *Individual*	1,671,194,815	2.75%
Institusi | *Institution*	53,779,936,944	88.63%
Total Pemodal Nasional *Total National Investor*	55,451,131,759	91.39%
Uraian Pemodal Asing *Foreign Investors Classification*		
Perorangan | *Individual*	7,583,400	0.01%
Institusi | *Institution*	5,217,463,046	8.60%
Total Pemodal Asing *Total Foreign Investor*	5,225,046,446	8.61%
Grand Total	**60,676,178,205**	**100.00%**

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

CONTROLLING AND MAJOR SHAREHOLDERS

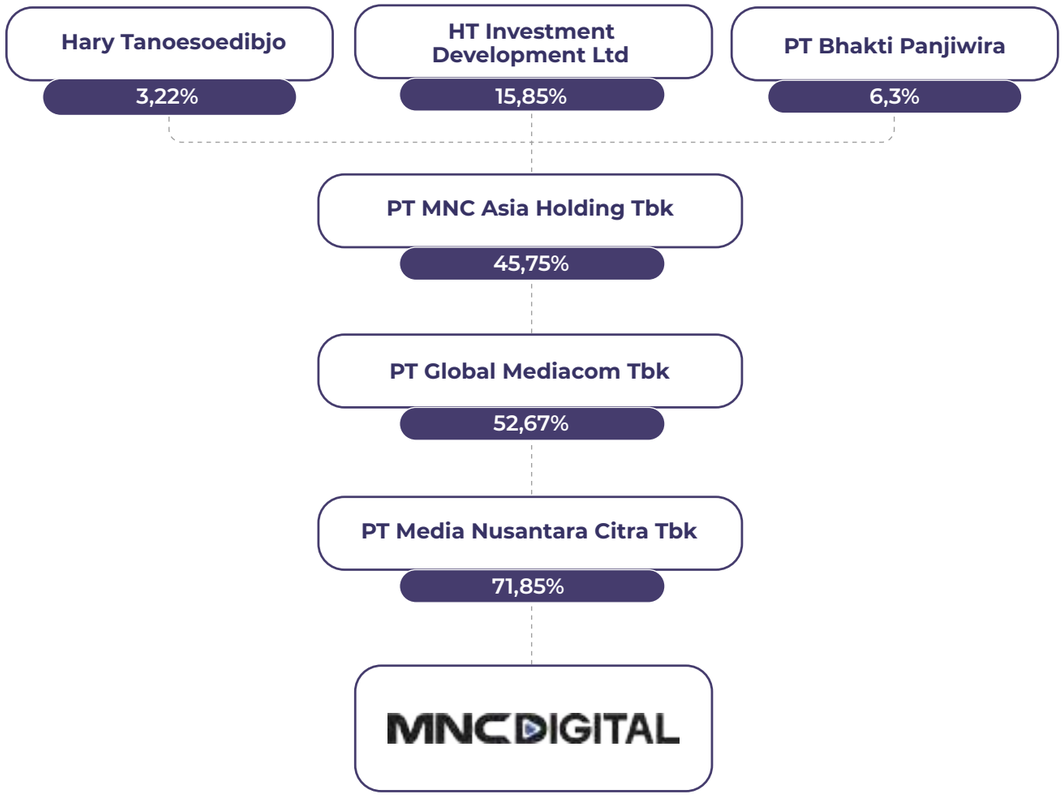

DATA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Subsidiary and Associate Company Data

No	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership Percentage (%)*	Alamat Perusahaan *Company Address*	Bidang Usaha *Area of Business*	Status Operasional *Operational Status*
1	**PT MNC Pictures dan entitas anak** *PT MNC Pictures and subsidiaries*	**89,9995**	MNC Pictures Building, MNC Studios Complex, Jl. Raya Pejuangan No. 1 Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Produksi konten untuk serial drama, micro drama dan web series *Production House For Drama Series, Movies And Web Series*	Beroperasi *Operational*
	PT MNC Movieland Indonesia	49,05	Kawasan Lido Lake Resort, Jl. Raya Bogor Sukabumi KM 21, Kab. Bogor, Jawa Barat	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa *Owned Or Rented Real Estate*	Belum Beroperasi *Non Operational*
2	**PT Mediate Indonesia dan entitas anak** *PT Mediate Indonesia and its subsidiaries*	**99,90**	Gedung MNC News Center Lantai 5, Jl. Wahid Hasyim No. 28, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Jasa pemasangan iklan *Advertising services*	Beroperasi *Operational*
	PT Multi Media Integrasi	99	Gedung MNC News Center Lantai 5, Jl. Wahid Hasyim No. 28, Kel. Kebon Sirih, kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Production house untuk konten iklan *Advertising Content Production House*	Beroperasi *Operational*
3	**PT MNC Movieland Indonesia**	**50,95**	Kawasan Lido Lake Resort, Jl. Raya Bogor Sukabumi KM 21, Kab. Bogor, Jawa Barat	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa *Owned Or Rented Real Estate*	Belum Beroperasi *Non Operational*
4	**PT MNC Infotainment Indonesia**	**99,99**	MNC Studios Tower 2 Lantai 6, Jl. Raya Pejuangan No 1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Produksi konten untuk infotainment *Infotainment Production House*	Beroperasi *Operational*

No	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership Percentage (%)*	Alamat Perusahaan *Company Address*	Bidang Usaha *Area of Business*	Status Operasional *Operational Status*
5	**PT MNC Animasi Indonesia (d/h PT MNC Film Indonesia)**	**99,99**	Jl. Pejuangan No. 1 Jakarta Barat, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Produksi konten animasi lebar *Cinematic Content Production.*	Beroperasi *Operationa*
6	**PT Star Media Nusantara dan entitas anak** *PT Star Media Nusantara and its subsidiaries*	**99,99**	Komplek RCTI, Jl Raya Pejuangan No. 1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakart	Jasa manajemen talent. *Talent Management Service*	Beroperasi *Operational*
	PT Star Cipta Musikindo	90	Kompleks RCTI, Jl Raya Pejuangan No. 1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Jasa pengelolaan manajemen suatu karya cipta intelektual. *Management Services for Intellectual Property Assets*	Beroperasi *Operational*
	PT Swara Bintang Abadi	80	Kompleks RCTI, Jl. Raya Pejuangan, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Jasa penyediaan konten musik dan perekaman lagu. *Integrated Music Production and Recording Services*	Beroperasi *Operational*
	PT Suara Bintang Indonesia	0,1	MNC Studios Tower 2 Lantai 2 Komplek RCTI, Jl. Raya Pejuangan, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Portal web dan/ atau platform digital dengan tujuan komersia*l Digital Platform and Web Portal Operations*	Beroperasi *Operational*
	PT Suara Mas Abadi	92	Komplek RCTI, Jl Raya Pejuangan No. 1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI, Jakarta;	Jasa penyediaan konten musik dan perekaman suara, serta platform digital dengan tujuan komersial *Music Content and Audio Recording Services, including Commercial Digital Platform Operations*	Beroperasi *Operational*

No	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership Percentage (%)*	Alamat Perusahaan *Company Address*	Bidang Usaha *Area of Business*	Status Operasional *Operational Status*
	PT Suara Bintang Indonesia	99,9	MNC Studios Tower 2 Lantai 2 Komplek RCTI, Jl. Raya Pejuangan, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Portal web dan/ atau platform digital *Web Portal and Digital Platform Operations*	Beroperasi *Operational*
7	**PT Asia Media Productions**	**70**	Tower 2 MNC Studios Lantai 4, Jl. Raya Pejuangan No. 1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Produksi konten. *Content production.*	Beroperasi *Operational*
8	**PT MNC Lisensi Internasional**	**99,99**	MNC Studios Tower 2, Jl. Raya Pejuangan No. 1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Lisensi dan Manajemen Brand *Licensing and Brand Management*	Beroperasi *Operational*
9	**PT Blockbuster Media Visual**	**98,82**	Gedung MNC Pictures, Komp. MNC Studios, Jl. Raya Pejuangan No. 1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Produksi konten. *Content production*	Beroperasi *Operational*
10	**PT Esports Star Indonesia**	**80**	MNC Studios Complex Tower 2, Lantai 6, Jl. Raya Pejuangan No. 1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Produksi games, manajemen tim, acara dan kompetisi e-sports, agregator game. *Games production, team management, E-Sports events and competitions, game aggregator*	Beroperasi *Operational*

No	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership Percentage (%)*	Alamat Perusahaan *Company Address*	Bidang Usaha *Area of Business*	Status Operasional *Operational Status*
11	**PT MNC Digital Indonesia**	**99,99**	MNC Studio, Tower 2 Lantai 3, Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta	Bisnis Digital *Digital Business*	Beroperasi *Operational*
	PT MNC Metube Indonesia	99,99	MNC Tower Lantai 15, Jl. Kebon Sirih Nomor 17-19, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Portal Web dan/ atau Platform Digital *Web Portal and/or Digital Platform*	Belum Beroperasi *Non Operational*
12	**PT MNC OTT Network dan entitas anak**	**99,99**	MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Bisnis Digital *Digital Business*	Beroperasi *Operational*
	PT Anak Muda Grup	57,14	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 62B, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Produksi konten untuk platform digital *Digital Platform Content Production*	Beroperasi *Operational*
13	**MNC Digital Ltd**	**100,00**	Tortola Pier Park, Building 1, Wickhams Cay I, Second Floor, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	Bisnis Digital *Digital Business*	Beroperasi *Operational*
14	**Visionplus Short Ltd**	**100,00**	Tortola Pier Park, Building 1, Wickhams Cay I, Second Floor, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	Media, Entertainment, Bisinis Digital. *Media, Entertainment, Bisnis Digital,*	Beroperasi *Operational*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listings Chronology

MSIN melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 1.560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tanggal 08 Juni 2018 dengan kode saham MSIN.

- Jumlah saham beredar MSIN per tanggal 31 Desember 2018 adalah 5.202.000.000 saham.
- Jumlah saham beredar MSIN per tanggal 31 Desember 2019 adalah 5.202.000.000 saham.
- Jumlah saham beredar MSIN per tanggal 31 Desember 2020 adalah 5.202.000.000 saham.
- Jumlah saham beredar MSIN per tanggal 31 Desember 2021 adalah 11.444.400.000 saham.
- Jumlah saham beredar MSIN per tanggal 31 Desember 2022 adalah 11.444.400.000 saham.
- Jumlah saham beredar MSIN per tanggal 31 Desember 2023 adalah 12.135.235.641 saham.
- Jumlah saham beredar MSIN per tanggal 31 Desember 2024 adalah 60.676.178.205 saham.
- Jumlah saham beredar MSIN per tanggal 31 Desember 2025 adalah 60.676.178.205 saham.

MSIN conducted an initial public offering of 1,560,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp500 per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX), on June 8, 2018 with "MSIN" as its stock code.

- *The number of outstanding shares of MSIN as of December 31, 2018 was 5,202,000,000 shares.*
- *The number of outstanding shares of MSIN as of December 31, 2019 was 5,202,000,000 shares.*
- *The number of outstanding shares of MSIN as of December 31, 2020 was 5,202,000,000 shares.*
- *The number of outstanding shares of MSIN as of December 31, 2021 was 11,444,400,000 shares.*
- *The number of outstanding shares of MSIN as of December 31, 2022 was 11,444,400,000 shares.*
- *The number of outstanding shares of MSIN as of December 31, 2023 was 12,135,235,641 shares.*
- *The number of outstanding shares of MSIN as of December 31, 2024 was 60.676.178.205 shares.*
- *The number of outstanding shares of MSIN as of December 31, 2025 was 60.676.178.205 shares.*

LEMBAGA PENUNJANG

Supporting Professionals

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant
KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange, Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Telp. (021) 52895000
Fax. (021) 52894100

Nama *Name*	**KAP Purwanto Susanti dan Surja**
Alamat *Adress*	**Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor** Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (021) 52895000 Fax. (021) 52894100
Biaya *Fee*	Rp.3.650.000.000,-
Nama Akuntan Publik *Name of Public Accountant*	Handri Tjendra, CPA
No. STTD	**STTD.KAP-17/PM.021/2025**
Jasa yang diberikan *Services*	Audit Laporan Keuangan tahun buku 2025 berdasarkan Surat Perikatan No. Ref: 0204/PSS/11/2025.
Periode Penugasan *Period of Service*	13 November 2025 s.d 31 Maret 2026 *November 13, 2025 – March 31, 2026*
Catatan *Notes*	AP dan KAP tidak memberikan jasa Non Audit *The KAP and the Accountant did not provide any non-audit services*

NOTARIS
Notary
Aulia Taufani, SH.

Menara Sudirman Lantai 18, Lot ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 52892366/5204778
Fax. (021) 5204780

Nama Lembaga *Name*	**Aulia Taufani, SH.**
Alamat *Address*	**Menara Sudirman Lantai 18, Lot ABD** Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 Telp. (021) 52892366/ 5204778 Fax. (021) 5204780
No. STTD.	**STTD.N-5/PJ-1/PM.02/2023**

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Securities Administration Bureau
PT BSR Indonesia

Inews Tower Lt 7, Komplek MNC Center, Jl Kebon Sirih Raya No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat 10340
Telp. (021) 31181811
Fax. (021) 3927721

Nama Lembaga *Name*	PT BSR Indonesia
Alamat *Address*	**Inews Tower Lt 7, Komplek MNC Center** Jl. Kebon Sirih Raya No. 17-19, Menteng Jakarta 10340 Telp. (021) 31181811 Fax. (021) 3927721
No. STTD.	**921/KMK010/1990**

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [C.5]
Membership in Association

Untuk mengikuti perkembangan industri dan lingkungan bisnis, Perseroan tergabung dalam asosiasi nasional maupun internasional. Berikut adalah daftar asosiasi yang diikuti Perseroan sekaligus status keanggotaannya:

To keep up with developments in the industry and business environment, the Company participates in national and international associations. The following is the list of associations participated by the Company along with the membership status:

Daftar Keanggotaan Perseroan pada Asosiasi
List of Company Membership in Associations

Asosiasi *Association*	Status Keanggotaan *Membership Status*
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) *Indonesia Corporate Secretary Association*	Anggota | *Member*
Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL) *Indonesian Telematics Society*	Anggota | *Member*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) *Chamber of Commerce and Industry*	Anggota | *Member*

PERUBAHAN PERSEROAN YANG SIGNIFIKAN [C.6]
Significant Changes in the Company

Tidak terdapat perubahan Perseroan yang signifikan selama tahun 2025.

There were no significant changes in the Company during 2025.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PENGHARGAAN 2025

Awards in 2025

Melalui anak usahanya, Perseroan mendapatkan penghargaan berikut sepanjang 2025 :

Through its subsidiaries, the Company received foolowong award through 2025 :

MNC Pictures

Nama Acara *Event*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Indonesian Drama Series Awards	26 Mei 2025	RCTI	1. Sutradara Drama Series Terfavorit : Aris Nugraha (Preman Pensiun 9) 2. Penulis Cerita Terfavorit : Donna Rosamayna (Mencintaimu Sekali Lagi) 3. Drama Series Terfavorit : Mencintaimu Sekali Lagi 4. Pemeran Utama Wanita Terfavorit : Haico Van Der Veken 5. Pemeran Antagonis Terfavorit : Miller Khan (Mencintaimu Sekali Lagi) 6. Soundtrack Drama Series Terfavorit : Sampai Menutup Mata (Mencintaimu Sekali Lagi) *1. **Favorite Drama Series Director**: Aris Nugraha (Preman Pensiun 9)* *2. **Favorite Story Writer:** Donna Rosamayna (Mencintaimu Sekali Lagi)* *3. **Favorite Drama Series:** Mencintaimu Sekali Lagi* *4. **Favorite Leading Actress:** Haico Van Der Veken* *5. **Favorite Antagonist:** Miller Khan (Mencintaimu Sekali Lagi)* *6. **Favorite Drama Series Soundtrack:** Sampai Menutup Mata (Mencintaimu Sekali Lagi)*
Indonesian Television Awards 2025	30 September 2025	RCTI	1. Program Ramadan Drama Terpopuler: Preman Pensiun 9 2. Program Prime Time Drama Terpopuler: Mencintaimu Sekali Lagi *1. **Most Popular Ramadan Drama Program:** Preman Pensiun 9* *2. **Most Popular Prime Time Drama Program:** Mencintaimu Sekali Lagi*

Nama Acara *Event*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Asian Academy Creative Awards National Winner 2025	30 September 20	Singapore Infocomm Media Development Authority (IMDA)	1. Best Feature Film: Lembayung 2. Best Actor In A Leading Role: Arya Saloka (Lembayung) 3. Best Cinematography (Fiction): Ipung Rachmat Syaiful (Lembayung) *1. **Best Feature Film:** Lembayung* *2. **Best Actor in a Leading Role:** Arya Saloka (Lembayung)* *3. **Best Cinematography (Fiction):** Ipung Rachmat Syaiful (Lembayung)*
Sobat TV Awards 2025	30 November 2025	Sobat TV	1. Sobat TV QnA Terfavorite 2025 - Haico Van Der Veken - Mencintaimu Sekali Lagi *1. **Sobat TV QnA Favorite 2025*** *• Haico Van Der Veken – Mencintaimu Sekali Lagi*

MNC Animation

Nama Acara *Event*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
AMAZING KIDS FAVORITE AWARDS 2025	15 Agustus 2025	GTV	Serial Animasi TV Terfavorit GTV pada tahun 2025 : Entong ***Favorite TV Animated Series on GTV:*** *Entong*
ASIAN ACADEMIC CREATIVE AWARDS 2025	30 September 2025	Asian Academy of Creative Arts (AACA)	National Winner - Asian Academy Creative Awards 2025 kategori Best Animation : Titus Detective Series ***National Winner – Asian Academy Creative Awards 2025 (Best Animation):*** *Titus Detective Series*

Star Media Nusantara

Nama Acara *Event*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
The Official Southeast Asia Charts	1 Mei 2025	International Federation of the Phonographic Industry	**The Official Southeast Asia Charts Awards** 1. **"Tak Segampang Itu" – #4** Local Song of the Year 2. **Local Artist of the Year: #5** Tiara Andini 3. **"Pesan Terakhir" – #5** Local Song of the Year (Lyodra Official) 4. **Local Artist of the Year: #4** Mahalini ***The Official Southeast Asia Charts Awards*** *1. **"Tak Segampang Itu" – #4** Local Song of the Year* *2. **Local Artist of the Year: #5** Tiara Andini* *3. **"Pesan Terakhir" – #5** Local Song of the Year (Lyodra Official)* *4. Local Artist of the Year: #4 Mahalini*
Music Awards Japan 2025	24 Mei 2025	Music Awards Japan 2025	"Bunga Hati" Indonesia Popular Music di Music Japan Awards 2025 *"Bunga Hati" – Indonesia Popular Music at Music Japan Awards 2025*
SCTV Awards	17 Juni 2025	SCTV	1. Penyanyi solo pria paling ngetop 2. Kolaborasi paling ngetop (Andi Rianto - Lydora - Rony Kau Selalu di hati 3. Video clip paling ngetop - Terpatah Terluka 4. Penyanyi paling sosmed 5. Penyanyi solo wanita paling ngetop 6. Kolaborasi paling ngetop (Andi Rianto - Lydora - Rony Kau Selalu di hati 7. Lagu paling ngetop (Lyodra - tak selalu memiliki) *1. **Most Popular Male Solo Singer*** *2. **Most Popular Collaboration:** Andi Rianto – Lyodra – Rony (Kau Selalu di Hati)* *3. **Most Popular Music Video:** Terpatah Terluka* *4. **Most Popular Singer on Social Media*** *5. **Most Popular Female Solo Singer*** *6. **Most Popular Collaboration:** Andi Rianto – Lyodra – Rony (Kau Selalu di Hati)* *7. **Most Popular Song:** Lyodra – Tak Selalu Memiliki*

Nama Acara *Event*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
HIGHEND Magazine	9 Juli 2025	HIGHEND Magazine	1. Beauty With Purpose Leader of the Year - Monica Kezia Sembiring *1. Cultural Breakthrough Leader of The Year - Shabrina Leanor*
Ambyar Awards	1 September 2025	Ambyar Awards	1. Kategori Pendatang Baru Terambyar – Mayangsari *1. **Breakthrough Artist Category - Breakthrough Artist:** Mayangsari*
Spotify	13 September 2025	Youtube Indonesia	1. Cover "Women of Indonesia" - Olivia Pardede 2. Spotify Equal Ambassador dan tampil di Billboard Time Square New York - Anggis Devaki *1. Cover Feature – Women of Indonesia: Olivia Pardede* *2. Spotify Equal Ambassador & Billboard Times Square Performance: Anggis Devaki*
Youtube Music Academy 2025	12 Oktober 2025		1. Most Viewed Shorts - Agatha Chelsea
Indonesia Music Awards	26 Oktober 2025		1. Penyanyi Solo Pria Pilihan Sobat Musik - Rony Parulian 2. Penyanyi Solo Wanita Pilihan Sobat Musik - Lyodra 3. Lagu Pop Pilihan Sobat Musik – "Tunggu Apa Lagi - Nyoman Paul" 4. Lagu Rock Pilihan Sobat Musik – "Merindu Lagi - Mesa Hira" *1. **Male Solo Singer Choice:** Rony Parulian* *2. **Female Solo Singer Choice:** Lyodra* *3. **Pop Song Choice:** "Tunggu Apa Lagi" – Nyoman Paul* *4. **Rock Song Choice:** "Merindu Lagi" – Mesa Hira*
Spotify Awards	05 November 2025		1. Top Albums Debut Global - Album Koma (Mahalini)
Tournament Olahraga Selebriti Indonesia Cabor Bulu Tangkis	09 November 2025		1. 1st Place of Badminton Mixed Doubles - Ziva Magnolya

Nama Acara *Event*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
HIGHEND Magazine	12 November 2025	HIGHEND Magazine	1. **The Alpha Under 40 2025 – Lyodra** 2. **The Alpha Under 40 2025 - Anneth**
Anugerah Musik Indonesia 2025	19 November 2025	Yayasan Anugerah Musik Indonesia	1. Duo/Group/Kolaborasi/Dangdut Terbaik : Zainul Basyar 2. International Special Award - Indonesia Popular Song : Salma Salsabil 3. Album Pop Terbaik (Berharap Pada Timur) : Salma Salsabil 4. Artis Solo Pria Pop Terbaik : Rony Parulian
Anugerah Dangdut Indonesia 2025	19 November 2025	MNCTV	1. Penyanyi dangdut favorit paling di hati : Ayu Ting Ting 2. Kolaborasi dangdut paling di hati: Ayu Ting Ting 3. Penyanyi Dangdut Pria Terbaik : Zainul Basyar 4. *Most Beloved Dangdut Female Singer: Ayu Ting Ting* 5. *Most Beloved Dangdut Collaboration: Ayu Ting Ting* 6. *Best Dangdut Male Singer: Zainul Basyar*
Spotify Wrapped 2025	04 Desember 2025		1. Top 3 Local Female Artist Spotify Wrapped Indonesia 2025 : Mahalini Raharja 2. Top Radar Indonesia Artist of 2025 : Rony Parulian 3. Top 4 Local Female Artist Spotify Wrapped Indonesia 2025 : Tiara Andini 1. 1. *Top 3 Local Female Artist: Mahalini Raharja* 2. *Top Radar Indonesia Artist of 2025: Rony Parulian* 3. *Top 4 Local Female Artist: Tiara Andini*
Indonesian Music Awards 2025	19 Desember 2025	RCTI bersama Ekraf RI	1. Breakthrough Artist of The Year : Nyoman Paul 2. Songwriter of The Year (Rony Parulian, Lafa Pratomo - Tak Ada Ujungnya) : Rony Parulian 3. Album of The Year "Rahasia Pertama" : Rony Parulian 4. Social Media Artist of The Year : Tiara Andini 5. Female Singer of The Year : Mahalini Raharja

Nama Acara *Event*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Indonesian Music Awards 2025	19 Desember 2025	RCTI bersama Kementerian Ekonomi Kreatif RI	1. Breakthrough Artist of The Year : Nyoman Paul 2. Songwriter of The Year (Rony Parulian, Lafa Pratomo - Tak Ada Ujungnya) : Rony Parulian 3. Album of The Year "Rahasia Pertama" : Rony Parulian 4. Social Media Artist of The Year : Tiara Andini 5. Female Singer of The Year : Mahalini Raharja 1. *Breakthrough Artist of the Year: Nyoman Paul* 2. *Songwriter of the Year: Rony Parulian ("Tak Ada Ujungnya", co-written with Lafa Pratomo)* 3. *Album of the Year: Rahasia Pertama – Rony Parulian* 4. *Social Media Artist of the Year: Tiara Andini* 5. *Female Singer of the Year: Mahalini Raharja*

PENGHARGAAN CSR

CSR Awards

Melalui MNC Peduli, Perseroan mendapatkan penghargaan tanggung jawab sosial berikut sepanjang 2025 :

Through MNC Peduli, the Company received following Corporate Social Responsibility awards through 2025 :

Nama Acara *Event*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Kategori** *Category*
UMKM Award CFCD	14 Mei 2025	Corporate Forum for CSR Development	Malam penganugerahan 2nd Bina Mitra UMKM Award CFCD *2nd Bina Mitra UMKM Award Ceremony – CFCD*
TOP CSR Awards 2025	11 Juni 2025	Majalah Top Bisnis	Penerimaan award dari TOP CSR Awards 2025 *TOP CSR Awards 2025 – Award Reception*
Nusantara CSR Award	2 Juli 2025	La Tofi School of Social Responsibility	5 Penghargaan Nusantara CSR Awards 2025 Diraih MNC Peduli: 1. Kategori: Perbaikan dan Refurement. Program: Budidaya Tanaman Langka Berbasis Green Loop Ecosystem 2. Kategori: Daur Ulang Recycle Program: Agri Livestock Loop Limbah Menjadi Sumber Daya 3. Kategori Biomassa dan Bioekonomi Program: Dari Limbah Perkantoran ke Gizi Bangsa 4. Kategori: Upcycle Program: Kreasi Sirkular dari Sampah Menjadi Karya 5. Kategori: Pemberdayaan Komunitas Daur Ulang Program: Lingkar Kreasi Lestari Pemberdayaan Perempuan untuk Ekonomi Sirkular
Corporate Forum for CSR Development	18 Juli 2025	CFCD	Perempuan Berbakti kategori “Teladan” dalam Program Inisiatif Sirkular Ekonomi: Jessica Tanoesoedibjo
Volunteer Award (Volunteer of the Year)	13 Desember 2025	PMI	Penghargaan Volunteer Award dari PMI Jakarta Pusat

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI MEDIA

Media Industry Overview

Industri media Indonesia pada tahun 2025 terus mencerminkan lanskap yang dinamis dan berkembang, didukung oleh populasi yang melebihi 280 juta jiwa dan ekonomi digital yang berkembang pesat. Meskipun media tradisional tetap relevan, industri secara keseluruhan semakin dibentuk oleh pergeseran perilaku konsumen, kemajuan teknologi, dan percepatan adopsi digital.

The Indonesian media industry in 2025 continues to reflect a dynamic and evolving landscape, supported by a population exceeding 280 million and a rapidly expanding digital economy. While traditional media remains relevant, the overall industry is increasingly shaped by shifting consumer behavior, technological advancement, and the acceleration of digital adoption.

Televisi FTA (Free-to-Air/FTA) terus memainkan peran penting, terutama dalam menjangkau masyarakat luas di berbagai segmen demografis, termasuk audiens di daerah terpencil. Akibatnya, TV FTA tetap menjadi komponen kunci dalam media pengiklan, terutama untuk kampanye membangun brand. Namun, pangsa pengeluaran iklannya secara keseluruhan telah menurun secara bertahap karena pengiklan menyesuaikan anggaran ke arah saluran digital yang lebih terukur dan tertarget.

Free-to-Air (FTA) television continues to play a significant role, particularly in delivering mass reach across diverse demographic segments, including audiences in non-urban areas. As a result, FTA TV remains a key component of advertisers' media mix, especially for brand-building campaigns. However, its share of total advertising expenditure has gradually declined as marketers rebalance budgets toward more measurable and targeted digital channels.

Media digital telah menjadi pendorong utama pertumbuhan industri ini. Penetrasi smartphone, peningkatan infrastruktur internet, dan meningkatnya literasi digital penduduk Indonesia telah memicu pertumbuhan yang kuat dalam periklanan digital. Para pengiklan semakin memprioritaskan strategi berbasis kinerja dan data, memanfaatkan platform seperti jaringan media sosial global, platform video-sharing, dan ekosistem e-commerce yang berkembang pesat. Kemampuan untuk menyampaikan konten yang dipersonalisasi dan mengukur efektivitas kampanye secara real-time telah menjadikan saluran digital sangat diperlukan, terutama dalam menjangkau konsumen muda yang lebih mengutamakan perangkat seluler.

Digital media has become the primary growth driver of the industry. The widespread penetration of smartphones, improving internet infrastructure, and the rising digital literacy of Indonesia's population have fueled strong growth in digital advertising. Advertisers are increasingly prioritizing performance-based and data-driven strategies, leveraging platforms such as global social media networks, video-sharing platforms, and rapidly growing e-commerce ecosystems. The ability to deliver personalized content and measure campaign effectiveness in real time has made digital channels indispensable, particularly in engaging younger, mobile-first consumers.

Segmen over-the-top (OTT) terus mengalami ekspansi yang kuat, didukung oleh meningkatnya permintaan akan konten on-demand dan konten lokal. Baik platform domestik maupun internasional meningkatkan persaingan melalui peningkatan investasi dalam program orisinil dan penawaran konten eksklusif. Para pemain lokal, khususnya, memperkuat posisi kompetitif mereka dengan memproduksi konten yang relevan secara budaya dan memanfaatkan ekosistem media yang ada. Seiring dengan pergeseran preferensi konsumen ke arah menonton yang fleksibel dan berbasis langganan, pasar OTT diperkirakan akan tetap menjadi pilar utama pertumbuhan hiburan digital Indonesia.

The over-the-top (OTT) segment continues to experience robust expansion, supported by rising demand for on-demand and localized content. Both domestic and international platforms are intensifying competition through increased investment in original programming and exclusive content offerings. Local players, in particular, are strengthening their competitive positioning by producing culturally relevant content and leveraging existing media ecosystems. As consumer preferences shift toward flexible and subscription-based viewing, the OTT market is expected to remain a key pillar of Indonesia's digital entertainment growth.

Sementara itu, segmen media tradisional seperti media cetak dan radio terus menghadapi tantangan struktural. Media cetak mengalami penurunan sirkulasi dan pendapatan iklan yang berkelanjutan karena audiens beralih ke platform berita digital dan konsumsi seluler. Radio, meskipun masih mempertahankan relevansi di wilayah tertentu dan segmen komuter, juga mengalami pengurangan bertahap dalam pangsa iklan, karena pengiklan lebih menyukai saluran yang menawarkan ketepatan penargetan dan pelacakan kinerja yang lebih baik.

Meanwhile, traditional media segments such as print and radio continue to face structural challenges. Print media has experienced a sustained decline in circulation and advertising revenue as audiences migrate to digital news platforms and mobile consumption. Radio, while still maintaining relevance in certain regions and commuter segments, is also seeing a gradual reduction in advertising share, as advertisers favor channels that offer greater targeting precision and performance tracking.

Periklanan luar ruangan (Out-of-Home/OOH) tetap menjadi media pelengkap yang penting, terutama di pusat-pusat kota besar. Pertumbuhan di segmen ini semakin didorong oleh adopsi format OOH digital, termasuk papan reklame LED dan tampilan programatik, yang menawarkan fleksibilitas yang lebih baik dan kemampuan penargetan audiens. Seiring dengan perkembangan urbanisasi dan peningkatan mobilitas, OOH terus memberikan visibilitas yang kuat dan mendukung kampanye multi-saluran yang terintegrasi.

Out-of-Home (OOH) advertising remains an important complementary medium, particularly in major urban centers. Growth in this segment is increasingly driven by the adoption of digital OOH formats, including LED billboards and programmatic displays, which offer enhanced flexibility and audience targeting capabilities. As urbanization progresses and mobility increases, OOH continues to provide strong visibility and supports integrated, multi-channel campaigns.

Secara keseluruhan, industri media Indonesia pada tahun 2025 ditandai dengan konvergensi berkelanjutan antara platform tradisional dan digital. Meskipun media tradisional tetap berperan dalam komunikasi massa, saluran digital semakin mendominasi perhatian dan investasi. Pergeseran ini mendorong pengiklan dan pelaku media untuk mengadopsi strategi multi-platform yang lebih terintegrasi, menggabungkan skala dengan ketepatan untuk secara efektif menjangkau konsumen di tengah lanskap media yang semakin terfragmentasi.

Overall, Indonesia's media industry in 2025 is characterized by the continued convergence of traditional and digital platforms. While legacy media retains its role in mass communication, digital channels are commanding a larger share of attention and investment. This shift is encouraging advertisers and media players alike to adopt more integrated, multi-platform strategies, combining scale with precision to effectively engage consumers across an increasingly fragmented media landscape.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

PT MNC Digital Entertainment Tbk ("MSIN" atau "Perseroan") terus mengembangkan model bisnisnya pada tahun 2025, berekspansi dari operasi yang ada menjadi ekosistem hiburan digital yang terintegrasi penuh. Transformasi strategis ini mencerminkan fokus Perseroan pada diversifikasi, memungkinkan terciptanya aliran pendapatan baru sekaligus memperkuat posisi kepemimpinannya dalam lanskap hiburan digital Indonesia.

PT MNC Digital Entertainment Tbk ("MSIN" or the "Company") has continued to evolve its business model in 2025, expanding beyond its existing operations into a fully integrated digital entertainment ecosystem. This strategic transformation reflects the Company's focus on diversification, enabling the creation of new revenue streams while reinforcing its leadership position within Indonesia's digital entertainment landscape.

Pada tahun 2025, MSIN mencatatkan pendapatan sekitar Rp3,8 triliun, dengan EBITDA sebesar Rp1,038 triliun, yang mewakili margin 27%, dan laba bersih sebesar Rp985 miliar. Hasil ini menunjukkan ketahanan model bisnis Perseroan dan kemampuannya untuk berkembang di tengah industri yang berkembang pesat.

In 2025, MSIN recorded revenue of approximately Rp3.8 trillion, with EBITDA of Rp1.038 trillion, representing a margin of 27%, and net income of Rp985 billion. These results demonstrate the resilience of the Company's business model and its ability to scale profitably amid a rapidly evolving industry.

Operasi MSIN terstruktur di atas lima pilar utama: produksi konten, distribusi konten, MCN & digital marketing, agensi artis & media, dan layanan streaming OTT. Perseroan memproduksi berbagai format konten, mulai dari format panjang hingga pendek dalam format horizontal hingga vertikal, yang melayani beragam preferensi audiens di pasar domestik dan global. Pendekatan ini mendukung ambisi MSIN untuk memposisikan konten dan operasinya agar menjangkau pasar internasional.

MSIN's operations are structured across five key pillars: content production, content distribution, MCN & digital marketing, talent & media agency, and OTT streaming services. The Company produces a wide spectrum of content formats, ranging from long-form to short-form in horizontal to vertical storytelling, catering to diverse audience preferences across both domestic and global markets. This approach supports MSIN's ambition to position its content and operations for international reach.

Melalui anak perusahaan produksi kontennya, MSIN mempertahankan portofolio konten yang komprehensif dan beragam. Perseroan juga memiliki hak digital atas lebih dari 300.000 jam konten yang diproduksi dalam ekosistem MNC Media & Entertainment, memperkuat posisinya sebagai salah satu pemilik IP terbesar di Indonesia. Perpustakaan konten yang luas ini memungkinkan monetisasi multi-platform melalui lisensi, periklanan, model berlangganan, dan aliran pendapatan digital lainnya, sekaligus memperkuat keterlibatan audiens di berbagai saluran distribusi.

Through its content production subsidiaries, MSIN maintains a comprehensive and diverse content portfolio. The Company also owns digital rights to more than 300,000 hours of content produced within the MNC Media & Entertainment ecosystem, reinforcing its position as one of Indonesia's largest intellectual property owners. This extensive content library enables multi-platform monetization through licensing, advertising, subscription models, and other digital revenue streams, while strengthening audience engagement across distribution channels.

Untuk mendukung kemampuan produksinya, MSIN memiliki Movieland, fasilitas produksi terdepan yang terletak di dalam KEK MNC Lido City. Dengan luas sekitar 21 hektar, Movieland adalah salah satu kompleks studio indoor dan outdoor terbesar dan terintegrasi di kawasan ini, menyediakan infrastruktur yang dapat diskalakan untuk mendukung produksi konten berkualitas tinggi.

Supporting its production capabilities, MSIN owns Movieland, a state-of-the-art production facility located within the MNC Lido City Special Economic Zone. Spanning approximately 21 hectares, Movieland is one of the largest and most integrated indoor and outdoor studio complexes in the region, providing scalable infrastructure to support high-quality content production.

Selain konten, MSIN telah membangun operasi yang kuat dalam manajemen artis, memiliki portofolio sekitar 400 artis dan 200 influencer, menjadikannya salah satu jaringan talenta terbesar di Asia Tenggara. Perseroan juga mengoperasikan label musik, termasuk Hits Records dan Swara Bintang.

Beyond content, MSIN has built a strong presence in talent management, overseeing a portfolio of approximately 400 artists and 200 influencers, making it one of the largest talent networks in SEA. The Company also operates music labels, including Hits Records and Swara Bintang.

Di segmen OTT, MSIN mengoperasikan platform terkemuka termasuk RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD), yang secara bersama-sama telah melampaui 110 juta pengguna aktif bulanan dan mencapai sekitar 4,9 juta pelanggan berbayar per Desember 2025. Platform-platform ini memainkan peran sentral dalam strategi direct-to-consumer Perseroan, meningkatkan distribusi konten, keterlibatan pengguna, dan menghasilkan pendapatan yang konsisten (recurring).

In the OTT segment, MSIN operates leading platforms including RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD), which together have surpassed 110 million monthly active users and reached approximately 4.9 million paid subscribers as of December 2025. These platforms play a central role in the Company's direct-to-consumer strategy, enhancing content distribution, user engagement, and recurring revenue generation.

Ekosistem MSIN yang terintegrasi penuh dan eksekusi yang disiplin mencerminkan fokus yang jelas pada inovasi jangka panjang dan pertumbuhan yang terukur. Dengan memanfaatkan perpustakaan kontennya yang luas, infrastruktur produksi, jaringan talenta yang ekstensif, dan platform digital yang terus berkembang, Perseroan secara strategis diposisikan untuk memanfaatkan peluang yang berkembang di pasar lokal dan internasional, sekaligus secara konsisten meningkatkan nilai pemegang saham.

MSIN's fully integrated ecosystem and disciplined execution reflect a clear focus on long-term innovation and scalable growth. By harnessing its deep content library, end-to-end production infrastructure, extensive talent network, and expanding digital platforms, the Company is strategically positioned to capitalize on evolving opportunities across both local and

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Pendapatan
Pendapatan Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp3.833 miliar, meningkat 18% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan signifikan terdapat pada segmen Konten, IP & lainnya yang mencetak pendapatan sebesar Rp2.107 miliar atau meningkat 26% dibandingkan posisi tahun sebelumnya.

Revenue
The Company's revenue in 2025 was recorded at Rp3,833 billion, a increase of 18% compared to 2024. A significant increase was in the Content, IP & Others segment, which recorded revenue of Rp2.107 billion or an increase of 26% compared to the previous year's position.

Beban Pokok Pendapatan
Beban pokok pendapatan di tahun 2025 mencapai Rp2.604 miliar, meningkat 23% dibandingkan 2024. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan MSIN di tahun 2025.

Cost of Revenue
The cost of revenue in 2025 amounted to Rp2,604 billion, an increase of 23% compared to 2024. This increase is in line with MSIN's revenue in 2025.

Laba Kotor
Laba kotor MSIN untuk tahun 2025 mencapai Rp1.099 miliar, meningkat 9% dari Rp1.008 miliar di tahun 2024.

Gross Profit
MSIN's gross profit for 2025 amounted to Rp1.099 billion, an increase 9% from Rp1.008 billion in 2024.

Beban Usaha
Beban usaha tahun 2025 tercatat sebesar Rp463 miliar, turun 24% dari Rp607 miliar di tahun 2024.

Operating Expenses
Operating expenses in 2025 amounted to Rp463 billion, decrease 24% from Rp607 billion in 2024.

Laba Bersih
Laba bersih MSIN tahun 2025 tercatat sebesar Rp985 miliar. Jumlah saham yang beredar adalah 60.676.178.205 lembar saham. Laba per saham dasar untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp16,07.

Net Profit
MSIN's net profit for 2025 amounted to Rp985 billion. The number of outstanding shares was 60,676,178,205 shares, with basic earnings per share for 2025 at Rp16.07.

Aset
Jumlah aset MSIN per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.432 miliar atau meningkat 14% dari Rp7.366 miliar di tahun 2024. Aset lancar tercatat sebesar Rp2.794 miliar, meningkat 21% dari Rp2.313 miliar di tahun 2024; Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp5.638 miliar atau meningkat 12% dari Rp5.053 miliar di tahun 2024.

Assets
The total assets of MSIN as of December 31, 2025, amounted to Rp8,432 billion, an increase of 14% from Rp7.366 billion in 2024. Current assets amounted to Rp2,794 billion, an increase of 21% from Rp2,313 billion in 2024, while non-current assets amounted to Rp5,638 billion, an increase of 12% from Rp5,053 billion in 2024.

Solvabilitas
Per 31 Desember 2025, rasio liabilitas terhadap aset adalah 0,19x, sedangkan Rasio Hutang terhadap Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah 0,23x. Perseroan dan anak perusahaannya selalu memantau proyeksi arus kas dan ketersediaaan dana untuk membayar hutang jangka pendek tepat waktu.

Solvency
As of December 31, 2025, the liability-to-asset ratio was 0.19x, while the Debt-to-Equity Ratio as of December 31, 2025, was 0.23x. The Company and its subsidiaries constantly monitor cash flow projections and the availability of funds to pay short-term debts on time.

Struktur Modal
Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas. Perusahaan dan anak perusahaan mengelola risiko yang berhubungan dengan permodalan untuk memastikan kelangsungan usaha dalam memaksimalkan laba bagi para pemegang saham. Direksi secara berkala melakukan review atas struktur modal Perusahaan untuk menganalisa biaya modal dan risiko yang terkait.

Capital Structure
The Company's capital structure consists of loans and equity. The Company and its subsidiaries manage capital-related risks to ensure business continuity while maximizing profits for shareholders. The Board periodically reviews the Company's capital structure to analyze the cost of capital and associated risks.

Liabilitas
Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.580 miliar, meningkat 12% dari Rp1.414 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Liabilities
The total liabilities of the Company as of December 31, 2025, amounted to Rp1,580 billion, a increase of 12% from Rp1,414 billion in the same period of the previous year.

Ekuitas
Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp6.852 miliar, meningkat 15% dari Rp5.952 miliar dari tahun sebelumnya.

Equity
The Company's equity as of December 31, 2025, amounted to Rp6,852 billion, an increase of 15% from Rp5,952 billion in the previous year

Arus Kas

a. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi.
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp433 miliar, yang sejalan dengan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3.522 miliar dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp3.043 miliar. Perusahaan juga mencatatkan penerimaan bunga sebesar Rp21 miliar, pembayaran bunga Rp26 miliar serta bunga dan pajak penghasilan sebesar Rp40 miliar.

Cash Flow

a. Cash Flow from Operating Activities
Net cash obtained from operating activities in 2025 amounted to Rp433 billion, which is in line with cash receipts from customers amounting to Rp3,522 billion and cash payments to suppliers and employees amounting to Rp3,043 billion. The Company also recorded interest receipts of Rp21 billion, interest expenses Rp26 billion and interest and income tax of Rp40 billion.

. Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2024 tercatat sebesar Rp403 miliar. Perseroan juga mencatatkan penerimaan bunga sebesar Rp19 miliar, pembayaran bunga Rp31 miliar serta bunga dan pajak penghasilan Rp26 miliar.

Net cash obtained from operating activities in 2024 amounted to Rp403 billion. The Company also recorded interest receipts of Rp19 billion, interest expenses Rp31 billion and interest and income tax of Rp26 billion.

b. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi.
Pada tahun 2025, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi berjumlah Rp431 miliar. Sebagian besar dari jumlah tersebut atas penambahan aset tetap sebesar Rp612 miliar dan aset takberwujud sebesar Rp305 miliar, penerimaan atas pelepasan anak perusahaan sebesar Rp580 miliar.

Pada tahun 2024, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi berjumlah Rp833 miliar. Sebagian besar dari jumlah tersebut atas penambahan aset keuangan lainnya sebesar Rp311 miliar, aset takberwujud sebesar Rp270 miliar dan aset konten sebesar Rp 202 miliar.

b. Cash Flow from Investing Activities
In 2025, net cash used for investing activities amounted to Rp431 billion. The majority of this amount is related to the addition of fixed assets amounting to Rp612 billion and intangible assets amounting to Rp305 billion, proceed from disposal of subsidiaries amounting to Rp580 billion.

In 2024, net cash used for investing activities amounted to Rp833 billion. The majority of this amount is related to the addition of other financial assets amounting to Rp311 billion, intangible assets amounting to Rp270 billion and content assets amounting to Rp202 billion.

c. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2025, kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan berjumlah Rp119 miliar, sebagian besar jumlah tersebut atas penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp100 miliar.

Pada tahun 2024, kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan berjumlah Rp383 miliar, sebagian besar jumlah tersebut dari setoran modal pemegang saham pada entitas anak sebesar Rp461 miliar.

c. Cash Flow from Financing Activities
In 2025, net cash used for financing activities amounted to Rp119 billion, the majority of the amount coming from receipt of long-term bank loan amounting to Rp100 billion.

In 2024, net cash obtained from financing activities amounted to Rp383 billion, the majority of the amount from capital contribution from a shareholder of subsidiary amounting to Rp461 billion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

a. Belum Jatuh Tempo
Posisi piutang yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp186 miliar, menurun Rp65 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp251 miliar .

b. Telah Jatuh Tempo (< 1 tahun)
Posisi piutang yang telah jatuh tempo per 31 Desember 2025 di bawah 1 tahun adalah sebesar Rp746 miliar, menurun Rp29 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp775 miliar.

c. Telah Jatuh Tempo (1 s/d 3 tahun)
Posisi piutang yang telah jatuh tempo per 31 Desember 2025 dengan umur piutang 1 sampai dengan 3 tahun adalah sebesar Rp219 miliar, menurun Rp45 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp264 miliar.

d. Telah Jatuh Tempo (> 3 tahun)
Posisi piutang yang telah jatuh tempo per 31 Desember 2025 dengan umur piutang di atas - 3 tahun adalah sebesar Rp325 miliar, meningkat Rp110 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp215 miliar.

Accounts Receivable Collectibility

Details of the age of trade receivables categorized based on the invoice date are as follows:

a. *Not Yet Due*
The position of receivables not yet due as of December 31, 2025, amounted to Rp186 billion, a decrease of Rp65 billion compared to the previous year's position of Rp251 billion.

b. *Past Due (< 1 year)*
The position of receivables past due by less than 1 year as of December 31, 2025, amounted to Rp746 billion, a decrease of Rp29 billion compared to the previous year's position of Rp775 billion.

c. *Past Due (1 to 3 years)*
The position of receivables past due by 1 to 3 years as of December 31, 2025, amounted to Rp219 billion, a decrease of Rp45 billion compared to the previous year's position of Rp264 billion.

d. *Past Due (> 3 years)*
The position of receivables past due by more than 3 years as of December 31, 2025, amounted to Rp325 billion, a decrease of Rp110 billion compared to the previous year's position of Rp215 billion.

TINJAUAN ENTITAS ANAK

Subsidiary Overview

MNC Pictures
MNC Pictures (MNCP) adalah rumah produksi konten terkemuka di bawah MNC Digital Entertainment, dengan rekam jejak yang kuat dalam menghadirkan konten drama berkualitas tinggi dalam berbagai format, termasuk serial drama, FTV, sitcom, dan micro drama. Produksinya didistribusikan secara luas di berbagai platform siaran dan digital, memperkuat posisinya sebagai mesin konten utama dalam Grup.

Pada tahun 2025, MNCP terus memperluas portofolio kreatifnya di luar televisi tradisional dengan memproduksi film, serial web, micro drama dan konten digital orisinil yang disesuaikan dengan preferensi penonton yang terus berkembang. Dengan fokus yang semakin meningkat pada konsumsi berbasis seluler dan permintaan konten on-demand, MNCP secara aktif mengembangkan konten yang sesuai dengan pemirsa digital, sambil tetap mempertahankan komitmennya terhadap penceritaan yang menarik dan standar produksi yang tinggi.

MNC Pictures
MNC Pictures (MNCP) is a leading content production house under MNC Digital Entertainment, with a strong track record in delivering high-quality drama content across multiple formats, including drama series, FTV, sitcomsm, and micro drama. Its productions are widely distributed across various broadcast and digital platforms, reinforcing its position as a key content engine within the Group.

In 2025, MNCP continues to expand its creative portfolio beyond traditional television by producing movies, web series, micro drama, and original digital content tailored for evolving audience preferences. With a growing focus on mobile-first and on-demand consumption, MNCP actively develops content that resonates with younger, digitally savvy viewers, while maintaining its commitment to compelling storytelling and high production standards.

StarPro
Starpro adalah unit produksi internal dalam konten infotainment untuk MNC Digital Entertainment. Unit ini memproduksi berbagai program yang disiarkan di jaringan televisi FTA milik MNC Group, termasuk RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, serta saluran infotainment khusus di platform TV berbayar.

Starpro fokus pada produksi konten yang tepat waktu, relevan, dan berkualitas tinggi yang memenuhi minat penonton terhadap berita selebriti dan informasi gaya hidup terkini di platform tradisional dan digital.

StarPro
Starpro is an in-house production unit specializing in infotainment content for MNC Digital Entertainment. It produces a wide range of programs broadcast across MNC Group's FTA television networks, including RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, as well as dedicated infotainment channels on pay-TV platforms.

Starpro focused on producing timely, relevant, and high-quality content that caters to audience interest in celebrity news and lifestyle updates across both traditional and digital platforms.

Cameo Productions
Cameo Productions adalah studio konten digital yang berada di bawah naungan MNC Digital Entertainment, yang berdedikasi untuk menciptakan format penceritaan yang inovatif dan sesuai dengan platform. Dengan fokus yang kuat pada konten berdurasi pendek dan berorientasi seluler, Cameo Productions memainkan peran kunci dalam menjawab kebiasaan konsumsi audiens digital yang berkembang pesat.

Pada tahun 2025, Cameo Productions terus mempercepat pengembangan micro drama dan serial pendeknya, menghadirkan narasi berdampak tinggi yang dirancang untuk penayangan vertical. Studio ini secara aktif mendukung pertumbuhan ekosistem digital MNC Digital Entertainment, dengan memproduksi konten orisinil yang disesuaikan untuk pemirsa muda yang melek digital. Melalui kemampuan produksi yang gesit dan penekanan yang kuat pada eksperimen kreatif, Cameo Productions tetap berada di garis depan hiburan digital generasi berikutnya.

Cameo Productions
Cameo Productions is a digital-first content studio under MNC Digital Entertainment, dedicated to creating innovative and platform-native storytelling formats. With a strong focus on short-form and mobile-oriented content, Cameo Productions plays a key role in addressing the rapidly evolving consumption habits of digital audiences.

In 2025, Cameo Productions continues to accelerate its development of micro drama and short-form series, delivering high-impact narratives designed for vertical viewing. The studio actively supports the growth of MNC Digital Entertainment's digital ecosystem, by producing original content tailored for younger, digitally savvy viewers. Through agile production capabilities and a

MNC Animation
MNC Animation ("MNCA") didirikan pada Mei 2011. MNCA berfokus pada pengembangan IP menjadi produksi animasi dan bisnis terkait IP. MNCA telah menyelesaikan beberapa serial animasi seperti Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 - 3, Bima S Season 1 - 2 dan juga film teatrikal, seperti Titus - Mystery of the Enygma, KIKO In The Deep Sea, dan Zanna: Whisper of Volcano Isle.

KIKO telah mempertahankan statusnya sebagai serial animasi lokal paling populer di negara ini dan mendapatkan minat yang luar biasa dari berbagai daerah di pasar internasional. KIKO kini ditayangkan di 64 negara dan telah diterjemahkan dan di-dubbing ke dalam 4 bahasa.

Pada tahun 2024, Serial Animasi Titus The Detective mulai tayang di RCTI tepatnya pada tanggal 22 September 2024. Selain itu Serial Animasi Bima S ini juga mulai tayang di GTV.

MNC Animation
MNC Animation ("MNCA") was established in May 2011. MNCA focuses on developing IP into animation production and IP-related businesses. MNCA has completed several animated series such as Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 - 3, Bima S Season 1 - 2 and also theatrical films, such as Titus - Mystery of the Enygma, KIKO In The Deep Sea, and Zanna: Whisper of Volcano Isle.

KIKO has maintained its status as the country's most popular local animated series and garnered tremendous interest from various regions in the international market. KIKO is now broadcast in 64 countries and has been translated and dubbed into four languages.

In 2024, the Animated Series Titus The Detective began airing on RCTI on September 22, 2024. In addition, the Animated Series Bima S also began airing on GTV,

Di awal tahun 2025, MNC Animasi merilis film layar lebar animasi yang berjudul Zanna : Whisper of Volcano Isle di seluruh bioskop Indonesia tepatnya pada tanggal 2 Januari 2025. MNC Animation juga meluncurkan komik dengan judul Eagle di platform Klaklik pada tanggal 15 Januari 2025. Pada tanggal 16 Februari 2025, KIKO Season 4 mulai tayang di RCTI dan MNCTV.

In early 2025, MNC Animation released an animated feature film entitled Zanna:Whisper of Volcano Isle in the cinemas on January 2, 2025. MNC Animation also launched a comic entitled Eagle on Klaklik platform on January 15, 2025. On February 16, 2025, KIKO Season 4 began airing on RCTI and MNCTV.

Asia Media Productions
Asia Media Productions (AMP) adalah usaha patungan antara MNC Digital Entertainment dan Triwarsana, yang berfokus pada produksi konten reality show dan game show. Sebagai salah satu produsen terkemuka di segmen ini, AMP memainkan peran strategis dalam menyediakan program yang menarik tanpa naskah di seluruh platform media MNC Group.

Pada tahun 2025, AMP terus membangun portofolio program reality populer yang kuat, menghadirkan konten yang menarik dan relevan yang beresonansi dengan basis penonton yang luas. Sejak didirikan, AMP telah memproduksi berbagai judul terkenal, termasuk Bedah Rumah, Uang Kaget, Hati Sang Bidadari, Degdegan, dan Orderan Masak Besar.

Perseroan tetap berkomitmen untuk memperluas kemampuan kreatifnya dan menghadirkan hiburan berkualitas tinggi yang mengangkat kisah sehari-hari dan koneksi emosional dengan para pemirsa.

Asia Media Productions
Asia Media Productions (AMP) is a joint venture between MNC Digital Entertainment and Triwarsana, focusing on the production of reality and game show content. As one of the leading producers in this segment, AMP plays a strategic role in supplying engaging, unscripted programming across MNC Group's media platforms.

In 2025, AMP continues to build on its strong portfolio of popular reality programs, delivering compelling and relatable content that resonates with a broad audience base. Since its establishment, AMP has produced a variety of well-known titles, including Bedah Rumah, Uang Kaget, Hati Sang Bidadari, Degdegan, and Orderan Masak Besar.

The Company remains committed to expanding its creative capabilities and delivering high-quality entertainment that captures everyday stories and emotional connections with viewers.

Star Media Nusantara
Sebagai perusahaan manajemen artis terbesar di Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) memiliki sekitar 400 artis dengan kontrak eksklusif dari berbagai genre seperti penyanyi, presenter, aktor, aktris, komedian, chef, dan magician. Selain itu, SMN juga mengelola lebih dari 200 influencer media sosial.

SMN merupakan manajemen artis resmi untuk semua program pencarian bakat MNC Group seperti Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, dan lain-nya.

Star Media Nusantara
As the largest talent management company in Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) has approximately 400 talents with exclusive contract from various genres such as singers, presenters, actors, actresses, comedians, chefs, and magicians. SMN also manages more than 200 social media influencers.

SMN acts as the official management for all MNC Group's talent search programs such as Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, and others.

SMN merupakan manajemen artis resmi untuk semua program pencarian bakat MNC Group seperti Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, dan lain-nya.

Selain itu, SMN juga memiliki records label bernama Hits Records (pop) & Swara Bintang (dangdut & melayu), unit publishing bernama Swara Cipta Musikindo, dan juga operasional MCN melalui StarHits.

SMN acts as the official management for all MNC Group's talent search programs such as Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, and others.

In addition, SMN also has recording labels called Hits Records (pop) & Swara Bintang (dangdut & Malay), a publishing unit called Swara Cipta Musikindo, and also MCN operation through StarHits.

Movieland
Movieland terletak di 21 hektar tanah dalam kawasan MNC Lido City, Jawa Barat. Proyek yang mengusung konsep industri film dan serial drama terintegrasi ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas produksi seperti lokasi pengambilan gambar, peralatan dengan teknologi kelas dunia, mulai dari kamera, sound hingga peralatan canggih lainnya untuk mendukung pasca-proses produksi. Pendirian Movieland memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan kemampuan produksi kontennya, serta peningkatan kualitas on-screen yang baik.

Movieland
Movieland covers an area of 21 hectares of land in MNC Lido City area, West Java. The project, which carries the concept of an integrated film and drama series industry Centre, is equipped with various production facilities such as shooting locations, equipment with world-class technology, ranging from cameras, sound to other sophisticated equipment to support the post-production process. The establishment of Movieland provides the Company to scale up its content production capabilities, as well as distinct on-screen quality improvement.

Mediate
Mediate adalah salah satu agensi media lokal terbesar yang menyediakan jasa penempatan media terlengkap dan terintegrasi mencakup televisi, radio, koran dan majalah, media luar ruang, dan beragam platform digital. Sebagai bagian dari grup media terintegrasi (MNC Group), Mediate Indonesia menyediakan solusi kreatif dan strategi media yang lengkap.

Mediate
Mediate is one of the largest local media agencies providing complete and integrated media placement covering television, radio, newspaper and magazine, out of home, and various digital platforms. As part of the most integrated media group (MNC Group), Mediate Indonesia provides a complete range of creative solutions and media strategies.

MNC Licensing
MNC Licensing adalah perusahaan lisensi dan manajemen brand paling kompeten di Indonesia. MNC Licensing mengelola principal terkemuka untuk wilayah Indonesia seperti Nickelodeon, Aardman, Les Copaque, dan kebanggaan kami, MNC Animation & MNC Pictures.

MNC Licensing memulai operasinya dengan memperluas kemitraan antara principal yang telah menyiarkan konten mereka di Stasiun & Saluran TV MNCN dengan MNC Group melalui Consumer Product Licensing Business di Indonesia.

MNC Licensing
MNC Licensing is the most competent licensing and brand Management Company in Indonesia. MNC Licensing manages reputable principals for Indonesian territory such as Nickelodeon, Aardman, Les Copaque, and our own pride, MNC Animation & MNC Pictures.

MNC Licensing started its operation by also extending partnership between principals who have broadcasted their content in MNCN's TV Stations & Channels with MNC Group through its Consumer Product Licensing Business in Indonesia.

RCTI+
RCTI+ adalah AVOD superapp terbesar di Indonesia. Aplikasi ini terdiri dari 5 kategori konten yang meliputi layanan video (streaming, video on demand, dan konten kreatif lainnya), berita, audio (audio series, audio book, podcast dan aggregator radio), kompetisi UGC, dan musik. Hingga Desember 2025, RCTI + telah mengumpulkan lebih dari 71 juta pengguna aktif bulanan.

RCTI+
RCTI+, is the largest AVOD superapp in Indonesia. This app consists of 5 content categories which include video services (streaming, video on demand, and other creative content), news aggregators, audio aggregators (audio series, audio books, podcasts, and radio aggregators), UGC talent competition, and music. As of December 2025, RCTI+ has amassed more than 71 million monthly active users.

Vision+
Vision+, adalah sebuah SVOD superapp yang memberikan pengguna akses ke lebih dari 35.000 jam konten video on demand ekslusif, lebih dari 110 saluran linear premium lokal dan internasional, acara olahraga ekslusif, dan konten orisinil yang diproduksi oleh Vision Pictures. Hingga Desember 2025, Vision+ telah memiliki lebih dari 38 juta pengguna aktif bulanan dan 4,9 juta pelanggan berbayar.

Vision+
Vision+, is the Company's SVOD superapp that gives users access to over 35,000 hours of exclusive video on demand content, over 110 local and international premium linear channels, exclusive sport programs, and original content produced by Vision Pictures. As of December 2025, Vision+ has over 38 million monthly active users and 4.9 million paid subscribers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan sebagai grup media nomor satu, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi grup media nomor satu.

The Company, as the number-one media group, realizes the importance of the Company's cultural values. These are values that are internalized by all individuals in the Company and provides them with inspiration. These cultural values are a unique competitive advantage that will have a positive impact on the Company's performance. The Company's cultural values are believed to continue to lead the Company in maintaining their position as the number one media group.

Perseroan memiliki nilai inti budaya Perseroan yaitu Vision, Quality, Speed dan Determination. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya. Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi culture driver yaitu Leadership, Human Capital, Team Work & Structure serta Performance.

The Company has Vision, Quality, Speed and Determination as its core cultural values. This 4 (four) core values of the Company's work culture serve as the identity of the Company and is to be reflected in the performance of each individual in contributing to the Company in accordance with their fields and capacities. The implementation of work culture values includes 4 areas that drive this culture forward: Leadership, Human Capital, Team Work & Structure, and Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru. Implementasi, komunikasi nilai budaya Perseroan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (role model).

For every individual in the Company, the dissemination and internalization of the Company's culture has taken place since the first time employees joined the Company through an orientation program for new employees. Communication of corporate cultural values is also carried out on an ongoing basis to all levels of the organization by making all leaders in business as role model.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambarkan pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara efektif.

The Company's corporate governance structure, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations, is reflected in the Company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. This structure carries out their respective function, duties, and responsibilities for the Company's interests, by taking into account the principle of independency, and serves important role for the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) implementation.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

GMS is a shareholders' forum with authorities to make decisions that are not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors, including the decision to appoint and discharge the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners supervise the Board of Directors' management and provides recommendations to improve the Company's performance. The Board of Directors is fully responsible to manage the Company based on shareholders aspirations.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan secara kolektif atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is the organ of the Company that has the authority to collectively oversee the Board of Directors' policies for managing the Company. The Board of Commissioners may also advise the Board of Directors in accordance with regulations and the Articles of Association.

Dasar Hukum
Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal References
The Company's Board of Commissioners is established based on:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
3. *Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A;*
4. *Articles of Association of the Company.*

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND STRUCTURE IN 2025

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition and arrangement of the Board of Commissioners as of December 31st, 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Noersing	Komisaris Utama *President Commissioner*
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris *Commissioner*
Andry Wisnu Triyudanto	Komisaris Independen *Independent Commissioners*

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile's chapter, Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are regulated in article 18 of the Company's Articles of Association. In summary, the scope of duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are as follows:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;

   1. The Board of Commissioners supervises the management of policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;

   2. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours has the right to enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books of accounts, letters and other evidence, check and compare the condition of cash and other things and has the right to to find out all actions that have been carried out by the Board of Directors;

3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris; dan dapat membentuk komite lainnya

   3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners; and may form other committees

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris;

   4. In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as referred to in Article 18 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee as well as other committees in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations in Capital Markets sector. In the event that a nomination and remuneration committee are not formed, the nomination and remuneration functions regulated in the Financial Services Authority Regulations must be carried out by the Board of Commissioners;

5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;

6. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya;

7. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;

8. RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan;

9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 18 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan menjadi batal;

10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 18 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan ini.

5. The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or are detrimental to the aims and objectives of the Company or neglect their obligations;

6. The temporary suspension must be notified in writing to the person concerned including the reasons;

7. Within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal, the Board of Commissioners must held a GMS to revoke or confirm the decision on the temporary dismissal. In the GMS as intended, the members of the Board of Directors concerned are given the opportunity to attend to defend themselves;

8. The GMS as referred to in Article 18 paragraph 7 of the Company's Articles of Association is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is not present, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and summons must be carried out in accordance with the provisions contained in Article 10 of the Company's Articles of Association;

9. If the time period for holding the GMS as intended in Article 18 paragraph 7 of the Company's Articles of Association has expired or the GMS is unable to make a decision, the temporary dismissal as referred to in Article 18 paragraph 5 of the Company's Articles of Association will become cancelled;

10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, for the time being the Board of Commissioners is obliged to manage the Company, in such case the Board of Commissioners Meeting has the right to grant temporary powers to one or more of them on their joint responsibility, one to the other by taking into account the provisions of Article 18 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.

PEDOMAN & TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan mengangkat 1 (satu) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, maka keberadaan 1 (satu) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company's Board of Commissioners has the BOC Charter serving as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The BOC Charter was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The general outline of the BOC Charter regulates the membership, time and term of office, duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and ethical standards, well as reporting and accountability.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders in overseeing the Company's performance, in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company appointed 1 (one) Independent Commissioners who have fulfilled the independence requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) people, thus the Company has met the obligation to have 1 (one) Independent Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority, which required that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku. Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Secara umum Dewan Komisaris menilai bahwa semua komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip Good Corporate Governance dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

Assessment of the Board of Commissioners is carried out collegially at the Annual GMS where the Board of Commissioners presented the report of its work to the Board of Commissioners. The GMS then grants full release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for the management and oversight during the financial year. Shareholders at the GMS evaluate the performance of the Board of Commissioners based on the obligations stated in the prevailing laws and the Company's Articles of Association. Regarding the oversight and advisory that the Board of Commissioners has carried out, the GMS concluded that the Board of Commissioners had carried out their duties properly. The Board of Commissioners implemented the duties with the help of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. In general, the Board of Commissioners concluded that all committees have carried out their duties efficiently based on the principles of Good Corporate Governance and the Company's objectives. This assessment was carried out based on reports of duties and responsibilities submitted by each committee.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IN 2025

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025:

a. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.
b. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
c. Dewan Komisaris telah mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
d. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2024.
e. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan serta permasalahan strategis yang dihadapi.
f. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

The following are the duties that the Board of Commissioners has conducted throughout 2025:

a. The Board of Commissioners has convened 6 (six) Board of Commissioners meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.
b. The Board of Commissioners has conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
c. The Board of Commissioners has attended the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
d. The Board of Commissioners has responded to the Annual Report of the Company's Fiscal Year 2024.
e. The Board of Commissioners has conducted oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic issues.
f. The Board of Commissioners has conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, dimana kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat melalui telekonferensi (virtual). Selama tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing- masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Meeting Policy refers to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/ POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Company's Articles of Association. Meetings of the Board of Commissioners are held periodically at least 6 (six) times a year. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by most members of the Board of Commissioners, and each member of the Board of Commissioners is considered present if attended the meeting virtually via teleconference. During 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, and the attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Periode 2025
Attendance Rate of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting Period 2025 is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	%
Noersing (Menjabat sejak 15 Sept 2025)	2	2	100%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	6	6	100%
Andry Wisnu Triyudanto	6	6	100%

**Dini Aryanti Putri yang menjabat Komisaris hingga 14 Sept 2025, mengikuti rapat sebanyak 4 kali*

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 550.800.000,- (Lima ratus lima puluh juta delapan ratus ribu rupiah).

In 2025, total remuneration received by the Company's Board of Commissioners is amounted at IDR 550,800,000,- (Five hundred fifty million eight hundred thousand rupiah).

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is the organ of the Company authorized and collectively responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company both within and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Decision-making for the implementation of the Company's operations and day-to-day business activities is the primary responsibility of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors has the right to make decisions based on the division of tasks according to their respective expertise, but the execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

1. *Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
3. *Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A.*
4. *Company's Articles of Association.*

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2025

Pada tanggal 20 Juni 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menerima pengunduran diri Ibu Dewi Tembaga, Bapak Tantan Sumartana, Bapak Helmi selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Ibu Clarissa Herliani Tanoesoedibjo, Bapak Rudy Hidayat dan Ibu Jasmina Savitri Pratiwi untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan. Hasil keputusan kemudian dituangkan ke dalam Akta Nomor 81 tanggal 20 Juni 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT MNC Digital Entertainment Tbk yang dibuat oleh Bapak Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.09-0222777 tanggal 5 Juli 2024.

Pada tanggal 15 September 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengangkat Ibu Angela Tanoesoedibjo menjadi Direktur Utama.

Pada tanggal 8 April 2026, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menerima pengunduran diri Ibu Kanti Mirdiarti Imansyah dan Bapak Titan Hermawan selaku Direktur Perseroan.

COMPOSITION AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

In the fiscal year 2025, the General Meeting of Shareholders accepted the resignation of Ms. Dewi Tembaga, Mr. Tantan Sumartana, and Mr. Helmi from their positions as Directors of the Company, and appointed Ms. Clarissa Herliani Tanoesoedibjo, Mr. Rudy Hidayat, and Ms. Jasmina Savitri Pratiwi as Directors of the Company. The resolution was subsequently set forth in Deed No. 81 dated June 20, 2025 concerning the Statement of Resolutions of the Meeting of PT MNC Digital Entertainment Tbk, drawn up by Mr. Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, and has been duly notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0222777 dated July 5, 2024.

On September 15, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders appointed Ms. Angela Tanoesoedibjo as President Director.

On April 8, 2026, the Extraordinary General Meeting of Shareholders accepted the resignation of Ms. Kanti Mirdiarti Imansyah and Mr. Titan Hermawan from their positions as Directors of the Company.

Komposisi dan Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition and structure of the Board of Directors are as follows:

Jabatan *Position*	15 September 2025	20 Juni 2025	31 Desember 2024
	Nama *Name*	Nama *Name*	Nama *Name*
Direktur Utama *President Director*	Angela Herliani Tanoesoedibjo	Noersing	Noersing
Direktur *Director*	Kanti Mirdiati Imansyah	Kanti Mirdiati Imansyah	Kanti Mirdiati Imansyah*
Direktur *Director*	Titan Hermawan	Titan Hermawan	Dewi Tembaga
Direktur *Director*	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Titan Hermawan
Direktur *Director*	Lina Priscilla Tanaya	Lina Priscilla Tanaya	Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Direktur *Director*	Clarissa Herliani Tanoesoedibjo	Clarissa Herliani Tanoesoedibjo	Lina Priscilla Tanaya
Direktur *Director*	Rudy Hidayat	Rudy Hidayat	Tantan Sumartana
Direktur *Director*	Jasmina Savitri Pratiwi	Jasmina Savitri Pratiwi	Helmi

Jabatan *Position*	8 April 2026	31 Desember 2025
	Nama *Name*	Nama *Name*
Direktur Utama *President Director*	Angela Herliani Tanoesoedibjo	Angela Herliani Tanoesoedibjo
Direktur *Director*	-	Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur *Director*	-	Titan Hermawan
Direktur *Director*	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Direktur *Director*	Lina Priscilla Tanaya	Lina Priscilla Tanaya
Direktur *Director*	Clarissa Herliani Tanoesoedibjo	Clarissa Herliani Tanoesoedibjo
Direktur *Director*	Rudy Hidayat	Rudy Hidayat
Direktur *Director*	Jasmina Savitri Pratiwi	Jasmina Savitri Pratiwi

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors can be found in the Company Profile section under the Directors' Profiles in this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Setiap anggota direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusdan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan ketentuan bahwa khusus untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
   b. Mengikat Perseroan sebagai penanggung/ penjamin;
   c. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan demikian dengan tidak mengurangi ketentuan Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan;
   d. Menjamin atau membebankan barang-barang kekayaan Perseroan;
   e. Melepaskan hak-hak atas benda bergerak tidak berwujud, seperti hak paten dan/atau hak merek;
   f. Menjual, memindahkan, menggadaikan ataupun dengan cara lain meminjamkan saham-saham Perseroan dalam perusahaan-perusahaan lain dan membeli saham-saham dalam perusahaan-perusahaan lain serta turut serta dalam perusahaan-perusahaan atau

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Roles, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are regulated in Article 15 of the Company's Articles of Association, as follows:

1. *The Board of Directors is tasked with managing and being fully responsible for the Company's management for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association. In carrying out the duties and responsibilities of management, the Board of Directors must convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and other Shareholders' Meetings as regulated by laws and the Articles of Association. Each member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence.*

2. *The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the court in all matters and events, and has the right to bind the Company with third parties and vice versa, as well as to carry out all actions, both concerning management and ownership, provided that specifically for:*
   a. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals of Company funds from banks) in an amount exceeding the limit determined by the Board of Commissioners from time to time;*
   b. *Binding the Company as a guarantor;*
   c. *Buying, selling, or otherwise acquiring or disposing of rights to immovable property, including buildings and land rights, as well as such companies without prejudice to the provisions of Article 15 paragraph 3 of the Company's Articles of Association;*
   d. *Guaranteeing or encumbering the Company's assets;*
   e. *Waiving rights to intangible assets, such as patents and/or trademarks;*
   f. *Selling, transferring, pledging, or otherwise lending shares of the Company in other companies and purchasing shares in other companies, as well as participating in other companies or legal entities*

   g. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;

   Harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
   b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
   c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 3 huruf a Anggaran Dasar Perseroan tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
   d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
   e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 3 huruf c Anggaran Dasar Perseroan tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

   g. *Establishing a business or participating in other companies both domestically and abroad;*

   Must be approved in advance by 2 (two) members of the Board of Commissioners appointed based on the decision of the Board of Commissioners.

3. *Legal actions to transfer the Company's assets which are more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related or unrelated, making the Company's assets a debt guarantee of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related or unrelated, are carried out under the following conditions:*
   a. *The AGM can be held if attended by shareholders representing at least ¾ (three-quarters) of the total voting shares.*
   b. *Decisions of the AGM as referred to in paragraph 3 letter a of this Article are valid if approved by more than 3/4 (three-quarters) of the total voting shares present at the AGM.*
   c. *In the event the quorum as referred to in Article 15 paragraph 3 letter a of the Company's Articles of Association is not achieved, the second AGM may be held with the provision that the second AGM is valid and entitled to make decisions if attended by shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the total voting shares.*
   d. *Decisions of the second AGM are valid if approved by more than 3/4 (three-quarters) of the total voting shares present at the AGM.*
   e. *In the event the quorum attendance at the second AGM as referred to in Article 15 paragraph 3 letter c of the Company's Articles of Association is not achieved, the third AGM may be held with the provision that the third AGM is valid and entitled to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights in the attendance quorum and decision quorum set by the Financial Services Authority upon the Company's request.*

4. a. 2 (dua) orang anggota Direksi, yaitu Direktur Utama berhak bersama-sama dengan 1 (satu) anggota Direksi lainnya, dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur Utama (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa dengan tetap memperhatikan ketentuan Pasal 15 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan ini.

7. Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

4. a. 2 (two) members of the Board of Directors, namely the President Director, together with 1 (one) other member of the Board of Directors, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
b. In the event the President Director is absent or unable to attend for any reason whatsoever, which does not need to be proven to third parties, then the Vice President Director (if any) is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, and in the event the Vice President Director is absent or unable to attend for any reason whatsoever, which does not need to be proven to third parties, then 2 (two) members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

5. The division of tasks and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the AGM. In the event the AGM does not determine, the division of tasks and authorities of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.

6. Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors, the Board of Directors may authorize in writing one or more agents to perform certain legal acts on behalf of the Company as described in the power of attorney, while still paying attention to the provisions of Article 15 paragraph 4 of the Company's Articles of Association.

7. In the event a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the following have the right to represent the Company:
a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
b. The Board of Commissioners, in the event all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
c. Another party appointed by the AGM, in the event all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

RUANG LINGKUP PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Berikut ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

SCOPE OF DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The division of tasks among each Director is carried out to ensure the implementation and continuity of the Company's objectives in the future more systematically, efficiently, and effectively. Below are the scope and responsibilities of each Director:

Angela Tanoesoedibjo
Direktur Utama | President *Director*

Tanggung Jawab *Responsibilities*	1. Memimpin Perseroan dan semua unit usaha di bawah Perseroan, untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media.	*1. Lead the Company and all business units under the Company, to establish and maintain market leadership in the media industry.*
	2. Mengembangkan, mengidentifikasi dan memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan, sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.	*2. Develop, identify, and directly lead the implementation of the Company's business strategies, in accordance with applicable legal provisions and ethical standards.*
	3. Menjaga reputasi baik Perseroan mewakili para stakeholders termasuk pemegang saham Perseroan. Menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan berbagai inovasi di area penjualan, pengembangan bisnis strategis, dan profitabilitas yang ditentukan oleh tujuan strategis Perseroan.	*3. Maintain the Company's good reputation representing stakeholders, including the Company's shareholders. Plan, develop, and implement all Company strategies to generate resources and/or revenue.*
	4. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/atau pendapatan.	*4. Plan, develop, and implement all Company strategies to generate resources and/or revenue.*
	5. Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.	*5. Update the Company's objectives and work plans according to current conditions.*
	6. Menjalankan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.	*6. Execute the Company's responsibilities in accordance with applicable legal provisions and ethical standards.*
	7. Membangun hubungan yang baik dengan perusahaan finansial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.	*7. Build good relationships with financial institutions to seek funding for Company development.* ,
	8. Melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan dan manajemen keuangan.	*8. Supervise all financial management activities of the Company and all business units of the Company, including financial planning, financial supervision, and financial management.*

Kanti Mirdiati Imansyah Direktur | *Director*		
Tanggung Jawab *Responsibilities*	1. Membantu dan bersinergi dengan Direktur Utama dalam memastikan semua fungsi dan unit usaha membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media. 2. Membantu dan bersinergi dengan Direktur Utama dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/ atau pendapatan. 3. Mempertahankan keunggulan posisi Perseroan di industri media melalui analisa peluang ekspansi, pelanggan dan pasar. 4. Menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan berbagai inovasi di area penjualan, pengembangan bisnis strategis, dan profitabilitas yang ditentukan oleh tujuan strategis Perseroan. 5. Melakukan pengawasan operasional Perseroan dan seluruh unit usahanya yang meliputi: perencanaan, pengawasan dan manajemen keuangan.	*1. Assist and synergize with the President Director in ensuring that all functions and business units build and maintain market leadership in the media industry.* *2. Assist and synergize with the President Director in planning, developing, and implementing all Company strategies to generate resources and/or revenue.* *3. Maintain the Company's competitive position in the media industry through analysis of expansion opportunities, customers, and markets.* *4. Formulate policies supporting the development of various innovations in sales, strategic business development, and profitability as determined by the Company's strategic objectives.* *5. Oversee the operational activities of the Company and all of its business units, including: planning, supervision, and financial management.*

Titan Hermawan Direktur | *Director*		
Tanggung Jawab *Responsibilities*	1. Mengkoordinasikan perencanaan strategi bisnis konten hiburan dan implementasinya, serta bersinergi secara optimal dengan unit usaha lain dalam grup, untuk menjadikan Perseroan sebagai market leader penyedia konten hiburan dengan basis media beragam. 2. Mengidentifikasi dan memproduksi trend konten hiburan yang strategis dan berkualitas, yang menjadikan pilihan terbaik bagi penonton. 3. Menentukan strategi untuk mencapai target Perseroan dalam bentuk rencana, eksekusi dan evaluasinya.	*1. Coordinate the planning of entertainment content business strategies and their implementation, and synergize optimally with other business units within the group to establish the Company as a market leader in providing entertainment content with diverse media bases.* *2. Identify and produce strategic and high-quality entertainment content trends that are the best choice for audiences.* *3. Determine strategies to achieve the Company's targets in the form of planning, execution, and evaluation.*

	4. Mengkoordinasikan penyusunan rencana pengembangan bisnis baru yang komprehensif dan selaras dengan strategi Perseroan. 5. Mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang potensial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, melalui studi kelayakan/rencana usaha yang akurat untuk industri. 6. Menjaga dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan seluruh faktor terkait produk-produk Perseroan.	*4. Coordinate the development of comprehensive new business development plans that align with the Company's strategy.* *5. Identify and evaluate potential business opportunities that align with the Company's needs, through accurate feasibility studies/business plans for the industry.* *6. Maintain and develop harmonious relationships with all factors related to the Company's products.*

Valencia Herliani Tanoesoedibjo Direktur | *Director*		
Tanggung Jawab *Responsibilities*	1. Mengkoordinasi penyusunan rencana pengembangan bisnis yang komprehensif dan selaras dengan strategi Perseroan. 2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang potential yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. 3. Mengkoordinasikan studi kelayakan/ rencana usaha untuk pengembangan bisnis-bisnis atau produk- produk baru. 4. Melakukan riset dan analisa pasar atau peluang bisnis serta ancaman yang ditimbulkan oleh kompetisi. 5. Mengidentifikasi akuisisi dan peluang merger dan aktivitas implementasi langsung. 6. Mengkoordinasikan program pembinaan hubungan dengan investor yang mencakup tugas identifikasi target interaksi, program pendekatan ke seluruh investor, dan kegiatan lain yang terkait dengan pembinaan intensitas ketertarikan investor. 7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan shareholders relation, yang mencakup tugas-tugas merespon permintaan informasi dari shareholders	*1. Coordinate the development of a comprehensive business development plan that aligns with the Company's strategy.* *2. Identify and evaluate potential business opportunities that align with the Company's needs.* *3. Coordinate feasibility studies/business plans for the development of new businesses or products.* *4. Conduct market research and analysis of business opportunities and threats posed by competition.* *5. Identify acquisition and merger opportunities and directly implement activities.* *6. Coordinate investor relations development programs, including tasks such as identifying target interaction goals, approaching all investors, and other activities related to intensifying investor interest.* *7. Coordinate shareholder relations activities, including responding to information requests from shareholders.*

Lina Priscilla Tanaya Direktur | *Director*		
Tanggung Jawab *Responsibilities*	1. Mengembangkan strategi dan rencana bisnis yang berkualitas terutama pada talent management, label rekaman dan multi channels network, serta memastikan keselarasannya dengan tujuan jangka pendek and jangka panjang. 2. Mengawasi seluruh kegiatan operasional dan bisnis serta memastikan seluruh divisi memberikan hasil yang diharapkan yang konsisten dengan strategi secara keseluruhan dan misi Perseroan. 3. Mengembangkan tim manajerial yang berkinerja tinggi dengan memimpin, memotivasi dan terlibat dengan bawahan dan karyawan kunci. 4. Membangun hubungan berbasis kepercayaan dengan mitra kunci (talent dan klien). 5. Menganalisa situasi yang bermasalah dan memberikan solusi untuk memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan Perseroan. 6. Menjaga pengetahuan yang mendalam dan mengikuti perkembangan pasar dan tren industri untuk memastikan Perseroan tetap berada di puncak. 7. Meninjau laporan keuangan dan non-keuangan untuk mencari solusi atau perbaikan. 8. Memastikan penegakan kepatuhan terhadap pedoman hukum dan kebijakan internal dalam menjaga legalitas dan etika bisnis Perseroan.	*1. Develop high-quality business strategies and plans, especially in talent management, record labels, and multichannel networks, and ensure their alignment with short-term and long-term goals.* *2. Oversee all operational and business activities and ensure that all divisions deliver consistent results expected, consistent with the overall strategy and mission of the Company.* *3. Develop a high-performing managerial team by leading, motivating, and engaging with subordinates and key employees.* *4. Build trust-based relationships with key partners (talents and clients).* *5. Analyze problematic situations and provide solutions to ensure the Company's sustainability and growth.* *6. Maintain in-depth knowledge and stay updated on market developments and industry trends to ensure the Company remains at the forefront.* *7. Review financial and non-financial reports to seek solutions or improvements.* *8. Ensure compliance with legal guidelines and internal policies in maintaining the Company's legality and business ethics.*

Clarissa Herliani Tanoesoedibjo Direktur | *Director*		
Tanggung Jawab *Responsibilities*	1. Mengkoordinasi penyusunan rencana pengembangan bisnis yang komprehensif dan selaras dengan strategi Perseroan. 2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang potential yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. 3. Mengkoordinasikan studi kelayakan/ rencana usaha untuk pengembangan bisnis-bisnis atau produk- produk baru. 4. Melakukan riset dan analisa pasar atau peluang bisnis serta ancaman yang ditimbulkan oleh kompetisi. 5. Mengidentifikasi akuisisi dan peluang merger dan aktivitas implementasi langsung. 6. Mengkoordinasikan program pembinaan hubungan dengan investor yang mencakup tugas identifikasi target interaksi, program pendekatan ke seluruh investor, dan kegiatan lain yang terkait dengan pembinaan intensitas ketertarikan investor. 7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan shareholders relation, yang mencakup tugas-tugas merespon permintaan informasi dari shareholders	*1. Coordinate the development of a comprehensive business development plan in alignment with the Company's strategy.* *2. Identify and evaluate potential business opportunities that align with the Company's needs.* *3. Coordinate feasibility studies/business plans for the development of new business or products.* *4. Conduct market research and analysis of business opportunities and threats posed by competition.* *5. Identify acquisition and merger opportunities and its direct implementation activities.* *6. Coordinate investor relations development programs, including tasks such as identifying target interaction goals, approaching all investors and other activities related to intensifying investor interest.* *7. Coordinate shareholder relations activities, including responding to information requests from shareholder.*

Rudy Hidayat
Direktur | *Director*

Tanggung Jawab *Responsibilities*	1. Mengelola dan/atau melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan/ atau seluruh unit usaha yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan, manajemen keuangan dan administrasi keuangan.	*1. Manage and/or supervise all financial management activities of the Company and/or all business units, including financial planning, financial supervision, financial management, and financial administration.*
	2. Mengelola kinerja keuangan Perseroan serta unit- unit usaha didalamnya secara efektif, dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Perseroan, serta memastikan diterapkannya praktek akuntansi sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku.	*2. Effectively manage the financial performance of the Company and its business units, considering productivity and efficiency in the use of Company resources, and ensure the application of accounting practices in accordance with applicable standards.*
	3. Memantau pelaksanaan strategi dan inisiatif bisnis serta anggaran untuk mencapai visi dan misi Perseroan, serta memastikan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan diterapkan dalam operasi keuangan Perseroan secara konsisten.	*3. Monitor the implementation of business strategies and initiatives as well as budgets to achieve the Company's vision and mission, and ensure that Corporate Governance principles are consistently applied in the Company's financial operations.*
	4. Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Perseroan serta pemegang saham	*4. Develop capital and investment strategies to optimize the Company's profitability and benefit its shareholders.*

Jasmina Savitri Pratiwi
Direktur | *Director*

Tanggung Jawab *Responsibilities*	1. mengkoordinasikan strategi perencanaan dan implementasi penjualan dan pemasaran di seluruh unit usaha;	*1. Coordinate the planning and implementation strategy of sales and marketing across all business units.*
	2. Memastikan kontribusi pertumbuhan pendapatan dan keuntungan Perseroan yang berkesinambungan melalui analisa dan evaluasi efektivitas program marketing, penjualan, metode, biaya dan hasil, dalam semua unit usaha;	*2. Ensure continuous contribution to the Company's revenue and profit growth through analysis and evaluation of the effectiveness of marketing and sales programs, methods, costs, and outcomes across all business units.*
	3. Mengendalikan dan mengelola anggaran penjualan dan pemasaran, guna mendukung efisiensi dan efektivitas unit usaha;	*3. Control and manage the sales and marketing budget to support efficiency and effectiveness in business units.*
	4. Melakukan manajemen pelanggan yang terintegrasi untuk memastikan kepuasan pada pelanggan melalui berbagai program dan aktivitas penjualan dan pemasaran seluruh unit usaha;	*4. Implement integrated customer management to ensure customer satisfaction through various sales and marketing programs and activities across all business units.*
	5. Mengawasi perencanaan dan pengembangan materi pemasaran serta komunikasi Perseroan untuk mendukung aktivitas penjualan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan keuntungan Perseroan.	*5. Oversee the planning and development of marketing materials and Company communications to support sales activities aimed at increasing the Company's revenue and profits.*
	6. Melakukan berbagai kemitraan strategis dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan daya saing dan peluang dalam industri media.	*6. Forge various strategic partnerships with relevant parties to enhance competitiveness and opportunities in the media industry.*

PEDOMAN & KODE ETIK DIREKSI

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (Board of Directors Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung Jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggung jawaban.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala. Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Saat ini, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025

Berikut pelaksanaan tugas Direksi di sepanjang tahun 2025:

a. Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.
b. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
c. Direksi telah melaksanakan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal.
d. Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
e. Direksi telah melakukan pengawasan kinerja dan permasalahan anak perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS GUIDANCE AND CODE OF CONDUCT

The Company's Board of Directors has adopted a Board of Directors Charter as a guide in carrying out its duties and responsibilities. The charter aligns with the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors Charter broadly regulates membership, terms and tenure, duties, responsibilities, and authorities, the conduct of board meetings and decision-making mechanisms, values and ethical standards, as well as reporting and accountability.

BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, and the Chief Executive Officer (CEO) may assess other Directors. The performance assessment of the Directors, both individually and collectively, is carried out comprehensively, systematically, and periodically. Upon the execution of the Company's management duties by the Directors, the General Meeting of Shareholders (RUPS) and the Board of Commissioners determine that the Directors have performed their duties effectively. Currently, the Company does not have committees under the Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN 2025

The following is the implementation of the Board of Directors' duties throughout the year 2025:

a. The Board of Directors has conducted board meetings and attended joint meetings with the Board of Commissioners.
b. The Board of Directors has organized the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
c. The Board of Directors has overseen and improved internal business processes, including following up on findings from Internal Audit and external auditors.
d. The Board of Directors has participated in competency development programs.
e. The Board of Directors has monitored the performance and issues of subsidiaries.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Direksi dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali setiap bulan yaitu setelah tanggal 20 atau sewaktu-waktu di luar rapat yang telah dijadwalkan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi, dimana kehadiran anggota Direksi dalam rapat dapat melalui telekonferensi (virtual). Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

IMPLEMENTATION OF DIRECTOR'S MEETING

The Board of Directors' meeting policy adheres to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Board meetings are held regularly, at least once every month, after the 20th of each month or at any other time outside the scheduled meetings. The Board meeting can proceed if the majority of all Directors attend, with Directors allowed to attend via teleconference (virtually). Additionally, the Board must hold meetings jointly with the Board of Commissioners at least once every 4 months.

During the year 2025, the Board of Directors conducted 12 meetings. Generally, the agenda for Board meetings includes discussions on operational issues and performance evaluations, strategic planning and policy formulation, efforts towards their realization, preparation for the Annual General Meeting of Shareholders, and other important matters as needed.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Board of Director's Meeting Attendance

Direksi *Directors*	Rapat *Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Menjabat sejak 15 Sept 2025)	8	8	100%
Kanti Mirdiati Imansyah	12	12	100%
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100%
Titan Hermawan	12	12	100%
Lina Priscilla	12	12	100%
Clarissa Herliani Tanoesoedibjo (Menjabat sejak 20 Juni 2025)	12	12	100%
Rudy Hidayat (Menjabat sejak 20 Juni 2025)	6	6	100%
Jasmina Savitri Pratiwi (Menjabat sejak 20 Juni 2025)	6	6	100%

**Noersing menjabat Direktur Utama hingga 14 September 2025, mengikuti rapat sebanyak 8 kali*
Dewi Tembaga menjabat Direktur hingga 19 Juni 2025, mengikuti rapat sebanyak 6 kali
Helmi menjabat hingga Direktur 19 Juni 2025, mengikuti rapat sebanyak 6 kali
Tantan Sumartana menjabat Direktur hingga 19 Juni 2025, mengikuti rapat sebanyak 6 kali

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi menghadiri 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

THE JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors regularly at least once every 4 (four) months. Throughout the year 2025, the Board of Directors attended 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance rate of the Board of Directors as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan
Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Noersing (Menjabat sejak 15 Sept 2025)	1	1	100%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	3	3	100%
Andry Wisnu Triyudanto	3	3	100%

**Dini Aryanti Putri yang menjabat Komisaris hingga 14 Sept 2025, mengikuti rapat sebanyak 2 kali*

Direksi *Board of Directors*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Menjabat sejak 15 Sept 2025)	1	1	100%
Kanti Mirdiati Imansyah	3	3	100%
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	3	3	100%
Titan Hermawan	3	3	100%
Lina Priscilla	3	3	100%
Clarissa Herliani Tanoesoedibjo (Menjabat sejak 20 Juni 2025)	2	2	100%

Direksi *Board of Directors*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Rudy Hidayat (Menjabat sejak 20 Juni 2025)	2	2	100%
Jasmina Savitri Pratiwi (Menjabat sejak 20 Juni 2025)	2	2	100%

**Noersing menjabat Direktur Utama hingga 14 September 2025, mengikuti rapat sebanyak 2 kali*
Dewi Tembaga menjabat Direktur hingga 19 Juni 2025, mengikuti rapat sebanyak 1 kali
Helmi menjabat hingga Direktur 19 Juni 2025, mengikuti rapat sebanyak 1 kali
Tantan Sumartana menjabat Direktur hingga 19 Juni 2025, mengikuti rapat sebanyak 1 kali

REMUNERASI DIREKSI

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 3.564.189.600,- (Tiga miliar lima ratus enam puluh empat juta seratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus rupiah).

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

In 2025, total remuneration received by the Company's Board of Directors is amounted at IDR 3,564,189,600,- (Three billion five hundred sixty-four million one hundred eighty-nine thousand six hundred rupiah).

PERISTIWA PENTING SETELAH PELAPORAN

Subsequent Event

Pada tanggal 8 April 2026 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Luar Biasa dengan agenda :

1. Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan
2. Persetujuan atas penyesuaian Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan hal lainnya yang terkait dan/atau diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada rencana pencatatan saham Perseroan di Bursa Luar Negeri.
3. Penjelasan rencana pencatatan saham Perseroan di bursa luar negeri.
4. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam hasil keputusannya pemegang saham secara mayoritas menyetujui seluruh agenda yang ada dan susunan Komisaris dan Direktur Perseroan sejak tanggal RUPSLB adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris
Komisaris Utama/ Komisaris Independen:
Andry Wisnu Triyudanto
Komisaris Independen : Arthur William Tirtasentana
Komisaris Independen : Roderick John Sutton

Direksi
Direktur Utama : Angela Herliani Tanoesoedibjo
Direktur : Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Direktur : Lina Priscilla Tanaya
Direktur : Clarissa Herliani Tanoesoedibjo
Direktur : Rudy Hidayat
Direktur : Jasmina Savitri Pratiwi

On 8 April 2026, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following agenda:

1. *Approval of changes to the composition of the Company's management.*
2. *Approval of adjustments to the Company's Financial Statements for the financial years ending 31 December 2024 and 31 December 2023, as well as other related and/or necessary matters, including but not limited to the plan to list the Company's shares on an overseas stock exchange.*
3. *Explanation of the plan to list the Company's shares on an overseas stock exchange.*
4. *Approval of amendments to the Company's Articles of Association.*

Based on the resolutions, the shareholders overwhelmingly approved all agenda items, and the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the date of the EGMS is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner / Independent Commissioner: Andry Wisnu Triyudanto
Independent Commissioner: Arthur William Tirtasentana
Independent Commissioner: Roderick John Sutton

Board of Directors
President Director: Angela Herliani Tanoesoedibjo
Director: Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Director: Lina Priscilla Tanaya
Director: Clarissa Herliani Tanoesoedibjo
Director: Rudy Hidayat
Director: Jasmina Savitri Pratiwi

The following are the profiles of the newly appointed members of the Board of Commissioners.

Berikut profil dari anggota Dewan Komisaris yang baru

The following are the profiles of the newly appointed members of the Board of Commissioners.



Arthur WIlliam Tirtasentana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Arthur adalah warga negara Indonesia dan Permanent Resident di Hong Kong, lahir pada tahun 1993, Arthur menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Digital Entertainment ("Perseroan") Tbk sejak 8 April 2026 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Arthur is an Indonesian citizen and a Permanent Resident of Hong Kong, born in 1993. He has served as an Independent Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk ("the Company") since April 8, 2026, pursuant to a resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Arthur adalah seorang profesional di bidang keuangan dengan sembilan tahun pengalaman di bagian manajemen buy-side di Hong Kong, yang meliputi hubungan investor institusional, transaksi ekuitas swasta (private equity) dan eksekusi perdagangan.

Arthur is a finance professional with nine years of experience in buy-side management in Hong Kong, covering institutional investor relations, private equity transactions, and trade execution.

Beliau sebelumnya bertugas di tim Hubungan Investor di ADM Capital (APAC Private Debt Asset Manager, dengan aset kelolaan sekitar USD 1,5 miliar). Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Associate Vice President di Argyle Street Management (Pan-Asian special situations asset manager, dengan aset kelolaan sekitar USD 1,5 miliar) sebagai bagian dari tim investasi, bertanggung jawab atas eksekusi transaksi privat, perdagangan di seluruh saham, futures, dan obligasi serta hubungan investor.

He previously served on the Investor Relations team at ADM Capital, an APAC-focused private debt asset manager with approximately USD 1.5 billion in assets under management. Prior to this, he served as Associate Vice President at Argyle Street Management, a pan-Asian special situations asset manager with approximately USD 1.5 billion in assets under management. As part of the investment team, he was responsible for private transaction execution, trading across equities, futures, and bonds, as well as investor relations.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan lainnya.

He has no affiliation with the other members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Roderick John Sutton
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Roderick (Rod) Sutton menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Digital Entertainment Tbk sejak 8 April 2026 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Roderick (Rod) Sutton has served as an Independent Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk since April 8, 2026, pursuant to a resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Rod adalah seorang profesional di bidang advisory bisnis, restrukturisasi, audit, dan forensic accounting dengan pengalaman lebih dari 37 tahun di kawasan Asia Pasifik. Sepanjang kariernya, ia telah memegang berbagai posisi strategis seperti CEO, anggota komite, direktur, penasihat, Chief Restructuring Officer (CRO), serta ahli forensic accounting dan investigative accountant.

Rod is a seasoned professional in business advisory, restructuring, audit, and forensic accounting, with over 37 years of experience across the Asia-Pacific region. Throughout his career, he has held various strategic roles, including Chief Executive Officer, committee member, director, advisor, Chief Restructuring Officer (CRO), as well as forensic accounting and investigative accounting expert.

Rod saat ini merupakan founding partner di Fortune Ark Restructuring, sebuah firma penasihat yang berfokus membantu perusahaan melakukan restrukturisasi, serta transformasi bisnis.

He is currently a Founding Partner at Fortune Ark Restructuring, an advisory firm focused on assisting companies with restructuring and business transformation.

Sebelumnya, Rod menjabat sebagai Special Advisor dan Chairman Asia Pacific di FTI Consulting, di mana ia berperan penting dalam pengembangan operasional regional dan pendirian operasi di berbagai wilayah internasional. Rod juga aktif menjabat sebagai direktur independen di berbagai perusahaan internasional serta terlibat dalam berbagai penugasan restrukturisasi besar, investigasi keuangan, dan perkara ahli di pengadilan, termasuk yang berkaitan dengan fraud, misstatement laporan keuangan, dan sengketa korporasi lintas negara.

Previously, Rod served as Special Advisor and Chairman Asia Pacific at FTI Consulting, where he played a key role in developing regional operations and establishing the firm's presence across multiple international markets. He also actively serves as an independent director in various international companies and has been involved in numerous major restructuring assignments, financial investigations, and expert witness engagements in court, including cases related to fraud, financial misstatements, and cross-border corporate disputes.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan lainnya.

He has no affiliation with the other members of the Board of Commissioner and members from Board of Director of the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Berdasarkan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, Laporan Tahunan wajib memuat tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Sepanjang 2024, Perseroan mengadakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Based on SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the Annual Report must contain the attendance level of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Company's General Meeting of Shareholders. Throughout 2025, the Company held 2 (two) General Meetings of the Shareholders with the level of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2025

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at The 2024 General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Noersing*	2	2	100%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	2	0	0%
Andry Wisnu Triyudanto**	2	2	100%

* Komisaris Utama
** President Commissioner*
** Komisaris Independen
*** Independent Commissioners*

Direksi *Board of Directors*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Angela Herliani Tanoesoedibjo *	1	1	100%
Kanti Mirdiati Imansyah	2	2	100%
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	2	2	100%
Titan Hermawan	2	2	100%
Lina Priscilla Tanaya	2	1	50%
Rudy Hidayat	2	2	100%
Jasmina Savitri Pratiwi	2	2	100%
Clarissa Herliani Tanoesoedibjo	2	2	100%

* Direktur Utama
** President Director*

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) - 20 Juni 2025

Decisions Made at The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) - 20 June 2025

Keputusan Mata Acara Pertama Rapat adalah sebagai berikut :

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The resolution on the First Agenda of the Meeting is as follows:

1. *To approve the Annual Report of the Company's Board of Directors and Supervisory Task Report of the Board of Commissioners for the Financial Year ended on 31 December 2024*

Keputusan Mata Acara Kedua Rapat adalah sebagai berikut :

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan, masing-masing atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The resolution on the Second Agenda of the Meeting is as follows:

To approve and ratify the Company's Financial Statement for the Financial Year ended on 31 December 2024, and granting a release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company respectively, for their supervisory and management duties during the Financial Year ended on 31 December 2024, as long as such actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ended 31 December 2024, and taking into account the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ended 31 December 2024.

Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:
   i. sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

   ii. tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan,

   iii. sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk pendanaan yang dibutuhkan dalam rencana Perseroan untuk memperkuat permodalan dan pengembangan usaha di seluruh lini bisnis, termasuk untuk meningkatkan produksi konten orisinil guna mempercepat potensi pertumbuhan platform digital Perseroan.

2. Menetapkan pembagian bonus yang telah dianggarkan, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.

The resolution on the Third Agenda of the Meeting is as follows:

1. *To determine the use of the Company's net profit for the Financial Year ended 31 December 2024, as follows:*
   i. IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be recorded as a reserve fund to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;

   ii. no dividend distribution will be made by the Company for the Financial Year ended 31 December 2024; and

   iii. the remaining profit will be recorded as retained earnings to fund the Company's plans to strengthen its capital and business development across all business lines, including increasing original content production to accelerate the potential growth of the Company's digital platform.

2. *To determine the distribution of bonuses that have been budgeted, where the authority to determine the amount of bonuses and their distribution is granted to the Company's Board of Directors.*

3. *To grant authority to the Company's Board of Directors to implement the use of profits as mentioned above, without exception, while still complying with regulations in the capital market sector.*

Keputusan Mata Acara Keempat Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Ibu Dewi Tembaga, Bapak Tantan Sumartana dan Bapak Helmi, masing-masing dalam kapasitasnya sebagai Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kerjasama dan pengabdian yang diberikan kepada Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejauh tindakan pengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

2. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Clarissa Herliani Tanoesoedibjo sebagai Direktur, Bapak Rudy Hidayat sebagai Direktur dan Ibu Jasmina Savitri Pratiwi sebagai Direktur, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The resolution on the Fourth Agenda of the Meeting is as follows:

1. To honorably dismiss Ms. Dewi Tembaga, Mr. Tantan Sumartana, and Mr. Helmi as Directors of the Company, effective from the close of the Meeting, with gratitude for their cooperation and dedication to the Company, and to grant full discharge of liability for their actions as members of the Board of Directors.

2. To appoint Ms. Clarissa Herliani Tanoesoedibjo as Director, Mr. Rudy Hidayat as Director, and Ms. Jasmina Savitri Pratiwi as Director, effective from the close of the Meeting, for the remaining term of the current members of the Board of Directors.

3. To determine that effective from the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Komisaris *Commissioner*	Dini Aryanti Putri
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Andry Wisnu Triyudanto

Direksi *Board of Directors*	
Direktur Utama *President Director*	Noersing
Direktur *Director*	Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur *Director*	Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Direktur *Director*	Titan Hermawan
Direktur *Director*	Lina Priscilla Tanaya
Direktur *Director*	Clarissa Herliani Tanoesoedibjo
Direktur *Director*	Rudy Hidayat
Direktur *Director*	Jasmina Savitri Pratiwi

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. To grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the change in the composition of the management as mentioned above, including but not limited to preparing or requesting to be prepared, and signing all relevant deeds before a Notary, and notifying the decision to the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations.

5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

5. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the proposals and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Keputusan Mata Acara Kelima Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta persyaratan lain penunjukannya, dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan;

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik.

The resolution on the Fifth Agenda of the Meeting is as follows:

1. *To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the Financial Year ended on 31 December 2025, as well as other requirements for the appointment, taking into account the proposals and recommendations of the Company's Audit Committee;*

2. *To grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 15 September 2025

Decisions Made at The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) September 15, 2025

Keputusan Mata Acara Pertama Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya sejumlah 6. 067.617.820 (enam miliar enam puluh tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu delapan ratus dua puluh) saham atau paling banyak 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham dan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala akta atau dokumen yang berkaitan dengan penambahan atau peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/

The presentation of the Sixth Meeting Agenda is as follows:

1. *To approve the Company's capital increase through the mechanism of Capital Increase Without Preemptive Rights by issuing new shares of up to 6,067,617,820 (six billion sixty-seven million six hundred seventeen thousand eight hundred twenty) shares or a maximum of 10% of the total shares that have been placed and fully paid in the Company, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights;*

2. *To approve the granting of authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the Capital Increase Without Preemptive Rights as mentioned above, including but not limited to determining the number of shares and the implementation price of the Capital Increase Without Preemptive Rights deemed appropriate by the Board of Directors, preparing and/or requesting the preparation of all deeds or documents related to the capital increase or*

atau melaporkan serta melakukan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan hal-hal lain yang diperlukan tanpa ada pengecualian, dengan memperhatikan ketentuan peraturan-perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal.

enhancement, and requesting approval and/or reporting and registering as required to the relevant authorities in connection with the Capital increase Without Preemptive Rights, and other necessary matters without exception, taking into account the applicable laws and regulations, including regulations in the capital market sector.

Keputusan Mata Acara Kedua Rapat yaitu sebagai berikut :

1. Mengubah jabatan Bapak Noersing yang semula sebagai Direktur Utama menjadi Komisaris Utama, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Mengubah jabatan Ibu Liliana Tanaja Tanoesoedibjo yang semula sebagai Komisaris Utama menjadi Komisaris, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Ibu Dini Aryanti Putri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan pengabdian yang telah diberikan kepada Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas segala tindakan pengawasan yang dilakukan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sejauh tindakan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

4. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo sebagai Direktur Utama Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The decisions on the First Agenda of the Meeting are as follows:

1. *Approving the stock split of the Company's shares from previously Rp50.00 (fifty Rupiah) per share to Rp10.00 (ten Rupiah) per share, while adhering to the applicable laws and regulations in the capital market sector;*

2. *Approving the amendment of Article 4 of the Company's Articles of Association related to the nominal value of shares and the composition of shareholders in connection with the implementation of the stock split, as referred to in point 1 above;*

3. *Approving the grant of authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions related to the implementation of the stock split, including but not limited to determining the procedures and schedule for the stock split, formalizing the amendments to the Articles of Association as mentioned in point 2 above into a notarial deed, and subsequently submitting it to the relevant authorities to obtain approval and/or acknowledgment of the amended Articles of Association, as well as undertaking any other necessary actions for this purpose without exception.*

4. *To approve the appointment of Ms. Angela Herliani Tanoesoedibjo as President Director of the Company, effective from the closing of this Meeting for the remaining term of the current Board of Directors, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.*

5. Mengubah jabatan Ibu Kanti Mirdiati Imansyah yang semula sebagai Wakil Direktur Utama menjadi Direktur, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

5. To change the position of Ms. Kanti Mirdiati Imansyah from Vice President Director to Director, effective from the closing of this Meeting for the remaining term of the current Board of Directors, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.

6. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

6. Determining that, effective from the closing of this Meeting, the composition of the Company's management is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	Noersing
Komisaris *Commissioner*	Liliana Tanaja Tanoeosoedibjo
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Andry Wisnu Triyudanto
Direksi *Board of Directors*	
Direktur Utama *President Director*	Angela Herliani Tanoesoedibjo
Direktur *Director*	Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur *Director*	Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Direktur *Director*	Titan Hermawan
Direktur *Director*	Lina Priscilla Tanaya
Direktur *Director*	Clarissa Herliani Tanoesoedibjo
Direktur *Director*	Rudy Hidayat
Direktur *Director*	Jasmina Savitri Pratiwi

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the management as stated above, including but not limited to preparing or causing to be prepared, as well as executing and signing any deeds related thereto before a Notary, and notifying the relevant authorities of such resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

The Board of Commissioners established the Audit Committee to achieve efficient and effective work results. The Company has compiled and issued its work guidelines in the form of an Audit Committee Charter.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen. Per 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Andry Wisnu Triyudanto
Anggota : Agus Mulyanto
Anggota : Beti Puspitasari Santoso

Per 3 Maret 2026, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Andry Wisnu Triyudanto
Anggota : Agus Mulyanto
Anggota : Joel Hogarth

Per 15 April 2026, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Roderick John Sutton
Anggota : Agus Mulyanto
Anggota : Andry Wisnu Triyudanto

COMPOSITION AND PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of the independent partie. As of December 31st, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows :

Chairman : Andry Wisnu Triyudanto
Member : Agus Mulyanto
Member : Beti Puspitasari Santoso

As of 3 March 2026, the composition of the Company's Audit Committee is as follows :

Chairman : Andry Wisnu Triyudanto
Member : Agus Mulyanto
Member : Joel Hogarth

As of 15 April 2026, the composition of the Company's Audit Committee is as follows :

Chairman : Roderick John Sutton
Member : Agus Mulyanto
Member : Andry Wisnu Triyudanto

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil Roderick John Sutton dan Andry Wisnu Triyudanto disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil Agus Mulyanto, Beti Puspitasari Santoso, dan Joel Hogarth dapat dilihat di bawah ini:

Agus Mulyanto
Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948. Beliau meraih Doctor of Philosophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004-2007) dan Direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2009-2011 dan 2014-2015).

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai seminar berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Beti Puspitasari Santoso
Anggota

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Cirebon pada tahun 1959. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Pemimpin Cabang di Bank Dagang Nasional Indonesia, Wakil Direktur PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur Utama PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profile of Roderick John Sutton and Andry Wisnu Triyudanto are presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profile of Agus Mulyanto, Beti Puspitasari Santoso, and Joel Hogarth are as follows:

Agus Mulyanto
Member

Indonesian citizen, born in 1948. He obtained his Doctorate Degree in Philosophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering in 1982 and his Master's Degree in Science (M.Sc) in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. In addition, he obtained a Master's Degree in Telecommunication from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and a Bachelor's Degree in Electrical Engineering majoring in Telecommunication from the Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya (ITS) in 1972.

He has more than 40 years of experience in broadcasting and pay TV. Previously he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). At MNC Group as Commissioner (2004-2007) and Director (2007-2013) of PT Media Nusantara Citra Tbk, President Director of PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011-2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2009-2014), President Director of PT Infokom Elektrindo (2009-2011 and 2014- 2015).

In 2025, he participated in various seminars as in MNC Forum 2025 which organized by the Company, which detailed further in the Competency Development subchapter in this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Beti Puspitasari Santoso
Member

Indonesian citizen, born in Cirebon, 1959. Previously, she served as Branch Manager at Bank Dagang Nasional Indonesia, Deputy Director of PT MNC Investama Tbk (1996-1999) and President Director of PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Pemimpin Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001-2005) dan Presiden Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004).

Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan kemudian beliau menjabat sebagai Direktur RCTI (2009-2013) dan Wakil Direktur utama RCTI (2013-2014). Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985. Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai seminar berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Joel Hogarth
Anggota

Warga Negara Inggris, lahir pada tahun 1976. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Founder dan Managing Director di Eliot & Luther Strategic Advisory (April 2020-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Group CEO di Reliance Capital (2018-2019), Director dari PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner dari Ashurst LLP (2014-2016), Partner dari O'Melveny & Myers LLP (2009-2014) dan Legal Counsel dari White & Case LLP (2000- 2009).

Beliau memperoleh gelar Master of Arts in Law, Clare College, Cambridge, pada tahun 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan Komite Audit per 15 April 2026 adalah sebagai berikut:

1. Roderick John Sutton
Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Mengadakan Rapat Perseroan No. MDE/029/DKOM/IV/2026 tertanggal 15 April 2026 terhitung sejak pengangkatan sampai dengan 15 Juni 2028.

.

She also used to serve as the Chairperson Committee of the Association of Indonesian Securities Companies (APEI) (2001-2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004).

In 2004-2007, she served as Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and later served as Director of RCTI (2009-2013) and Deputy Main Director of RCTI (2013-2014). She earned a bachelor's degree in Economics from Parahyangan University, Bandung in 1985. Throughout 2025, she participated in various seminars as in MNC Forum 2025 which organized by the Company, which detailed further in the Competency Development subchapter in this Annual Report.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Joel Hogarth
Member

A British citizen, born in 1976. Currently, he also serves as Founder and Managing Director of Eliot & Luther Strategic Advisory (April 2020-present). Previously, he served as Group CEO of Reliance Capital (2018-2019), Director of PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner of Ashurst LLP (2014- 2016), Partner of O'Melveny & Myers LLP (2009-2014) and Legal Counsel of White & Case LLP (2000-2009).

He obtained his Master of Arts in Law, Clare College, Cambridge, in 2002.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The legal basis for appointment and term of office of the Audit Committee as of 15 April 2026 are as follows:

1. Roderick John Sutton
Resolution of the Board of Commissioners Without Convening a Meeting of the Company No. MDE/029/DKOM/IV/2026 dated 15 April 2026, effective from the date of appointment until 15 June 2028.

2. Agus Mulyanto
Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Mengadakan Rapat Perseroan No. MDE/029/DKOM/IV/2026 tertanggal 15 April 2026 terhitung sejak pengangkatan sampai dengan 15 Juni 2028.

3. Andry Wisnu Triyudanto
Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Mengadakan Rapat Perseroan No. MDE/029/DKOM/IV/2026 tertanggal 15 April 2026 terhitung sejak pengangkatan sampai dengan 15 Juni 2028.

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan per 15 April 2026 terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang dari luar Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

2. Agus Mulyanto
Resolution of the Board of Commissioners Without Convening a Meeting of the Company No. MDE/029/DKOM/IV/2026 dated 15 April 2026, effective from the date of appointment until 15 June 2028.

3. Andry Wisnu Triyudanto
Resolution of the Board of Commissioners Without Convening a Meeting of the Company No. MDE/029/DKOM/IV/2026 dated 15 April 2026, effective from the date of appointment until 15 June 2028.

The independence of the Company's Audit Committee can be seen from its composition as of 15 April 2026, which consists of 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) member from outside the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Responsibility of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function is outlined in the Audit Committee Charter as follows:

1. *Reviewing financial information to be issued to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.*
3. *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant for the services rendered.*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees.*
5. *Reviewing the audit implementation by the Internal Auditor and supervise its follow-ups by the Board of Directors.*
6. *Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
7. *Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.*
8. *Reviewing and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2025 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2025. Auditor Eksternal bersama- sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan pada tahun 2025. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar. Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.
2. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan. Komite Audit melakukan penelahaan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Accessing the Company's documents, data, and information regarding required employees, funds, assets and resources of the Company.*
2. *Directly communicate with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee, such as internal audit, risk management, and Public Accountants.*
3. *Engaging independent external parties outside the members of the Audit Committee to assist their duties (if needed).*
4. *Conducting other authorities assigned by the Board of Commissioners.*

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee's activities in 2024 are as follows:

1. *The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year, audited by the External Auditor, Public Accounting Firm Kanaka, Puradiredja, Suhartono (KPS) and Partners.. Discussion on the Consolidated Financial Statements included the impact of the implementation of PSAK and ISAK to be effective in 2025. The External Auditor together with the Audit Committee also discussed critical accounting considerations for subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, and significant issues and transactions in the 2025 fiscal year. The Audit Consolidated Financial Report was issued with an unqualified opinion. Regarding the audit engagement conducted with the External Auditor, the Audit Committee is of the opinion that the audit process is carried out with a high level of integrity and professionalism. There is no reason to believe that there will be conflict of interest that potentially affects the Auditor's independency.*
2. *The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial condition as reflected in Consolidated Financial Statements for the first, second, third, and fourth quarters of the fiscal year. The Audit Committee reviewed legal activities that include the Company's compliance with prevailing laws and regulations, including compliance with information disclosure to capital market regulatory institutions.*

Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.

3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2025, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2025 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas risk assessment dan Whistleblowing System (WBS).
5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The Audit Committee also conducted discussions on the Company's new and existing litigation process.

3. *The Audit Committee reviewed the internal audit activities in 2025, as well as the follow- ups on the audit findings. Internal Audit Unit's activities up to the fourth quarter of 2025 are grouped based on assignments per business line.*
4. *The Audit Committee reviewed the effectiveness of the risk assessment and Whistleblowing System (WBS).*
5. *The Audit Committee reviewed complaints related to the Company's accounting process and financial reporting.*
6. *The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

RAPAT KOMITE

COMMITTEE MEETINGS

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In accordance with the prevailing laws and regulations and the Audit Committee Charter, meetings are conducted regularly at least 1 (once) in every 3 (three) months. All meetings are recorded in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025 rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juli, dan Oktober.

In 2025, the Audit Committee held 4 meetings in March, April, July, and October.

Catatan kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

Meeting attendance are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Persentage*
Andry Wisnu Triyudanto	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	4	4	100%
Agus Mulyanto	Anggota Komite Audit (sesudah) *Member of the Audit Committee (after)*	4	4	100%
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	4	4	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

TThe Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing supervisory function and ensuring the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and remuneration determination process.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to determination of salary/honorarium, bonus and allowances for Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company, including structure, terms, and execution of long-term incentives for the Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

The Nomination and Remuneration Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the implementation of management and employee stock option program (MESOP).

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Composition

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows :

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Hukum Penunjukkan** *Legal Basis of Appointment*
Andry Wisnu Triyudanto	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Mengadakan Rapat Perseroan Nomor MDE/041/ DKOM/X/2025 tertanggal 27 Oktober 2025 *Resolution of the Board of Commissioners Without Convening a Meeting of the Company No. MDE/041/DKOM/X/2025 dated 27 October 2025*
Noersing	Anggota *Member*	
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Anggota *Member*	
Thresia Angga Djaja	Anggota (Administrator) *Member (Administrator)*	

Per 15 April 2026, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 15 April 2026, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Hukum Penunjukkan** *Legal Basis of Appointment*
Andry Wisnu Triyudanto	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Mengadakan Rapat Perseroan No.: MDE/030/DKOM/IV/2026 tertanggal 15 April 2026. *Resolution of the Board of Commissioners Without Convening a Meeting of the Company No. MDE/030/DKOM/IV/2026 dated 15 April 2026.*
Beti Puspitasari Santoso	Anggota *Member*	
Indra Prastomiyono	Anggota *Member*	

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Profil Andry Wisnu Triyudanto, Noersing, dan Liliana Tanaja Tanoesoedibjo disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini; sementara profil Beti Puspitasari Santoso disajikan di bagian Profil Komite Audit Perseroan pada Laporan Tahunan Ini. Profil Indra Prastomiyono dan Thresia Angga Djaja dapat dilihat di bawah ini:

The profile of Andry Wisnu Triyudanto, Noersing, and Liliana Tanaja Tanoesoedibjo are presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profile of Beti Puspitasari Santoso is presented in the Profile of Audit Committee of the Company. The profile of Indra Prastomiyono and Thresia Angga Djaja are as follows:

Indra Prastomiyono
Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1961. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT MVN Vision Networks Tbk (2019 – Juni 2024). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau bekerja di Citibank Indonesia sebagai Credit Risk & Operations Director dan HR Director (2001 – 2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) di tahun 1997 – 2000 dan sebagai GM Learning & Development di PT Excelcomindo Pratama Tbk. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Research Assistant di Notre Dame University, Indiana, Amerika Serikat tahun 1993 – 1994. Di awal karir, beliau dipercaya sebagai Product Manager dan R&D Manager di PT Kemfoods, Jakarta. Setelahnya sebagai GM Divisi Public Training di Institut Pendidikan PPM Manajemen, Jakarta, yang berperan aktif sebagai pembicara di berbagai seminar Leadership & Human Resources Management (HRM) yang diselenggarakan di universitas-universitas atau Forum Publik.

Indra Prastomiyono
Member

An Indonesian citizen, born in Surabaya in 1961. She has been serving as Director of PT Global Mediacom. She served as Commissioner of PT MVN Vision Networks Tbk (2019 – June 2024). Before joining MNC Group, she worked with Citibank Indonesia as Credit Risk & Operations Director and HR Director (2001 – 2008). She also served as Principal Consultant of Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) in 1997 – 2000 and as GM Learning & Development at PT Excelcomindo Pratama Tbk. Previously, she served as a Research Assistant at the University of Notre Dame, Indiana, United States in 1993 – 1994. In the beginning of her career, she served as Product Manager and R&D Manager at PT Kemfoods, Jakarta and continued as GM of Public Training Division at PPM Management Education Institute, Jakarta who actively participated as a speaker in various seminars including Leadership & Human Resources Management (HRM) held at universities or Public Forums till date.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) di tahun 1992, Jurusan Marketing dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom.

She obtained a Master of Business Administration (MBA) in 1992, majoring in Marketing, from Strathclyde Graduate Business School (SGBS) in Glasgow, United Kingdom.

Beliau mempunyai "passion" dalam mengembangkan generasi muda untuk tumbuh dan berkembang menjadi pemimpin yang efektif. Beliau juga aktif menjadi Pembicara Tamu di berbagai seminar untuk berbagi pengalamannya tentang manajemen sumber daya manusia dan kepemimpinan. Beliau menerima berbagai apresiasi atas kepiawaiannya sebagai seorang pemimpin, antara lain pada Juni 2022, ia mendapat penghargaan sebagai "Best Wanita Inspiratif Perubahan 2022" oleh Seven Media Asia.

She has passion in developing the young generations to grow and develop into effective leaders. She also active as Guest Speaker in various seminars to share her experiences on people management and leadership. She was awarded a number of appreciation for her expertise as a leader, among others in June 2022, she was awarded as "Best Wanita Inspiratif Perubahan 2022" by Seven Media Asia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Thresia Angga Djaja
Anggota (Administrator)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1977. Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Head of Human Resources Perseroan.

Thresia Angga Djaja
Member (Administrator)

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1977. Currently, she also serves as Head of Human Resources of the Company.

Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai HR Coordinator Cluster Digital Business di MNC Digital Entertainment (2023 – 2024) dan Hiring & OD Department Head (Frontline 3 FTA), Head of HR MNC Digital Indonesia (2020 – 2024), HR Division Head MNC Televisi Indonesia (2017-2020), HR Coordinator MNC Content Licensing, Animasi, Promo dan Integrated Sales (2016 -2017), Branch Operation Division Head MNC Sky Vision (2008 -2016), HR Division Head MNC Sky Vision (2006 – 2008), HR Manager MNC Investama & Secretary CEO MNC Investama Tbk (2004). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau juga pernah bekerja di PT Asuransi Jaya Proteksi dan PT Cisangkan (2000 -2004).

Previously, she also served as HR Coordinator Cluster Digital Business in PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023 – 2024) and Hiring & OD Department Head (Frontline 3 FTA), Head of HR in PT MNC Digital Indonesia (2020 – 2024), HR Division Head in PT MNC Televisi Indonesia (2017-2020), HR Coordinator in PT MNC Content Licensing, Animasi, Promo dan Integrated Sales (2016 -2017), Branch Operation Division Head in PT MNC Sky Vision (2008 -2016), HR Division Head in PT MNC Sky Vision (2006 – 2008), HR Manager & Secretary CEO in PT MNC Asia Holding Tbk (2004). Prior to joining MNC Group, she also serves at PT Asuransi Jaya Proteksi and PT Cisangkan (2000 -2004).

Beliau meraih gelar S1 dari Universitas Terbuka Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen dan Lulusan Diploma Sekretaris dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Tarakanita.

She obtained a Bachelor's degree in Management Economics from Universitas Terbuka Indonesia and holds a Diploma in Secretarial Studies from Tarakanita School of Communication and Secretarial Studies.

Piagam Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mengatur tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur anggota, rapat dan pelaksanaannya, serta pengungkapan dan pelaporan.

The Company has in place the Nomination and Remuneration Committee, which has been regulates the Duties and Responsibilities, Composition, Membership Structure, Meetings and its Implementation, and Disclosure and Reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Nominasi posisi bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan evaluasi kinerja untuk Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang program pengembangan kapasitas untuk anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan kandidat yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris, kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk disetujui.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur Nominasi dan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Nomination Function

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   - *The nomination of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
   - *Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
   - *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks prepared as evaluation criteria;*
3. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
4. *To propose qualified candidates for membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.*

Remuneration Function

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   - *Nomination and remuneration structure for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.*

Prosedur Penetapan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure for Determining the Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan besarnya nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan beban tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, kinerja Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya, serta disesuaikan dengan nominasi dan remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

The Nomination and Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy on the amount of nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, taking into account the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company's performance in previous years, and adjusted to nominations and executive remuneration in similar industries.

Rapat Komite
Committee Meetings

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat komite sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 meetings, with the following attendance:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	**Kehadiran** *Attendance*
Andry Wisnu Triyudanto	Ketua *Chairman*	3	3
Noersing	Anggota *Member*	1	-
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Anggota *Member*	3	2
Dini Aryanti Putri	Anggota *Member*	2	2
Thresia Angga Djaja	Anggota (Administrator) *Member (Administrator)*	2	2

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Nomination and Remuneration Committee's Duty Implementation in 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties:

1. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policy for and required criteria in nomination process, and performance evaluation policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.*
2. *Assisted the Board of Commissioners to assess performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the predetermined benchmarks for evaluation.*
3. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding Competency Development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.*
4. *Qualified candidates for Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.*
5. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policies and amounts.*
6. *Assisted the Board of Commissioners to align performance assessment with remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ Perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

According to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a Corporate Secretary function that serves as a liaison between the Company's organ with the external Parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market players. Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors, and is directly responsible to the Board of Directors.

DASAR HUKUM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/SK-HR/ MSIN/VI/2021 tertanggal 22 Juni 2021 Perseroan telah menunjuk Ahmad Alhafiz sebagai Sekretaris Perusahaan PT MNC Digital Entertainment Tbk.

LEGAL BASIS

Based on Board of Directors Decree No. 022/ SK-HR/MSIN/ VI/2021 dated June 22, 2021, the Company appointed Ahmad Alhafiz as Corporate Secretary of PT MNC Digital Entertainment Tbk.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Ahmad Alhafiz
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ahmad Alhafiz, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 1971, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar pendidikan strata satu di Jurusan Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia pada tahun 1996. Pada tahun 2003, beliau meraih gelar Magister Sains dari program pasca sarjana Ilmu Komunikasi, konsentrasi Manajemen Media, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Ahmad Alhafiz, an Indonesian Citizen, born in Jakarta 1971, and currently lives in Jakarta. He earned a bachelor's degree at the Department of Criminology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia in 1996. In 2003, he earned a Master of Science degree from the Postgraduate Program in Communication Studies, concentrating Media Management, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia.

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary PT MNC Digital Entertainment Tbk sejak 2021 dan juga sebagai Head of External Communication 3 TV MNC Media sejak 2017. Ia memulai karir di MNC Group pada tahun 2005 sebagai News Producer di Divisi News MNCTV, dan berada di Redaksi sampai dengan tahun 2013 dengan posisi News Gathering Manager, selanjutnya menjadi sebagai Corporate Secretary di MNCTV (2013- 2017).

Currently, he serves as Corporate Secretary of PT MNC Digital Entertainment Tbk since 2021 and also as Head of External Communication 3 TV MNC Media since 2017. He started his career at MNC Group in 2005 as News Producer in the News Division of MNCTV, and is in the editorial until 2013 with the position as News Gathering Manager, then served as Corporate Secretary at MNCTV (2013-2017).

Sebelumnya beliau juga tercatat sebagai News Producer di PT Duta Visual Nusantara TV7 (2001-2005) dan Reporter di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (1997-2001).

Previously he was also listed as a News Producer at PT Duta Visual Nusantara TV7 (2001-2005) and Reporter at PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (1997-2001).

Meski tidak lagi bekerja sebagai jurnalis di Redaksi, beliau yang tercatat sebagai Pemegang Kartu Kompetensi Jurnalis Utama di Dewan Pers tetap aktif sebagai salah satu penguji di Lembaga Uji Kompetensi Jurnalis IJTI, dan tercatat sebagai Penguji Wartawan di Dewan Pers.

Even though he no longer works as a journalist at the Editorial Office, he is listed as the Main Journalist Competency Card Holder at the Press Council. He remains active as an examiner at the IJTI Journalist Competency Test Institute, and is listed as a Journalist Examiner at the Press Council.

Sejak Januari 2024 beliau juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) dan menjadi pengurus pada organisasi ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) serta juga tercatat sebagai anggota Perhumas.

Since January 2024, he has also served as the Deputy Secretary General of the Indonesian Private Television Association (ATVSI), and is an executive member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), as well as a registered member of Perhumas (the Public Relations Association of Indonesia).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary Issuer or Public Company.

Adapun tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. *Monitoring Capital Market developments, particularly prevailing Capital Market regulations;*
2. *Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on Capital Market regulations compliance;*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance, namely:*
    a. *Public information disclosure, including providing access to information on the Company's website;*
    b. *Timely submission of reports to Financial Services Authority (OJK);*
    c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
    d. *Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners' meetings;*
    e. *Implementation of corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*

Sebagai penghubung Perusahaan dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

As a liaison between the Company and the Shareholders of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kebijakan terkait perkembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan yang diadakan secara rutin oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The company has a policy regarding the development of the corporate secretary's competencies, which is carried out through various training and workshops which held regularly by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), and MNC Forum 2025 which organized by the Company, which detailed further in the Competency Development sub-chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas terkait dengan kegiatan internal, eksternal dan sosial, diantaranya sebagai berikut:

Kegiatan Internal:

1. Mengadakan rapat rutin di antara Sekretaris Perseroan di anak Perseroan di bawah Perseroan, agar kegiatan Perseroan dapat lebih terpadu dan sinergi;
2. Mempersiapkan laporan bulanan dari setiap unit bisnis untuk kemudian dilaporkan pada saat rapat Direksi;
3. Melaksanakan atau menjalankan kegiatan sponsorship dan donasi dalam rangka corporate branding;
4. Menerima kunjungan (site visit) dari beberapa Perseroan di luar Group, sekolah menengah, perguruan tinggi, pemerintah, dan lain-lain;
5. Mengatur acara RUPS, RUPSLB dan paparan publik Perseroan;
6. Menyiapkan materi publikasi Perseroan dalam rangka corporate branding baik untuk kegiatan internal maupun eksternal;
7. Menyusun Prosedur Operasional Standard (SOP/ Standard Operating Procedure) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan naik di tingkat holding maupun unit usaha, termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan acara Perseroan, dan administrasi internal;
8. Mengikuti rapat-rapat manajemen dan komite lainnya yang terkait.

DUTIES AND ACTIVITIES IMPLEMENTATION

In 2025, the Corporate Secretary performed the following duties related to internal, external, and social activities:

Internal Activities:

1. *Conducted regular meetings for Corporate Secretaries of the Company's business units to further integrate the Company's activities;*
2. *Gathered monthly reports from all business units for presentation during the Board of Directors' meetings*
3. *Organized sponsorship and donation to support corporate branding;*
4. *Hosted site visits from companies outside the Group, high schools, universities, government officials, and others;*
5. *Organized the Company's AGMS, EGMS and public expose, as well as press conferences;*
6. *Prepared printed publication materials in support of corporate branding objectives for internal and external activities;*
7. *Prepared Standard Operating Procedures/SOP on Corporate Secretarial duties in the holding Company level as well as its business units, including SOP on protocol, execution of corporate events and internal administration;*
8. *Attend management meetings and other related committees.*

Kegiatan Eksternal:

1. Melakukan perubahan design website Perseroan disesuaikan dengan ketentuan regulator;
2. Mengikuti sosialisasi aturan OJK yang baru;
3. Menyampaikan Keterbukaan Informasi terkait dengan aksi korporasi dan memastikan dilaksanakan dengan tepat waktu dan akurat.

KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi mengenai kinerja Perseroan, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan update tentang konten dan design website Perseroan dengan alamat www.mncdigital.com. Selain melalui website, perolehan Informasi dapat dilakukan dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan di alamat:

PT MNC Digital Entertainment Tbk Gd. MNC Pictures
Komp. MNC Studios
Jl. Raya Pejuangan No. 1
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530, Indonesia
Tlpn : +6221 - 530 7710
Fax : +6221 - 530 0449
Email : corsec.mde@mncgroup.com

External Activities:

1. *Rejuvenated the Company's website design to comply with regulations;*
2. *Following the new OJK dissemination regulations;*
3. *Delivered Information Disclosure related to corporate action in a transparent, timely and accurate manner.*

CORPORATE COMMUNICATION

To fulfil the information needs of stakeholders' on the Company's performance, the Corporate Secretary regularly updates the content and design of the Company's website www.mncdigital.com. Other than website, information are also accessible through direct contact with the Corporate Secretary at:

PT MNC Digital Entertainment Tbk MNC Pictures Building
MNC Studios Komplex Jl. Raya Pejuangan No. 1
Kebon Jeruk, West Jakarta 11530, Indonesia
Phone : +6221 - 530 7710
Fax : +6221 - 530 0449
Email : corsec.mde@mncgroup.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas memberikan pandangan, keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha..

The Company established an Internal Audit Unit in accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of an Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit duty is to provide independent and objective reviews, assurances, and consultations to enhance the value and improve operations of the Company through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of internal control systems, risk management and the GCG procedures of the Company and its business units.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



Roy Shandy Darmin
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kepala Audit Internal Perseroan sejak tanggal 12 September 2022 dijabat oleh Roy Shandy Darmin. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/ SK-HR/MDE/IX/2022 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 165/MDE-Corsec/IX/2022 tanggal 13 September 2022.

The Head of Internal Audit of the Company since September 12 2022 has been held by Roy Shandy Darmin. He was appointed based on Directors' Decree No. 027/ SK-HR/MDE/IX/2022 and has been reported to the Chief Executive Supervisor of Capital Market of the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 165/MDE-Corsec/IX/2022 dated 13 September 2022.

Roy Shandy Darmin, Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1973. Beliau bergabung bersama MNC Group pada Agustus 2013 hingga Juni 2018 sebagai Internal Audit Department Head di PT Global Informasi Bermutu Tbk, dan pada Juli 2018 hingga Agustus 2022 menjabat sebagai Internal Audit Department Head di PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) Tbk. Pada bulan September 2022 hingga saat ini sebagai Head of Internal Audit PT MNC Digital Entertainment Tbk dan Head of Internal Audit iNews Media Group.

Roy Shandy Darmin, Indonesian citizen, born in 1973. He joined MNC Group from August 2013 to June 2018 as Internal Audit Department Head at PT Global Information Bermutu Tbk, and from July 2018 to August 2022, he served as Internal Audit Department Head at PT MNC Television Indonesia (MNCTV) Tbk. From September 2022 to present as Head of Internal Audit of PT MNC Digital Entertainment Tbk and Head of Internal Audit iNews Media Group.

Beliau meniti karir di PT Artolite Indah Mediatama pada tahun 1995 hingga 1998 sebagai Asst. Factory Administration Manager, di PT Singamip Jaya Enterprise Electronic pada tahun 1998 hingga 2001 sebagai Production Supervisor and Chief of ISO Steering Committee lalu selanjutnya di PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2001 hingga 2013 sebagai Internal Audit Manager.

He pursued his career at PT Artolite Indah Mediatama from 1995 to 1998 as Asst. Factory Administration Manager, at PT Singamip Jaya Enterprise Electronic from 1998 to 2001 as Production Supervisor and Chief of ISO Steering Committee and then at PT Mustika Ratu Tbk from 2001 to 2013 as Internal Audit Manager.

Pendidikan
Merupakan lulusan Sarjana Strata 1 di Universitas Padjajaran, Bandung dengan konsentrasi Administrasi Publik (S.A.P) dan lulus Magister Manajemen S2 di Universitas Trisakti, Jakarta dengan konsentrasi Manajemen Keuangan (MM- Finance).

Education
He graduated with a Bachelor's Degree at Padjadjaran University, Bandung in Public Administration (S.A.P) and graduated with a Masters of Management at Trisakti University, Jakarta in Financial Management (MM- Finance).

Pelatihan
Di tahun 2025, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. Riset Akuntansi pada Koperasi dan Usaha Bersama: Peluang dan Tantangan (FEB-UI).
2. Membangun Pola Pikir Digital (MNC Learning & Development).
3. Membangun Ketahanan Siber: Kesadaran, Manajemen Risiko, dan Perlindungan Data (MNC Learning & Development).
4. Masa Depan Keamanan Siber: Ancaman, Tantangan, dan Inovasi (OJK Institute).
5. Dari Kepatuhan Menuju Ketahanan (Tap Kapital Indonesia).
6. Mengantisipasi Ancaman Siber (Komunitas 50Plus).
7. Forum MNC (Pembaruan Bisnis Korporasi MNC Group).

Training
In 2025, he has attended the following training:

1. *Accounting Research in Cooperative and Mutual Enterprise : Opportunities and Challenges (FEB-UI).*
2. *Unlocking A Digital Mindset (MNC Learning & Development).*
3. *Building Cyber Resilience : Awareness, Risk Management, and Data Protection (MNC Learning & Development).*
4. *The Future of Cyber security : Threats, Challenges and Innovations (OJK Institute).*
5. *From Compliance to Resilience (Tap Kapital Indonesia).*
6. *Anticipating Cyber Threats (Komunitas 50Plus).*
7. *MNC Forum (Corporate Business Update MNC Group).*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Structure and Position

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan

- *The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE).*
- *CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *CAE is responsible to the President Director and is administratively responsible to the Director of Group Governance & Organization Development.*
- *CAE communicates with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings in a year to report on completed and ongoing audit processes.*

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait.

According to the Company's Internal Audit Unit Charter, the general duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- *Develop and implement an annual Internal Audit plan.*
- *Test and implement internal controls and risk management systems in accordance with company policy.*
- *Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *Provide recommendations for improvement and objective information on audited activities at all management levels.*
- *Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Monitor, notify, and report on the implementation of recommended corrective actions.*
- *Collaborate with the Audit Committee.*
- *Develop a program to initiate its internal audit activities.*
- *Conduct special audits when necessary.*
- *Provide presentations on relevant laws and regulations.*

Wewenang Unit Audit Internal
Authorities of the Internal Audit Unit

- *Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.*
- *Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.*
- *Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.*
- *Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.*
- *Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.*

- *To access all relevant information about the Company related to the duties and functions of Internal Audit.*
- *To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.*
- *To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.*
- *To coordinate its activities with external auditors.*
- *To determine policies and procedures, audit programs, methods, techniques and audit approaches to be carried out.*

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Activities

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko *(risk-based audit).*
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada *International Professional Practices Framework* (IPPF) yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.

Implementation includes:

1. *The Internal Audit Unit has prepared an annual internal audit plan using a risk-based audit approach.*
2. *In carrying out the audit process, the Internal Audit Unit has tested and evaluated the implementation of the internal control and risk management system in accordance with Company policy and has been reported to the President Director and Board of Commissioners.*
3. *The Internal Audit Unit has carried out inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities as well as compliance with relevant laws and regulations by adhering strictly to the professional code of ethics which refers to International Standards Professional Practices (IPPF) by The Institute of Internal Auditors, which includes integrity, objectivity, confidentiality and competence.*
4. *The Internal Audit Unit has carried out compliance checks with relevant laws and regulations.*
5. *The Internal Audit Unit has provided suggestions for improvements and objective information regarding the activities checked at all levels of management.*

6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

6. *The Internal Audit Unit has prepared an audit report on completed audit assignments and submitted the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
7. *The Internal Audit Unit has carried out a process of supervision and monitoring of the implementation of follow-up plans related to findings so that they can be completed on time and also makes monthly reports to Management.*
8. *The Internal Audit Unit has arranged and also held the Audit Committee Meeting in accordance with the provisions.*
9. *The Internal Audit Unit continuously evaluates the quality of Internal Audit.*
10. *The Internal Audit Unit has carried out a special inspection and submitted the report to the President Director and the Board of Commissioners.*

Kode Etik Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Code of Ethics

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing International Professional Practices Framework (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors yaitu sebagai berikut:

Code of Ethics of Internal Audit Unit refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing International Professional Practices Framework (IPPF) from The Institute of Internal Auditors, as follows:

INTEGRITAS

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

INTEGRITY

Internal auditors must have integrity to express their opinions honestly and wisely as a basis for their reliable decisions or judgments.

OBJEKTIVITAS

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/ penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

OBJECTIVITY

Internal auditors must be able to demonstrate their professional objectivity in collecting, evaluating and communicating information about activities or processes in their audit or research based on evidence or fact that can be justified, and not affected by subjective factors or personal interests.

KERAHASIAAN

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

CONFIDENTIALITY

Internal auditors highly respect the value and ownership of information, thus shall maintain its confidentiality in accordance with the prevailing laws and regulations. Such information cannot be disclosed to unauthorized or involved parties unless there is a legal or professional obligation that requires it.

KOMPETENSI

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

COMPETENCE

Internal auditors must have the required knowledge, expertise, communication skills and experience to carry out Internal Audit duties.

Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal

Internal Auditor Requirements in the Internal Audit Unit

- *Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.*
- *Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.*
- *Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.*
- *Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.*
- *Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.*
- *Mematuhi kode Etik Audit Internal.*
- *Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.*
- *Memahami prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.*
- *Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.*

- *Have integrity and professional behavior, be independent, honest and objective in carrying out their duties.*
- *Have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to their field of work.*
- *Have knowledge of and about laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.*
- *Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.*
- *Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.*
- *Comply with the Internal Audit code of ethics.*
- *Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required to be based on laws and regulations or court decisions.*
- *Understand the principles of good corporate governance and risk management.*
- *Willing to continually increase knowledge, skills and professional abilities.*

Pertanggungjawaban Unit Audit Internal
Accountability of the Internal Audit Unit

- Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

- *The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.*
- *Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.*
- *Each Auditor shall be responsible for the audit result report in accordance with their respective duties, responsibilities, and authorities. result report in accordance with their respective duties, responsibilities, and authorities.*

Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan
Prohibition of Concurrent Duties and Responsibilities

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, baik di Perseroan maupun di entitas anak.

Internal Auditors and managers in the Internal Audit Unit are prohibited to serve concurrent duties and positions with the implementation of operational activities in the Company and its subsidiaries.

Lain-Lain
Others

- *Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.*
- *The Internal Audit Unit Charter is established by the Board of Directors with the Board of Commissioners' approval.*
- *Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan. diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.*
- *Appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK).*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO
Internal Control and Risk Management System

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

The internal control system aims to improve operational effectiveness and efficiency, the feasibility of financial reports, and compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, both regulations governing Limited Liability Companies, OJK regulations, and Corporate policies.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori; yaitu penjualan & pemasaran, keuangan, operasional, governance, serta General Affair (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

The internal control system is carried out through the following activities:

1. *Formalization of the Company's policies and procedures by the Group Corporate Policy (GCP) Division through reviews and approvals up to a predetermined level of authorization. The Company's policies and procedures are grouped into 5 (five) categories; namely sales & marketing, finance, operations, governance, and general Affairs (GA).*
2. *Renewal of procedural policies in the form of refinement and enhancement of existing processes, both related to the Company's finances and operations into a synergy of processes (integration).*
3. *The process of socializing policies and procedures through intranets and Web networks.*
4. *Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of employee values, ethics, and integrity, accessible by all employees through the Company's intranet (portal) media.*
5. *Use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).*
6. *Segregation of functions according to duties, responsibilities and authorities in the organizational structure of the Company and business units.*
7. *Superior's supervision on each task and responsibility.*

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. **Compliance & Control Self Assessment (CCSA)** yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;

To improve employees' understanding on the business processes and effectiveness of the Company's internal control system, the Company has implemented several systems or applications as follows:

1. **Compliance & Control Self Assessment (CCSA),** *a system to conduct regular and systematic independent assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with internal policies and procedures;*

2. **Policy Learning Management System (PLMS)** yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. **Document Management System (DMS)** yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan di tahun 2025 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelahaan atas Laporan Compliance Control and Self Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Komitmen Manajemen Risiko
Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan. Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

2. ***Policy Learning Management System (PLMS),*** *a system to implement online education or dissemination of the Company's internal policies and procedures to all relevant departments.*
3. ***Document Management System (DMS)****, a system to record or document all the Company's internal policies and procedures, accessible by all related employees.*

The Company's CCSA, PLMS, and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

Internal Control System Effectiveness

Overview The Company assesses the internal control system implemented in 2025 corresponds to the Company's internal conditions, taking into account external conditions and future needs.
The effectiveness of the Company's internal control system is periodically reviewed by the Audit Committee. The results of the review will be used as the basis for the Company's effort to improve its internal control system policies.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

Based on the review of the Compliance Control and Self Assessment (CCSA) report and Internal Audit report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Internal Control system owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.

Risk Management Commitment
The Company consistently implements risk management in every business activity, including operational and non- operational activities. Its implementation is a concern of every organization level in the Company. The Company's risk management system is implemented to evaluate the effectiveness of internal environment, set objectives, identify activities, assess risks, manage risks, control activities, information, communication, and supervision.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Risiko Utama yang dihadapi Perseroan
Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Risiko Eksternal

1. Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
2. Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/ pemirsa.
3. Risiko akibat perkembangan teknologi.
4. Risiko akibat pesaing baru.
5. Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risk Management System implemented by the Company
The Company implements a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management is carried out through all management levels according to their respective roles and functions:

1. *GCP (Group Corporate Policy), as a risk identification function, outlined in the form of policies and procedures.*
2. *Internal Control, as a function of risk management internal control.*
3. *Internal Audit, as an evaluation function of the risk management system, internal control, and related management information system tools.*
4. *IT Audit, as a function of ensuring adequate control over the Company's systems.*
5. *CCSA (Compliance and Control Self Assessment), as an evaluation function of the risk management system, internal control, and related management information system tools.*
6. *MARS (Management Awareness Reporting System), as a risk management function in identifying, reporting and resolving problems faced by the Company and business units.*

Main Risks faced by the Company
The Company manages risks by sharing risk, avoiding risk, reducing the level of risk through the internal control system, or accepting existing risks. Basically, the main risks faced by the Company can be grouped into two categories, namely:

External Risks

1. *Risks due to changes to laws and regulations issued by the Government or other authorized parties.*
2. *Risks due to changes in customer/viewer orientation.*
3. *Risks due to technological developments.*
4. *Risks due to new competitors.*
5. *Risks due to customer complaints/ dissatisfaction.*

Risiko Internal

1. Risiko akibat kesalahan proses.
2. Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
3. Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
4. Risiko atas kegagalan produksi.
5. Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan

Selama tahun 2025, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

1. Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
2. Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai rating.
3. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses tata kelola berjalan dan mengurangi kesalahan/error data manual.

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
   - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan berdasarkan matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
   - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.

   - Proses audit berbasis risiko.
   - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
   - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.

Internal Risk

1. *Risks due to process errors.*
2. *Risks due to weaknesses in asset management.*
3. *Risks due to errors or misuse of the system.*
4. *Risk for production failure.*
5. *Risks due to failure or low distribution of products to consumers.*

Risk Mitigation by the Company

During 2025, the risk management system went effectively with risk mitigation as follows:

External Risks

1. *Complying with recent laws and regulations in the media industries and tax regulation.*
2. *Monitoring market taste by evaluating programs based on rating study results from The Nielsen Company.*
3. *Conducting efficiency through improvement of business process, and supporting the business transformation projects through risk reduction by ensuring the governance process were conducted and reducing manual data errors.*

Internal Risk

1. *Maintain the quality and continuity of the Company's daily operational activities through:*
   - *Centralized policy to maintain consistency and uniformity of procedures in every business process in all business units.*
   - *Decision making process based on an approval matrix approved by the management.*
   - *Coordination between each business unit in the development and management of human resources.*
   - *Risk-based audit process.*
   - *Improved monitoring of business units related to compliance in operational activities.*
   - *Development of a policy management system and procedures via intranet and Web networks.*

2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
   - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat.
   - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
   - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
   - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelahaan atas Laporan Compliance Control and Self Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

2. *Perform efficiency through process improvements and support the business transformation projects through:*
   - *Improvement of work process and control through a centralized system.*
   - *Elimination of manual work execution and increase work execution automation to speed up the process through an integrated system.*
   - *Prepare accurate development plans and its recommendation on recurring business issues.*
   - *Improve work efficiency and quality by supporting the integration of a similar workforce in different units.*

Risk Management System Effectiveness Overview

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated, as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations result of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up, with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Risk Management System

Based on the review of the Compliance Control and Self Assessment (CCSA) report and Internal Audit report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Risk Management system owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.

PERKARA HUKUM

Legal Cases

Tidak terdapat perkara hukum selama tahun 2025.

There were no lawsuits or legal cases in 2025.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Company's Code of Conduct and Culture

Kode Etik

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

Code of Conduct

To embed the Good Corporate Governance principles within all business lines, the Company has compiled a Code of Conduct that contains work and business ethics as behavioral standards for Company's employees. This Code of Conduct aims to ensure all the Company's elements are obedient to the related laws and regulations.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (shareholders) maupun pemangku kepentingan (stakeholders) di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (sustainable).

By following its guidelines, the Company hopes to grow into a business institution that provides benefits to all shareholders and stakeholders in Indonesia. Thus, the Company can grow healthily and sustainably.

Kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

1. Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

The Code of Conduct requires every individual in Company and all business activities that involves the Company to abide the following:

1. *Prevailing laws and regulations.*
2. *Applicable regulations in Company.*
3. *Applicable regulations and provisions related to third parties and Company's business activities.*

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) kepada seluruh karyawan serta dipublikasikan dalam website Perseroan yang dapat diakses oleh semua karyawan.

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and published in Employee Portal that is accessible by all employee.

Budaya Perusahaan

Sebagai Grup Media terbesar dan terintegrasi, Perseroan menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

Corporate Culture

As the biggest and the most integrated Media Group, the Company comprehends the importance to internalize and embed corporate culture to all employees. Values of these culture will be a unique competitive advantage and will bring positive impact to the performance of the Company. We believe the corporate values will preserve the Company's position as the leading Media Group.

Perseroan memiliki 4 nilai inti budaya Perseroan yaitu Vision, Quality, Speed, dan Determination. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.
Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi culture driver yaitu Leadership, Human Capital, Team Work & Structure serta Performance.

The Company's core values are Vision, Quality, Speed and Determination. These are the Company's identity which reflected in performance in each individual's as contribution to the Company according to their fields and capacities.

The implementation of work values includes 4 (four) areas as a culture driver, which is Leadership, Human Capital, Team Work & Structure and Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru. Implementasi, komunikasi nilai budaya Perseroan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (role model).

To all employees within the Company, socializing and internalizing of The Company's culture started since ever since they joined the Company through an orientation program for new employees. Implementation and communication of corporate values are also carried out subsequently to all levels of the organization by making business units Leaders respectable examples (role model).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

As part of compliance to the Financial Services Authority (OJK) policies, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to facilitate all employees in reporting all conditions or activities that are detrimental or potentially detrimental to the Company.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perseroan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

The Company's WBS is jointly managed with involvement of Internal Audit Unit, HR Division, CEO of business units, Directors, and CEO of the Company using the Company's Portal. Complaints received will be followed up through a special audit process or investigation which of its results will be reported to the CEO of the Company.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

The whistleblower is entitled to identity and information confidentiality as part of the protection for whistleblowers.

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

Throughout 2025, there were no reports of violations received through the WBS system.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

Perseroan melaksanakan penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company implements Public Company Governance Guidelines as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

Berikut uraian penerapan atas kelima aspek tata kelola perusahaan terbuka oleh Perseroan:

The following table describes the Company's implementation of the five aspects of public company governance:

Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Public Company's relations with its Shareholders in ensuring their Rights

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Detail of Implementation within the Company*
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS ***Principle 1 :*** *Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation*	1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *1.1 The Company has technical methods or procedures for collecting votes (voting), both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.*	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. *The Company has implemented voting procedures through both open and closed methods to maintain the independence and freedom of shareholders. Open voting is conducted by raising hands in accordance with instructions given by the chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS).* *For closed voting, ballots are distributed before the GMS begins.* .
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.*	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 20 JUNI 2025 Satu anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2025. Namun demikian, fungsi dari anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir tersebut diwakili oleh anggota yang hadir. Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2025.

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Detail of Implementation within the Company*
		ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 20 JUNE 2025. *One member of the Board of Commissioners was unable to attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 20 June 2025. However, the functions of the absent member of the Board of Commissioners were represented by the members who were present. All members of the Board of Directors were present at the AGMS held on 20 June 2025.*
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *1.3 The summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan RUPS Luar Biasa 2025 masing masing pada tanggal 24 Juni 2025 dan 17 September 2025 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web penyedia e-RUPS (eASY. KSEI). Dokumen tersebut telah tersedia di Wes Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The Company has announced the summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for 2025, on 24 June 2025 and 17 September 2025, respectively, to the public through the company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the e-RUPS provider website (eASY.KSEI). Such documents have been available on the Company's website for at least 1 (one) year.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Detail of Implementation within the Company*
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Principle 2:*** *Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.*	2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *2.1 The Company has a communication policy with shareholders or investors..*	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti press release, corporate update melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. The Company provides access and ease of information for stakeholders regarding the Company's developments through communication media such as press releases, corporate updates on the Company's website, the stock exchange website, or announcements in newspapers (mass media) related to financial reports, corporate actions, and other disclosures in accordance with applicable regulations.*
	2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *2.2 The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.*	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. *The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the Company's website.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Detail of Implementation within the Company*
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. ***Principle 3 :*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners* .	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *The number of members of the Board of Commissioners of the Company has been adjusted to the Company's needs and is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Each candidate for the Board of Commissioners is first thoroughly and carefully reviewed by the Company's Nomination and Remuneration Committee.*
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *3.2 The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang sesuai di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan. *Each member of the Board of Commissioners of the Company possesses the relevant competencies in their respective fields, as well as the expertise, knowledge, and experience required to maximize the supervisory duties of the Board of Commissioners in line with the Company's business scope. Information regarding the background and experience of each member of the Board of Commissioners is available in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report and on the Company's website.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Detail of Implementation within the Company*
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***Principle 4:*** *Enhancing the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy as outlined in the performance evaluation section of the Board of Commissioners in this Annual Report.*
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. *4.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Company.*	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the performance evaluation section of the Board of Commissioners in this Annual Report.*
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a Board of Commissioners member if involved in financial crimes.*	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. *The policy regarding the resignation and dismissal of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes is included in the Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Detail of Implementation within the Company*
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *4.4 The Board of Commissioners or the Committee responsible for the Nomination and Remuneration functions develops a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.*	Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Company has Nomination and Remuneration Committee that carries out the nominationand remuneration functions, referring to the Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. The members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. The Company has a succession policy that is used and serves as a reference in the nomination process of members of the Board of Directors.*
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***Principle 5:*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's condition as well as the effectiveness of decision-making.*	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Setiap kandidat Direksi terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *The number of members of the Board of Directors of the Company has been adjusted tothe Company's needs and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Each candidate for the Board of Directors is first thoroughly and carefully reviewed by the Company's Nomination and Remuneration Committee.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Detail of Implementation within the Company*
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *5.2 The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *The composition of the members of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2025, has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *5.3 Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Rudy Hidayat yang merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen, Jakarta. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. *Currently, the Director of the Company overseeing accounting or finance is Mr. Rudy Hidayat, who is a graduate of the Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta and STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen, Jakarta. Further details can be found in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Detail of Implementation within the Company*
Prinsip 6: Enhancing the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors. ***Principle 6:*** *Enhancing the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors*	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. *The Board of Directors has a self-assessment policy as outlined in the performance evaluation section of the Board of Directors in this Annual Report*
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. *6.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report.*	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the performance evaluation section of the Board of Directors in this Annual Report.*
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a Board member in the event of involvement in financial crimes.*	*Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.* *The policy regarding the resignation and dismissal of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes is included in the Code of Ethics applicable to the Board of Directors.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Detail of Implementation within the Company*
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Principle 7:*** *Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *7.1 The Company has a policy to prevent insider trading.*	Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya insider trading tercakup dalam Kode Etik Perseroan. *The policy on the prohibition and prevention of insider trading is included in the Company's Code of Ethics.*
	7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. *7.2 The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. *The implementation of anti-corruption and anti-fraud practices is governed by the anti-corruption and anti-fraud policy, which is included in the Company's Code of Ethics.*
	7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *7.3 The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. *The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors, which is included in the Company's Code of Ethics.*
	7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *7.4 The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/ klien dan kreditur, Perseroan senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. *The Company consistently considers the interests of stakeholders by providing the best contributions. Specifically, in its relationships with suppliers, consumers/clients, and creditors, the Company always adheres to business practices that are mutually beneficial to all parties, based on balanced agreements and in accordance with the Company's regulations.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Detail of Implementation within the Company*
	7.5 Perseroan memiliki kebijakan system whistleblowing. *7.5 The Company has a whistleblowing system policy.*	Kebijakan sistem Whistleblowing Perseroan diimplementasikan dalam pelaporan melalui Portal Perseroan. *The Company's Whistleblowing System policy is implemented through reporting via the Company's portal.*
	7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *7.6 The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.*	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini. *The Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.*
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Principle 8:*** *Enhancing the Implementation of Information Disclosure*	8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *8.1 The Company makes broader use of information technology, in addition to its website, as a medium for information disclosure.*	Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas. *The Company has an official website to convey information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to disseminate information more widely*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Detail of Implementation within the Company*
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *8.2 The Annual Report of the Company discloses the share ownership of the Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners in the Company's share ownership through the major and controlling shareholders.*	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Perseroan dan situs web Bursa. *The Company has periodically disclosed information regarding shareholders holding 5% (five percent) or more of the Company's shares to regulators and the public, at a minimum through updates to the Company's securities holder information on the Company's website and the stock exchange website.*

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Perseroan telah mempunyai kebijakan perihal Entertainment sebagai bagian dari Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman dan panduan penerapan kepada semua Pemangku Kepentingan tentang penerimaan/pemberian berbagai aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor atau berbagai fasilitas lainnya yang dapat atau mungkin dinilai tidak pantas, tidak etis atau dianggap terkait suap dan korupsi.	*The Company has a policy regarding Entertainment as part of its Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy. This policy aims to provide information, guidance and guidance of conduct to all Stakeholders regarding the acceptance/provision of various entertainment activities, such as jollification, gifts, sponsorship or other activities that can or may be considered as inappropriate, unethical or considered related to bribery and corruption.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



STRATEGI 2026

2026 Strategy

STRATEGI 2026

2026 Strategy

Satu Konten, Semua Platform

Pada tahun 2026, MSIN akan mempercepat strategi "satu konten, multi-platform", memastikan bahwa setiap konten dioptimalkan untuk distribusi di berbagai format, baik format panjang maupun pendek, horizontal maupun vertikal. Pendekatan ini memungkinkan adaptasi yang mulus untuk berbagai platform dan perilaku audiens, sekaligus memperkuat potensi monetisasi. Dengan fokus yang semakin meningkat pada audiens internasional, strategi konten kami dirancang agar relevan secara global, dapat diskalakan, dan berdampak komersial di berbagai negara.

Membuka Monetisasi MCN Internasional

MSIN terus mengembangkan operasional Multi-Channel Network (MCN) untuk meraih pasar internasional yang bernilai lebih tinggi. Melalui penggunaan strategis teks terjemahan, dub, dan lokalisasi, Perseroan bertujuan untuk memperluas jangkauan digitalnya dan meningkatkan pendapatan CPM dari audiens global. Inisiatif ini memposisikan MSIN untuk sepenuhnya memanfaatkan perpustakaan konten dan ekosistem kreatornya yang luas dalam mengakses peluang monetisasi yang lebih luas di luar Indonesia.

Masa Depan RCTI+ dan Vision+

Pada tahun 2026, MSIN akan mengambil langkah-langkah untuk mengintegrasikan RCTI+ dan Vision+ ke dalam platform digital yang lebih terpadu dan mulus. Arah strategis ini bertujuan untuk mengkonsolidasikan pengalaman pengguna, meningkatkan kemampuan penemuan konten, dan mengoptimalkan efisiensi operasional. Dengan menggabungkan kekuatan di seluruh model AVOD dan SVOD, Perseroan membangun ekosistem digital yang lebih kuat dan terukur untuk mendorong pertumbuhan dan keterlibatan pengguna.

Mengambil Peluang Micro Drama

MSIN akan memperkenalkan V+ Short, platform khusus yang berfokus pada konten micro drama yang dirancang untuk konsumsi di perangkat seluler. Dengan semakin populernya cerita berdurasi pendek secara global, inisiatif ini memposisikan Perseroan untuk menangkap tren audiens yang sedang berkembang dan membuka peluang monetisasi baru. V+ Short akan menjadi pilar utama dalam memperluas jejak digital MSIN dan menjangkau pemirsa muda.

One Content, Unlimited Platforms

In 2026, MSIN will accelerate its "one content, multi-platform" strategy, ensuring that every piece of content is optimized for distribution across formats, long-form and short-form, horizontal and vertical. This approach enables seamless adaptation for different platforms and audience behaviours, while strengthening monetization potential. With a growing focus on international audiences, our content strategy is designed to be globally relevant, scalable, and commercially impactful across borders.

Unlocking MCN International Monetization

MSIN is advancing its Multi-Channel Network (MCN) operations to capture higher-value international advertising markets. Through strategic use of subtitling, dubbing, and localization, the Company aims to expand its digital reach and improve CPM yields from global audiences. This initiative positions MSIN to fully leverage its vast content library and creator ecosystem in accessing broader monetization opportunities beyond Indonesia.

The Future of RCTI+ and Vision+

In 2026, MSIN will take steps toward integrating RCTI+ and Vision+ into a more unified and seamless digital platform. This strategic direction aims to consolidate user experience, enhance content discoverability, and optimize operational efficiencies. By combining strengths across AVOD and SVOD models, the Company is building a more robust and scalable digital ecosystem to drive user growth and engagement.

Capturing the Microdrama Opportunity

MSIN will introduce V+ Short, a dedicated platform focused on microdrama content tailored for mobile-first consumption. With short-form storytelling gaining rapid traction globally, this initiative positions the Company to capture emerging audience trends and unlock new monetization avenues. V+ Short will serve as a key pillar in expanding MSIN's digital footprint and engaging younger generations.

Ekspansi Melalui Pencatatan Saham di Bursa Internasional

Sebagai bagian dari ambisi globalnya, MSIN sedang mempersiapkan pencatatan saham di bursa internasional. Inisiatif strategis ini bertujuan untuk memperluas basis investor Perseroan, meningkatkan visibilitas pasar, dan meningkatkan likuiditas saham. Dengan mengakses pasar modal global, MSIN memperkuat posisinya untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan bersaing di skala internasional.

Membangun Infrastruktur Produksi Kelas Dunia

Dengan memanfaatkan kesuksesan fasilitas yang sudah ada, MSIN akan memulai pengembangan Movieland Fase 2. Ekspansi ini dirancang untuk lebih meningkatkan kapasitas produksi, mendukung proyek yang lebih kompleks dan berskala besar, serta mengakomodasi permintaan konten yang terus meningkat. Sebagai landasan operasional Perseroan, Movieland akan terus berkembang sebagai pusat produksi terpadu terkemuka di kawasan ini.

Expanding Through International Listing

As part of its global ambition, MSIN is preparing for a potential listing on an international exchange. This strategic initiative aims to broaden the Company's investor base, enhance market visibility, and improve share liquidity. By accessing global capital markets, MSIN strengthens its position to support long-term growth and compete on an international scale.

Scaling World-Class Production Infrastructure

Building on the success of its existing facilities, MSIN will commence the development of Movieland Phase 2. This expansion is designed to further enhance production capacity, support more complex and large-scale projects, and accommodate growing content demand. As a cornerstone of the Company's operations, Movieland will continue to evolve as a leading integrated production hub in the region.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1.]

Sustainability Strategy

Sebagai penyedia konten utama di salah satu negara dengan pertumbuhan tercepat di dunia, Perseroan menyadari tanggung jawab kami terhadap pemirsa konten media, yang di dalamnya termasuk bidang kemanusiaan dan pendidikan. Selain itu, kami juga berusaha untuk secara aktif menciptakan nilai bagi Pemangku Kepentingan, termasuk, namun tidak terbatas pada, pelanggan, karyawan, dan masyarakat setempat dengan terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan.

As a leading content provider in one of the world's fastest-growing countries, the Company is aware of our responsibility to media content audiences, which includes humanitarian and educational fields. Additionally, we also strive to actively create value for stakeholders, including but not limited to, customers, employees, and local communities by continuously endeavoring to minimize environmental impact.

Pemikiran tersebut membawa Perseroan untuk menetapkan strategi keberlanjutan yang berfokus kepada empat aspek sebagai berikut:

- Membangun sumber daya manusia
- Kontribusi bagi komunitas lokal
- Produk dan layanan berkualitas
- Efisiensi operasi

This mindset has led the Company to establish a sustainability strategy focused on four aspects:

- *Developing human resources*
- *Co ntributing to the local community*
- *Providing quality products and services*
- *Operating efficiency*

Di tengah situasi pandemi dan era digitalisasi, Perseroan berfokus untuk membangun dan mengembangkan para karyawan serta memastikan kebutuhan kesehatan, keamanan, pengembangan diri serta karir mereka terpenuhi melalui kegiatan pelatihan, pemberian manfaat dan fasilitas yang layak. Tidak hanya mengembangkan karyawan, Perseroan juga berkomitmen membangun sumber daya manusia di era digital melalui pengembangan infrastruktur digital. Perseroan, senantiasa memperhatikan upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup yang diwujudkan dalam kebijakan serta program yang relevan. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup juga ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan dan kampanye peduli lingkungan. Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Indonesia melalui berbagai kegiatan sosial baik di bidang infrastruktur, pendidikan, olahraga, dan bakti sosial. Kegiatan sosial tersebut dilakukan melalui sinergi dengan induk perusahaan dan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berkesinambungan. Perseroan juga berfokus untuk berkontribusi bagi masyarakat melalui produk konten dan tayangan serta layanan berkualitas di berbagai platform. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Perseroan memanfaatkan sumber daya energi seefisien mungkin, selain dapat mengurangi penggunaan sumber daya tak terbarukan, turut meningkatkan efisiensi biaya operasional.

In the midst of the pandemic and digitalization era, the Company focuses on building and developing employees and ensuring their health, safety, self-development, and career needs are met through training activities, benefits provision, and adequate facilities. Not only do we develop employees, but the Company is also committed to building human resources in the digital era through digital infrastructure development. The Company always pays attention to nature conservation and environmental protection efforts, manifested in relevant policies and programs. The Company's concern for the environment is also demonstrated through various daily activities within the Company's environment and environmental care campaigns. The Company is engaged in various social activities, as a manifestation of concern for issues occurring in Indonesia through various social activities in infrastructure, education, sports, and social service fields. These social activities are carried out through synergy with the parent company and other entities within the MNC Group, including together with MNC Peduli, to provide even greater benefits for sustainable community welfare and the environment. The Company also focuses on contributing to society through quality content products and broadcasts and services on various platforms. In carrying out daily activities, the Company utilizes energy resources as efficiently as possible, besides reducing the use of non-renewable resources, it also improves operational cost efficiency.

Strategi tersebut turut berkontribusi pada pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang mencakup pada pemenuhan 13 dari 17 TPB dari tiga bidang utama, yaitu:

These strategies also contribute to the fulfillment of the Sustainable Development Goals (SDGs), covering the fulfillment of 13 out of 17 SDGs from three main areas, namely:

Dukungan Perseroan Terhadap TPB 2030
Company's Support to SDG 2030

Bidang Sosial *Social*	**Bidang Ekonomi** *Economy*	**Bidang Lingkungan** *Environment*
SDG 1: Tanpa Kemiskinan *No Poverty*	SDG 4: Pendidikan Berkualitas *Quality Education*	SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak *Clean Water and Sanitation*
SDG 2: Tanpa Kelaparan *No Hunger*	SDG 5: Kesetaraan Gender *Gender Equality*	SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau *Affordable and Clean Energy*
SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Good Health and Well Being*	SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur *Industry, Innovation and Infrastructure*	SDG 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan *Sustainable Cities and Communities*
SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *Decent Work and Economic Growth*	SDG 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh *Peace, Justice and Strong Institutions*	SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim *Climate Action*
		SDG 15: Ekosistem Daratan *Life on Land*

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1.]

Person in Charge for Sustainable Finance Implementation

Pada upaya Perseroan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris merupakan penanggung jawab yang menentukan kebijakan keberlanjutan serta mengoordinasikan pelaksanaan praktik keberlanjutan oleh divisi-divisi terkait. Agar proses pengelolaan dan penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan dengan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu organ-organ pendukung lainnya, termasuk Sekretaris Perusahaan sebagai koordinator pelaksanaan.

In the Company's efforts to implement Sustainable Finance, the Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for determining sustainability policies and coordinating the implementation of sustainability practices by relevant divisions. To ensure the effective management and implementation of Sustainable Finance processes, the Board of Directors and the Board of Commissioners are supported by other supporting organs, including the Corporate Secretary as the implementation coordinator.

B. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Competency Development in Sustainable Finance

Untuk memastikan peningkatan pada kualitas penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta insan-insan Perseroan. Pelatihan dan pendidikan tersebut bertujuan untuk:

- mencapai keunggulan dalam kinerja operasional;
- mempromosikan transparansi operasional bisnis;
- pengembangan dan inovasi teknologi; dan
- menerapkan tata kelola perusahaan yang efektif, akuntabel, dan transparan.

Pada tahun 2025, Tim Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti beberapa pelatihan dan Seminar terkait ESG baik online maupun offline yang diselenggarakan Indonesia Corporate Secretary Association bekerjasama dengan sejumlah instansi diantaranya Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa keuangan RI : "ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet" (Februari); "Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance" (Maret); "Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis Perusahaan" (Maret); "A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses" (Agustus); "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey" (Oktober); "From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance" (November).

To ensure improvement in the quality of Sustainable Finance implementation, the Company provides training to the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. The aim of these training and education sessions is to:

- *Achieve excellence in operational performance;*
- *Promote operational business transparency;*
- *Develop and innovate technology; and*
- *Implement effective, accountable, and transparent corporate governance.*

In 2025, the Company's Corporate Secretary Team participated in several ESG-related training sessions and seminars, both online and offline, organized by the Indonesia Corporate Secretary Association in collaboration with various institutions, including the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia. These included: "ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE-IDXnet" (February); "Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies" (March); "First Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies" (March); "A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses" (August); "From Policy to Impact: Best Practices in the ESG Journey" (October); and "From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance" (November).

C. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Proses operasional Perseroan tidak akan terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Oleh karenanya, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk menilai dan mengelola risiko, juga mengevaluasi lingkungan internal, penerapan target, identifikasi kegiatan, informasi, komunikasi, serta pengawasan. Pada sistem manajemen risiko, Direksi merumuskan strategi terkait manajemen risiko, yaitu penghindaran risiko, mitigasi risiko, dan perlindungan terhadap konsekuensi risiko. Sementara itu, evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili Komite Audit.

The Company's operational processes are inevitably exposed to economic, environmental, and social risks. Therefore, the Company implements a risk management system to assess and manage risks, as well as evaluate the internal environment, target implementation, activity identification, information, communication, and supervision. In the risk management system, the Board of Directors formulates risk management strategies, including risk avoidance, risk mitigation, and protection against risk consequences. Meanwhile, the evaluation of risk management implementation is carried out by the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan secara komprehensif dan terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Sistem dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen sesuai fungsi masing-masing, dengan bagian-bagian sebagai berikut:

1. Group Corporate Policy (GCP), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi yang memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perusahaan.
5. Compliance and Control Self-Assessment (CCSA), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. Management Awareness Reporting System (MARS), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan, dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan dan unit usaha.

The Company's risk management system is applied comprehensively and integrated with the strategic planning processes and business activities. The system is implemented by all levels of management according to their respective functions, with the following departments:

1. *Group Corporate Policy (GCP), responsible for risk identification function, which is reflected in policies and procedures.*
2. *Internal Control, responsible for internal control functions in risk management.*
3. *Internal Audit, responsible for evaluating the risk management system, internal controls, and related management information system devices.*
4. *IT Audit, responsible for ensuring adequate controls over the systems used by the Company.*
5. *Compliance and Control Self-Assessment (CCSA), responsible for evaluating the risk management system, internal controls, and related management information system devices.*
6. *Management Awareness Reporting System (MARS), responsible for risk management functions in identifying, reporting, and resolving issues faced by the Company and business units.*

Risiko Perseroan di tahun 2025 mencakup risiko eksternal dan internal yang mempengaruhi jalannya usaha dan dengan demikian juga mempengaruhi penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan telah memitigasi semua risiko tersebut sehingga memastikan operasional usaha berjalan dengan baik.

The Company's risks in 2025 encompass both external and internal risks that affect business operations and thus also affect the implementation of sustainable finance. The Company has mitigated all these risks to ensure smooth business operations.

D. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]
Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan memiliki peran yang signifikan terhadap kinerja dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan Pemangku Kepentingan dan melaporkan kinerja keberlanjutan sebagai bagian dari akuntabilitas Perusahaan. Proses identifikasi pemangku kepentingan dilakukan untuk menentukan Pemangku Kepentingan utama yang perlu dilibatkan secara langsung oleh Perusahaan. Penentuan Pemangku Kepentingan dilakukan berdasarkan pengaruh mereka terhadap Perusahaan dan sebaliknya. Proses pelibatan Pemangku Kepentingan dilakukan dengan berkomunikasi secara berkala utuk mengumpulkan umpan balik tentang kinerja bisnis Perusahaan. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Stakeholders play a significant role in the performance and growth of the Company. The Company is committed to engaging stakeholders and reporting sustainability performance as part of its accountability. The process of identifying stakeholders is conducted to determine the key stakeholders that need to be directly engaged by the Company. Stakeholder determination is based on their influence on the Company and vice versa. The stakeholder engagement process is carried out by communicating regularly to gather feedback on the Company's business performance. The approach used by the Company in engaging stakeholders is as follows:

Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement Method

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Metode Pelibatan** *Engagement Method*
Pemegang Saham *Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
Regulator *Regulators*	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator *Compliance report following the regulator's provision*
Karyawan *Employees*	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/ pendidikan, outbound karyawan *Townhall meeting, performance improvement forum, training/ education, employee outbound*
Pelanggan *Customers*	Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*
Mitra Kerja *Business Partners*	Kontrak dan perjanjian kerja *Work contracts and agreements*
Masyarakat *Communities*	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, dan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR). *Labor involvement, community visit/communication, and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs*

E. Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]
Issues in Implementing Sustainable Finance

Secara global, industri media & entertainment Industri media dan entertainment di Indonesia pada tahun 2025 berada dalam lanskap persaingan yang semakin ketat, ditandai dengan percepatan transformasi digital, perubahan pola konsumsi audiens, serta tekanan ekonomi yang memengaruhi keberlanjutan bisnis. Dalam situasi tersebut, penerapan keuangan berkelanjutan menjadi sebuah kebutuhan strategis sekaligus tantangan bagi industri media. Di satu sisi, perusahaan dituntut untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan dan operasional, namun di sisi lain harus tetap menjaga daya saing di tengah kompetisi yang agresif dan kondisi ekonomi yang fluktuatif. Laporan ini membahas berbagai permasalahan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan dinamika persaingan industri media dan kondisi ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025.

In 2025, the media and entertainment industry in Indonesia operated within an increasingly competitive landscape, marked by the acceleration of digital transformation, evolving audience consumption patterns, and economic pressures affecting business sustainability. In this context, the implementation of sustainable finance has become both a strategic necessity and a challenge for the media industry. On the one hand, companies are required to integrate sustainability principles into their financial management and operations; on the other hand, they must maintain competitiveness amid aggressive competition and fluctuating economic conditions. This report discusses various issues in the implementation of sustainable finance in relation to the dynamics of competition within the media industry and Indonesia's economic conditions throughout 2025.

Terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, sepanjang 2025, Perseroan tidak menemukan permasalahan yang memiliki dampak terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Strategi mitigasi resiko yang diterapkan pada tahun 2025 dinilai efektif dalam usaha mencapai target Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Despite the challenges faced by the Company, throughout 2025 no issues were identified that had a significant impact on the implementation of Sustainable Finance. The risk mitigation strategies implemented in 2025 were considered effective in supporting the achievement of Sustainable Finance targets.

Selanjutnya, Perseroan juga telah melakukan evaluasi atas penerapan strategi untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kesadaran karyawan dalam melakukan praktik Keuangan Berkelanjutan yang menjadi salah satu tantangan penerapan Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan melalui berbagai pelatihan terkait, termasuk pelatihan internal Perseroan melalui MNC Forum yang secara berkala diadakan dengan harapan seluruh konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan akan terinternalisasi di seluruh level Perseroan dan meningkatkan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Furthermore, the Company has also conducted evaluations on the implementation of its strategies to meet the predetermined targets. One of the key challenges in implementing Sustainable Finance—employee awareness—has been addressed through various training initiatives, including internal training sessions conducted through the MNC Forum. These sessions are held regularly, with the aim of fully embedding the concepts and practices of Sustainable Finance across all levels of the Company, thereby enhancing added value for all stakeholders.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance

Sebagai salah satu perusahaan konten terbesar di Indonesia, kami bergerak dalam bisnis yang memungkinkan konektivitas dan menjembatani kebutuhan konten digital di Indonesia. Perseroan berusaha untuk melakukannya secara etis dan bertanggung jawab dengan dampak lingkungan yang minimal, sambil memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki. Upaya ini dilakukan dengan menjalin relasi dengan segenap Pemangku Kepentingan dan turut serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

As one of the largest content companies in Indonesia, we operate in a business that facilitates connectivity and bridges digital content needs in Indonesia. We strive to do this ethically and responsibly with minimal environmental impact while empowering our human resources. These efforts are made by building relationships with all stakeholders and participating in improving the quality of life for communities and the environment.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pengembangan usaha melalui berbagai inovasi dengan tetap melaksanakan tanggung jawab sosial, baik untuk internal maupun eksternal.

The Company applies sustainability principles by balancing economic performance, contributing to societal well-being, and preserving the environment. Additionally, the Company continues to develop its business through various innovations while maintaining social responsibility, both internally and externally.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Establishing a Sustainability Culture

Perseroan memiliki nilai inti budaya sebagai identitas perusahaan, yaitu Vision, Quality, Speed, Determination. Nilai-nilai tersebut merupakan budaya kerja yang tecermin dari kontribusi tiap individu bagi Perseroan sesuai bidang dan kapasitasnya. Implementasinya meliputi 4 (empat) area yang menjadi culture driver di lingkungan Perseroan, yaitu Leadership, Human Capital, Teamwork and Structure, serta Performance. Melalui implementasi nilai budaya tersebut, seluruh insan Perseroan diharapkan dapat menumbuhkan semangat inovasi dengan cara:

- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju;
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil atau proses yang lebih baik, aman, murah, dan cepat; dan
- Memiliki kematangan intelektual dan emosional.

The Company has core cultural values as its corporate identity, namely Vision, Quality, Speed, and Determination. These values are reflected in the work culture of each individual for the Company according to their field and capacity. The implementation covers four areas that serve as culture drivers within the Company: Leadership, Human Capital, Teamwork and Structure, and Performance. Through the implementation of these cultural values, all Company members are expected to foster innovation by:

- *Cultivating a culture of always striving for progress.*
- *Continuously seeking breakthroughs for better, safer, cheaper, and faster results or processes.*
- *Possessing intellectual and emotional maturity.*

Perseroan telah melakukan sosialisasi nilai-nilai budaya kepada seluruh karyawan. Sosialisasi awal dilaksanakan saat orientasi karyawan baru dan diingatkan secara berkala dalam berbagai kesempatan seperti townhall meeting ataupun e-mail blast dan pelatihan melalui MNC Forum. Harapannya para karyawan akan selalu bertindak sesuai nilai-nilai budaya dan identitas Perseroan untuk menerapkan praktik keberlanjutan dengan maksimal.

The Company has socialized its cultural values to all employees. The initial socialization is conducted during new employee orientation and periodically reminded through various opportunities such as town hall meetings, email blasts, and training through the MNC Forum. It is hoped that employees will always act in accordance with the Company's values and identity to maximize sustainable practices.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan. Kenaikan konsumsi masyarakat global di bidang media dan hiburan yang cukup signifikan di masa pandemi COVID-19 terkoreksi cukup tajam. Selain itu, kebijakan Analog Switch Off memberikan dampak pada industri media dan hiburan di Indonesia sehingga Perseroan mulai melakukan digitalisasi melalui SVOD dan OTT Network sejak tahun 2022.

2025 was a challenging year. The significant increase in global consumer demand for media and entertainment during the COVID-19 pandemic saw a sharp correction. In addition, the Analog Switch Off policy has impacted the media and entertainment industry in Indonesia, prompting the Company to begin digitalization efforts through SVOD and OTT networks since 2022.

Secara garis besar kinerja Perseroan di tahun 2025 meningkat dari tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan meningkat 18% dan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan meningkat 140% dari tahun sebelumnya. Perseroan menilai bahwa kinerja ini sangat baik terutama pada segmen Content & IP, Talent dan segmen Subscription yang meningkat 26% dari tahun sebelumnya. Upaya digitalisasi Perseroan sebagai strategi bisnis juga menunjukan hasil yang signifikan dengan peningkatan pendapatan dari segmen Subscription sebesar 18% dibandingkan tahun sebelumnya, membuktikan bahwa strategi Perseroan untuk mendigitalisasi aspek bisnis, mampu bertahan di bawah tekanan pasar yang masih terdampak.[F.2.]

In General, the Company's performance in 2025 improved compared to the previous year. The Company's revenue increased by 18%, and its net profit for the year rose by 140% year-on-year. The Company considers this performance to be very strong, particularly in the Content & IP, Talent, and Subscription segments, which grew by 26% compared to the previous year. The Company's digitalization efforts as part of its business strategy have also demonstrated significant results, with revenue from the Subscription segment increasing by 18% year-on-year. This indicates that the Company's strategy to digitalize its business operations has enabled it to remain resilient amid ongoing market pressures. [F.2.]

Pencapaian target kinerja masih menjadi salah satu ukuran keberhasilan pengelolaan usaha Perseroan sebagai pembuat program-program unggulan dan konten digital, baik bagi Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, maupun Pemangku Kepentingan lainnya. Pada proses penetapan target beserta strategi pencapaiannya, Perseroan mempertimbangkan tantangan-tantangan bisnis, sekaligus potensi peluang yang ada untuk memastikan keberlanjutan. Proses tersebut dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 dan Key Performance Indicators (KPI) oleh Corporate Planning & Portfolio Management Group Head di bawah Direktorat Keuangan dengan melibatkan Corporate Finance Group Head dan unit kerja lain. Secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap realisasi pencapaian target dan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Proses evaluasi dilakukan berjenjang mulai dari unit kerja sampai pada level Direksi, yang kemudian menjadi masukan untuk menilai pencapaian kinerja Perseroan dan penyesuaian strategi di masa yang akan datang. [F.3]

Achieving performance targets is still one of the measures of the Company's business management success as a maker of flagship programs and digital content for Shareholders, employees, business partners, and other stakeholders. In the process of setting targets and strategies for achieving them, the Company considers business challenges as well as potential opportunities to ensure sustainability. This process is formulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2025 and Key Performance Indicators (KPIs) by the Corporate Planning & Portfolio Management Group Head under the Finance Directorate, involving the Corporate Finance Group Head and other work units. Periodically, the Company monitors and evaluates the realization of target achievements and the implementation of the set strategies. The evaluation process is carried out in stages from work units to the Directorate level, which then becomes input for assessing the Company's performance and adjusting strategies in the future. [F.3]

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance



Salah satu gagasan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah menyelaraskan kegiatan operasional dengan dampak ekonomi dan manfaat bagi masyarakat untuk menciptakan operasi yang berkelanjutan (sustainable operation). Perseroan memaknai hal ini dengan mengelola dampak lingkungan melalui inisiatif penggunaan sumber daya energi dan air secara bijak serta penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Di bawah PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), Perseroan berkolaborasi dengan saluran televisi RCTI, MNCTV, dan iNews untuk mengelola lingkungan sekitarnya. [F.4]

One idea in implementing Sustainable Finance is to align operational activities with economic impacts and benefits for society to create sustainable operations. The Company interprets this by managing environmental impacts through initiatives such as the prudent use of energy and water resources and the use of environmentally friendly materials. Under PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), the Company collaborates with RCTI, MNCTV, and iNews television channels to manage their surrounding environments. [F.4]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials

Perkembangan serta percepatan teknologi telah dimanfaaatkan oleh Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja operasionalnya. Penggunaan teknologi daring ke dalam aktivitas kerja sehari-hari seperti layanan ketenagakerjaan, pelatihan, proses rekrutmen pekerja, serta penyelenggaraan rapat telah mengurangi penggunaan kertas secara signifikan di lingkungan kerja Perseroan. Tidak hanya itu, Perseroan juga mulai menerapkan paperless administration serta menganjurkan kertas bekas kepada seluruh divisi dan unit bisnis Perseroan.

Technological developments and acceleration have been utilized by the Company to improve the effectiveness and efficiency of its operational performance. The integration of online technology into daily work activities such as labor services, training, recruitment processes, and meeting arrangements has significantly reduced paper usage in the Company's workplace. Additionally, the Company has started implementing paperless administration and encourages the reuse of paper across all divisions and business units.

Penggunaan Energi & Air

Use of Energy & Water

Energi adalah kebutuhan yang substansial bagi Perusahaan untuk melakukan aktivitas operasionalnya, baik dalam bentuk listrik ataupun bahan bakar minyak (BBM). Meski demikian, Perusahaan terus berupaya untuk menggunakan energi dengan bijak dan efisien, misalnya mengganti lampu dan pendingin udara dengan jenis lain yang lebih hemat energi, mematikan listrik secara sentral setelah jam kerja, menggunakan biosolar untuk genset, serta pengecekan dan pemeliharaan peralatan elektronik dan peralatan yang menggunakan Bahan Bakar minyak secara berkala. [F.7] Total pemakaian energi di tahun 2025 adalah 25.797 gigajoule, yang terdiri dari penggunaan BBM sebanyak 10.578 gigajoule serta listrik sebanyak 15.219 gigajoule dengan intensitas pemakaian energi untuk keperluan produksi sebesar 4,9 gigajoule per jam konten. Konversi pemakaian BBM serta listrik ke gigajoule menggunakan metode Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004). [F.6.]

Energy is a substantial need for the company to carry out its operational activities, whether in the form of electricity or fuel oil (BBM). Nevertheless, the company continues to strive for wise and efficient energy use, such as replacing lights and air conditioners with more energy-efficient types, centrally turning off electricity after working hours, using biosolar for generators, and regularly checking and maintaining electronic equipment and oil-fueled equipment. The total energy consumption in 2025 was 25,797 gigajoules, consisting of 10,578 gigajoules of BBM usage and 15.219 gigajoules of electricity usage, with an energy consumption intensity for production purposes of 4.9 gigajoules per hour of content. The conversion of BBM and electricity usage to gigajoules was done using the Greenhouse Gas Protocol Initiative method (2004).(F6)

Selain energi, Perseroan juga menjaga penggunaan sumber daya air di aktivitas operasionalnya. Perseroan menggunakan air permukaan dari PDAM dan tidak menggunakan air tanah (sumur bor) untuk memenuhi kebutuhan airnya. Di samping penggunaan air secara bijak, Perseroan juga menggunakan air olahan Sewage Treatment Plant (STP) untuk menyiram tanaman di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2025, tercatat bahwa penggunaan air adalah 28.089 m3. [F.8]

In addition to energy, the Company also manages its water resource usage in its operational activities. The Company uses surface water from the Regional Water Company (PDAM) and does not use groundwater (bore wells) to meet its water needs. Besides practicing water conservation, the Company also uses treated water from the Sewage Treatment Plant (STP) for watering plants within the Company's environment. In 2025, it was recorded that the water usage was 28,089 m3. [F.8]

Pemakaian Energy dan Air

Energy and Water Usage

Sumber Air *Water Source*	**Satuan** *Units*	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	GJ	15.219	8.141	8.819
Penggunaan Bahan Bakar Fosil *Fossil Fuel Usage*		10.578	15.966	8.775
Penggunaan Air Permukaan *Surface Water Usage*	M^3	28.089	26,633	22,902
Penggunaan Air Bawah Tanah *Ground Water*		0	0	0

KINERJA SOSIAL
Social Performance



Untuk menyediakan program-program unggulan dan konten digital yang berkualitas bagi pelanggan, Perseroan senantiasa memperhatikan pelaksanaan tanggung jawab sosialnya bagi pekerja, pelanggan, serta masyarakat sekitar.

To provide quality flagship programs and digital content for customers, the Company always pays attention to its social responsibilities to employees, customers, and the surrounding community.

Karyawan merupakan aset strategis dalam menciptakan nilai keberlanjutan karena posisinya sebagai poros aktivitas operasional Perseroan melalui produksi program dan konten. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, salah satunya dengan transformasi penggunaan sumber daya dalam bidang operasional secara bertahap hingga tahun 2025. Transformasi tersebut khususnya dilakukan pada penggunaan teknologi berbasis digital dalam pendistribusian produk Perseroan yang menawarkan kemudahan akses kepada konsumen.

Employees are strategic assets in creating sustainable value due to their role as the axis of the Company's operational activities through program and content production. Therefore, the Company has made several efforts to maintain competitive advantages, one of which is the gradual transformation of resource usage in operations until 2025. This transformation, especially in the use of digital-based technology in distributing the Company's products, offers easy access to consumers.

Selain itu, proses transformasi teknologi berbasis digital ini juga dilakukan dalam pengelolaan Sumber daya Manusia yang mempermudah administrasi internal Perseroan yang diharapkan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam bidang organisasi dan ketenagakerjaan, kebijakan ini diturunkan menjadi perbaikan proses bisnis, peningkatan kapasitas karyawan, serta mengembangkan sistem pengelolaan kinerja dan pengembangan pembelajaran untuk mendorong karyawan berkinerja baik, kreatif, dan inovatif.

Additionally, the process of digital-based technology transformation also extends to Human Resources management, simplifying internal Company administration, which is expected to enhance operational efficiency and effectiveness. In the field of organization and human resources, this policy is translated into business process improvements, employee capacity building, and the development of performance management systems and learning development to encourage employees to perform well, be creative, and innovative.

Aspek Ketenagakerjaan
Employee Aspects

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap Warga Negara Indonesia (WNI) untuk bekerja di Perseroan maupun entitas Anak Perusahaan. Hal ini berarti, Perseroan menetapkan usia minimal 18 tahun, tidak mempekerjakan anak di bawah umur sebagai karyawan tetap, serta menetapkan jam kerja wajar selama delapan jam sesuai Undang-Undang dan Peraturan terkait Ketenagakerjaan. [F.19]

In accordance with applicable laws and regulations, the Company provides equal opportunities to every Indonesian citizen (WNI) to work in the Company or its subsidiaries. This means that the Company sets a minimum age of 18 years, does not employ minors as permanent employees, and sets reasonable working hours for eight hours according to relevant Labor Laws and Regulations. [F.19]

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka, tanpa diskriminasi, mendukung keberagaman, serta sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Namun demikian, Perseroan tetap mengedepankan kompetensi calon karyawan berdasarkan kualifikasi dan keahlian tertentu yang dibutuhkan. Proses ini dilaksanakan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan.

The recruitment process is conducted openly, without discrimination, supporting diversity, and in accordance with established requirements. However, the Company still emphasizes the competencies of prospective employees based on specific qualifications and skills needed. This process is carried out to produce quality human resources (HR) capable of performing their responsibilities well and adapting to change.

Sebagai bentuk imbal jasa kepada pekerja, Perseroan selalu mematuhi kebijakan yang ditentukan oleh Pemerintah, tanpa ada perbedaan antara karyawan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama , dan ras. Dengan kata lain, seluruh karyawan diberikan hak serta kesempatan yang sama di level organisasi yang sama. [F.18.]

As a form of remuneration to employees, the Company always complies with policies set by the Government, without any differentiation between employees based on gender, ethnicity, religion, and race. In other words, all employees are given equal rights and opportunities at the same organizational level. [F.18.]

Upah terendah atas jasa karyawan sepanjang 2025 tidak lebih rendah dari Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta sebesar Rp. 5.396.761,-. Karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak) menerima upah yang sama. [F.20]

The minimum wage for employee services throughout 2025 is not lower than the Provincial Minimum Wage (UMP) of DKI Jakarta, amounting to Rp5,296,761,-. Both permanent and non-permanent (contract) employees receive the same wage. [F.20]

Di samping imbal jasa berupa upah, Perseroan juga memiliki skema imbal jasa kepada pekerja tetap dan tidak tetap untuk menjamin kesehatan pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Skema imbal jasa dibuat untuk memberikan apresiasi atas kontribusi karyawan, menumbuhkan perilaku positif di lingkungan kerja dalam mencapai target kerja, juga untuk menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik di dalam Perusahaan. Skema tersebut terdiri dari: [F.21]

- Fasilitas jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan asuransi kesehatan dari MNC Life) berupa fasilitas kesehatan rawat jalan, rawat inap, serta bantuan biaya melahirkan.
- Tunjangan tetap dan tidak tetap.
- Fasilitas biaya parkir kendaraan.
- Tempat makan (pantry) yang memadai.
- Tempat rekreasi olahraga (gym area).
- Food court dengan kualitas makanan yang terjamin bersih.
- Tempat ibadah.

In addition to remuneration in the form of wages, the Company has a remuneration scheme for permanent and non-permanent employees to ensure employee health and create a safe and comfortable working environment. The remuneration scheme is designed to appreciate employee contributions, cultivate positive behavior in the workplace in achieving work targets, and attract and retain the best talents within the Company. The scheme includes: [F.21]

- *Health insurance facilities (BPJS Health, BPJS Employment, and health insurance from MNC Life), including outpatient, inpatient, and childbirth assistance facilities.*
- *Fixed and non-fixed allowances.*
- *Vehicle parking cost facilities.*
- *Adequate pantry facilities.*
- *Sports recreation area (gym area).*
- *Food court with guaranteed clean food quality.*
- *Places of worship.*

Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan. Lama cuti melahirkan sesuai Peraturan Perseroan adalah 90 hari kalender dengan jaminan bekerja kembali pada posisi yang sama setelah cuti selesai.

The Company also provides maternity leave rights to female employees. The duration of maternity leave according to Company Regulations is 90 calendar days with a guarantee of returning to the same position after the leave.

Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kompetensi pekerja untuk meningkatkan kualitas SDM dan program dan konten yang ditayangkan. Oleh karena itu, di tahun 2025 Perseroan telah mengadakan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan Perseroan. [F.22]

The Company recognizes the importance of enhancing employee competencies to improve the quality of human resources and the programs and content broadcasted. Therefore, in 2025, the Company held the MNC Forum 2025 organized by the Company, which can be seen in the Competency Development subsection in the Company's Annual Report. [F.22]

Aspek Masyarakat

Community Aspects



Di samping perhatian kepada karyawan selaku Pemangku Kepentingan Internal, Perseroan juga senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan Eksternal, yaitu masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Perusahaan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, peraturan yang berlaku, serta Visi dan Misi Perseroan agar dapat memberikan manfaat yang diharapkan.

In addition to caring for employees as Internal Stakeholders, the Company also continuously strives to provide added value to External Stakeholders, namely the community, especially the communities around the Company's operational areas. Various programs and activities implemented by the Company always refer to community needs, applicable regulations, and the Company's Vision and Mission to provide the expected benefits.

Melalui MNC Peduli, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2025 terfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, maupun santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Through MNC Peduli, the Company is committed to providing benefits and positive impacts on the surrounding community. Community development initiatives undertaken in 2025 focus on improving community welfare, ranging from improving the quality of education, providing health assistance, to assistance for those in need.

Di sisi lain, Perseroan juga telah memastikan bahwa operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalkan dampak negatif kepada masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran ketentuan selama tahun 2025. [F.23]

On the other hand, the Company has also ensured that its operations comply with applicable laws and regulations to minimize negative impacts on the wider community. This is evidenced by the absence of violations of regulations during 2025. [F.23]

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Public Complaints

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan ataupun laporan pelanggaran bagi Pemangku Kepentingannya. Pemangku Kepentingan Perseroan dapat melaporkan pengaduan atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, juga dugaan pelanggaran peraturan lainnya. Bagi Pemegang Saham selaku Pemangku Kepentingan, Laporan dapat disampaikan melalui surel ke corsec.mde@mncgroup.com untuk diverifikasi. Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi sebagai bagian dari upaya perlindungan Perseroan terhadap pelapor.

The Company has developed a mechanism for complaints or reports of violations for its Stakeholders. The Company's Stakeholders can report complaints about matters contrary to ethics, integrity, norms, and other regulations. For Shareholders as Stakeholders, Reports can be sent via email to corsec.mde@mncgroup.com for verification. The reporter will receive identity and information protection as part of the Company's protection efforts for the reporter.

Bagi Karyawan selaku Pemangku Kepentingan, laporan pengaduan mengenai dampak sosial dan lingkungan dari operasional Perseroan dapat dilaporkan melalui fasilitas Whistle Blowing System (WBS) yang dapat dilihat pada sub bab Whistleblowing System dalam Annual Report Perserian.

For Employees as Stakeholders, reports of complaints regarding the social and environmental impacts of the Company's operations can be reported through the Whistle Blowing System (WBS) facility, which can be seen in the Whistleblowing System subsection in the Company's Annual Report.

Untuk masyarakat luas dan konsumen selaku Pemangku Kepentingan, laporan pengaduan mengenai dampak sosial dan lingkungan dari operasional Perseroan dapat disampaikan melalui berbagai media, yaitu:

- Situs web: www.mncdigital.com
- Pesan singkat (SMS): 021-5307710
- Faksimili: 021-5300449

For the general public and consumers as Stakeholders, reports of complaints regarding the social and environmental impacts of the Company's operations can be submitted through various media, namely:

- *Website: www.mncdigital.com*
- *Short message service (SMS): 021-5307710*
- *Fax: 021-5300449*

Semua pengaduan, khususnya dari masyarakat maupun pekerja, akan ditindaklanjuti oleh konsultan independen untuk diverifikasi dan ditindaklanjuti.
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima aduan mengenai dampak sosial dan lingkungan terkait operasional Perseroan dari Pemangku Kepentingan.
.

All complaints, especially from the community and employees, will be followed up by an independent consultant for verification and action.
Throughout 2024, the Company did not receive any complaints regarding the social and environmental impacts related to the Company's operations from its Stakeholders.

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN [F.25]

The implementation of the Social and Environmental Responsibility Program



No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*	Lokasi *Location*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goal*
1.	9 Januari 2025	Literasi Pembuatan Animasi untuk Siswa TK Tarbiyatun Nufus, Jakarta *Animation Creation Literacy for Kindergarten Students – Tarbiyatun Nufus, Jakarta*	Jakarta Barat	Pendidikan Bermutu *Quality Education*
2.	22 Januari 2025	Bantuan korban kebakaran di Kemayoran bersama PMI Jakpus *Assistance for Fire Victims in Kemayoran with PMI Central Jakarta*	Jakarta Pusat	Mengurangi Ketimpangan *Balancing Inequality*
3.	26 Februari 2025	Donasi buku bacaan dan kegiatan literasi untuk Taman Pintar, Karang anyar, Ds. Grenggeng, Gombong, Kebumen *Donation of Reading Books and Literacy Activities for Taman Pintar, Karanganyar, Ds. Grenggeng, Gombong, Kebumen*	Kebumen, Jawa Tengah	Pendidikan Bermutu *Quality Education*

No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*	Lokasi *Location*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goal*
4.	27 Februari 2025	Peternakan terintegrasi ramah lingkungan di Kebumen *Environmentally Friendly Integrated Farm in Kebumen*	Kebumen, Jawa Tengah	Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan *Sustainable City and Community*
5.	16 April 2025	Peresmian infrastruktur pengadaan air bersih dan MCK *Inauguration of Clean Water Supply and Sanitation Facilities*	Ciseke Serang, Banten	Akses Air Bersih dan Sanitasi *Clean Water and Sanitary Access*
6.	25 April 2025	Edukasi sampah organik dan pembuatan vertikal garden di SDN Babakan Kencana *Organic Waste Education and Vertical Garden Creation at SDN Babakan Kencana*	Cicurug Sukabumi, Jawa Barat	Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan *Sustainable City and Community*
7.	15 Mei 2025	Pemeriksaan mata di Sekolah Lentera Harapan Gunung Moria *Eye Health Screening at Sekolah Lentera Harapan Gunung Moria*	Tangerang Selatan, Banten	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan *Good Health and Welfare*
8.	23 Mei 2025	Distribution of Qurban Animals to Several Villages in Kebon Jeruk, West Jakarta	Jakarta Barat	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan *Good Health and Welfare*
9.	5 Juni 2025	Penyerahan hewan qurban untuk beberapa kelurahan di Kebon Jeruk Jakarta Barat *Distribution of Qurban Animals to Several Villages in Kebon Jeruk, West Jakarta*	Jakarta Barat	Mengurangi Ketimpangan *Balancing Inequality*

No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*	Lokasi *Location*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goal*
10.	20 Juni 2025	Penyerahan bantuan buku dan literasi di SDN Cibulakan Cianjur *Donation of Books and Literacy Program at SDN Cibulakan, Cianjur*	Cigombong Bogor, Jawa Barat	Pendidikan Bermutu *Quality Education*
11.	24 Juli 2025	Penataan Vertical Garden di SDN Sarampad + SDN Talagasari *Vertical Garden Installation at SDN Sarampad and SDN Talagasari*	Cianjur, Jawa Barat	Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan *Sustainable City and Community*
12.	24 Juli 2025	Penyaluran perlengkapan dan perpustakaan di SDN Talagasari + SDN Cibulakan *Distribution of Supplies and Library Facilities at SDN Talagasari and SDN Cibulakan*	Cianjur, Jawa Barat	Pendidikan Bermutu *Quality Education*





No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*	Lokasi *Location*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goal*
13.	8 Agustus 2025	Kegiatan edukasi kesehatan anak dan ibu hamil di Posyandu Gagak Rimang Babakan Kencana, Lido *Child and Maternal Health Education Activities at Posyandu Gagak Rimang, Babakan Kencana, Lido*	Bogor, jawa Barat	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan *Good Health and Welfare*
14.	9 September 2025	SDN Ciburuy penyaluran komputer dan kreasi pembuatan rak sepatu dari daur ulang barang bekas *Distribution of Computers and Shoe Rack Recycling Workshop at SDN Ciburuy*	Ciburuy, Bandung Barat, Jawa Barat	Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan *Sustainable City and Community*
15.	19 September 2025	Kerajinan daur ulang kantong kresek PKK Babakan Kencana *Recycled Plastic Bag Craft Workshop at PKK Babakan Kencana*	Babakan Kencana, Sukabumi, Jawa Barat	Menghapus Kemiskinan *Eradicating Poverty*
16.	30 September 2025	SDN Pasir Buncir Penyaluran komputer dan pembelajaran kreasi ecoprint *Distribution of Computers and Ecoprint Creativity Workshop at SDN Pasir Buncir*	Kabupaten Bogor, Jawa barat	Pendidikan Bermutu *Quality Education*
17.	5 November 2025	Literasi pengenalan Pembuatan Animasi kepada siswa TK Asy Syifa Kebon Jeruk *Introduction to Animation Creation Literacy for Kindergarten Students at TK Asy Syifa, Kebon Jeruk*	Jakarta Barat	Pendidikan Bermutu *Quality Education*
18.	12 November 2025	Literasi pengenalan pembuatan Animasi kepada Siswa SMK YPE Kroya Cilacap *Introduction to Animation Creation Literacy for Vocational Students at SMK YPE Kroya, Cilacap*	Jakarta Barat	Pendidikan Bermutu *Quality Education*
19.	4 -8 Desember 2025	Penyaluran bantuan bencana longsor di Tapanuli Utara - Sumatra Utara *Distribution of Landslide Relief Assistance in North Tapanuli, North Sumatra*	Manggarai, Jakarta Selatan	Mengurangi Ketimpangan *Balancing Inequality*
20.	12 Desember 2025	Penyaluran masker medis ke Damkar Jakarta Timur, Matraman, 100 dus *Distribution of 100 Boxes of Medical Masks to East Jakarta Fire Department, Matraman – December 12, 2025*	Jakarta Timur	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan *Good Health and Welfare*

No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*	Lokasi *Location*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goal*
21.	12 - 15 Desember 2025	Penyaluran bantuan bencana banjir bandang di Kuala Simpang - Aceh Tamiang *Distribution of Flash Flood Relief Assistance in Kuala Simpang, Aceh Tamiang*	Aceh Tamiang, NAD	Mengurangi Ketimpangan *Balancing Inequality*
22.	12 - 15 Desember 2025	Penyaluran bantuan bencana banjir longsor di Nagarih Salareh Aia Timur - Kabupaten Agam, Sumatra Barat *Distribution of Flood and Landslide Relief Assistance in Nagarih Salareh Aia Timur, Agam Regency, West Sumatra*	Kabupaten Agam, Sumatera Bara	Mengurangi Ketimpangan *Balancing Inequality*
23.	15 Desember 2025	Bantuan kaki palsu dan sepatu khusus untuk 12 orang bekerjasama dengan Sekolah Kinderfield Puri *Provision of Prosthetic Legs and Specialized Shoes for 12 Individuals in Collaboration with Kinderfield Puri School*	Jakarta Barat	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan *Good Health and Welfare*



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Untuk dapat terus meningkatkan kualitas program dan konten yang ditayangkan, Perseroan senantiasa mengeksplorasi beberapa inovasi terkait pengembangan produk, proses produksi, konsep kreatif, serta proses distribusi. [F.17] Perseroan juga berkomitmen untuk menawarkan program yang aman dan berkualitas kepada pelanggannya.

To continuously enhance the quality of its programs and content, the Company consistently explores various innovations related to product development, production processes, creative concepts, and distribution methods. [F.17] The Company is also committed to delivering safe and high-quality programs to its customers.

Pada tahun 2025 Perseroan memproduksi 7.855,5 jam konten, ini menambah kepemilikan konten Perseroan sehingga total memiliki konten lebih dari 300 ribu jam. Porsi terbesar berupa Micro Drama, diikuti Movies, Infotainment, Animasi dan Entertainment serta Drama Series. Selain itu ada juga konten Keagamaan, News, Sport, FTV, Kids, FTV dan Special Event. Seluruh konten ini bisa dinikmati audience dalam multi platform yaitu di FTA, Pay TV, OTT RCTI+ dan Vision+, MCN & Digital marketing serta Content & IP Licensing. Ini merupakan sebuah inovasi dari Perseroan untuk memperluas jangkauan audiencenya.

In 2025, the Company produced 7,855.5 hours of content, increasing its content ownership to a total of more than 300,000 hours. The largest portion consists of Micro Drama, followed by Movies, Infotainment, Animation, Entertainment, and Drama Series. In addition, the Company also offers Religious, News, Sports, FTV, Kids, and Special Event content. All of this content can be enjoyed by audiences across multiple platforms, including Free-to-Air (FTA), Pay TV, OTT services such as RCTI+ and Vision+, MCN and digital marketing channels, as well as through Content & IP Licensing. This represents one of the Company's innovations to expand its audience reach.

Program dan konten yang diproduksi Perusahaan memiliki standar penyiaran dan sensor pada tahap praproduksi, produksi, pascaproduksi, kreativitas, maupun distribusi sebelum dikonsumsi oleh target audiensnya untuk memastikan keamanan pemirsa. Proses sensor ini tidak hanya dilakukan pada internal Perusahaan, namun juga melalui Lembaga Sensor Film (LSF) serta diawasi oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) khusus untuk konten yang tayang di FTA dan Pay TV. Sesuai regulasi, tayangan Perseroan harus lulus sensor dan memiliki Surat Tanda Lolos Sensor (STLS) dari LSF sebelum ditayangkan. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah melalui proses pengawasan dan evaluasi yang ketat, dan terjamin kualitas tayangannya. [F.26] [F.27.] [F.28.]

The programs and content produced by the Company adhere to broadcasting and censorship standards at every stage, including pre-production, production, post-production, creative development, and distribution, prior to being consumed by target audiences to ensure viewer safety. The censorship process is conducted not only internally but also through the Indonesian Film Censorship Board (Lembaga Sensor Film/LSF) and is supervised by the Indonesian Broadcasting Commission (Komisi Penyiaran Indonesia/KPI), particularly for content broadcast on FTA and Pay TV. In accordance with regulations, the Company's broadcasts must pass censorship and obtain a Censorship Clearance Certificate (Surat Tanda Lolos Sensor/STLS) from LSF prior to airing. This demonstrates that the Company has undergone rigorous monitoring and evaluation processes, ensuring the quality of its broadcasts. [F.26] [F.27.] [F.28.]

Berdasarkan survey AC Nielsen, di tahun 2025, produk-produk yang dibuat Perseroan dinilai telah memuaskan pemirsanya, ditunjukkan dengan:

- Program sinetron Preman Pensiun menduduki Top 10 Program Drama Series;
- Program animasi "Si Entong" dan "Petualangan Kiko" kembali menduduki Top 10 Program Animation Series;
- Top 5 Program reality show kembali didominasi program-program Perseroan seperti "Bedah Rumah", "Kilau Uang Kaget Bedah Rumah" dan "Uang Kaget Lagi" berturut-turut menduduki posisi 1, 2 dan 3. Sementara "Lingkar Takdir" berada di posisi 5.

Based on an AC Nielsen survey, in 2025, the Company's products were considered to have satisfied viewers, as evidenced by:

- *The drama series Preman Pensiun ranking in the Top 10 Drama Series programs;*
- *The animated programs Si Entong and Petualangan Kiko once again ranking in the Top 10 Animation Series;*
- *The Top 5 reality show programs being dominated by the Company's productions, with Bedah Rumah, Kilau Uang Kaget Bedah Rumah, and Uang Kaget Lagi ranking 1st, 2nd, and 3rd respectively, while Lingkar Takdir ranked 5th.*

Berdasarkan survey AC Nielsen, di tahun 2025, produk-produk yang dibuat Perseroan dinilai telah memuaskan pemirsanya, ditunjukkan dengan:

- Program sinetron Preman Pensiun menduduki Top 10 Program Drama Series;
- Program animasi "Si Entong" dan "Petualangan Kiko" kembali menduduki Top 10 Program Animation Series;
- Top 5 Program reality show kembali didominasi program-program Perseroan seperti "Bedah Rumah", "Kilau Uang Kaget Bedah Rumah" dan "Uang Kaget Lagi" berturut-turut menduduki posisi 1, 2 dan 3. Sementara "Lingkar Takdir" berada di posisi 5.

Kinerja tersebut menunjukkan bahwa minat audiens akan program-program yang diproduksi Perseroan tetap tinggi. [F.30.]

Based on an AC Nielsen survey, in 2025, the Company's products were considered to have satisfied viewers, as evidenced by:

- *The drama series Preman Pensiun ranking in the Top 10 Drama Series programs;*
- *The animated programs Si Entong and Petualangan Kiko once again ranking in the Top 10 Animation Series;*
- *The Top 5 reality show programs being dominated by the Company's productions, with Bedah Rumah, Kilau Uang Kaget Bedah Rumah, and Uang Kaget Lagi ranking 1st, 2nd, and 3rd respectively, while Lingkar Takdir ranked 5th.*

Such performance indicates that the interest in the company's produced programs remains high. [F.30.].

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2.]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan MSIN 2025 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2025 Sustainability Report of MSIN provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and criticism from the readers.

Profil
Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

_____

Institusi/Perseroan
Institution/Company

_____

Surel
E-mail

_____

Telepon/HP
Phone/Mobile

_____

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda √)
Category of Stakeholders (put √ in the box)

o Pemerintah *Government*	o Pekerja *Employee*	o Perusahaan *Company*
o Pemegang Saham *Shareholders*	o Penyedia Barang dan Jasa *Goods and Services Provider*	o Masyarakat Sekitar *Local Community*
o Lembaga Pendidikan *Educational Institution*	o Industri *Industry*	o Media *Media*
o Lembaga Swadaya Masyarakat *Non-Governmental Organization*	o Lain-Lain, yaitu: *Others, specifically:*	

Umpan Balik tentang Laporan
Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.
Please choose the most suitable answer

1. Laporan ini mudah dimengerti.
   This report is easy to understand.
   ☐ **Setuju** *Agree* ☐ **Netral** *Neutral* ☐ **Tidak Setuju** *Disagree*
2. Laporan ini menarik.
   This report is interesting.
   ☐ **Setuju** *Agree* ☐ **Netral** *Neutral* ☐ **Tidak Setuju** *Disagree*
3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
   This report has provided the information you need.
   ☐ **Setuju** *Agree* ☐ **Netral** *Neutral* ☐ **Tidak Setuju** *Disagree*
4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
   This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.
   ☐ **Setuju** *Agree* ☐ **Netral** *Neutral* ☐ **Tidak Setuju** *Disagree*
5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 13 untuk aspek yang paling tidak penting).
   Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 13 for the least important).

[ ]	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	[ ]	Efisiensi Energi *Energy Efficiency*
[ ]	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainable Performance Overview*	[ ]	Penggunaan Air *Water Usage*
[ ]	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainable Governance*	[ ]	Ketenagakerjaan *Employment*
[ ]	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	[ ]	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Socio-Environmental Responsibility*
[ ]	Material Ramah Lingkungan *Environmentally-Friendly Materials*	[ ]	Tanggung Jawab Produk *Product Responsibility*
[ ]	Penggunaan Energi *Energy Usage*		

1. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
   Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT MNC Digital Entertainment Tbk
Gedung MNC Pictures, Kompleks MNC Studios
Jl. Raya Pejuangan No. 1, 005/010
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530

Telp. | *Phone*: +6221-5307710
Faks. | *Facsimile*: +6221-5300449

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

INDEKS PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [G.4]

POJK 51/2017 Disclosure Index

No Indeks *Index No*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
A.1.	**Strategi Keberlanjutan** ***Sustainability Strategy***	239
	Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan ***Sustainability Highlights***	
B.1.	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	49
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	49
B.3.	Aspek Sosial *Social Aspect*	49
	Profil Perusahaan ***Company Profile***	
C.1.	Visi, Misi, Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, Sustainability Values*	71
C.2.	Alamat Perusahaan *Company Address*	65
C.3.	Skala Usaha (TABEL) *Business Scale (TABLE)*	67
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities Conducted*	65
C.5.	Keanggotaan Pada Asosiasi *Membership in Associations*	127
C.6.	Perubahan Emiten yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuers*	127
	Penjelasan Direksi ***Explanation of the Board of Directors***	
D.1.	Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan *Policy for Responding to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies*	58
D.2.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Implementation of Sustainable Finance*	59
D.3.	Strategi Pencapaian Target *Target Achievement Strategy*	247

No Indeks *Index No*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	Tata Kelola Perusahaan ***Corporate Governance***	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	241
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Competencies Related to Sustainable Finance	241
E.3.	Penilaian Resiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	242
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan (TABEL) Stakeholder Relations (TABLE)	243
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Implementing Sustainable Finance	244
	Kinerja Keberlanjutan ***Sustainability Performance***	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	246
F.2.	Perbandingan Target vs Kinerja Produksi; Portfolio; Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan & Laba Rugi Comparison of Targets vs. Production Performance; Portfolio; Financing or Investment Targets, Revenue & Profit/Loss	247
F.3.	Perbandingan Target vs Kinerja Portfolio; Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Dengan Kinerja Keberlanjutan Comparison of Targets vs. Portfolio Performance; Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainability Performance	247
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	248
F.5.	Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	249
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan Amount and Intensity of Energy Used	249
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	249
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	249

No Indeks *Index No*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
F.9.	Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen *Commitment to Providing Equivalent Service for Products and/or Services to Consumers*	251
F.19.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunities*	252
F.18.	Tenaga Equal Employment Opportunities *Equal Employment Opportunities Personnel*	252
F.20.	Upah Minimum Regional (TABEL) *Regional Minimum Wage (TABLE)*	252
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Safe and Decent Working Environment*	253
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Development*	253
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surro*unding Communities	254
F.24.	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	255
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan *Environmental Social Responsibility Activities*	256
F.17.	Inovasi / Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation / Development of Sustainable Financial Products / Services*	262
F.26.	Produk / Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products / Services That Have Been Evaluated for Customer Safety*	262
F.27.	Dampak Produk / Jasa *Product / Service Impact*	262
F.28.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	262
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products / Services*	263
	Lain-Lain ***Others***	
G.1.	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	265
G.2.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	255
G.3.	INDEKS PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 *POJK 51/2017 Disclosure Index*	269

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2025

Statement letter of 2025 Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility For the 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT MNC Digital Entertainment Tbk

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Digital Entertainment Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors undersigned hereby declare that the information contained in the Annual Report of PT MNC Digital Entertainment Tbk for the 2025 Fiscal Year has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April, 30 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Andry Wisnu Triyudanto



Komisaris Utama / Independen
President Commissioner / Independent

Arthur Wiliam Tirtasentana



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Roderick John Sutton



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Angela Herliani Tanoesoedibjo



Direktur Utama
President Director

Valencia Herliani Tanoesoedibjo



Direktur
Director

Lina Priscilla Tanaya

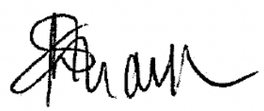

Direktur
Director

Clarissa Herliani Tanoesoedibjo

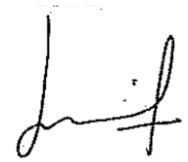

Direktur
Director

Rudy Hidayat

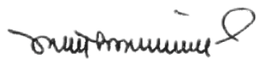

Direktur
Director

Jasmina Savitri Pratiwi



Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

PT MNC Digital Entertainment Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-93	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

MNC DIGITAL

PT MNC Digital Entertainment Tbk.
MNC Pictures Building, MNC Studios Complex Jl. Raya Pejuangan No.1, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia | T. +62 21 5307710 | F. +62 21 5300449

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGALTERSEBUT/

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned:

1. Nama/*Name* : Angela Herliani Tanoesoedibjo

   Alamat kantor/*Office address* : Gedung MNC Pictures
   Kompleks MNC Studios
   Jl. Raya Pejuangan No. 1
   Jakarta Barat (11530)

   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. M. H. Thamrin Kav. 15
   RT 009/RW 005
   Kelurahan Gondangdia
   Kecamatan Menteng
   Jakarta Pusat (10350)

   Nomor telepon/*Phone number* : +62 21 530 7710

   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Rudy Hidayat

   Alamat kantor/*Office address* : Gedung MNC Pictures
   Kompleks MNC Studios
   Jl. Raya Pejuangan No.1
   Jakarta Barat (11530)

   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Karya No. 5
   RT 011/RW 006
   Kelurahan Kedungbadak
   Kecamatan Tanah Sareal
   Bogor
   Jawa Barat (16164)

   Nomor telepon/*Phone number* : +62 21 530 7710

   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

hereby state as follows:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT MNC Digital Entertainment Tbk. ("**Perusahaan**") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "**Grup**") tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut ("**Laporan Keuangan**") terlampir;

   *We are responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Digital Entertainment Tbk. (the "**Company**") and its subsidiaries (collectively referred to as the "**Group**") as of December 31, 2025 and for the year then ended (the "**Financial Statements**");*

2. Laporan Keuangan terlampir telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The accompanying Financial Statements have been prepared and fairly presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan terlampir telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   All information in the accompanying Financial Statements has been fully and correctly disclosed;

4. Laporan Keuangan terlampir tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan Grup.

Demikian Surat Pernyataan Direksi ini telah dibuat dengan sebenarnya.

4. *The accompanying Financial Statements do not contain any false material information or facts or omit any material information and facts; and*

5. *We are responsible for the internal control over financial reporting of the Group.*

This Statement of the Board of Directors has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/*March 31, 2026*

PT MNC Digital Entertainment Tbk.



Angela Herliani Tanoesoedibjo	Rudy Hidayat
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026

Independent Auditor's Report

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT MNC Digital Entertainment Tbk.

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT MNC Digital Entertainment Tbk.

Opini audit

Audit opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Digital Entertainment Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Digital Entertainment Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Basis untuk opini audit

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for audit opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini terlampir. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the accompanying consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan suatu basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan konten

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan konten konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.270 miliar, yang mewakili sekitar 33% dari total pendapatan konsolidasian Grup untuk periode tersebut. Pendapatan merupakan suatu ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan diakui ketika pengendalian atas jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu tertentu dengan suatu nilai yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide a basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Recognition of content revenue

Description of key audit matter:

The consolidated content revenue of the Group for the year ended December 31, 2025 was Rp1,270 billion, which represents approximately 33% of the consolidated total revenues of the Group for such period. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is recognized when control of the services is transferred to the customer at a point in time at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for such services.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan konten (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan konten sebagai hal audit utama karena adanya risiko atas pengakuan pendapatan pada periode yang tidak tepat. Catatan 2 dan Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan relevan atas total pendapatan konsolidasian Grup.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman atas proses pengakuan pendapatan Grup. Kami mengevaluasi dan menilai desain pengendalian utama terhadap proses pendapatan konten melalui prosedur *walkthrough* terkait.

Kami menguji transaksi pendapatan konten beberapa hari sebelum dan setelah tanggal pelaporan atas sampel yang dipilih untuk memastikan ketepatan waktu atau pisah-batas atas pengakuan transaksi pendapatan konten yang dipilih sebagai sampel tersebut. Secara uji petik, kami juga menguji transaksi pendapatan konten dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa transaksi pendapatan konten tersebut telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat.

Recognition of content revenue (continued)

Description of key audit matter: (continued)

We considered the recognition of content revenue as a key audit matter because of the risk of recognizing revenue not in the proper period. Notes 2 and 23 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the consolidated total revenues of the Group.

Audit response:

We obtained an understanding of the revenue recognition process of the Group. We evaluated and assessed the design of key controls over the content revenue process through the relevant walkthrough procedures.

We tested the content revenue transactions several days before and after the reporting date of the selected samples to ensure the timeliness or proper cut-off of the recognition of the sampled content revenue transactions. On a sample basis, we also tested content revenue transactions by verifying their supporting documents to ensure that such content revenue transactions have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Kami juga menelaah transaksi pendapatan konten untuk mengidentifikasi adanya transaksi yang tidak biasa atau iregular dan menguji pembukuan atas entri jurnal terkait ke akun pendapatan konten dengan melakukan verifikasi atas keakurasian dan kelengkapan dokumen pendukung yang mendasarinya. Selain itu, kami mengevaluasi ketepatan serta kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan atas pendapatan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Audit response: (continued)

We also reviewed the content revenue transactions to identify any unusual or irregular items and tested the posting of the related journal entries to the content revenue account by verifying the accuracy and completeness of the underlying supporting documentation. In addition, we evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures of the related revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi keuangan konsolidasian koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, diaudit oleh auditor independen lain yang laporan auditor independennya No. 00015/3.0409/AU.1/05/0126-3/1/III/2026 bertanggal 10 Maret 2026 menyatakan suatu opini audit tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dan mencantumkan: (i) suatu paragraf Hal Audit Utama yang menjelaskan alasan ditentukannya pengakuan pendapatan sebagai suatu hal audit utama beserta prosedur audit yang dilakukan, (ii) suatu pagragraf Penekanan suatu Hal yang menjelaskan adanya penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, dan (iii) suatu paragraf Informasi Lain mengenai tidak dicakupnya Informasi Lain dalam opini audit yang dinyatakan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

The restated consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended, which are presented as corresponding consolidated financial information to the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, were audited by other independent auditor whose independent auditor's report No. 00015/3.0409/AU.1/05/0126-3/1/III/2026 dated March 10, 2026 expressed an unmodified audit opinion on such consolidated financial statements and contains: (i) a Key Audit Matter paragraph that describes the reasons for determining revenue recognition as a key audit matter and the related audit procedures performed, (ii) an Emphasis of Matter paragraph that describes the restatement of such consolidated financial statements, and (iii) an Other Information paragraph regarding the exclusion of the Other Information from the audit opinion expressed on such consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain merupakan informasi selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen terkait yang tercantum dalam laporan tahunan Perusahaan tahun 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information is information other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditor's report that is included in the 2025 annual report of the Company (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, misrepresentasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than the one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan dengan independensi serta mengomunikasikan kepada mereka seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan menghalangi pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya diekspektasikan secara wajar akan melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1505/AU.1/10/1007-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that are of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Handri Tjendra, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1007/*Public Accountant Registration No. AP.1007*

31 Maret 2026/*March 31, 2026*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,28,29	689.148	568.246	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	5,28,29	304	49.442	*Other current financial assets*
Piutang usaha	6,28,29			*Trade receivables*
Pihak berelasi	27	1.139.946	1.272.396	*Related parties*
Pihak ketiga		284.579	232.759	*Third parties*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	423.024	187.795	*Advance and prepayments*
Piutang lain-lain	7	249.764	73.982	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	14a	7.236	23.731	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		**2.794.001**	**2.312.745**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	3,9	1.748.260	1.254.787	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	14c	3.011	7.657	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud	10	2.366.076	2.484.930	*Intangible assets*
Aset konten	11	838.783	666.099	*Content assets*
Uang muka	8	97.850	97.850	*Advances*
Piutang lain-lain	7	217.583	96.132	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5	361.841	445.547	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya		151	150	*Other non-current assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14	4.751	-	*Estimated claim for tax refund*
Total Aset Tidak Lancar		**5.638.306**	**5.053.152**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**8.432.307**	**7.365.897**	***TOTAL ASSETS***

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	12,28,29			*Trade payable*
Pihak berelasi	27	459.560	508.003	*Related parties*
Pihak ketiga		273.883	151.959	*Third parties*
Utang lain-lain	13,28,29	62.529	67.184	*Other payables*
Utang pajak	14b	37.912	34.668	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	15,28,29	223.066	222.445	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	16	20.783	19.562	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	17,28,29,35	32.195	32.297	*Bank loan*
Pinjaman lainnya	28,29b	1.199	1.853	*Other borrowings*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**1.111.127**	**1.037.971**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	17,28,29,34	241.129	170.825	*Bank loan*
Pinjaman lainnya	28,29b	1.033	1.458	*Other borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan	14c	183.706	156.904	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	3,18	43.247	46.502	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**469.115**	**375.689**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**1.580.242**	**1.413.660**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the Company*
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham. Modal dasar 254.065.680.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 60.676.178.205 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	19	606.762	606.762	*Capital stock - Rp10 par value per share.Authorized - 254,065,680,000 shares. Issued and fully paid-up - 60,676,178,205 shares as of December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	20	4.060.395	4.060.395	*Additional paid-up capital*
Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak	21	(843.760)	(843.760)	*Equity transaction and change in equity of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif lain dan revaluasi aset tetap		565.960	567.544	*Other comprehensive income and revaluation of fixed assets*
Cadangan nilai wajar atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(328.446)	(244.843)	*Fair value reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		7.000	6.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		2.534.524	1.560.567	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.602.435	5.712.665	*Total equity attributable to the owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	249.630	239.572	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**6.852.065**	**5.952.237**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.432.307**	**7.365.897**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Pendapatan	23	3.832.796	3.238.780	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	24	(2.733.474)	(2.230.453)	*Cost of revenue*
Laba kotor		**1.099.322**	**1.008.327**	***Gross profit***
Beban penjualan dan promosi		(9.557)	(13.685)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	25	(453.455)	(593.099)	*General and administrative expenses*
Laba usaha		**636.310**	**401.543**	***Operating profit***
Beban keuangan	26	(6.633)	(9.588)	*Finance costs*
Pendapatan bunga bank		15.450	12.427	*Bank interest income*
Pendapatan bunga lainnya		14.794	4.284	*Other interest income*
Laba atas penjualan anak perusahaan	32	388.493	52.733	*Gain on disposal of subsidiaries*
Laba selisih kurs		879	1.458	*Gain on foreign exchange revaluation*
Pendapatan (beban) lain-lain		32	254	*Other income (charges)*
Laba sebelum pajak		**1.049.325**	**463.111**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan	3,14c	(64.310)	(52.353)	*Income tax expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**985.015**	**410.758**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak		(1.584)	1.961	*Remeasurement of defined benefit obligation net of tax*
Perubahan nilai wajar aset keuangan lainnya		(83.603)	(143.314)	*Fair value changes on other financial assets*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**(85.187)**	**(141.353)**	***Total other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**899.828**	**269.405**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		974.957	397.637	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		10.058	13.121	*Non-controlling interests*
Laba bersih tahun berjalan		**985.015**	**410.758**	***Profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		889.770	256.284	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		10.058	13.121	*Non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**899.828**	**269.405**	***Total comprehensive income for the year***
LABA PER SAHAM DASAR				***BASIC EARNINGS PER SHARE***
(dalam Rupiah penuh)	31	16,07	6,55	*(in full Rupiah amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak/*Equity transaction and change in equity of subsidiaries*	Penghasilan komprehensif lain dan revaluasi aset tetap/*Other comprehensive income and revaluation fixed assets*	Cadangan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada FVOCI/ *Fair value reserve of financial assets at FVOCI*	Saldo laba *Retained earnings*		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of parent entity*	Kepentingan non- pengendali/ *Non- controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024	**606.762**	**4.060.395**	**(1.214.013)**	**639.039**	**(101.270)**	**5.000**	**1.163.930**	**5.159.843**	**11.968**	**5.171.811**	***Balance at January 1, 2024***
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	397.637	397.637	13.121	410.758	*Net income for the period*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21)	-	-	370.253	(73.456)	(259)	-	-	296.538	214.483	511.021	*Equity transaction and change in equity of subsidiaries (Note 21)*
Kerugian nilai wajar ekuitas pada NWPKL	-	-	-	-	(143.314)	-	-	(143.314)	-	(143.314)	*Fair value loss on equity designated at FVOCI*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	1.961	-	-	-	1.961	-	1.961	*Remeasurement of post - employment benefits*
Saldo per 31 Desember 2024	**606.762**	**4.060.395**	**(843.760)**	**567.544**	**(244.843)**	**6.000**	**1.560.567**	**5.712.665**	**239.572**	**5.952.237**	***Balance at December 31, 2024***
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	974.957	974.957	10.058	985.015	*Net income for the period*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Kerugian nilai wajar ekuitas pada NWPKL	-	-	-	-	(83.603)	-	-	(83.603)	-	(83.603)	*Fair value loss on equity designated at FVOCI*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	(1.584)	-	-	-	(1.584)	-	(1.584)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Saldo per 31 Desember 2025	**606.762**	**4.060.395**	**(843.760)**	**565.960**	**(328.446)**	**7.000**	**2.534.524**	**6.602.435**	**249.630**	**6.852.065**	***Balance at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes are anintegral part of these consolidated financial statements.

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		3.521.537	2.660.780	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(3.043.274)	(2.220.851)	*Cash paid to suppliers and employess*
Kas dihasilkan dari operasi		478.263	439.929	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		21.429	19.494	*Interest income*
Pembayaran bunga		(26.232)	(30.579)	*Interest expenses*
Bunga dan pajak penghasilan		(40.289)	(26.273)	*Interest and income tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		433.171	402.571	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelepasan aset tetap		1.482	8.330	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan aset konten	11	(95.357)	(201.843)	*Acquisition of content assets*
Perolehan aset tetap		(612.152)	(122.948)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset keuangan lainnya		-	(310.783)	*Acquisition of other financial assets*
Penempatan uang muka setoran modal	8	-	(97.850)	*Placement for advance of investment*
Perolehan aset takberwujud	10	(305.481)	(269.679)	*Acquisition of intangible asset*
Penerimaan atas pelepasan anak perusahaan	32	580.376	161.294	*Proceed from disposal of subsidiaries*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(431.132)	(833.479)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Setoran modal pemegang saham pada entitas anak		50.000	461.022	*Capital contribution from a shareholder of subsidiary*
Pembayaran utang jangka pendek		-	(49.500)	*Payment of short-term loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	17	(31.137)	(28.614)	*Payment of long-term bank loan and other borrowings*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		100.000	-	*Payments of long-term bank loan*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		118.863	382.908	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**120.902**	**(48.090)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		568.246	616.336	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**689.148**	**568.246**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 35.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Digital Entertainment Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H. No. 121 tanggal 13 Juli 2000 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00131.HT.01.01.TH.2001 tanggal 16 April 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 83 tanggal 23 September 2024 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta Perubahan tersebut telah diberitahukan dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU–AH.01.03-0194415 tanggal 23 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0202255.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 September 2024.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan antara lain Perusahaan sebagai penyedia konten media terbesar di Indonesia, yang memiliki bisnis utama dalam produksi, pengembangan, dan distribusi konten-konten/ *intellectual property* terbaik dan berkualitas tinggi melalui semua platform media yang ada saat ini. Sebagai perusahaan induk, Perusahaan didukung oleh unit bisnis di bawahnya yang bergerak di berbagai kegiatan media & entertainment, seperti rumah produksi drama, *infotainment*, *reality show*, *game show*, animasi, film, konten orisinil, label musik, *agency* periklanan, lisensi konten & *Intellectual Property (IP)*, *talent management*, media sosial termasuk *multi-channel network* (MCN), game & E-Sports, 2 OTT *superapp*, RCTI+ (AVOD *Superapp*) & Vision+ (SVOD *Superapp*), yang akan bertindak sebagai platform utama untuk memaksimalkan monetisasi konten digital Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General information

PT MNC Digital Entertainment Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed of Rachmat Santoso, S.H. No. 121 dated July 13, 2000 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-00131.HT.01.01.TH.2001 dated April 16, 2001.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 83 dated September 23, 2024, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of the Company's Article of Association. This amandments has been notified and recorded in the Administrations System of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU–AH.01.03-0194415, dated September 23, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0202255.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 23, 2024.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope includes being the largest media content provider in Indonesia, with its core business in the production, development, and distribution of high-quality intellectual property and content across all existing media platforms. As a holding Company, the Company is supported by business units under it which are engaged in various media & entertainment activities, such as drama production houses, infotainment, reality shows, game shows, animation, films, original content, music labels, advertising agencies, content licensing & Intellectual Property (IP) , talent management, social media including multi-channel network (MCN), gaming & E-Sports, 2 OTT superapps, RCTI+ (AVOD Superapp) & Vision+ (SVOD Superapp), which will act as the main platforms to maximize monetization of the Company's digital content.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Hasil produksi konten yang dilakukan secara *in-house*, juga telah melahirkan IP yang dapat dimonetisasi kedepannya melalui distribusi lisensi konten ke pihak ketiga. Perusahaan juga memiliki label musik untuk genre pop, dangdut, dan melayu yang tumbuh dengan sangat pesat. Perusahaan juga terlibat didalam industri gaming yang berkembang dengan cepat di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 April 2001.

Perusahaan berdomisili di Gedung MNC Pictures, Kompleks MNC Studios, Jalan Raya Pejuangan No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 681 karyawan dan 688 karyawan (tidak diaudit).

PT Media Nusantara Citra Tbk. ("PT MNC Tbk") adalah entitas induk Perusahaan dan PT MNC Asia Holding Tbk. merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General information (continued)

As a results of these in-house productions, it produces IP's that can be monetized in the future through the distribution of content licensing to third parties. The Company also has music labels for the pop, dangdut, and Malay genres that are growing rapidly. The Company is also involved in the fast growing gaming industry in Indonesia.

The Company started commercial operations on April 16, 2001.

The Company is domiciled in MNC Pictures Building, MNC Studios Complex, Jalan Raya Pejuangan No. 1, Kebon Jeruk, West Jakarta.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had total employees of 681 employees and 688 employees (unaudited), respectively.

PT Media Nusantara Citra Tbk. ("PT MNC Tbk") is the parent entity of the Company and PT MNC Asia Holding Tbk. is the ultimate parent entity of the company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Dewan Komisaris dan Direksi / *b. Boards of Commisioners and Directors*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Noersing	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	*President Commissioner*
Komisaris	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Dini Aryanti Putri	*Commissioner*
Komisaris Independen	Andry Wisnu Triyudanto	Andry Wisnu Triyudanto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Angela Herliani Tanoesoedibjo	Noersing	*President Director*
Direktur	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	*Director*
Direktur	Lina Priscilla Tanaya	Lina Priscilla Tanaya	*Director*
Direktur	Clarissa Herliani Tanoesoedibjo	Helmi Balfas	*Director*
Direktur	Titan Hermawan	Titan Hermawan	*Director*
Direktur	Kanti Mirdiati Imansyah	Kanti Mirdiati Imansyah	*Director*
Direktur	Jasmina Savitri Pratiwi	Tantan Sumartana	*Director*
Direktur	Rudy Hidayat	Dewi Tembaga	*Director*
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	Andry Wisnu Triyudanto	Andry Wisnu Triyudanto	*Chairman*
Anggota	Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	*Member*
Anggota	Beti Puspitasari Santoso	Beti Puspitasari Santoso	*Member*
Sekretaris Perusahaan:	Ahmad Alhafiz	Ahmad Alhafiz	***Corporate Secretary:***
Audit Internal:			***Internal Audit:***
Ketua	Roy Shandy Darmin	Roy Shandy Darmin	*Chairman*

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan / *c. Public Offering of the Company's Shares*

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-57/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat atas 1.560.000.000 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2018.

On May 25, 2018, the Company obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-57/D.04/2018 for the Initial Public Offering of 1,560,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2018 saham Perusahaan sebanyak 5.202.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 November 2020, Para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dimana setelah dilakukannya pemecahan nominal saham, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 10.404.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Persetujuan tersebut, telah diperoleh Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 13 November 2020 yang dibuat oleh notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan akta tersebut telah dilaporkan, diberitahukan dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0412315 tanggal 26 November 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0199117.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 26 November 2020. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-07822/BEI.PP2/12-2020 pada tanggal 15 Desember 2020 yang terhitung sejak 29 Desember 2020 dengan tanggal distribusi 4 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

As of June 8, 2018, the Company's shares totaling to 5,202,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of November 13, 2020, the stockholders agreed to execute stock split at a ratio 1:2 which after the stock split, the total issued and fully paid-up capital of the Company was 10,404,000,000 shares with par value of Rp50 per share. The approval has been obtained by the Company through the General Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 33 dated November 13, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta and has been reported, notified and recorded in the Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0412315 dated November 26, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0199117.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 26, 2020. The implementation of the Company's stock split has been approved by the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-07822/BEI.PP2/12-2020 dated December 15, 2020, then starting from December 29, 2020, and distribution date on January 4, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-36/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I) sebanyak - banyaknya 1.144.440.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp4.900 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT I sebesar Rp3.385.095 juta yaitu terdiri dari 690.835.641 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp4.900 per saham. Pada tanggal 6 Maret 2023, saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 23 September 2024, para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dimana setelah dilakukannya pemecahan nominal saham, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 60.676.178.205 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Persetujuan tersebut sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 83 tanggal 23 September 2024 yang dibuat oleh notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah dilaporkan, diberitahukan dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0194415 tanggal 23 September 2024, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU 0202255.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 September 2024. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-10247/BEI.PP2/09-2024 pada tanggal 27 September 2024. Saham dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan pada tanggal 7 Oktober 2024.

Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 60.676.178.205 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On January 31, 2023, the Company obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-36/D.04/2023 for the Initial Limited Public Offering with the Pre-emptive Rights (PUT I) totaling to 1,444,400,000 shares with par value of Rp50 per share and exercise price of Rp4,900 per shares. Totalling funds obtained from the results of PUT I amounting to Rp3,385,095 million consist of 690,835,641 shares with par value of Rp50 per share and exercise price of Rp4,900 per shares. On March 6, 2023, the shares has been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

As of September 23, 2024, the stockholders agreed to execute stock split at a ratio 1:5 which after the stock split, the total issued and fully paid-up capital of the Company was 60,676,178,205 shares with par value of Rp10 per share. The approval has been obtained by the Company through the General Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 83 dated September 23, 2024 of Aulia Taufani, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with its decision letter No. AHU-AH.01.03-0194415 dated September 23, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU 0202255.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 23, 2024. The implementation of the Company's stock split that has been approved by the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-10247/BEI.PP2/09-2024. On September 27, 2024. Shares with a new nominal value trading dated October 7, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's shares of 60,676,178,205 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Entitas Anak / *d. Consolidated Subsidiaries*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Mediate Indonesia (PT MI)	Jakarta	Agensi periklanan/ *Advertising agency*	2002	99,90	99,90	404.759	330.091
PT Star Media Nusantara (PT SMN)	Jakarta	Manajemen talent/ *Talent management*	2007	99,99	99,99	278.304	253.659
PT MNC Pictures (PT MNCP)	Jakarta	Produksi konten/ *Content production*	2008	90,00	90,00	3.723.752	2.591.244
PT MNC Digital Indonesia (PT MDI)	Jakarta	Layanan video iklan sesuai permintaan/ *Advertising videos on demand services*	2007	99,99	99,99	1.723.831	1.622.119
PT MNC OTT Network (PT OTT)	Jakarta	Subscription videos on demand service	2011	99,99	99,99	1.634.591	1.208.734
PT MNC Portal Indonesia (PT MPI)*	Jakarta	Portal berita online/ *Online news Portal*	2020	-	99,99	-	543.598
PT MNC Infotainment Indonesia (PT MII)	Jakarta	Produksi konten/ *Content production*	2017	99,99	99,99	51.239	51.184
PT MNC Animasi Indonesia (PT MAI) (Dahulu PT MNC Film Indonesia) (PT MFI)	Jakarta	Produksi konten/ *Content production*	2017	99,99	99,99	56.345	43.001
PT Asia Media Productions (PT AMP)	Jakarta	Produksi konten/ *Content production*	2018	70,00	70,00	37.345	44.475
PT Esports Star Indonesia (PT ESI)	Jakarta	Produksi konten/ *Content production*	2006	80,00	80,00	47.693	47.429
MNC Digital Ltd - (MDL)	British Virgin Island	Bisnis digital/ *Digital business*	2022	100,00	100,00	48.912	72.927
Pemilikan tidak langsung melalui PT MI/ *Indirect ownership through PT MI*							
PT Multi Media Integrasi (PT MMI)	Jakarta	Pembelian media & agensi/ *Media buying & agency*	2017	99,00	99,00	80.866	17.998

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Entitas Anak / *d. Consolidated Subsidiaries*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024
Pemilikan tidak langsung melalui PT SMN/ *Indirect ownership through PT SMN*							
PT Star Cipta Musikindo (PT SCM)	Jakarta	Penerbitan musik/ *Music publishing*	2016	90,00	90,00	14.928	10.060
PT Suara Mas Abadi (PT SMA)	Jakarta	Label musik & jaringan *multi channel*/ *Music label & multi channel network*	2011	92,00	92,00	105.614	101.945
PT Swara Bintang Abadi (PT SBA)	Jakarta	Label musik/ *Music label*	2015	80,00	80,00	1.787	2.097
Pemilikan tidak langsung melalui PT MNCP/ *Indirect ownership through PT MNCP*							
PT MNC Movieland Indonesia (PT MVI)	Bogor	Fasilitas produksi & produksi konten/ *Production facility & content production*	2014	99,99	99,99	1.723.374	1.157.815
Pemilikan tidak langsung melalui PT OTT/ *Indirect ownership through PT OTT*							
PT Anak Muda Grup (PT AMG)	Jakarta	Produksi konten/ *Content production*	2013	57,14	57,14	27.359	24.297

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Entitas Anak (lanjutan) / *d. Consolidated Subsidiaries (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan tidak langsung melalui PT MPI/ *Indirect ownership through PT MPI**							
PT MNC Okezone Network (PT MON)	Jakarta	Portal berita online/ *Online news portal*	2006	-	99,99	-	543.598
PT Sindonews Portal Indonesia (PT SPI)	Jakarta	Portal berita online/ *Online news portal*	2005	-	99,99	-	183.857
PT Inews Digital Indonesia (PT IDI)	Jakarta	Portal berita online/ *Online news portal*	2019	-	99,99	-	177.469
PT Highend Multimedia Indonesia (PT MNIE)	Jakarta	Portal berita online/ *Online news portal*	2008	-	99,99	-	5.108
PT MNC Media Baru**	Jakarta	Portal berita online/ *Online news portal*	2021	-	-	-	-
PT Media Nusantara Informasi (PT MNI)**	Jakarta	Portal berita online/ *Online news portal*	2005	-	-	-	-
PT MNI Global**	Jakarta	Portal berita online/ *Online news portal*	2005	-	-	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui PT MNI/ *Indirect ownership through PT MNI* **							
PT Manado Nusantara Informasi**	Manado	Portal berita online/ *Online news portal*	2014	-	-	-	-

*) Dekonsolidasi sejak Januari 2025 / *Deconsolidated since January 2025 (Catatan 32 / Note 32)*

**) Dekonsolidasi sejak Desember 2024 / *Deconsolidated since December 2024 (Catatan 32 / Note 32)*

1. UMUM (lanjutan)

e. Perizinan

Entitas anak telah memeroleh perizinan dalam bidang industri media sebagai berikut:

PT MNCP telah memeroleh izin Usaha Perfilman dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pengembangan Perfilman dengan No.0031/IUP.Pusbangfilm/05/2017 tertanggal 17 Mei 2017. Izin tersebut telah diperbarui berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1). Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, menerbitkan Izin Usaha Perfilman kepada PT MNCP dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120103201995, yang berlaku efektif dan dikeluarkan pada tanggal 5 Desember 2019 serta NIB Berbasis Resiko yang diterbitkan pada 19 Februari 2019.

PT AMP telah memeroleh izin Usaha Perfilman dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pengembangan Perfilman, dengan No.0428/IUP.Pusbangfilm/06/2018 tertanggal 28 Juni 2018.

Izin tersebut telah diperbarui berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, menerbitkan Izin Usaha Perfilman kepada PT AMP dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120303252772, yang berlaku efektif dan dikeluarkan pada tanggal 26 November 2019 serta NIB Berbasis Resiko yang diterbitkan pada 27 Februari 2019.

f. Penyelesaian dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

e. License

The subsidiaries had obtained their media industry license as follows:

PT MNCP has obtained a license of Film Business from Ministry of Education and Culture, Film Development Center No.0031/ IUP.Pusbangfilm/05/2017 on May 17, 2017. This license has been renewed based on the provisions of Article 32 paragraph (1). Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, issued a Film Business License to PT MNCP with a Business Identification Number (NIB) 9120103201995, which was effective and issued on December 5, 2019 and the Risk-Based NIB issued on February 19, 2019.

PT AMP has obtained a license of Film Business from Ministry of Education and Culture, Film Development Center No.0428/IUP.Pusbangfilm/06/2018 dated June 28, 2018.

This license has been renewed based on the provisions of Article 19 paragraph (2) and Article 32 Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, issued a Film Business License to PT AMP with a Business Identification Number (NIB) 9120303252772, which was effective and issued on November 26, 2019 and the Risk-Based NIB issued on February 27, 2019.

f. Completion and Approval of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 31, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (variable fee approach)
- Pendekatan yang disederhanakan (premium allocation approach) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memeroleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (“PKL”) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (“OCI”) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan non-pengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognised in the profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, dan nilai waja (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognised in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are not related parties.

f. Balance and transactions denominated in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Dollar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *(FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen hutang yang diukur pada NWPKL.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

The Group does not have debt instruments at FVOCI.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan seluruh investasi ekuitas masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognised as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its all equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognised (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (”KKE”) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Grup mengakui penyisihan (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognises an allowance for Expected Credit Losses (“ECL”) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. When there has not been a significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 360 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 360 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan

i. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain non-usaha merupakan piutang non usaha jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada Grup atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pembaharuan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Advance and Prepayments

Advances is the down payment to other parties to the Group or Individuals who have not fulfilled their obligations.

Prepayments are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	25% - 5%	*Building and infrastructures*
Peralatan kantor	4 - 5	25% - 20%	*Office equipments*
Peralatan produksi	4 - 8	25% - 12,5%	*Production equipments*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar nilai wajarnya dan tidak disusutkan.

Land is stated at fair value and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Platform digital	20	5%	*Digital platform*
Pengembangan *channel*	40	2,5%	*Channels development*
Lain-lain	4-20	5%-20%	*Others*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

m. Intangible Assets

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Konten

Aset konten Grup terdiri dari serial, animasi, mikro-drama, dan film. Biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi aset konten dikapitalisasi saat dikeluarkan dan diamortisasi selama umur manfaat yang diproyeksikan. Biaya yang dikeluarkan untuk memeroleh aset konten dikapitalisasi saat periode lisensi dimulai dan konten telah diterima serta tersedia untuk ditayangkan. Biaya ini diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara periode lisensi atau ekspektasi periode di mana konten dapat menghasilkan manfaat ekonomi.

Program konten dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan seluruh akumulasi penurunan nilai diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diperkirakan antara 5 hingga 10 tahun.

Program film dicatat pada biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan setiap akumulasi penurunan nilai diamortisasi secara garis lurus selama perkiraan umur ekonomisnya selama 5 tahun.

Program lisensi dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan setiap akumulasi penurunan nilai diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat estimasi 2 hingga 5 tahun.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi andal mengenai jumlah tersebut dapat dibuat. Beban yang berkaitan dengan provisi disajikan dalam laporan laba rugi setelah dikurangi penggantian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Content Assets

The Group's content assets are comprised of series, animations, micro-dramas and movies. The costs incurred to produce content assets are capitalised when incurred and amortised over their projected useful lives. The costs incurred to acquire content assets are capitalised when the licence period begins and the content has been accepted and is available for airing. These costs are amortised over the shorter of the licence period or the period during which the content is expected to generate economic benefits.

Content program is stated at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment and is amortised on a straight-line basis over their estimated useful lives of 5 to 10 years.

Movie program is stated at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment and is amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 5 years.

License program is stated at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment and are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 2 to 5 years.

o. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. The expense relating to a provision is presented in the statement of profit or loss net of any reimbursement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

Sepanjang Grup meminjam dana secara spesifik untuk tujuan memeroleh aset kualifikasian, entitas harus menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi atas pinjaman tersebut selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi dari investasi temporer pinjaman tersebut.

q. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima Grup sebagai pertukaran atas barang atau jasa tersebut.

Ketika imbalan dalam suatu kontrak meliputi jumlah variabel, jumlah imbalan yang diperkirakan akan diterima Grup atas imbalan penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan. Imbalan variabel diperkirakan pada saat awal kontrak dan tidak diakui sampai dengan kemungkinan terjadinya sangat besar bahwa pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan terhadap jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut selanjutnya terselesaikan.

a. Iklan *online*
Grup menyediakan slot iklan pada *platform online* sesuai dengan jumlah yang diminta oleh pelanggan. Pendapatan dari iklan *online* diakui seiring waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaatnya saat Perusahaan menampilkan iklan tersebut pada *platform online*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognised as expenses when incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalisation as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

q. Revenue Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognised when control of goods or services is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

When the consideration in a contract includes a variable amount, the amount of consideration is estimated to which the Group will be entitled in exchange for transferring the goods or services to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognised will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

a. Online advertisement
The Group provides advertising slots in online platform based on the quantity requested by customers. Revenue from online advertisement is recognised over time, as the customer simultaneously receives and consumes the benefits while the Company displays the advertisement in the online platform.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

b. Konten, *Intellectual property* (“IP”), media dan *talent agency*
Grup menghasilkan pendapatan dari *“content ads built-in”*, lisensi IP, dan *talent management*. Pendapatan dari *“content ads built-in*” diakui pada waktu tertentu ketika Perusahaan mentransfer kendali atas konten kepada pelanggan. Pendapatan dari lisensi IP umumnya diakui pada saat tertentu ketika Perusahaan mentransfer kendali atas konten atau lisensi kepada pelanggan, atau ketika penjualan atau penggunaan selanjutnya tersedia oleh pelanggan terjadi.

Pendapatan dari media dan *talent agency* pada umumnya diakui sepanjang waktu ketika iklan ditayangkan pada platform tertentu atau ketika penampilan telah diselesaikan oleh *talent*, atau pada satu waktu saat lisensi hak-penggunaan diserahkan kepada pelanggan atau ketika penjualan atau penggunaan oleh pelanggan terjadi setelahnya.

c. *Subscription*
Grup menyediakan layanan siap sedia untuk membuat platform dan perpustakaan media yang dapat diakses sepanjang periode langganan. Pendapatan dari langganan diakui seiring waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat dari kinerja Perusahaan dalam menyediakan layanan selama periode berlangganan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue Recognition (continued)

b. Content, intellectual property (“IP”), media and talent agency
The Group generates revenue from content ads built-in, IP licensing, and talent management. Revenue from content ads built-in is recognised point in time when the Company transfers control of the content to the customer. Revenue from IP licensing is generally recognised point in time when the Company transfers control of the content or license to the customer, or when the customer’s subsequent sales or usage occurs.

Revenue from media and talent agency is generally recognised overtime when the advertisement are published on the respective platform or when performance completed by the talent, or at a point intime when then right-to-use license is transferred to the customer, or when the customer’s subsequent sales or usage occurs.

c. Subscription
The Group provides a stand-ready service to make the platform and media library accessible throughout the subscription period. Revenue from subscription is recognised over time, as customers simultaneously receive and consume the benefits of the Company’s performance in making the service available during the subscription period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan lain-lain

Pendapatan bunga diakui secara akrual dengan menggunakan metode bunga efektif dengan menerapkan tingkat yang tepat yang mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan yang diharapkan atau periode yang lebih singkat, atau jika lebih tepat, ke jumlah tercatat bersih dari aset keuangan.

r. Imbalan pasca-kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat pensiun sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue Recognition (continued)

Other income

Interest income is recognised on an accrual basis using the effective interest method by applying the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, when appropriate, to the net carrying amount of the financial asset.

r. Post-employment Benefits

The Group provides pension provisions under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognised in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognises related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognises the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Current IncomeTax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognised directly in equity is recognised in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognised in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana Perusahaan Multinasional ("MNE") akan membayar pajak tambahan adisional di suatu yurisdiksi ketika Tarif Pajak Efektif (ETR), yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%.

Perusahaan telah mengadopsi amandemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional - Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada Desember 2023. Perusahaan telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

u. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the (Effective Tax Rate) ETR, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate.

The Company has adopted the amendments to PSAK 212: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules, as issued by DSAK IAI on December 2023. The Company has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

u. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of

dasar pengukuran informasi segmen.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat penilaian berikut, selain yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- **Estimasi masa manfaat aset konten**

  Manajemen Grup menentukan perkiraan masa manfaat dan amortisasi terkait untuk aset konten Grup berdasarkan pada periode perkiraan di mana Grup berniat untuk memeroleh manfaat ekonomi di masa depan dari penggunaan aset-aset ini. Perkiraan masa manfaat aset konten ditinjau setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari perkiraan sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada, perubahan situasi pasar, perkembangan regulasi, dan keusangan teknologi. Namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan tersebut yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk seluruh periode akan terpengaruh oleh perubahan faktor dan keadaan ini. Pengurangan dalam perkiraan masa manfaat aset konten Grup akan meningkatkan beban amortisasi yang dicatat dan mengurangi aset tidak lancar lainnya.

segment information.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgement

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgement, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements:

- ***Estimation of useful life of content assets***

  The Group's management determines the estimated useful lives and related amortisation for the Group's content assets with reference to the estimated periods that the Group intends to derive future economic benefits from the use of these assets. The estimated useful lives of the content assets are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates, including but not limited to, changes in market situations, regulatory developments and technological obsolescence. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's content assets would increase its recorded amortisation expenses and decrease its other non-current assets.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi

- **Provisi untuk kerugian kredit ekspektasian pada piutang usaha**

  Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari keterlambatan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

  Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diamati oleh Grup. Grup mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi prospektif. Jika kondisi ekonomi yang diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diamati diperbarui dan perubahan dalam perkiraan prospektif dianalisis.

  Penilaian terhadap korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diamati, kondisi ekonomi yang diperkirakan, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan kondisi ekonomi yang diperkirakan. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak mencerminkan gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang dagang Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT AND ESTIMATES (continued)

Estimates

- ***Provision for expected credit losses on trade receivables***

  The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

  The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

  The assessment of the correlation among historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi (lalnjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah ada indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan pada akhir setiap periode yang relevan. Aset non-keuangan diuji penurunan nilainya ketika terdapat indikator bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yang merupakan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai guna. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi wajar antar pihak yang tidak terkait dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi biaya tambahan untuk melepas aset tersebut. Ketika perhitungan nilai guna dilakukan, manajemen harus memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari aset atau unit penghasil kas dan memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT AND ESTIMATES (continued)

Estimates (continued)

- Impairment of non-financial assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets at the end of each relevant periods. Non-financial assets are tested for impairment when there are indicators that the carrying amounts may not be recoverable. An impairment exists when the carrying value of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. The calculation of the fair value less costs of disposal is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. When value in use calculations are undertaken, management must estimate the expected future cash flows from the asset or cash-generating unit and choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Kas	252	259	*Cash*
Bank			*Bank*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank MNC International Tbk	50.385	56.765	*PT Bank MNC International Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank MNC International Tbk	1.629	26.197	*PT Bank MNC International Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	19.035	45.578	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.918	4.070	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.895	4.803	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain	2.767	2.974	*Others*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank MNC International Tbk	582.267	402.600	*PT Bank MNC International Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk	25.000	25.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Total kas dan setara kas	**689.148**	**568.246**	***Total cash and cash equivalents***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4,50% - 8,00%	4,25% - 8,00%	*Interest rate of time deposit per year*

Tidak terdapat jumlah saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan serta tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

There are no significant amounts of cash and cash equivalents that cannot be used and there is no cash and cash equivalents pledged as collateral by the Company and subsidiaries.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA / *5. OTHER FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset keuangan lancar lainnya	**304**	**49.442**	***Other current financial assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya			***Other non- current financial assets***
Investasi pada instrumen ekuitas			*Investment in equity instrument*
Dengan kuotasian (Level 1)	143.705	192.020	*Quoted (Level 1)*
Tanpa kuotasian (Level 3)	218.039	253.327	*Unquoted (Level 3)*
Lain-lain	97	200	*Others*
Sub-total	361.841	445.547	*Sub-total*
Total	**362.145**	**494.989**	***Total***

Investasi keuangan ini dicatat sebagai bagian dari aset keuangan tidak lancar dan merupakan investasi ekuitas kepada PT Tripar Multivision Tbk, M&M Media Inc. dan PT MNC Wahana Wisata dicatat pada nilai wajar. Pergerakan investasi pada instrumen ekuitas disajikan Catatan 28.

Other financial assets recorded as part of other non-current financial assets consist of equity investment of PT Tripar Multivision Tbk, M&M Media Inc. and PT MNC Wahana Wisata recorded as its fair value. Movement of the investment in equity disclosed on Note 28.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.174.557	1.272.396	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Commeasure Solutions Indonesia	71.699	38.904	*PT Commeasure Solutions Indonesia*
PT CS2 Pola Sehat	56.353	11.891	*PT CS2 Pola Sehat*
PT Tempo Promosi	20.589	5	*PT Tempo Promosi*
Lain-lain	153.164	181.959	*Others*
Total pihak ketiga	301.805	232.759	*Total third parties*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51.837)	(95.606)	*Allowance for expected credit losses*
Total piutang usaha	**1.424.525**	**1.409.549**	***Total trade receivable***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2025:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Belum jatuh tempo	3.17%	186.251	(5.902)	*Current*
Telah jatuh tempo:				*Past due:*
Kurang dari 1 tahun	2.26%	745.910	(16.841)	*Below 1 year*
1 sampai dengan 3 tahun	5.42%	219.367	(11.885)	*1 to 3 year*
Lebih dari 3 tahun	5.30%	324.834	(17.209)	*Over 3 year*
Total	**16.15%**	**1.476.362**	**(51.837)**	***Total***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2024:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Belum jatuh tempo	7.83%	251.496	(19.693)	*Current*
Telah jatuh tempo:				*Past due:*
Kurang dari 1 tahun	5.09%	774.810	(39.403)	*Below 1 year*
1 sampai dengan 3 tahun	5.69%	264.101	(15.039)	*1 to 3 year*
Lebih dari 3 tahun	10.00%	214.748	(21.471)	*Over 3 year*
Total	**6.35%**	**1.505.155**	**(95.606)**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian:

Movement in allowance for expected credit losses:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	(95.606)	(84.106)	*Balance beginning of the year*
Kerugian penurunan nilai yang diakui	(2.398)	(38.677)	*Impairment losses recognised*
Pembalikan kerugian penurunan nilai	46.167	27.177	*Impairment losses reversed*
Saldo akhir tahun	**(51.837)**	**(95.606)**	***Balance end of the year***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLE (continued)*

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan. Penilaian kerugian kredit ekspektasian seluruhnya dilakukan secara kolektif.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of reporting year. The assessment of expected credit losses is conducted entirely on a collective basis.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan KKE atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECL for trade accounts receivable is sufficient to cover possibility losses from uncollectible trade receivables.

Piutang usaha tertentu milik Perusahaan dan entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Certain trade accounts receivable of the Company and its subsidiaries were used as collateral for long term bank loan (Note 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Lancar			***Current***
Piutang lain-lain	249.764	73.982	*Other receivables*
Tidak lancar			***Non-current***
Piutang lain-lain	217.583	153.630	*Other receivables*
Total	467.347	227.612	***Total***
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(57.498)	*Allowance for expected credit losses*
Piutang lain-lain - neto	**467.347**	**170.114**	***Other receivables - net***

Piutang lain-lain adalah piutang Grup yang sebagian besar merupakan piutang tidak terkait kegiatan usaha.

Other receivables from third parties mainly consists of non-business related receivables.

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar			***Current***
Uang muka	262.992	27.163	*Advances*
Biaya dibayar di muka	160.032	160.632	*Prepayments*
Tidak lancar			***Non-current***
Uang muka	97.850	97.850	*Advance*
Total	**520.874**	**285.645**	***Total***

Uang muka lancar terutama terdiri dari uang muka program yang digunakan untuk pembuatan program televisi, *original content production* dan layar lebar serta uang muka lainya yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional. Uang muka tidak lancar merupakan uang muka penyertaan saham pada pihak berelasi PT MNC Wahana Wisata.

Current advances mainly consist of program advances used for television program, original content production and film production, and other advances which are used to support operational activities. Non-current advance is consist of placement of advance for share subscription in related party, PT MNC Wahana Wisata.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	31 Desember/ Decem*ber 31,* 2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidated*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Tanah	825.717	571.250	-	-	-	1.396.967	*Land*
Bangunan dan prasarana	47.247	2.737	-	-	-	49.984	*Building and infrastructures*
Peralatan kantor	170.603	6.025	(10)	-	(120.004)	56.614	*Office equipments*
Peralatan produksi	370.758	150	(1)	-	(409)	370.498	*Production equipments*
Kendaraan	36.015	2.110	(4.663)	-	(5.634)	27.828	*Vehicles*
Sub total	**1.450.340**	**582.272**	**(4.674)**	**-**	**(126.047)**	**1.901.891**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian							*Construction in progress*
Aset dalam penyelesaian	204.022	29.880	-	-	-	233.902	*Construction in progress*
Sub total	**204.022**	**29.880**	**-**	**-**	**-**	**233.902**	***Sub total***
Total harga perolehan	**1.654.362**	**612.152**	**(4.674)**		**(126.047)**	**2.135.793**	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Bangunan dan prasarana	28.630	4.610	-	-	-	33.240	*Building and infrastructures*
Peralatan kantor	92.038	2.973	(8)	-	(53.677)	41.326	*Office equipments*
Peralatan produksi	255.258	38.458	(1)	-	(391)	293.324	*Production equipments*
Kendaraan	23.649	3.111	(4.169)		(2.948)	19.643	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	**399.575**	**49.152**	**(4.178)**	**-**	**(57.016)**	**387.533**	***Total accumulated depreciation***
Total nilai tercatat	**1.254.787**					**1.748.260**	***Total carrying amount***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/ Decem*ber 31,* 2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Dekonsolidasi/ *Deconsolidated***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Tanah	825.717	-	-	-	-	825.717	*Land*
Bangunan dan prasarana	45.098	2.681	(532)	-	-	47.247	*Building and infrastructures*
Peralatan kantor	173.776	71.229	(2)	-	(74.400)	170.603	*Office equipments*
Peralatan produksi	526.803	536	(156.581)	-	-	370.758	*Production equipments*
Kendaraan	33.955	6.155	(4.095)	-	-	36.015	*Vehicles*
Sub total	**1.605.349**	**80.601**	**(161.210)**	**-**	**(74.400)**	**1.450.340**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian							*Construction in progress*
Aset dalam penyelesaian	161.675	42.347	-	-	-	204.022	*Construction in progress*
Sub total	**161.675**	**42.347**	**-**	**-**	**-**	**204.022**	***Sub total***
Total harga perolehan	**1.767.024**	**122.948**	**(161.210)**	**-**	**(74.400)**	**1.654.362**	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Bangunan dan prasarana	24.578	4.437	(385)	-	-	28.630	*Building and infrastructures*
Peralatan kantor	156.077	9.240	(1)	-	(73.278)	92.038	*Office equipments*
Peralatan produksi	307.777	39.631	(92.150)	-	-	255.258	*Production equipments*
Kendaraan	23.882	3.362	(3.595)	-	-	23.649	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**512.314**	**56.670**	**(96.131)**	**-**	**(73.278)**	**399.575**	***Total accumulated depreciation***
Total nilai tercatat	**1.254.710**					**1.254.787**	***Total carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets owned by the Group which pledged as collateral.

Jumlah tercatat aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp150.939 dan Rp193.376.

The carrying amount of assets that have been fully depreciated and are still used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp150,939 and Rp193,376, respectively.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada Perusahaan asuransi PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya masing-masing sebesar Rp161.037 juta dan Rp162.288 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except land, were insured to PT MNC Asuransi Indonesia, related party, against fire, theft and other possible risks amounting Rp161,037 million and Rp162,288 million, respectively.

Tabel berikut ini informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Total aset tetap yang diasuransikan	22.996	34.438	*Amount of fixed assets insured*
Total pertanggungan asuransi	161.037	162.288	*Amount of insurance coverage*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mendekati nilai tercatatnya.

Based on the Group management's assessment, the fair value of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024, approximates its net book value.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no indication of impairment in value of fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap Grup yang tidak dipakai sementara, serta tidak terdapat aset tetap Perusahaan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets of the Group which are not used temporarily, and there are no fixed assets which are retired from active use and not classified as available for sale.

Laba atas Pelepasan Aset Tetap / ***Gains on Disposals of Fixed Assets***

	2025	2024	
Penerimaan dari pelepasan	1.702	65.993	*Proceeds from disposals*
Nilai tercatat neto	(495)	(65.079)	*Net carrying value*
Laba atas pelepasan aset tetap	**1.207**	**914**	***Gains on disposals of fixed assets***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap dalam Penyelesaian / *Constructions in-Progress*

31 Desember 2025	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2025*
Bangunan dan prasarana	68%	159.751	*2027*	*Buildings and improvements*
Total		**159.751**		***Total***

31 Desember 2024	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2024*
Bangunan dan prasarana	62%	144.624	*2027*	*Buildings and improvements*
Total		**144.624**		***Total***

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to statement at profit or loss is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	6.336	9.126	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	42.816	47.544	*General and administrative expenses*
Total	**49.152**	**56.670**	***Total***

Hak atas Tanah / *Land Rights*

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB, yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun dan HGU yang berlaku antara 19 sampai dengan 44 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2025 sampai dengan tahun 2056 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGB which are valid for 20 to 40 years, and HGU which are valid for 19 to 44 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired from 2025 to 2056 can be renewed and/or extended.

Biaya Pinjaman / *Borrowing Cost*

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp20.612 (2024: Rp22.706).

During the year ended December 31, 2025, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp20,612 (2024: Rp22,706).

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

31 Desember/ Decem*ber 31,* 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidated*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Platform digital	2.551.863	305.470	-	-	(356.861)	2.500.472	*Digital platform*
Pengembangan *channel*	310.644	-	-	-	-	310.644	*Channel development*
Lainya	32.280	11	-	-	-	32.291	*Others*
Total harga perolehan	**2.894.787**	**305.481**	**-**	**-**	**(356.861)**	**2.843.407**	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Platform digital	333.286	129.128	-	-	(69.969)	392.445	*Digital platform*
Pengembangan *channel*	51.774	7.710	-	-	-	59.484	*Channel development*
Lainya	24.797	605	-	-	-	25.402	*Others*
Total akumulasi amortisasi	**409.857**	**137.443**	**-**	**-**	**(69.969)**	**477.331**	***Total accumulated amortization***
Total nilai tercatat	**2.484.930**					**2.366.076**	***Total carrying amount***

31 Desember/ Decem*ber 31,* 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidated*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Platform digital	2.282.276	269.587	-	-	-	2.551.863	*Digital platform*
Pengembangan *channel*	310.644	-	-	-	-	310.644	*Channel development*
Lainya	32.188	92	-	-	-	32.280	*Others*
Total harga perolehan	**2.625.108**	**269.679**	**-**	**-**	**-**	**2.894.787**	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Platform digital	215.734	117.552	-	-	-	333.286	*Digital platform*
Pengembangan *channel*	44.008	7.766	-	-	-	51.774	*Channel development*
Lainya	21.464	3.333	-	-	-	24.797	*Others*
Total akumulasi amortisasi	**281.206**	**128.651**	**-**	**-**	**-**	**409.857**	***Total accumulated amortization***
Total nilai tercatat	**2.343.902**					**2.484.930**	***Total carrying amount***

Platform digital merupakan aplikasi RCTI+ (AVOD Superapp) & Vision+ (SVOD superapp), yang merupakan pengembangan platform *streaming* digital atas perangkat lunak, lisensi dan penayangan program konten, dan platform portal digital.

Digital platform represents the RCTI+ (AVOD Superapp) & Vision+ (SVOD superapp), which is the development of a digital streaming platform for software, licensing and display of content programs, and a digital portal platform.

Pengembangan *channel* merupakan biaya perolehan channel dari pihak berelasi, seperti: *Sport, Soccer, Comedy,* Drama, *Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living,* Muslim, *Entertainment, News* dan *Music Channel*.

Channel development represents cost of acquiring channels from related party, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel.

Lainnya merupakan aset takberwujud berupa hak kekayaan intelektual, hak pakai lagu, perangkat lunak dan aset takberwujud lainnya.

Others represents intangible assets, such as: intelectual property rights, mechanical rights, software and other intangible assets.

Amortisasi dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:.

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi	129.733	120.885	*General and administrative expenses*
Beban pokok pendapatan	7.710	7.766	*Cost of revenue*
Total	**137.443**	**128.651**	***Total***

11. ASET KONTEN / *11. CONTENT ASSETS*

31 Desember/ Dece*mber 31,* 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidated*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Program konten	1.228.194	359.346	(6.911)	34.510	-	1.615.139	*Content program*
Program film	121.246	-	-	-	-	121.246	*Movie programming*
Program lisensi	1.801	34.817	-	-	-	36.618	*Licensed program*
Pekerjaan dalam proses	84.513	738	-	(34.510)	-	50.741	*Work in progress*
Total harga perolehan	**1.435.754**	**394.901**	**(6.911)**	**-**	**-**	**1.823.744**	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Program konten	680.070	200.329	-	-	-	880.399	*Content program*
Program film	88.483	11.850	-	-	-	100.333	*Movie programming*
Program lisensi	1.102	3.127	-	-	-	4.229	*Licensed program*
Total akumulasi amortisasi	**769.655**	**215.306**	**-**	**-**	**-**	**984.961**	***Total accumulated amortization***
Total nilai tercatat	**666.099**					**838.783**	***Total carrying amount***

31 Desember/ Dece*mber 31,* 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidated*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Program konten	1.072.477	189.432	(51.458)	17.743	-	1.228.194	*Content program*
Program film	105.014	2.623	-	13.609	-	121.246	*Movie programming*
Program lisensi	1.620	181	-	-	-	1.801	*Licensed program*
Pekerjaan dalam proses	106.258	9.607	-	(31.352)	-	84.513	*Work in progress*
Jumlah harga perolehan	**1.285.369**	**201.843**	**(51.458)**	**-**	**-**	**1.435.754**	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Program konten	515.333	166.903	(2.166)	-	-	680.070	*Content program*
Program film	63.614	24.869	-	-	-	88.483	*Movie programming*
Program lisensi	752	350	-	-	-	1.102	*Licensed program*
Jumlah akumulasi amortisasi	**579.699**	**192.122**	**(2.166)**	**-**	**-**	**769.655**	***Total accumulated amortization***
Jumlah nilai tercatat	**705.670**					**666.099**	***Total carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset konten.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no indication of impairment in value of content assets.

Aset konten tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran sebab Grup telah menggunakan sistem cadangan ganda untuk mengantisipasi semua risiko yang mungkin timbul.

Content assets are not insured against the risk of loss from fire because the Group has used a double backup system to anticipate all possible risks.

Aset konten tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Certain content assets of subsidiaries were used as collateral for long-term bank loan (Note 17).

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)	459.560	508.003	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	273.883	151.959	*Third parties*
Total	**733.443**	**659.962**	***Total***

12. UTANG USAHA (lanjutan) / *12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are recorded in Rupiah.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

No interest is charged on the trade accounts payable for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga	62.529	67.184	*Third parties*
Total	**62.529**	**67.184**	***Total***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	9	9	*Article 21*
Pasal 23	-	3.756	*Article 23*
Pasal 24	222	-	*Article 24*
Pajak pertambahan nilai	7.005	3.716	*Value added tax*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	16.250	*Estimated claim for tax refund*
Total	**7.236**	**23.731**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pajak penghasilan badan	15.116	2.379	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	223	338	*Article 4(2)*
Pasal 21	7.130	9.871	*Article 21*
Pasal 23	1.898	2.780	*Article 23*
Pasal 25	822	549	*Article 25*
Pasal 26	301	178	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	12.422	18.573	*Value added tax*
Total	**37.912**	**34.668**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Beban manfaat pajak penghasilan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Beban pajak kini:			***Current tax expenses:***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	32.010	20.662	*Subsidiaries*
Total pajak kini	**32.010**	**20.662**	***Total current tax***
Pajak tangguhan:			***Deferred tax:***
Perusahaan	(2.764)	17.165	*The Company*
Entitas anak	35.064	14.526	*Subsidiaries*
Total pajak tangguhan	**32.300**	**31.691**	***Total deferred tax***
Total beban pajak penghasilan	**64.310**	**52.353**	***Income tax expenses***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Laba sebelum pajak konsolidasian	1.049.325	463.111	*Profit before tax consolidated*
Dikurangi : laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(813.425)	(165.921)	*Less : profit before tax of subsidiaries and elimination*
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	235.900	297.190	*Profit before income tax of the Company*
Beda tetap :			***Temporary differences:***
Depresiasi dan amortisasi	350	409	*Depreciation and amortization*
Penyisihan imbalan pasca kerja	550	369	*Provision for post-employment benefit*
Cadangan piutang ragu-ragu	173	305	*Allowance for bad debt*
Lainnya	186	(86.004)	*Others*
Rugi tahun berjalan	10.878	8.020	*Tax loss carried forward*
Sub-total	12.137	(76.901)	*Sub-total*
Beda waktu:			***Permanent differences:***
Liabilitas imbalan kerja	-	4	*Post-employment benefits*
Administrasi	15.065	723	*Administration*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	-	90	*Income subject to final tax*
Pendapatan bunga bank	(114)	(3.928)	*Interest income*
Penyisihan piutang usaha	(53.090)		*Allowance of trade receivables*
Lain-lain	(220.776)	(209.160)	*Others*
Sub-total	(258.915)	(212.271)	*Sub-total*
Estimasi rugi fiskal Perusahaan	**(10.878)**	**(8.018)**	***Estimated tax loss of the Company***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Beban pajak penghasilan kini	-	-	*Current corporate income tax*
Perusahaan	-	-	*of the Company*
Pajak penghasilan dibayar dimuka			*Prepayment of income tax*
Pasal 23 - Perusahaan	(709)	-	*Article 23 - the Company*
Lebih bayar pajak penghasilan			*Overpayment of corporate income*
Perusahaan	(709)	-	*tax of the Company*
Lebih bayar pajak penghasilan			*Overpayment of corporate income*
Entitas anak	(4.042)	(16.250)	*tax of the Subsidiaries*
Total lebih bayar pajak penghasilan	**(4.042)**	**(16.250)**	***Total overpayment of corporate income tax***
Total lebih bayar pajak penghasilan :			***Total overpayment of corporate income tax :***
Prepaid tax			*Prepaid corporate income tax*
Entitas anak	-	(16.250)	*(current asset)*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(4.751)	-	*Estimated claim for tax refund (non-current asset)*
Total lebih bayar pajak penghasilan	**(4.751)**	**(16.250)**	***Total overpayment of corporate income tax***
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan:			***Tax losses carried forward-Company:***
Akumulasi rugi fiskal			*Beginning*
Saldo awal	8.018	-	*Beginning balance*
Rugi fiskal tahun berjalan	10.878	8.018	*Current year tax loss*
Akumulasi rugi fiskal	**18.896**	**8.018**	***Tax losses carried forward***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows (continued):

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefits and the theoretical tax amount on loss before income tax is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	**1.049.325**	**463.111**	***Income before tax according statements consolidated of profit or loss***
Beban pajak penghasilan :			***Corporate income tax expense :***
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	230.852	101.884	*Tax expense at statutory tax rate*
Pengaruh pajak atas perbedaan beda tetap	(88.572)	(49.794)	*Effect on permanent difference*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(77.970)	263	*Adjustment on deferred tax*
Beban pajak	**64.310**	**52.353**	***Tax expenses***

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Grup bergantung pada kecukupan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi penghasilan yang timbul dari pembalikan perbedaan pajak temporer yang ada. Aset pajak tangguhan konsolidasian Grup sebesar Rp1.946 yang terkait dengan akumulasi estimasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp8.849 tidak dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2025, karena estimasi kerugian fiskal tersebut mungkin tidak dapat digunakan untuk salinghapus dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Group's consolidated deferred tax assets of Rp1,946 pertaining to the total estimated tax losses carried forward up to 31 December 2025 of Rp8,849 are not recognized in the 2025 consolidated financial statements of the Group, as the estimated tax losses carried forward may not be used to offset future taxable income of the Group

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. Deffered tax assets and liabilities

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

1 Januari 2025	*Saldo awal/ Beginning balance*	Kenaikan (penurunan) ke laba rugi/ *Increase (decrease) to profit or loss*	Kenaikan (penurunan) ke komprehensif *lain/ Increase (decrease) comprehensive income*	Pelepasan entitas anak/*Disposal of subsidiaries*	Saldo akhir/ Ending balance	*December 31, 2025*
Perusahaan						***Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Penyusutan aset tetap	59	34	-	-	93	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan piutang usaha	243	38	-	-	281	*Allowance of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja	453	215	(12)	-	656	*Post-employment benefit*
Akumulasi rugi fiskal	1.764	2.393	-	-	4.157	*Tax loss carryforward*
Subtotal	2.519	2.680	(12)	-	5.187	***Subtotal***
Liabilitas pajak tangguhan						*Deferred tax liabilities*
Amortisasi aset takberwujud	352	(42)	-	-	310	*Amortization of intangible assets*
Lain-lain	19.552	(42)	-	-	19.510	*Others*
Subtotal	19.904	(84)	-	-	19.820	***Subtotal***
Liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan	**17.385**	**(2.764)**	**12**	**-**	**14.633**	***Deferred tax liabilities Subsidiaries***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax asset*
Liabilitas imbalan kerja	6.052	729	(128)	-	6.653	*Post-employment benefit*
Lain-lain	2.482	3.447	-	-	5.929	*Others*
Subtotal	8.534	4.176	(128)		12.582	***Subtotal***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	41.125	8.841	-	-	49.966	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	41.977	(28.662)	-	-	13.315	*Amortization of intangible assets*
Lain-lain	64.951	53.423	-	-	118.374	*Others*
Subtotal	148.053	33.602	-		181.655	***Subtotal***
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas anak	**139.519**	**29.426**	**128**	**-**	**169.073**	***Deferred tax liabilities- Subsidiaries***
Total liabilitas pajak tangguhan	**156.904**	**26.663**	**146**	**-**	**183.706**	***Total deferred tax liabilities***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deffered tax assets and liabilities (continued)*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut (lanjutan):

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows(continued):

1 Januari 2024	*Saldo awal/ Beginning balance*	Kenaikan (penurunan) ke laba rugi/ *Increase (decrease) to profit or loss*	Kenaikan (penurunan) ke komprehensif *lain/ Increase (decrease) comprehensive income*	Pelepasan entitas anak/*Disposal of subsidiaries*	Saldo akhir/ Ending balance	*December 31, 2024*
Perusahaan						***Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Penyusutan aset tetap	-	59	-	-	59	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan piutang usaha	176	67	-	-	243	*Allowance of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja	517	(79)	15	-	453	*Post-employment benefit*
Akumulasi rugi fiskal	-	1.764	-	-	1.764	*Tax loss carryforward*
Subtotal	693	1.811	15	-	2.519	***Subtotal***
Liabilitas pajak tangguhan						*Deferred tax liabilities*
Amortisasi aset takberwujud	351	1	-	-	352	*Amortization of intangible assets*
Lain-lain	577	18.975	-	-	19.552	*Others*
Subtotal	928	18.976	-	-	19.904	***Subtotal***
Liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan	**235**	**17.165**	**(15)**	**-**	**17.385**	***Deferred tax liabilities Subsidiaries***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax asset*
Liabilitas imbalan kerja	5.396	787	(131)	-	6.052	*Post-employment benefit*
Lain-lain	326	2.156	-	-	2.482	*Others*
Subtotal	5.722	2.943	(131)		8.534	***Subtotal***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	32.157	8.968	-	-	41.125	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	35.820	6.158	-	-	41.977	*Amortization of intangible assets*
Lain-lain	56.051	9.100	-	(200)	64.951	*Others*
Subtotal	124.028	24.226		(200)	148.053	***Subtotal***
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas anak	**118.306**	**21.282**	**131**	**(200)**	**139.519**	***Deferred tax liabilities- Subsidiaries***
Total liabilitas pajak tangguhan	**118.541**	**38.447**	**116**	**(200)**	**156.904**	***Total deferred tax liabilities***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut (lanjutan):

14. TAXATION (continued)

d. Deffered tax assets and liabilities (continued)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows(continued):

1 Januari 2025	*Saldo awal/ Beginning balance*	Kenaikan (penurunan) ke laba rugi/ *Increase (decrease) to profit or loss*	Kenaikan (penurunan) komprehensif *lain/Increase (decrease) in comprehensive income*	Pelepasan entitas anak/*Disposal of subsidiaries*	Saldo akhir/ Ending balance	*December 31, 2025*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	52	728	-	-	780	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan piutang usaha	2.140	(1.029)	-	-	1.111	*Allowance of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja	5.449	(5.489)	992	-	952	*Post-employment benefit*
Lain-lain	16	152	-	-	168	*Others*
Aset pajak tangguhan - entitas anak	**7.657**	**(5.638)**	**992**	**-**	**3.011**	***Total deferred tax asset - subsidiaries***

1 Januari 2024	*Saldo awal/ Beginning balance*	Kenaikan (penurunan) ke laba rugi/ *Increase (decrease) to profit or loss*	Kenaikan (penurunan) komprehensif *lain/Increase (decrease) in comprehensive income*	Pelepasan entitas anak/*Disposal of subsidiaries*	Saldo akhir/ Ending balance	*December 31, 2024*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	(87)	164	-	(25)	52	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan piutang usaha	4.274	(1.106)	-	(1.028)	2.140	*Allowance of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja	2.358	7.682	(674)	(3.917)	5.449	*Post-employment benefit*
Lain-lain	-	16	-	-	16	*Others*
Aset pajak tangguhan - entitas anak	**6.545**	**6.756**	**(674)**	**(4.970)**	**7.657**	***Total deferred tax asset - subsidiaries***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Pajak Penghasilan Pilar Dua / *e. Pillar Two Income Taxes*

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT MNC Asia Holding Tbk, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025. According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of PT MNC Asia Holding Tbk, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied. Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Operasional	187.565	211.912	*Operational*
Lain-lain	35.501	10.533	*Others*
Jumlah	**223.066**	**222.445**	***Total***

Akrual operasional merupakan cadangan atas biaya produksi program.

Accrued operation represents allowance for cost of production program.

16. LIABILITAS KONTRAK / *16. CONTRACT LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas kontrak yang berasal dari:			*Contract liabilities arising from:*
Iklan *online*	1.146	3.185	*Online advertising*
Konten, IP, dan lainnya	5.384	3.667	*Content, IP,and others*
Subscription	14.253	12.710	*Subscription*
Jumlah	**20.783**	**19.562**	***Total***

Liabilitas kontrak mencakup uang muka jangka pendek yang diterima berdasarkan perjanjian kontraktual dengan pelanggan. Peningkatan liabilitas kontrak selama periode yang relevan terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan terkait layanan langganan OTT pada akhir tahun.

Contract liabilities include short-term advances received to under contractual arrangements with customers. The increase in contract liabilities in the year were mainly due to the increase in short-term advances received from customers in relation to the OTT subscription service at the end of the year.

17. UTANG BANK / *17. BANK LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bank Mayapada	167.008	178.264	*Bank Mayapada*
Bank Victoria	106.316	24.858	*Bank Victoria*
Jumlah	**273.324**	**203.122**	***Total***
Bagian jangka pendek	(32.195)	(32.297)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**241.129**	**170.825**	***Long term portion***

Utang jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The loans are repayable as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jatuh tempo dalam setahun	32.195	32.297	*Due in one year*
Pada tahun kedua	19.766	35.179	*In the second year*
Lebih dari tiga tahun	223.455	136.887	*More than three years*
Jumlah	**275.416**	**204.363**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.092)	(1.241)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jangka panjang	273.324	203.122	*Long term portion*

Bank Mayapada / *Bank Mayapada*

Pada tanggal 8 April 2021, PT MVI (entitas anak PT MNCP) telah memeroleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (“PTA LINE”) dari Bank Mayapada sebesar Rp200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta *grace period* selama 30 bulan ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

On April 8, 2021, PT MVI (a subsidiary of PT MNCP) has obtained a Fixed Installment Loan facility (“PTA LINE”) from Bank Mayapada amounting to Rp200,000 million, a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"). The Agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.

17. UTANG BANK (lanjutan)

Bank Mayapada (lanjutan)

Persyaratan pinjaman termasuk persyaratan keuangan yang telah dipenuhi PT MVI serta pemenuhan persyaratan pinjaman adalah sebagai berikut:

- Kreditur memberikan pinjaman/hutang dengan fasilitas tersebut kepada debitur untuk Proyek Movieland.
- Melakukan pembayaran angsuran bulanan dengan didebet langsung oleh kreditur dari rekening debitur.
- Menginformasikan secara tertulis kepada Bank pemberi pinjaman apabila ada perubahan bisnis, perubahan alamat korespondensi, perubahan anggaran dasar dan perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

Persyaratan pinjaman termasuk persyaratan keuangan yang telah dipenuhi Perusahaan (PT MVI) serta pemenuhan persyaratan pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyerahkan laporan keuangan yang telah di audit untuk setiap tahun fiskal sebelum berakhirnya tahun fiskal berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini masing masing adalah sebesar Rp11.448 juta dan Rp17.862 juta.

Bank Victoria

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan telah memeroleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun dan pada tanggal 11 September 2025, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp100.000 juta, jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 12% per tahun ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak. Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk tambahan modal kerja dan pengembangan bisinis usaha Perusahaan dan entitas anak terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini masing masing adalah sebesar Rp17.500 juta dan Rp10.000 juta.

17. BANK LOAN (continued)

Bank Mayapada (continued)

Loan requirements including financial requirements that have been met by PT MVI and fulfillment of loan requirements are as follows:

- *Creditors provide loans/debts with this facility to debtors for the Movieland Project.*
- *Make monthly installment payments by direct debit the creditor from the debtor's account.*
- *Inform in writing to the lending bank if there are changes to business change, change to correspondence addresses, change to the articles of association and change to the composition of the Directors and Commissioners.*

Loan requirements including financial requirements that have been met by the Company (PT MVI) and fulfillment of loan requirements are as follows: (continued)

- *Submit audited financial reports for each fiscal year before the end of the next fiscal year.*

For year ended December 31, 2025 and 2024, the total principal payment for this facility is each amounted to Rp11,448 million and Rp17,862 million.

Bank Victoria

On December 8, 2021, the Company has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp50,000 million, a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum and On September 11, 2025, the Company has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp100,000 million, a term of 60 months, with an interest rate of 12% per annum (the "Agreement"). The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary. The purpose of the above loans is for additional working capitals and business development of the Company and subsidiaries.

For year ended December 31, 2025 and 2024, the total principal payment for this facility is each amounted to Rp17,500 million and Rp10,000 million.

17. UTANG BANK (lanjutan)

Bank Victoria (lanjutan)

Berdasarkan syarat dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Bank MNC Internasional

Pada tanggal 10 Mei 2021, MPI, entitas anak, memeroleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp26.000 juta.

Pada tanggal 30 Desember 2024, MPI telah membayar lunas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp26.000 juta.

Pada tanggal 3 September 2021, MNI memeroleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp4.750 juta dan pada tanggal 10 Desember 2021, MNI memeroleh tambahan fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp18.750 juta.

Pada tanggal 9 Juli 2024, MNI telah membayar lunas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp23.500 juta.

17. BANK LOAN (continued)

Bank Victoria (continued)

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, all these financial ratios have been met.

Bank MNC International

On May 10, 2021, MPI, a subsidiary, obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp26,000 million.

On Desember 30, 2024, MPI had been fully paid the credit facility amounted to Rp26,000 million.

On September 3, 2021, MNI obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp4,750 million and December 10, 2021, MNI obtained additional loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp18,750 million.

On July 9, 2024, MNI had been fully paid the credit facility amounted to Rp23,500 million.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara ("DANAPERA") yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran ini berasal dari 1% - 3% dari gaji pokok dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 1,5% - 3,5% dari gaji pokok dibayarkan oleh Perusahaan, tergantung penilaian kinerja karyawan.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Defined contribution plan

The Group provides a defined contribution pension plan for all of its permanent employees which were managed by Dana Pensiun Bimantara ("DANAPERA") in which its deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of 1% - 3% of basic salary is contributed by the employee, while 1.5% - 3.5% of basic salary is contributed by the Company, depending on years of service.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Selain DANAPERA, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun ("BPJSK JP") sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Grup dan 1% dari gaji pokok atau maksimum sebesar Rp10.042.300, berdasarkan IOM pembaharuan nilai maksimum BPJSK JP No. 1417/IOM/HT-MCOM/III/2024 per tanggal 4 Maret 2024.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.013 juta dan Rp8.683 juta.

Imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined contribution plan (continued)

In addition to DANAPERA, the Group also participates in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit ("BPJSK JP") consists of 2% of basic salary is contributed by the Group and 1% of basic salary is contributed by the employee up to a maximum of Rp10,042,300, based on IOM updated No. 1417/IOM/HT-MCOM/III/2024 dated March 4, 2024.

The Group's pension expense arising from the defined contribution plan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp7,013 million and Rp8,683 million, respectively.

Defined benefits plan

The Group provides employees with service entitlements based on the Company's regulations and Omnibus Law No. 11 Year 2020 and recognises the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 219 "Employee Benefits".

The defined benefit pension plan is typically exposed the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits plan (continued)

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan pasca kerja Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 yang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan tanggal 2 Februari 2026 dan tanggal 28 Februari 2025, dengan menggunakan metode *"projected unit credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits of the Company as of December 31, 2025 and 2024 as calculated by an independent actuary at the Azwir Arifin & Partner Actuarial Consulting Office dated February 2, 2026 and dated February 28, 2025, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Tingkat diskonto	6,78%	6,20%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah	6,50%	6,50%	*Salary increase rate*
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun	*Retirement age*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Disability rate*

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognised in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Diakui di laporan laba rugi:			***Recognised in statement profit or loss:***
Biaya jasa kini	6.968	703	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan penyesuaian pengakuan masa kerja lalu	340	(596)	*Past service cost and adjustment liability on past service*
Beban bunga	2.231	1.661	*Interest cost*
Jumlah	9.539	1.768	*Total*
Diakui di penghasilan komprehensif lain:			***Recognised in other comprehensive income:***
(Keuntungan) kerugian aktuaria	1.584	(1.961)	*Actuarial (gain) loss*
Jumlah	**1.584**	**(1.961)**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Kewajiban imbalan pasti - awal	46.502	46.365	*Present value of obligations - beginning*
Biaya jasa kini	6.968	703	*Current service cost*
Beban bunga	2.231	1.661	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) akturia yang timbul dari:			*Actuarial gain (losses) arising from:*
Asumsi keuangan	2.339	195	*Financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(755)	(2.156)	*Experience adjustment*
Biaya jasa lalu dan penyesuaian pengakuan masa kerja lalu	340	(596)	*Past service cost and adjustment liability on past service*
Dekonsolidasi	(12.819)	-	*Deconsolidation*
Pembayaran manfaat	(1.559)	330	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**43.247**	**46.502**	***Present value of obligations - ending***

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitifitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumption used in preparing the sensitivity analysis from prior year.

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2025 is as follows:

Perubahan pada tingkat diskonto		***Changes in discount rate***
Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(4.201)	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.733	*Present value of benefit obligation*
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji		***Changes in salary increase rate***
Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.285	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(3.861)	*Present value of benefit obligation*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dalam 1 tahun	2.467	1.037	*Within 1 year*
1-5 tahun	17.112	19.640	*1-5 years*
6-10 tahun	79.284	61.555	*6-10 years*
Lebih dari 10 tahun	260.232	361.212	*More than 10 years*
Total	**359.095**	**443.444**	***Total***

19. MODAL SAHAM / *19. CAPITAL STOCK*

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 23 September 2024 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui untuk pemecahan nilai saham Perseroan dari sebelumnya Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham sehingga jumlah Modal Dasar Perusahaan dari semula 50.813.136.000 saham menjadi 254.065.680.000 saham.

Based on Notarial Deed No. 83 dated September 23, 2024 made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, Shareholders agreed to stock split the value of the Company shares from the previous Rp50 per share into Rp10 per share, so that the total Authorized Capital of the Company from 50,813,136,000 shares into 254,065,680,000 shares.

Pada tanggal 31 Januari 2023, surat OJK No. S-36-D.04/2023 terkait pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") PT MNC Digital Entertainment Tbk.

On January 31, 2023, the OJK issued letter No. S-36-D.04/2023 regarding notification of the effectiveness of the registration statement in the connection with the Capital Increase through the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") of PT MNC Digital Entertainment Tbk.

Rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Jumlah saham/ *Number of share*	**Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Paid-up capital stock***
PT MNC Tbk	43.598.620.080	71,85%	435.986
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo - Komisaris/ *Commissioner*	102.401.500	0,17%	1.024
Valencia Herliani Tanoesoedibjo – Direktur/*Director*	87.747.000	0,14%	878
Angela Herliani Tanoesoedibjo – Direktur Utama/*President Director*	50.911.500	0,08%	509
Clarissa Herliani Tanoesoedibjo – Direktur/*Director*	15.301.000	0,03%	153
Titan Hermawan - Direktur/*Director*	2.426.500	0,00%	24
Noersing – Komisaris Utama/*President Commisioner*	516.000	0,00%	5
Lina Priscilla Tanaya - Direktur/*Director*	196.000	0,00%	2
Kanti Mirdiati Imansyah – Direktur/*Director*	192.500	0,00%	2
Rudy Hidayat - Direktur/*Director*	120.000	0,00%	1
Masyarakat/*Public*	16.817.746.125	27,73%	168.178
Jumlah/*Total*	**60.676.178.205**	**100,00%**	**606.762**

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / *19. CAPITAL STOCK (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Jumlah saham/ *Number of share*	**Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Paid-up capital stock***
PT MNC Tbk	44.180.283.480	72,81%	441.803
MNC International Middle East Limited	7.446.639.000	12,27%	74.466
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/*President Commissioner*	102.401.500	0,17%	1.024
Valencia Herliani Tanoesoedibjo - Direktur/*Director*	87.747.000	0,15%	878
Titan Hermawan - Direktur/*Director*	2.426.500	0,00%	24
Dini Aryanti Putri - Komisaris/ *Commissioner*	1.896.000	0,00%	19
Noersing – Direktur Utama/*President Director*	516.000	0,00%	5
Dewi Tembaga - Direktur/*Director*	407.000	0,00%	4
Lina Priscilla Tanaya - Direktur/*Director*	196.000	0,00%	2
Kanti Mirdiati Imansyah – Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*	192.500	0,00%	2
Tantan Sumartana - Direktur/*Director*	31.700	0,00%	0
Helmi - Direktur/*Director*	12.500	0,00%	0
Masyarakat/*Public*	8.853.429.025	14,60%	88.535
Jumlah/*Total*	**60.676.178.205**	**100,00%**	**606.762**

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.060.395 juta.

This account represents additional paid-up capital as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp4,060,395 million, respectively.

21. TRANSAKSI EKUITAS DAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK / *21. EQUITY TRANSACTION AND CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES*

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

This account was brought about from the sale and/or purchases transactions of shares in subsidiaries consolidated within the Company. The transactions are treated as an equity transaction and change in equity of subsiaries, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian anak perusahaan Grup, PT MNCP, yang memiliki kepentingan non-pengendali material adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiary, PT MNCP, that has material non-controlling interest are set out below:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Persentase kepemilikan ekuitas yang dimiiliki oleh kepentingan non-pengendali :			***Percentage of equity interest held by non-controlling interest :***
PT MNCP	10%	10%	*PT MNCP*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Laba tahun berjalan yang dialokasikan kepada kepetingan non-pengendali :			***Profit for the year allocated to non-controlling interest :***
PT MNCP	12.250	6.353	*PT MNCP*
Lain-lain	(2.192)	6.768	*Others*
Total	**10.058**	**13.121**	***Total***

Saldo akumulasi kepentingan non pengendali pada akhir masing-masing periode :			***Accumulated balance of non-controlling interest at the end of each of the relevant period :***
PT MNCP	233.105	220.855	*PT MNCP*
Lain-lain	16.525	18.717	*Others*
Total	**249.630**	**239.572**	***Total***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Tabel berikut menggambarkan informasi keuangan yang dirangkum dari PT MNCP. Jumlah yang diungkapkan adalah sebelum adanya eliminasi antar perusahaan:

The following tables illustrate the summarised financial information of PT MNCP. The amounts disclosed are before any inter-company eliminations:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	**2024**	
Pendapatan	738.422	707.076	*Revenue*
Total beban	(615.638)	(622.818)	*Total expenses*
Laba	122.784	84.258	*Profit*
Total penghasilan komprehensif	122.504	78,500	*Total comprehensive income*
Aset lancar	1.589.993	816.695	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.133.759	1.774.549	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	58.756	197.711	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	362.201	185.099	*Non-current liabilities*
Arus kas neto dari aktivitas operasi	331.416	191.047	*Net cash flows from operating activities*
Arus kas neto dari aktivitas investasi	(329.355)	(134.099)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	118.841	(38.432)	*Net cash flows from/(used) financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	120.902	18.516	Net increase in cash and cash equivalent

23. PENDAPATAN / *23. REVENUE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Konten, IP, dan lainnya	2.106.710	1.666.591	*Content, IP, and others*
Iklan *online*	856.913	836.652	*Online advertising*
Subscription	869.173	735.537	*Subscription*
Total	**3.832.796**	**3.238.780**	***Total***

Waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Timing of revenue recognition is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Dipenuhi pada suatu titik waktu	19.219	10.512	*Point in time*
Dipenuhi sepanjang waktu	3.813.577	3.228.268	*Over the time*
Total	**3.832.796**	**3.238.780**	***Total***

Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.542.733 juta dan Rp2.396.628 juta atau 66,34% dan 74,00%.

Revenues from related parties for the period ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,542,733 million and Rp2,396,628 million or 66.34% and 74.00%, respectively.

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Revenue from related parties are disclosed in Note 27.

23. PENDAPATAN (lanjutan) / *23. REVENUES (continued)*

Nilai dari harga transaksi yang dialokasi terhadap sisa kewajiban pelaksanaan (belum terselesaikan atau belum terselesaikan penuh) pada saat akhir tahun adalah sbb:

The amounts of transaction prices allocated to the remaining performance obligations (unsatisfied or partially unsatisfied) as at end of the year are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	**2024**	
Perkiraan nilai yang akan diakui sebagai pendapatan:			***Amounts expected to be recognised as revenue:***
Dalam 1 tahun	20.783	19.562	*Within one year*

Niai harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tersisa diperkirakan akan diakui sebagai pendapatan terkait dengan iklan *online*, konten, IP, media dan *talent agency* serta *subscription*. Jumlah yang diungkapkan di atas tidak termasuk pertimbangan variabel yang dibatasi pengakuannya.

The amounts of transaction prices allocated to the remaining performance obligations which are expected to be recognised as revenue relate to the online advertisement, content, IP, media and talent agency and subscription. The amounts disclosed above do not include variable consideration which is constrained.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Konten, IP, media dan *talent agency*	1.588.575	1.098.647	*Content, IP, media and talent agency*
Iklan *online*	651.873	628.961	*Online advertising*
Subscription	493.026	502.845	*Subscription*
Jumlah	**2.733.474**	**2.230.453**	***Total***

Beban pokok pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.646.531 dan Rp1.111.744 atau 60,24% dan 49,84%.

Cost of revenue from related parties for the period ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,646,531 million and Rp1,111,744 million or 60.24% and 49.84%, respectively.

Beban pokok pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Cost of revenue from related parties are disclosed in Note 27.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Penyusutan dan amortisasi	272.258	260.372	*Depreciation and amortization*
Gaji dan tunjangan	98.029	120.492	*Salaries and allowances*
Utilitas	65.249	40.774	*Utilities*
Pengembangan IT	42.820	33.062	*IT Development*
Professional fee	38.556	22.478	*Professional services fees*
Sewa	13.252	14.128	*Rent*
Beban piutang tak tertagih	2.571	96.481	*Bad debt expenses*
Lain-lain	24.386	32.489	*Others*
Pemulihan penyisihan	(103.666)	(27.177)	*Recovery of allowance*
Jumlah	**453.455**	**593.099**	***Total***

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban bunga	26.232	30.579	*Interest expense*
Kapitalisasi bunga	(20.612)	(22.706)	*Interest capitalised*
Subtotal	5.620	7.873	*Subtotal*
Biaya bank	655	1.335	*Bank charges*
Lain-lain	358	380	*Others*
Jumlah	**6.633**	**9.588**	***Total***

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *27. NATURE AND RELATED PARTIES TRANSACTION*

Selain transaksi yang diungkapkan di bagian lain dalam laporan keuangan ini, Grup memiliki transaksi berikut dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan yang disepakati bersama selama periode yang relevan:

In addition to the transactions detailed elsewhere in these financial statements, the Group had the following transactions with related parties based on mutually agreed terms during the relevant period:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pembelian aset tidak berwujud			***Purchase of Intangible assets***
Entitas sepengendali	301.062	182.440	*Entities under common control*
Pembelian aset konten			***Purchase of content assets***
Entitas sepengendali	299.543	98.426	*Entities under common control*
Pembelian terkait beban pokok penjualan			***Purchase related to cost of sales***
Entintas induk langsung	118	101	*Immediate parent company*
Entitas induk perantara	-	240	*Intermediate parent company*
Entitas sepengendali	1.646.413	1.111.403	*Entities under common control*
Jumlah	**1.646.531**	**1.111.744**	***Total***
Pendapatan			***Sales***
Entintas induk langsung	13.420	13.056	*Immediate parent company*
Entitas induk perantara	73	55	*Intermediate parent company*
Entitas sepengendali	2.545.299	2.383.517	*Entities under common control*
Jumlah	**2.558.792**	**2.396.628**	***Total***

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Menurut pendapat direksi Perusahaan, transaksi-transaksi tersebut dilakukan dalam kegiatan usaha normal dan berdasarkan ketentuan yang dinegosiasikan antara Grup dan masing-masing pihak berelasi.

Saldo yang masih terutang dengan pihak-pihak berelasi:

27. NATURE AND RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

In the opinion of the directors of the Company, the above transactions were carried out in the normal course of business and on terms negotiated between the Group and the respective related parties.

Outstanding balances with related parties:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya dibayar dimuka			***Prepayment***
Biaya dibayar dimuka ke entitas sepengendali	473.717	61.277	*Prepayment* to *entities under common control*
Piutang			***Receivables***
Piutang usaha ke entitas sepengendali	1.139.946	1.272.396	*Trade receivables* to *entities under common control*
Utang usaha			***Trade Payables***
Utang usaha ke entitas sepengendali	459.560	508.003	*Trade payables to entities under common control*

Imbalan kepada personel manajemen kunci Grup untuk setiap periode dalam periode yang revelan mencerminkan remunerasi para direktur dan pejabat eksekutif sebagaimana diungkapkan di bawah ini:

The compensation of key management personnel of the Group for each of the period during the relevant periods represented the directors and chief executives' remuneration as disclosed below:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Biaya/ Fee	*Gaji,* Upah, dan Natura/ *Salaries, allowances and benefits in kind*	Program *iuran pasti/ Defined contributions scheme*	Program imbalan pasti/ *Defined benefit scheme*	Jumlah remunerasi/ Total remuneration	
Dewan Komisaris dan Direksi	**-**	**4.032**	**82**	**-**	**4.114**	***Board of Commissioners and Directors***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Biaya/ Fee	*Gaji,* Upah, dan Natura/ *Salaries, allowances and benefits in kind*	Program *iuran pasti/ Defined contributions scheme*	Program imbalan pasti/ *Defined benefit scheme*	Jumlah remunerasi/ Total remuneration	
Dewan Komisaris dan Direksi	**-**	**3.758**	**76**	**-**	**3.834**	***Board of Commissioners and Directors***

28. NILAI WAJAR DAN HIERARKI NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen telah menilai bahwa nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang lain-lain dan beban akrual mendekati jumlah tercatatnya terutama karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek dari instrumen-instrumen ini atau dikarenakan efek diskonto yang tidak tercermin dalam jumlah tercatat atas instrumen-instrumen ini tidak material.

Departemen keuangan Grup yang diatur oleh manajer keuangan bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar instrumen keuangan. Manajer keuangan melapor langsung kepada direktur keuangan dan komite audit. Pada akhir masing-masing periode terkait, departemen keuangan menganalisis pergerakan nilai instrumen keuangan dan menentukan input utama yang digunakan dalam penilaian. Penilaian tersebut ditinjau dan disetujui oleh direktur keuangan. Proses dan hasil penilaian dibahas dengan komite audit dua kali setahun untuk pelaporan keuangan interim dan tahunan.

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan termasuk pada jumlah di mana instrumen dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang bersedia, selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Metode dan asumsi berikut digunakan untuk memperkirakan nilai wajar:

Nilai wajar dari bagian tidak lancar piutang lain-lain, pinjaman bank dan pinjaman lainnya serta liabilitas keuangan termasuk dalam hutang lain-lain dan beban akrual telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diperkirakan menggunakan suku bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen dengan ketentuan, risiko kredit, dan sisa waktu jatuh tempo yang serupa. Perubahan nilai wajar akibat risiko non-kinerja Grup untuk pinjaman bank berbunga pada 31 Desember 2024 dan 2025 dinilai tidak signifikan.

28. FAIR VALUE AND FAIR VALUE HIERARCHY OF FINANCIAL INSTRUMENT

Management has assessed that the fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, current other financial assets, non-current other financial assets, other payables and accruals approximate to their carrying amounts largely due to the short term maturities of these instruments or because the effect of discounting not reflected in the carrying amounts of these instruments are not material.

The Group's finance department headed by the finance manager is responsible for determining the policies and procedures for the fair value measurement of financial instruments. The finance manager reports directly to the chief financial officer and the audit committee. At the end of each of the relevant periods, the finance department analyses the movements in the values of financial instruments and determines the major inputs applied in the valuation. The valuation is reviewed and approved by the chief financial officer. The valuation process and results are discussed with the audit committee twice a year for interim and annual financial reporting.

The fair values of the financial assets and liabilities are included at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values:

The fair values of the non-current portion of other receivable, interest-bearing bank and other borrowings and financial liabilities included in other payables and accruals have been calculated by discounting the expected future cash flows using rates currently available for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities. The changes in fair value as a result of the Group's own non-performance risk for Interest-bearing bank and other borrowings as at 31 December 2024 and 2025 were assessed to be insignificant.

28. NILAI WAJAR DAN HIERARKI NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tercatat didasarkan pada harga pasar kuotasian. Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak tercatat yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah diperkirakan menggunakan teknik penilaian berbasis pasar berdasarkan asumsi yang tidak didukung oleh harga atau tingkat pasar yang dapat diamati. Penilaian ini mengharuskan direksi untuk menentukan perusahaan publik yang sebanding berdasarkan industri, ukuran, *leverage*, dan strategi, serta menghitung kelipatan harga yang sesuai, seperti kelipatan nilai perusahaan terhadap penjualan (*''EV/S''*) untuk setiap perusahaan sebanding yang diidentifikasi. Kelipatan tersebut dihitung dengan membagi *enterprise value* atas perusahaan sebanding dengan pengukuran penghasilan. Nilai kelipatan yang diperdagangkan kemudian didiskontokan atas pertimbangan seperti likuiditas yang rendah dan perbedaan ukuran antara perusahaan sebanding sesuai fakta dan kondisi spesifik perusahaan. Nilai kelipatan yang telah didiskontokan diterapkan pada ukuran pendapatan yang sesuai dari investasi ekuitas yang tidak terdaftar untuk mengukur nilai wajar. Direksi percaya bahwa nilai wajar yang diperkirakan yang dihasilkan dari teknik valuasi, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan perubahan nilai wajar terkait, yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain, adalah wajar, dan bahwa nilai tersebut adalah nilai yang paling sesuai pada akhir periode terkait.

Untuk nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak terdaftar pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, manajemen telah memperkirakan potensi dampak atas penggunaan alternatif lain yang wajar sebagai masukan ke dalam model penilaian.

Di bawah ini adalah ringkasan input yang signifikan tidak dapat diobservasi untuk penilaian instrumen keuangan beserta analisis sensitivitas kuantitatif pada akhir masing-masing periode terkait:

28. FAIR VALUE AND FAIR VALUE HIERARCHY OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The fair values of listed equity investments are based on quoted market prices. The fair values of unlisted equity investments designated at fair value through other comprehensive income have been estimated using a market-based valuation technique based on assumptions that are not supported by observable market prices or rates. The valuation requires the directors to determine comparable public companies (peers) based on industry, size, leverage and strategy, and to calculate an appropriate price multiple, such as enterprise value to sales (''EV/S'') multiple for each comparable company identified. The multiple is calculated by dividing the enterprise value of the comparable company by an earnings measure. The trading multiple is then discounted for considerations such as illiquidity and size differences between the comparable companies based on company-specific facts and circumstances. The discounted multiple is applied to the corresponding earnings measure of the unlisted equity investments to measure the fair value. The directors believe that the estimated fair values resulting from the valuation technique, which are recorded in the consolidated statement of financial position, and the related changes in fair values, which are recorded in other comprehensive income, are reasonable, and that they were the most appropriate values at the end of the relevant periods.

For the fair value of the unlisted equity investments at fair value through other comprehensive income, management has estimated the potential effect of using reasonably possible alternatives as inputs to the valuation model.

Below is a summary of significant unobservable inputs to the valuation of financial instruments together with a quantitative sensitivity analysis as at the end of each of the relevant periods:

Input Tidak Terobservasi / *Unobservable Inputs*	**Input Kuantitatif / *Quantitative Inputs***	**Analisa Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*** **Sensitivitas yang digunakan / *Sensitivity Used***	**Pengaruh pada nilai Wajar / *Effect to Fair Value***
31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Kelipatan *EV/S* sejenis/*EV/S multiple of peers*	1.98x -2.5x	5%kenaikan(penurunan)/ *5%increase(decrease)*	1.323/(1.221)
Diskonto atas kekurangan daya pasaran/*Discount for lack of marketability*	15.6%	5%kenaikan(penurunan)/ *5%increase(decrease)*	907/(1.093)
31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
Kelipatan *EV/S* sejenis/*EV/S multiple of peers*	2.38x -2.58x	5%kenaikan(penurunan)/ *5%increase(decrease)*	3.203/(3.210)
Diskonto atas kekurangan daya pasaran/*Discount for lack of marketability*	15.6%	5%kenaikan(penurunan)/ *5%increase(decrease)*	997/(966)

28. NILAI WAJAR DAN HIERARKI NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Diskon untuk kurangnya likuiditas mencerminkan jumlah premi dan diskon yang ditentukan oleh Grup yang akan diperhitungkan oleh pelaku pasar saat menetapkan harga investasi.

Hierarki nilai wajar

Tabel-tabel berikut menggambarkan hierarki pengukuran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

28. FAIR VALUE AND FAIR VALUE HIERARCHY OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The discount for lack of marketability represents the amounts of premiums and discounts determined by the Group that market participants would take into account when pricing the investments.

Fair value hierarchy

The following tables illustrate the fair value measurement hierarchy of the Group's financial instruments:

31 Desember 2025	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	**Jumlah/ *Total***	***December 31, 2025***
Aset keuangan tidak lancar lainya	143.802	-	218.039	361.841	*Other non-current assets*

31 Desember 2024	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	**Jumlah/ *Total***	***December 31, 2024***
Aset keuangan tidak lancar lainya	192.220	-	253.327	445.547	*Other non-current assets*

Grup tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir masing-masing periode terkait.

Selama periode terkait, tidak ada perpindahan pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan Level 2 serta tidak ada perpindahan masuk atau keluar dari Level 3 untuk aset keuangan maupun liabilitas keuangan.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar dari investasi instrumen ekuitas tanpa kuotasian yang diklasifikasikan sebagai investasi instrumen ekuitas dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Level 3):

The Group did not have any financial liabilities measured at fair value as at the end of each of the relevant reriods.

During the relevant periods, there were no transfers of fair value measurements between Level 1 and Level 2 and no transfers into or out of Level 3 for both financial assets and financial liabilities.

Reconciliation of fair value measurement of unquoted equity investment classified as investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income (Level 3):

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	253.327	379.158	*Beginning balance*
Penambahan	-	1.072	*Addition*
Pengukuran kembali dicatat melalui penghasilan komprehensif lain	(35.288)	(126.903)	*Remeasurement recognised in other comprehensive income*
Saldo akhir	**218.039**	**253.327**	***Ending balance***

28. NILAI WAJAR DAN HIERARKI NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FAIR VALUE AND FAIR VALUE HIERARCHY OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

Kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Classes and categories of financial instruments at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Asset at fair value through profit or loss*	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Asset at fair value through other comprehensive income*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Total	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	689.148	-	-	-	689.148	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.424.525	-	-	-	1.424.525	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	467.347	-	-	-	249.764	*Other receivable*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	512.558	-	-	-	512.558	*Advance and prepayment*
Aset Keuangan lainnya	-	-	361.841	-	361.841	*Other financial assets*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang usaha	-	-	-	733.443	733.443	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	223.066	223.066	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	-	62.529	62.529	*Others payables*
Utang bank	-	-	-	273.324	273.324	*Bank loan*
Pinjaman lainya	-	-	-	2.232	2.232	*Other borrowings*
	3.093.578	**-**	**361.841**	**1.294.594**	**4.532.430**	

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Asset at fair value through profit or loss*	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Asset at fair value through other comprehensive income*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	568.246	-	-	-	568.246	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.409.549	-	-	-	1.409.549	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	73.982	-	-	-	73.982	*Other receivable*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	285.645	-	-	-	285.645	*Advance and prepayment*
Aset Keuangan lainnya	-	-	445.547	-	445.547	*Other financial assets*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang usaha	-	-	-	659.962	659.962	*Trade payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	222.445	222.445	*Biaya yang masih harus dibayar*
Utang lain-lain	-	-	-	67.184	67.184	*Others payables*
Utang bank	-	-	-	203.122	203.122	*Bank loan*
Pinjaman lainya	-	-	-	3.311	3.311	*Other borrowings*
	2.337.422	**-**	**445.547**	**1.156.024**	**3.938.993**	

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman lainnya yang berbunga serta kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Grup memiliki berbagai aset dan kewajiban keuangan lainnya seperti piutang dagang dan utang dagang, yang timbul langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen meninjau dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dan ringkasannya dijelaskan di bawah ini

a. Risiko kredit

Grup melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan memiliki reputasi kredit yang baik. Kebijakan Grup adalah bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan transaksi secara kredit harus menjalani prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan dan eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum dan tahap akhir tahun

Tabel berikut merupakan ilustrasi kualitas kredit dan eksposur maksimum terhadap risiko kredit berdasarkan kebijakan kredit Grup, yang terutama didasarkan pada informasi keterlambatan pembayaran kecuali informasi lain tersedia tanpa manfaat atau upaya yang berlebihan, serta klasifikasi tahap akhir tahun. Jumlah yang disajikan adalah jumlah bruto tercatat untuk aset keuangan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise Interest-bearing bank and other borrowings and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise finance for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarised below.

a. *Credit risk*

The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis and the Group's exposure to bad debts is not significant.

Maximum exposure and year-end staging

The table below shows the credit quality and the maximum exposure to credit risk based on the Group's credit policy, which is mainly based on past due information unless other information is available without undue cost or effort, and year-end staging classification as at the end of each of the year. The amounts presented are gross carrying amounts for financial assets.

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	12-month ECLs	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur/ *Lifetime ECLs*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Pendekatan yang disederhanakan/ *Simplified approach*	Jumlah/*Total*	
Piutang usaha	-	-	-	1.424.525	1.424.525	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	467.347	467.347	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	304	304	*Other current financial assets*
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalents*
- Belum jatuh tempo	689.148	-	-	-	689.148	*Not yet past due* -
Jumlah	**689.148**	**-**	**-**	**1.892.176**	**2.581.324**	***Total***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	12-month ECLs	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur/ *Lifetime ECLs*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Pendekatan yang disederhanakan/ *Simplified approach*	Jumlah/*Total*	
Piutang usaha	-	-	-	1.505.155	1.505.155	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	170.114	170.114	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	49.442	49.442	*Other current financial assets*
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalents*
- Belum jatuh tempo	568.246	-	-	-	568.246	*Not yet past due* -
Jumlah	**568.246**	**-**	**-**	**1.724.711**	**2.292.957**	***Total***

Kualitas kredit dari aset keuangan yang termasuk dalam deposit dan piutang lain-lain yang berasal dari perusahaan terkait, perusahaan induk langsung, dan anak perusahaan dianggap "normal" ketika tidak mengalami keterlambatan pembayaran dan tidak ada informasi yang menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika tidak, kualitas kredit aset keuangan dianggap "diragukan".

The credit quality of the financial assets included in deposits and other receivables amounts due from a related company, immediate holding company and subsidiaries is considered to be "normal" when they are not past due and there is no information indicating that the financial assets had a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, the credit quality of financial assets is considered to be "doubtful".

Pada akhir tahun, Grup memiliki konsentrasi risiko kredit tertentu yaitu sebesar 82%, 85%, 81% dan 91%, 91%, 92% dari piutang dagang Grup berasal dari debitur terbesar Grup dan lima debitur terbesar, secara berturut-turut.

At the end of the year, the Group had certain concentrations of credit risk as 82%, 85%, 81% and 91%, 91%, 92% of the Group's trade receivables were due from the Group's largest debtor and the five largest debtors, respectively.

b. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai oleh manajemen untuk membiayai operasi Grup dan mengurangi dampak fluktuasi arus kas.

b. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate by management to finance the Group's operations and mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Jatuh tempo dari liabilitas keuangan pada akhir tahun, berdasarkan pembayaran kontraktual yang belum didiskontokan, adalah sebagai berikut:

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The maturity profile of the financial liabilities as at the end of the relevant periods, based on the contractual undiscounted payments, is as follows:

b. *Liquidity risk (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	733.443	-	-	733.443	*Trade payables*
Liabilitas keuangan yang termasuk dalam utang lain-lain dan akrual	285.118	-	-	285.118	*Financial liabilities included in other payables and accruals*
Pinjaman bank dan pinjaman lainnya yang berbunga	45.106	77.877	240.797	363.780	*Interest-bearing bank and other borrowings*
Jumlah	**1.063.667**	**77.877**	**240.797**	**1.382.341**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	656.962	-	-	659.962	*Trade payables*
Liabilitas keuangan yang termasuk dalam utang lain-lain dan akrual	288.948	-	-	288.948	*Financial liabilities included in other payables and accruals*
Pinjaman bank dan pinjaman lainnya yang berbunga	57.291	136.539	94.657	288.487	*Interest-bearing bank and other borrowings*
Jumlah	**1.003.201**	**136.539**	**94.657**	**1.237.397**	***Total***

c. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modalan Grup adalah untuk menjaga kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya serta mempertahankan rasio permodalan yang sehat guna mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalannya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi serta karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Grup tidak tunduk pada persyaratan permodalan eksternal mana pun. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses pengelolaan permodalan selama periode yang relevan.

c. *Capital management*

The primary objectives of the Group's capital management are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern and to maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. The Group is not subject to any externally imposed capital requirements. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the relevant periods.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Rasio gearing pada akhir setiap periode yang relevan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Capital management (continued)

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is total liabilities divided by total assets. The gearing ratios as at the end of each of the relevant periods were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jumlah aset	8.443.579	7.377.457	Total assets
Jumlah liabilitas	1.591.514	1.425.220	Total liabilities
Gearing ratio	0,19	0,19	Gearing ratio

30. SEGMEN OPERASI

Untuk tujuan manajemen, Grup diorganisasikan ke dalam unit-unit bisnis berdasarkan produk dan layanan mereka dan memiliki tiga segmen operasi yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

(a) Konten, IP & Lainnya
(b) Iklan *online*; dan
(c) *Subscription*

Manajemen memantau hasil dari setiap segmen operasi Grup secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba/rugi segmen yang dapat dilaporkan, yaitu ukuran laba/rugi sebelum pajak yang telah disesuaikan. Laba/rugi sebelum pajak yang disesuaikan diukur secara konsisten dengan laba sebelum pajak Grup, kecuali pendapatan bunga, biaya keuangan non-sewa, pendapatan dividen, laba/rugi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup, serta beban kantor pusat dan korporat tidak dimasukkan dalam pengukuran tersebut.

Dewan Direksi menilai rutin segmen operasi berdasarkan ukuran laba berkala. Dasar pengukuran ini mencerminkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan mengecualikan dampak dari laba/rugi selisih kurs dan derivatif serta pos-pos tidak rutin. Pos-pos non-rutin merupakan item tertentu yang karena frekuensi kejadian atau besarnya nilai tidak dianggap sebagai bagian dari operasi normal. Jumlah aset dan liabilitas yang disampaikan kepada Dewan Direksi diukur dengan cara yang konsisten dengan Informasi Keuangan Historis. Aset dan liabilitas tersebut dialokasikan berdasarkan operasi segmen dan lokasi fisik aset.

30. OPERATIONS SEGMENT

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

(a) Content, IP & Others
(b) Online advertising; and
(c) Subscription

Management monitors the results of the Group's operating segments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on reportable segment profit/loss, which is a measure of adjusted profit/loss before tax. The adjusted profit/loss before tax is measured consistently with the Group's profit before tax except that interest income, non-lease-related finance costs, dividend income, fair value gains/losses from the Group's financial instruments as well as head office and corporate expenses are excluded from such measurement.

The Board of Directors assesses the performance of the operating segments based on a measure of recurring profit. This basis measures the profit attributable to owners of the parent excluding the effects of foreign exchange and derivative gains/losses and non-recurring items. Non-recurring items represent certain items, through occurrence or size, which are not considered as usual operating items. The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and total liabilities are measured in a manner consistent with that of the Historical Financial Information. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment and the physical location of the assets.

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Penjualan dan transfer antar segmen dilakukan dengan mengacu pada harga jual yang digunakan dalam transaksi penjualan kepada pihak ketiga berdasarkan harga pasar yang berlaku pada saat itu.

30. OPERATIONS SEGMENT (continued)

Intersegment sales and transfers are transacted with reference to the selling prices used for sales made to third parties at the then prevailing market prices.

31 Desember/*December 31,* 2025

	Konten, IP & Lainnya/ ***Content, IP & Others***	**Iklan *online*/** ***Online advertisement***	***Subscription*/** ***Subscription***	**Jumlah/** ***Total***	
	IDR'million	IDR'million	IDR'million	IDR'million	
PENDAPATAN					**Segment revenue**
Pendapaan eksternal	2.106.710	856.913	869.173	3.832.796	Sales to external customers
Pendapatan antar segmen	271.025	4.139	3.690	278.854	Intersegment sales
Jumlah pendapatan	2.377.735	861.052	872.863	4.111.650	Total segment revenue
Eliminasi antar segmen				(278.854)	Elimination of intersegment sales
Total pendapatan				3.832.796	Total revenue
Beban langsung	(1.588.575)	(651.873)	(493.026)	(2.733.474)	Cost of sales and services
Laba kotor	518.135	205.040	376.147	1.099.322	**Gross profit**
Beban penjualan dan promosi				(9.557)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(453.455)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(6.633)	Finance costs
Pendapatan lain lain - bersih				419.648	Other income, net
Laba sebelum pajak				1.049.325	Profit before tax
Penyusutan dan amortisasi				401.901	Depreciation and amortisation
Pendapatan bunga				15.450	Interest income
Aset segmen	5.043.372	1.754.817	1.634.118	8.432.307	**Segment assets**
Liabilitas segmen	1.132.002	186.030	262.210	1.580.242	**Segment liabilities**

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *30. OPERATIONS SEGMENT (continued)*

31 Desember/*December 31,* 2024

	Konten, IP & lainnya/ ***Content, IP & others***	**Iklan** ***online/ Online advertisement***	***Subscription/ Subscription***	**Jumlah/** ***Total***	
	IDR'million	IDR'million	IDR'million	IDR'million	
PENDAPATAN					**Segment revenue**
Pendapaan eksternal	1.666.591	836.652	735.537	3.238.780	Sales to external customers
Pendapatan antar segmen	289.721	2.320	-	292.041	Intersegment sales
Jumlah pendapatan	1.956.312	838.972	735,537	3.530.821	Total segment revenue
Eliminasi antar segmen				(292.041)	Elimination of intersegment sales
Total pendapatan				3.238.780	Total revenue
Beban langsung	(1.098.647)	(628.961)	(502.845)	(2.230.453)	Cost of sales and services
Laba kotor	567.944	207.691	232.692	1.008.327	**Gross profit**
Beban penjualan dan promosi				(13.685)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(593.099)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(9.588)	Finance costs
Pendapatan lain lain - bersih				71.156	Other income, net
Laba sebelum pajak				463.111	Profit before tax
Penyusutan dan amortisasi				326.440	Depreciation and amortisation
Pendapatan bunga				12.427	Interest income
Aset segmen	3.992.763	2.164.715	1.208.419	7.365.897	**Segment assets**
Liabilitas segmen	973.522	269.018	171.120	1.413.660	**Segment liabilities**

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *30. OPERATIONS SEGMENT (continued)*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Informasi pendapatan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut: / *Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pendapatan			***Revenue***
Indonesia	3.832.796	3.238.780	*Indonesia*
Jumlah	**3.832.796**	**3.238.780**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jumlah Aset Segmen			***Total Segment Assets***
Indonesia	8.107.916	7.298.696	*Indonesia*
Negara lainnya	48.912	72.927	*Other countries*
Jumlah	**8.156.828**	**7.371.623**	***Total***

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemililik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (nilai penuh) menjadi Rp10 (nilai penuh) pada tanggal 7 Oktober 2024 yang diterapkan secara retrospektif. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah 60.676.178.205 saham.

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year concerned, after taking into account the effect of the split of the nominal value of shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) in October 7, 2024 which is applied retrospectively. The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 60,676,178,205 shares, respectively.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar: / *Below are the data used for the computation of basic earnings per share:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Laba untuk perhitungan per saham	974.957	397.637	*Earning for computation of earning per shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham tujuan laba per saham dasar	60.676.178.205	60.676.178.205	*Total weighted average number of shares for the purpose of basic earning per share*
Laba per saham	**16,07**	**6,55**	***Earnings per share***

32. DIVESTASI ENTITAS ANAK / *32. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES*

Pada tahun 2024, Grup telah menjual 100% kepemilikan ekuitas pada entitas anak yaitu PT MNC Portal Indonesia (PT MNC Media Baru, PT Manado Nusantara Informasi, dan PT MNI Global) dengan imbalan kas sebesar Rp161.294 juta kepada pihak ketiga.

During 2024, the Group disposed of its 100% equity interest in subsidiaries of PT MNC Portal Indonesia (PT MNC Media Baru, PT Manado Nusantara Informasi and PT MNI Global) for a cash consideration of Rp161,294 million to third party.

Pada tahun 2025, Grup telah menjual 100% kepemilikan ekuitas pada PT MNC Portal Indonesia dengan imbalan kas sebesar Rp586.762 juta kepada pihak ketiga.

During 2025, the Group disposed of its 100% equity interest in PT MNC Portal Indonesia for a cash consideration of Rp586,762 million to third party.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset bersih yang dijual:			Net assets disposed of:
Kas dan setara kas	6.386	366	*Cash and cash equivalents*
Aset tetap	69.030	1.122	*Property, plant and equipment*
Aset tidak berwujud	303.274	-	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	4,970	-	*Deferred tax assets*
Piutang usaha	156.140	156.701	*Trade receivables*
Piutang lain-lain dan aset lainnya	6.797	1.717	*Other receivables and other assets*
Utang usaha	(306.186)	(40.074)	*Trade payables*
Liabilitas pajak tangguhan	-	(200)	*Deferred tax liabilities*
Imbalan kerja	(12.819)	-	*Employee benefit*
Utang lain-lain dan akrual	(29.323)	(10.705)	*Other payables and accrual*
Sub jumlah	**198.269**	**108.927**	***Subtotal***
Laba atas penjualan entitas anak	388.493	52.733	*Gain on disposal of subsidiaries*
Jumlah imbalan	**586.762**	**161.660**	***Total consideration***
Dipenuhi melalui:			*Satisfied by:*
Kas	**586.762**	**161.660**	*Cash*

Analisis atas arus masuk bersih kas dan setara kas sehubungan dengan penjualan (disposal) suatu entitas anak adalah sebagai berikut:

An analysis of the net inflow of cash and cash equivalents in respect of the disposal of a subsidiary is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Imbalan kas	586.762	161.660	*Cash consideration*
Kas dan setara kas	(6.386)	(366)	*Cash and cash equivalents*
Arus masuk bersih kas dan setara kas sehubungan dengan penjualan entitas anak	**580.376**	**161.294**	***Net inflow of cash and cash equivalents in respect of the disposal of subsidiaries***

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets in foreign currency as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025		31 Desember/ *December 31*, 2024	
	Mata uang asing/ *Foreign currency)*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata uang asing/ *Foreign currency)***	**Ekuivalen/ *Equivalent***
Aset/ *Assets*				
Bank:				
USD	81.140	16.782	1.171.405	16.162
Lainnya/ *Others*	20.420	13.069	609.482	11.919

34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**Arus kas/ *Cash flow***	**Perubahan non-kas/ *Change in non-cash***	**31 Desember/ *December 31*, 2025**
			Beban amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of debt issuance cost*	
Utang bank dan pinjaman lainnya/ *Bank loan and other borrowings*	206.433	68.863	260	275.556

	31 Desember/ *December 31*, 2023	**Arus kas/ *Cash flow***	**Perubahan non-kas/ *Change in non-cash***	**31 Desember/ *December 31*, 2024**
			Beban amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of debt issuance cost*	
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	284.221	(78.114)	326	206.433

35. TRANSAKSI NON-KAS / *NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Penjualan aset tetap melalui penyelesaian dengan utang usaha	-	57.663	*Proceed of fixed assets through netting by trade payables*
Akuisisi aset konten melalui pembayaran piutang usaha	299.543	-	*Acquistion of content assets through settlement of trade receivables*

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:
- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), dan berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:
- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), and effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)*

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity (continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.*

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 10 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109* Financial Instruments*, PSAK 110* Consolidated Financial Statements *and PSAK 207* Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.*

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.